

PT Transportasi Gas Indonesia



Transgasindo

energy connect synergy

Laporan Tahunan

Annual Report

2019

**Delivering
Energy
For Better Life**



24"

MAINLINE







Kesinambungan Tema Theme Continuity



2016

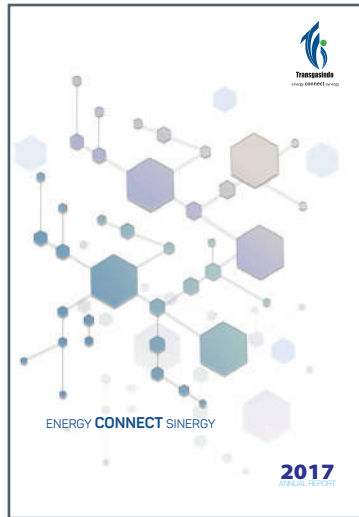
RAISING PERFORMANCE Exploring Possibilities

Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang mencakup sisi eksternal yaitu kondisi perekonomian global dan domestik maupun sisi internal yaitu tantangan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik.

Namun di tahun 2016, TGI berhasil membuktikan komitmen dan kesiapannya dalam menjawab tantangan tersebut, sehingga TGI dapat mempersiapkan landasan yang kokoh untuk terus meningkatkan kinerjanya dan terus mengeksplorasi setiap peluang yang ada di masa mendatang.

The Company faced challenges from external side which is the global and domestic economic condition and from the internal side which is the challenges to fulfill domestic energy demand.

However, in 2016 TGI successfully proved its commitment and readiness in facing those challenges, so that TGI was able to prepare strong foundation to keep improving its performance and exploring opportunities in the future.



2017

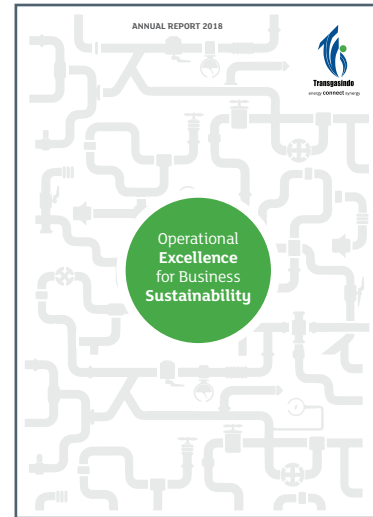
Energy CONNECT Synergy

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tidak terlepas dari tantangan dan tekanan dari aspek eksternal. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dan menciptakan peluang baru sehingga ke depan Perseroan optimis dapat memiliki prospek yang baik.

Pada tahun 2017, Perseroan memperkuat sinergi melalui energi dimana peran Perseroan sebagai penyalur gas bumi untuk memenuhi kebutuhan energi khususnya dalam negeri dan menjaga ketahanan aset nasional.

In conducting its business, the Company is inseparable from challenges and pressures from external aspect. In the midst of those conditions, the Company was able to maintain its performance and create new opportunities, therefore the Company is optimistic in having brighter prospect in the future.

In 2017, the Company strengthens synergy through energy, in which the Company's role is as a natural gas distributor to meet energy demand, especially domestic needs and to sustain national asset durability.



2018

Operational Excellence For Business Sustainability

Perseroan menerjemahkan konsep ini ke dalam berbagai kebijakan dan pelaksanaan operasional sehari-hari dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

TGI meyakini bahwa dengan kapasitas SDM dan sumber daya lain yang dimilikinya, maka keunggulan operasional merupakan target yang achievable, bila seluruh elemen Perseroan dapat berkolaborasi dan bila tentunya dengan menerapkan strategi yang tepat.

TGI translated this concept into its policies and daily operation in order to prepare itself in the face of future challenges.

TGI believes that with its HR and other resources, operational excellence is an achievable target if all elements of the company are able to collaborate and if a proper strategy is implemented.

Tema Theme



DELIVERING ENERGY FOR BETTER LIFE

Saat ini di lingkup global maupun nasional semakin nyaring disuarakan tuntutan penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan baik untuk mendukung proses produksi maupun kegiatan rumah tangga. TGI sebagai Perseroan yang bergerak di bidang transportasi gas bumi merespon perkembangan termutakhir tersebut, dengan secara berkelanjutan melakukan perbaikan sistim kerja dan kegiatan operasionalnya, agar gas bumi sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan dapat sampai kepada para pelanggan dengan efektif, efisien dan lebih berguna dalam menjawab tuntutan zaman.

TGI bertekad kuat untuk mendukung arah pembangunan ekonomi nasional yang semakin ramah lingkungan dengan mengerahkan seluruh dayanya, meningkatkan keandalan sistim jaringan transmisi gas kelolaannya agar dapat menyalurkan gas bumi ke pusat-pusat kegiatan ekonomi maupun pemukiman modern dengan akurat dan cepat demi mendukung kegiatan perekonomian yang lebih ramah lingkungan untuk kehidupan yang semakin baik, sekaligus mencatatkan level kinerja baru dimasa mendatang.

Currently, in the global and national scope, the requirement to use a more environmentally-friendly energy source to support both production processes and household activities are increasingly being voiced. TGI, as a company that conducts business in the transportation of natural gas responds to this latest development while continuing to improve its work system and operational activities, so that natural gas as an environmentally safer energy source can reach customers effectively, efficiently and more useful in answering current demands.

TGI is committed to support the direction of national economic development which has become more environmentally friendly by deploying all its resources, improving the reliability of its managed gas transmission network system in order to accurately and quickly distribute natural gas to economic activity centers as well as modern settlements in order to support environmentally safer economic activity, as well as to record new levels of performance in the future.

Daftar Isi

Table of Content

3	KESINAMBUNGAN TEMA <i>THEME CONTINUITY</i>	68	Profil Direksi Board of Director Profile
4	TEMA <i>THEME</i>	72	Lembaga Penunjang Supporting Institution
5	DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENT</i>	72	Situs Perusahaan Company Website
8	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>DISCLAIMER</i>		
01	IKHTISAR KINERJA 2019 <i>PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019</i>	04	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>
12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	76	Kondisi Umum dan Prospek Usaha General Conditions and Business Prospects
15	Kinerja Bisnis Business Performance	76	Kondisi Perekonomian Indonesia Indonesian Economic Conditions
18	Peristiwa Penting 2019 Significant Event in 2019	76	Prospek Usaha Business Prospects
20	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	79	Tinjauan Bisnis dan Operasional Business and Operational Review
		79	Tinjauan Bisnis Business Review
02	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	79	Kinerja Jaringan Pipa Pipeline Management Performance
24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	82	Sistem Pipa dan Ketersediaan Pasokan Gas Pipeline Systems and Availability of Gas Supply
32	Laporan Direksi Board of Directors Report	83	Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen New Gas Transport Agreement and Amendments
		84	Tinjauan Operasional Operational Review
03	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	84	Aktifitas Penting Operasional dan Pemeliharaan tahun 2019 Important Operational and Maintenance Activities in 2019
46	Identitas Perusahaan Corporate Identity	86	Tinjauan Keuangan Financial Review
52	Visi & Misi Perusahaan Company's Vision & Mission		Sekilas Kinerja Keuangan PT Transportasi Gas Indonesia Overview of Financial Performance of PT Transportasi Gas Indonesia
53	Makna Logo Kami Our Logo Philosophy	87	Analisis Perubahan Posisi Keuangan Analysis of Changes in Financial Position
54	Riwayat Singkat TGI Brief History of TGI	87	Total Aset Total Asset
56	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	89	Liabilitas Liabilities
56	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and The Board of Directors' Shares Ownership	91	Ekuitas Equity
56	Daftar Entitas Anak dan Asosiasi List of Subsidiaries and Associates	92	Perhitungan Laba Rugi Calculation of Profit and Loss
56	Pencatatan Saham Stock Listing	94	Arus Kas Cash Flow
56	Pencatatan Efek Lain Other Effects Listing	96	Kemampuan Membayar Hutang Solvency
57	Produk & Layanan Products & Services	97	Profitabilitas Profitability
58	Peta Pipa Usaha Gas Gas Business Pipeline Map	98	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
60	Peta Wilayah Operasi Map of Operations Area	99	Realisasi Belanja Modal Realization of Capital Expenditure
62	Struktur Organisasi Organizational Structure	99	Ikatan Material untuk Investasi Belanja Modal Material Commitments for Capital Expenditure Investments
64	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile		

100	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Dan Restrukturisasi Modal dan Utang Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment and Capital and Debt Restructuring
100	Informasi Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction Information
100	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report
100	Kebijakan Dividen Dividend Policy
101	Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi Information of Material Transactions with Related Parties
101	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

05 TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG SUPPORTING FUNCTION REVIEW

104	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management
104	Rekrutmen SDM HR Recruitment
105	Komposisi Dan Jumlah Pegawai Composition and Number Of Employees
107	Pelatihan Dan Pengembangan SDM HR Training and Development
108	Manajemen Dan Penilaian Kinerja SDM Management and Assessment of HR Performance
108	Administrasi Sdm & Human Resources Information System (HRIS) HR Administration & Information System (HRIS)
108	Paket Kesejahteraan SDM Welfare Packages of HR
108	Hubungan Industrial Industrial Relations
110	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
110	Landasan Kebijakan Basis of The Policy
111	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Committee
113	Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Activities
113	Aspek Keselamatan Kerja Work Safety Aspect
115	Aspek Kesehatan Health Aspect
116	Road Map K3LL HSE Road Map
117	Kinerja Aspek K3LL HSE Aspects Performance
119	Penghargaan Awards

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

122	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Commitment to Implementation of Good Corporate Governance
122	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Quality Improvements In The Implementation of GCG Best Practices
123	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Objectives of Good Corporate Governance Implementation
125	Penilaian Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Assessment
126	Pemantauan (Monitoring) Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Monitoring Implementation Of Good Corporate Governance
126	Struktur dan Mekanisme Tata-kelola Governance Structures and Mechanisms
128	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)
128	RUPS Tahunan Annual GMS
130	Board Manual Board Manual
130	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
131	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
131	Fungsi Dewan Komisaris Function of the Board of Commissioners
131	Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris General Guideline of the Board of Commissioners' Supervisory Duty
133	Hak dan Wewenang Dewan Komisaris The Rights and Authorities of the Board of Commissioners
133	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Personnel of the Board of Commissioners
134	Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Meetings and Attendance of the Board of Commissioners Meetings
135	Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Improvement Program of the Board of Commissioners
135	Program Pengenalan (Orientasi) Introduction (Orientation) Program

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

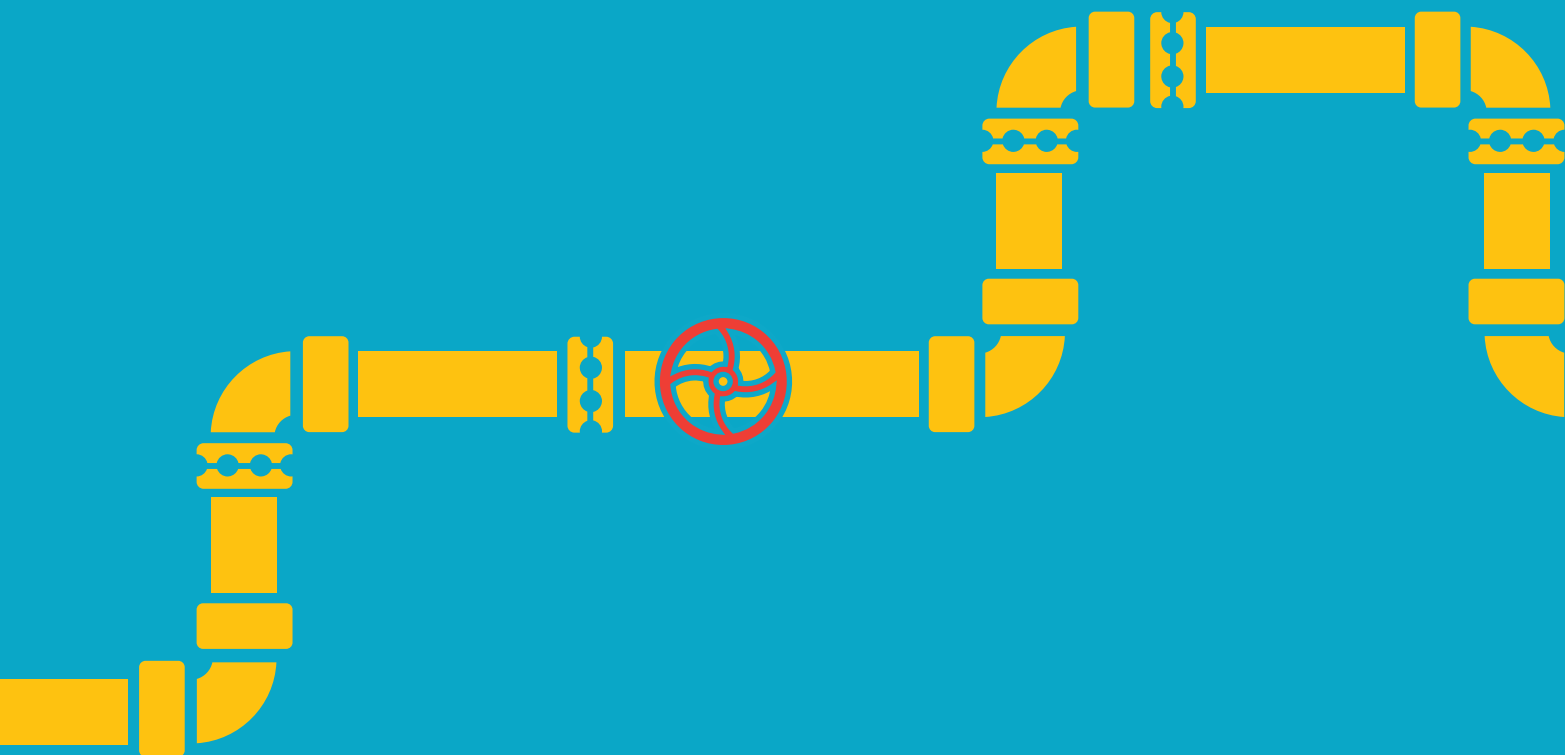
Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" maupun "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Transportasi Gas Indonesia. Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

This Annual report contains statements of financial condition, operations result, projection, plans, strategies, policies, and Company's objectives, which are classified as a forward-looking statement in implementing the prevailing rules and regulation, unless those that are classified as historical matters.

Those statements are subject to known and unknown risk prospects, uncertainties, and causing of actual results by dissimilar material reported. Prospective statements in this annual report are based on assumptions on the current and future conditions of the Company and also the business environment in which the Company performs its business activities. The Company does not have obligation to guarantee that all assumptions and projections presented will bring specific results as expected.

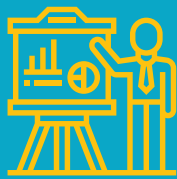
This Annual Report contains the words "Company" and "the company" defined as PT Transportasi Gas Indonesia. The mention of Transgasindo can also be mentioned the abbreviation is TGI, both are no difference.







01



IKHTISAR KINERJA 2019 PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019

- 12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 15 **Kinerja Bisnis**
Business Performance
- 18 **Peristiwa Penting 2019**
Significant Events in 2019
- 20 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit and Loss

(dalam Juta USD)
(in Million USD)

Uraian Description	2019	2018	2017
Pendapatan Neto <i>Net Revenue</i>	157.12	153.41	151.62
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>	(96.16)	(93.80)	(92.96)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	60.96	59.61	58.66
EBITDA	122.88	120.70	119.51
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	49.08	47.21	43.19

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam Juta USD)
(in Million USD)

Uraian Description	2019	2018	2017
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	109.14	113.53	176.27
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	260.36	315.80	373.50
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	369.50	429.33	549.77
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	21.75	36.90	13.45
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	41.00	53.46	69.61
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	62.75	90.36	83.06
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	306.75	338.97	466.71
Jumlah Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liabilities & Equity</i>	369.50	429.33	549.77



Rasio-rasio

Financial Ratio

(dalam %)
(in %)

Uraian Description	2019	2018	2017
Liabilitas/Ekuitas Liability/Equity	20.46	26.66	17.80
Net of ROE	16.00	13.93	9.26
Net of ROA	13.28	11.00	7.86
Debt Coverage	195.79	133.58	143.88
Rasio Lancar Current Ratio	501.79	307.66	1,310.56

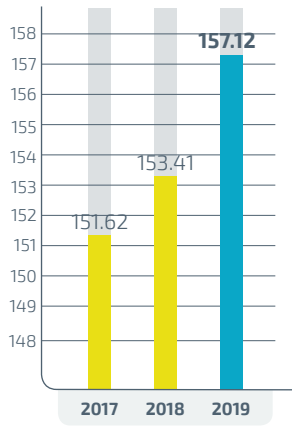
Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

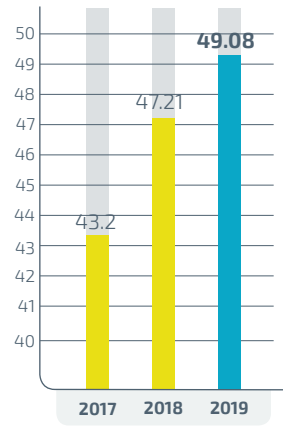
(dalam Juta USD)
(in Million USD)

Uraian Description	2019	2018	2017
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net cash flows from operating activities	97.03	120.51	30.54
Arus kas bersih untuk investasi Net cash flows for investments	(8.86)	(8.65)	(5.91)
Arus kas bersih untuk pendanaan Net cash flows for financing	(81.21)	(176.64)	(42.66)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank Increase/(decrease) of net cash on hand and in bank	6.96	(64.78)	(18.03)
Saldo awal kas dan bank Beginning balance of cash on hand and in bank	65.00	129.88	147.91
Saldo akhir kas dan bank Ending balance of cash on hand and in bank	72.23	65.00	129.88

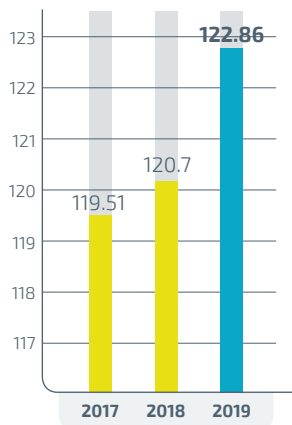
Total Pendapatan (Juta USD)
Total Income (Million USD)



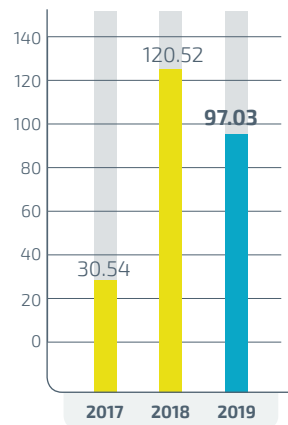
Laba Bersih (Juta USD)
Net Profit (Million USD)



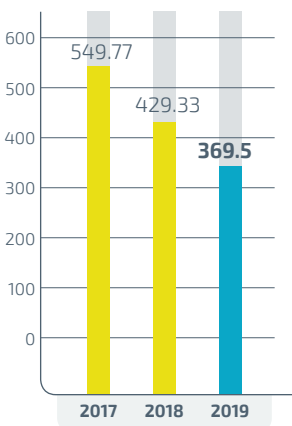
EBITDA (Juta USD)
EBITDA (Million USD)



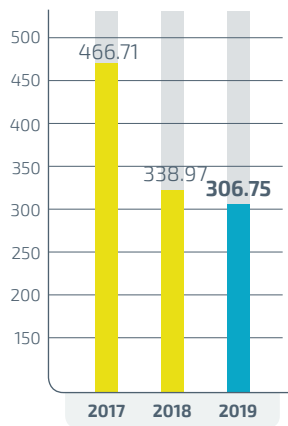
Kas dari Kegiatan Operasi (Juta USD)
Cash from Operating Activities (Million USD)



Total Aset (Juta USD)
Total Assets (Million USD)



Total Ekuitas (Juta USD)
Total Equity (Million USD)





Kinerja Bisnis Business Performance

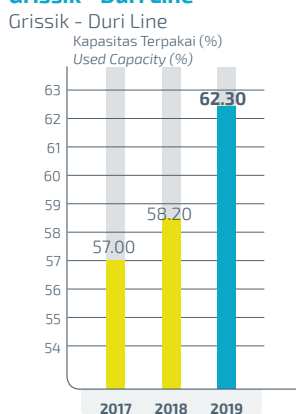
Kinerja Jaringan Pipa Grissik-Duri Performance of Grissik – Duri pipeline

GRISSIK - DURI LINE	2019	2018	2017
Capacity Utilization (%)	62.3%	58.2%	57.0%
Actual Flow (MMSCFD)	265.9	248.8	243.4
Average Capacity (MMSCFD)	427.0	427.0	427.0

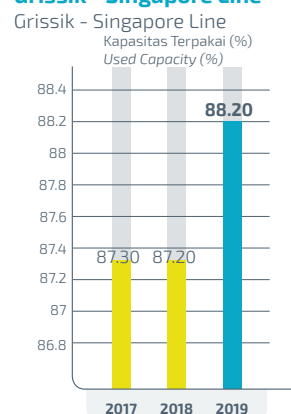
Kinerja Jaringan Pipa Grissik-Singapura Performance of Grissik-Singapore pipeline

GRISSIK - SINGAPORE LINE	2019	2018	2017
Capacity Utilization (%)	88.2%	87.2%	87.3%
Actual Flow (MMSCFD)	410.3	405.6	405.8
Average Capacity (MMSCFD)	465.0	465.0	465.0

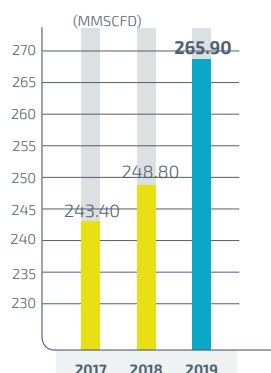
Grissik - Duri Line



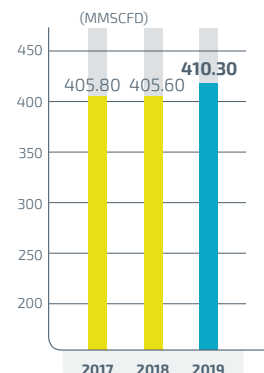
Grissik - Singapore Line



Actual Flow



Actual Flow



Sistem Pipa dan Ketersediaan Pasokan Gas
Pipeline Management and Gas Supply Availability

Ketersediaan / Availability (%)	2019	2018	2017
Kompresor <i>Compressor</i>	100.00	99.99	100.00
Gas Meter <i>Metering</i>	100.00	100.00	99.97
Pipa <i>Pipe</i>	100.00	100.00	99.96
Pengiriman Gas <i>Gas Delivery</i>	99.89	100.00	100.00
SCADA	100.00	100.00	99.89

Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen Grissik-Duri
New and Amended Gas Transport Agreements Grissik-Duri

No	GTA	Expiry Date	Shipper	End User
1	GTA II Caltex	10-Aug-21	CPGL	CPI
2	GTA III Chevron	10-Aug-21	CPGL	CPI
3	GTA PHE Jambi Merang	9-Aug-21	OB PTJM	CPI
4	GTA EHK-1	31-Dec-21	EHK	PLN Payo Selincah
5	GTA PLN Seberida	22-Jan-20	PLN (Persero)	PLN Seberida
6	GTA PLN Sumatera	31-Dec-23	PLN	PLN Koto Gasib
7	GTA PGN Pekanbaru	19-Dec-23	PGN	IKPP, LIRIK, UKUI
8	GTA PGN Duri-Dumai	19-Dec-23	PGN	Duri-Dumai Market
9	GTA Pertamina Duri-Dumai	19-Dec-23	PGN	Duri-Dumai Market
10	IGTA Pertamina Jargas (Interruptible)	09-Feb-25	Pertamina (Persero)	Jambi City Gas
11	GTLA PGN Jargas (Interruptible)	31-Dec-29	PGN	Dumai City Gas



Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen Grissik-Singapore New and Amended Gas Transport Agreements Grissik-Singapore

No	GTA	Expiry Date	Shipper	End User
1	GTA Singapore	12-Sep-23	South Sumatera Shipper Group (CPGL, CPSJL, PCJL)	GSPL
2	GTA Batam	31-Dec-25	PGN	PLN B & Batam Distribution Network (BDN)
3	IGTA PLNB (Interruptible)	26-Feb-23	PLNB	PLNB
4	GTA EHK - Simpang Abadi	31-Dec-21	EHK	Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (LPPPI)

Tanggung jawab terhadap konsumen

- System Committee (Syscom) – per triwulan (jalur GS)
- Joint Operating Coordination (JOC) – per triwulan (Jalur GD)
- Gas Coordination meeting (GCM) Sumbagtengsel
- Joint Operating Coordination (JOC) Power Gas – per semester

Survei kepuasan konsumen

Indeks Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2019 diselesaikan pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan responden dari Perwakilan Shipper dan indeks kepuasan menghasilkan 84,03% atau dalam kategori **Sangat Puas**.

Responsibility towards consumers

- System Committee (Syscom) – per quarter (GS line)
- Joint Operating Coordination (JOC) – per quarter (GD line)
- Gas Coordination meeting (GCM) Sumbagtengsel
- Joint Operating Coordination (JOC) Power Gas – per semester

Consumer Satisfaction Survey

The Customer Satisfaction Survey Index for 2019 was completed on October 17, 2019 with respondents from the Shipper Representative and the satisfaction index resulted in 84.03% or in the **Very Satisfied** category.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events in 2019

Januari | January

1 Januari 2019:

Penanda tangan Perpanjangan GTA Pertamina untuk Jambi City Gas, pengiriman pertama 10 Februari 2019.

The signing of the Extension of GTA Pertamina for Jambi City Gas, first gas delivery on February 10, 2019.

Februari | February

8 Februari 2019:

Penanda tangan GTA PHE Jambi Merang (Ex JOB PTJM), pengiriman pertama 10 Februari 2019.

The signing of the GTA PHE Jambi Merang (Ex JOB PTJM), first gas delivery on February 10, 2019.

8 Februari 2019:

Penanda tangan GTA EHK Simpang Abadi (Ex PDPDE), pengiriman pertama 10 Februari 2019.

The signing of the GTA EHK Simpang Abadi (Ex PDPDE), first gas delivery on February 10, 2019.

Mei | May

7 Mei 2019:

Gas-in melalui sambungan tie-in di SV1306 Pangkalan Kerinci-Riau, penambahan gas sebesar 57 mmscfd berasal dari pasokan gas Blok Seng Gas (SGP) Plant yang dikelola PT EMP Bentu untuk kebutuhan refinery PT Pertamina di Dumai.

Gas-in through tie-connection was conducted at SV1306 Pangkalan Kerinci-Riau Base, the increase of 57 mmscfd gas came from the gas supply of Blok Seng Gas (SGP) Plant managed by PT EMP Bentu for refinery purposes of PT Pertamina in Dumai.



19-20 Februari 2019:

Turut serta dalam exhibition Indogas 2019.

Participated in the 2019 Indogas exhibition.

Juli | July



25 Juli 2019:

HSSE DAY.



Oktober | October



21 Oktober 2019:
GCG Awareness untuk rekan bisnis.
GCG Awareness for business partners.

September | September

15 September 2019:
Perbaikan pipa permanen KP 233 diruas Grissik-Duri Hot tap upstream.

Permanent Pipeline Repair KP 233 of GD Pipeline Hot tap upstream.

25 September 2019:
Perbaikan pipa permanen KP 233 diruas Grissik-Duri Hot tap downstream.

Permanent Pipeline Repair KP 233 of GD Pipeline Hot tap downstream.

30 September 2019:
Penanda tangan Amandemen Pertama GTA EHK Sp. Abadi, berupa penambahan volume transmisi.

The signing of the First Amendment of GTA EHK Sp. Abadi in the form of increase in transmission volume.

November | November

25 November 2019:
Penanda tangan GTA PLN Panaran.

The signing of GTA PLN Panaran.

Desember | December



3 Desember 2019:
Ethics Moment.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Berbagai penghargaan telah diraih PT Transportasi Gas Indonesia sepanjang tahun 2019 merupakan bentuk pengakuan pihak eksternal terhadap bidang atau area yang menjadi *best practise* seperti terkait dengan proses bisnis, fungsi pendukung maupun kinerja organisasi sebagai berikut:

Several awarded achieved PT Transportasi Gas Indonesia during 2019, which demonstrated external parties acknowledgements of Company's best practise in the business process, supporting functions and organizational performance as shown below:



Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I dari Kementerian ESDM.

Atas prestasi mencapai 20.413.580 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan pada periode 1 Juni 2009 s/d 30 April 2019.

For the achievement of 20,413,580 working hours without losing working days due to accident for the period of June 1, 2009 until April 30, 2019.

Penghargaan Kategori BUMN/BUMS Pemegang IPPKH Inspirator Rehabilitasi DAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Atas keberhasilan rehabilitasi hutan di Daerah Aliran Sungai (DAS).

For the success of forest rehabilitation in the Watershed.



Penghargaan "Kepatuhan Badan Usaha Gas Bumi" dari BPH Migas. "Compliance of Natural Gas Business Entity" Award from BPH Migas.

Penghargaan Pembayaran Iuran Badan Usaha Gas Bumi Terbesar Ketiga" dari BPH Migas. "The Third Largest Levy Payment of Natural Gas Business Entity" Award from BPH Migas.



PT Transportasi Gas Indonesia juga memperoleh penghargaan lainnya selama tahun 2019 sebagai berikut:

PT Transportasi Gas Indonesia obtained awards throughout 2019:

No	Nama Penghargaan Name of Award
1	<p>Penghargaan Sistem Manajemen K3LL dan (SMK3) & Penghargaan Zero Accident. Dari Kementerian Tenaga Kerja RI diberikan pada (22/04/2019).</p> <p>Occupational Health and Safety Management System (SMK3) & Zero Accident Award. <i>From the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia which was awarded on (22/04/2019).</i></p>
2	<p>Penghargaan Tanpa Kecelakaan Kerja. Dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia (15/05/2019).</p> <p>Zero Accident Award. <i>From the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (15/05/2019).</i></p>
3	<p>Penghargaan Siaga Bencana Banjir dan Longsor Provinsi Bengkulu. Dari Kementerian ESDM diberikan pada (5/07/2019).</p> <p>Flood and Landslide Alert Award of Bengkulu Province. <i>From the Ministry of Energy and Mineral Resources (5/07/2019).</i></p>
4	<p>Penghargaan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Provinsi Riau Tahun 2019. Diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Riau, pada (28/08/2019).</p> <p>Occupational Health and Safety Award of the Province of Riau 2019. <i>Awarded by the Manpower and Transmigration Department of Riau Province in (28/08/2019).</i></p>
5	<p>Penghargaan atas Perusahaan Yang Konsisten Melaksanakan Pelatihan dan Simulasi Kebakaran. Diberikan oleh Walikota Jambi.</p> <p>Award for Companies that Consistently Implement Training and Simulation of Fire. <i>Given by the Mayor of Jambi.</i></p>
6	<p>Penghargaan Partisipasi aktif kepada petugas kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kab.Tanjung Jabung Barat. Diberikan oleh Bupati Tanjung Jabung Barat pada (28/10/2019).</p> <p>Active participation to the janitor in the Environmental Services of Tanjung Jabung Barat Regency. <i>Given by the Regent of Tanjung Jabung Barat on (28/10/2019).</i></p>
7	<p>Penghargaan partisipasi aktif dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada kelompok masyarakat Disabilitas di Provinsi Jambi. Diberikan oleh Gubernur Jambi pada (17/12/2019).</p> <p>The Award for active participation in paying attention and assistance to the group of people with Disabilities in the Jambi Province. <i>Awarded by the Governor of Jambi on (17/12/2019).</i></p>
8	<p>Penghargaan atas partisipasi dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Diberikan oleh Bupati Tanjung Jabung Barat pada (18/12/2019).</p> <p>Award for participation in the Corporate Social and Environmental Responsibility Program in Tanjung Jabung Barat Regency of Jambi Province. <i>Awarded by the Regent of Tanjung Jabung Barat on (18/12/2019).</i></p>



02



Laporan Manajemen Management Report

- 24 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 32 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report



Redy Ferryanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



TGI mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian target kinerja operasional maupun keuangan yang ditetapkan di awal tahun berhasil dicapai, bahkan dilampaui.

TGI was proved good performance with almost all of the operational and financial performance targets which set at the beginning of the year successfully achieved, even exceeded.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmatNya kepada kita semua. Atas ijinNya pula kita berhasil melalui tahun 2019 dengan hasil kinerja membesarkan hati. Mewakili Dewan Komisaris pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas yang kami jalankan selama tahun 2019.

Sebagaimana disampaikan dalam buku Laporan Tahunan ini, secara umum TGI mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian target kinerja operasional maupun keuangan yang ditetapkan di awal tahun berhasil dicapai, bahkan dilampaui. Untuk itu kami ucapkan selamat kepada Direksi TGI atas keberhasilannya menjalankan tugas kepengurusan Perseroan selama tahun 2019.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme rapat rutin dengan Direksi dalam rangka monitoring pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), membahas kinerja dan permasalahan strategis Perseroan, serta mengadakan rapat internal Dewan Komisaris memberikan nasehat, tanggapan atau jawaban bila ada pertanyaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dear Shareholders,

Praise God Almighty for His mercy to all of us. It is of His Blessing that we succesful to pass the year 2019 with an encouraging performance. Representing the Board of Commissioners on this occasion, let us deliver a report on the implementation of the duties we carried on during 2019.

As stated in this Annual Report book, in generally TGI was proved performance with almost all of the operational and financial performance targets which set at the beginning of the year successfully achieved, even exceeded. Therefore, we congratulate the Board of Directors for their success in conducting the Company's management duties during 2019.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function through a routine meeting mechanism with the Board of Directors in order to monitor the implementation of the Work Planning Corporate Budget (RKAP), discuss the Company's performance and strategic issues, and hold an internal meeting of the Board of Commissioners with its Committee to provide advice, responses or answers for any question submitted to the Board of Commissioners.

Kondisi Perekonomian Sepanjang Tahun 2019

Kondisi perekonomian global dan nasional tahun 2019 masih belum kondusif sebagai dampak berkepanjangannya perselisihan dagang antara Amerika Serikat dan China. Pertumbuhan ekonomi di hampir seluruh negara utama di dunia menjadi terhambat dan harga-harga komoditas primer dunia, termasuk komoditas energi, yakni minyak bumi, batubara maupun gas tertekan.

Namun demikian, ditengah kondisi perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia kembali menunjukkan daya tahannya, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh tetap kuatnya konsumsi domestik, tumbuhnya investasi dan tetap tingginya kepercayaan pasar keuangan maupun pasar modal. Inflasi terjaga di kisaran 2,72%, lebih baik dari tingkat inflasi sebesar 3,13% di tahun sebelumnya. Sedangkan cadangan devisa cukup kuat, mencapai nilai sebesar US\$129,2 miliar di akhir tahun 2019.

Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetaplah pada pengelolaan defisit neraca berjalan, terutama pada neraca jasa. Kebijakan makroprudensial yang diterapkan berhasil meminimalisir kondisi defisit tersebut. Suku bunga acuan 7 Hari Repo BI berhasil diturunkan, membaik dari 6,00% menjadi 5,00%, demikian pula dengan suku bunga kredit di perbankan nasional. Kondisi tersebut membuat nilai tukar Rupiah berhasil menguat. Sebagaimana ditunjukkan oleh data Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), nilai tukar Rupiah mengalami penguatan 4,00%, dari sebesar Rp14.481/USD di akhir tahun 2018, menjadi sebesar Rp13.901/USD.

Berbagai upaya perbaikan struktural yang terus dilakukan Pemerintah bersama-sama dengan Bank Indonesia melalui penerapan kebijakan makroprudensial yang konsisten membuat kondisi makroekonomi tetap terjaga, sebagaimana ditunjukkan oleh indikator-indikator makro tersebut. Hal ini pada akhirnya membuat berbagai lembaga pemeringkat internasional seperti Fitch Ratings, Moodys, Standard & Poor's (S&P) dan Japan Credit Ratings Agency (JPR), bahkan menaikkan rating surat utang Indonesia satu level diatas *investment grade*.

Economic Conditions During 2019

Global and national economic conditions in 2019 were still not conducive as an impact of the prolonged trade disputes between the United States and China. Economic growth in almost all major countries in the world was hampered and the prices of primary commodities in the world, including energy commodities, namely oil, coal and gas, were weakened.

However, amid the global economic condition, Indonesia's economy showed its resilience, recording a 5.02% growth. The growth was supported by domestic consumption that remained strong, growth of investment and confidence in the financial and capital market that remained high. Inflation was maintained at around 2.72%, better than the inflation rate of 3.13% in the previous year. Meanwhile, foreign exchange reserves were quite strong, reaching US\$129.2 billion at the end of 2019.

The biggest challenge for the Indonesian economy in 2019 was managing the current account deficit, especially in services account. The implemented macroprudential policy has succeeded in minimizing the deficit condition. BI 7-day Reverse Repo Rate successfully lowered, improving from 6.00% to 5.00%. The prime lending rates in national banks also improved. These conditions strengthened the Rupiah exchange rate. As shown in the data from Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), Rupiah exchange rate strengthened by 4.00%, from Rp14,481/USD at the end of 2018, to Rp13,901/USD.

Various structural improvement efforts that continue to be carried out by the Government along with Bank Indonesia through the implementation of consistent macroprudential policy made the macroeconomic conditions intact, as shown in the macro indicators. This eventually led to various international rating agencies such as Fitch Ratings, Moodys, Standard & Poor's (S&P) and Japan Credit Ratings Agency (JPR) even raised the Indonesian sovereign credit rating one level above the investment grade.



Penilaian Kinerja Direksi di tahun 2019

Pada tahun 2019, TGI sebetulnya masih harus mengatasi berbagai tantangan yang cukup berat, yakni:

1. Ketergantungan kinerja usaha pada GTA dari *Anchor Shippers* dan adanya potensi penurunan pendapatan secara bertahap akibat penurunan volume.
2. *Aging Pipeline*, dimana usia pipa TGI saat ini antara 15-20 tahun, menyebabkan meningkatnya biaya operasi dan pemeliharaan.
3. *Core business* TGI yang spesifik pada pengangkutan gas bumi di ruas pipa Grissik-Duri dan Grissik-Singapura sejak pendirian Perseroan.
4. Potensi penurunan pendapatan dari *Toll Fee* apabila aset sudah terdepresiasi penuh.

Dewan Komisaris memandang, Direksi telah mengambil berbagai langkah yang tepat dan cepat untuk menjaga kinerja Perseroan dalam mengatasi tantangan-tantangan yang tidak ringan tersebut. Pencapaian berbagai target Perseroan, baik finansial maupun non finansial tersebut menunjukkan ketepatan tindakan dan kebijakan yang dijalankan sebagai bukti kualitas manajemen dan kepemimpinan Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan TGI.

Kami dari Dewan Komisaris sangat berharap agar Direksi beserta jajarannya akan dapat mempertahankan momentum kinerja positif ini dimasa-masa mendatang.

Selain itu, terkait dengan ditunjuknya Pertamina sebagai BUMN Holding Migas dan proses bergabungnya Pertamina Gas (Pertagas) dengan Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) yang tentunya berpotensi mempengaruhi anak-anak perusahaan Pertamina dan PGN, Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi akan dapat memanfaatkan perubahan kondisi ini sebaik mungkin untuk kepentingan Perseroan, kepentingan grup Pertamina, dan tentunya untuk kepentingan masyarakat luas.

The Board of Directors Performance Assessment in 2019

In 2019, TGI actually still had to overcome a number of serious challenges, namely:

1. *Dependence on business performance of GTA from anchor Shippers and the potential for gradual decline in income due to a decrease in volume.*
2. *Aging Pipeline, where the age of the TGI pipe is between 15-20 years, causing an increase in operating and maintenance costs.*
3. *Availability of Natural Gas Supply and Market along the pipeline.*
4. *Since its establishment, TGI's core business has been specific to the transportation of natural gas in the Grissik-Duri and Grissik-Singapore pipelines.*
5. *Potential of decrease in income from the Toll Fee should the assets are fully depreciated.*

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has taken various appropriate and quick steps to maintain the Company's performance in overcoming the challenges that are not trivial. The achievements of the several corporate targets, both financial and non-financial, demonstrate the accuracy of actions and policies implemented as evidence of the quality of management and leadership of the Board of Directors in carrying out TGI management duties.

We, the Board of Commissioners, certainly wishes that the Board of Directors will be able to maintain the momentum of this positive performance for years to come.

In addition, related to the appointment of Pertamina as the SOE of Oil and Gas Holding and the joining process of Pertamina Gas (Pertagas) with Perusahaan Gas Negara (PGN) which certainly has the potential to affect Pertamina and PGN subsidiaries, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to utilize these changes in conditions as best as possible for the interests of the Company, the interests of the Pertamina group, and naturally for the benefit of the public.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh keberadaan Komite Audit, yang kami nilai telah menjalankan tugas dukungannya dengan baik sesuai Komite Audit Charter yang tersedia. Kemudian sebagai bagian dari peningkatan kualitas penerapan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar terus meninjau dan melengkapi Perseroan dengan kebijakan-kebijakan, aturan maupun SOP yang memadai.

Untuk memastikan tercapainya tujuan peningkatan kualitas penerapan tata kelola, Dewan Komisaris kembali mengajak seluruh jajaran Direksi untuk bersama-sama membangun dan membudayakan praktek tata kelola terbaik dengan menerapkan seluruh 5 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan integritas terbaik, termasuk meningkatkan kualitas pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan tindakan pelanggaran integritas yang transparan dan melibatkan berbagai pihak terkait.

Kami akan senantiasa memegang teguh komitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan fungsi konsultatif, memastikan bahwa jalannya Perseroan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Perseroan tidak menyimpang dari aturan dan tetap mengacu pada kelima prinsip dasar GCG.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan reguler, dan memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan manajemen Perseroan dan sebagai perwujudan fungsi pengawasan yang menjadi amanat bagi kami.

Pandangan atas Prospek Usaha

Di tengah perubahan dinamis kondisi perekonomian global dan nasional, Direksi beserta jajarannya telah menyusun suatu strategi bisnis yang memungkinkan Perseroan mengidentifikasi seluruh ancaman dan tantangan yang harus diatasi sekaligus mengenali kekuatan diri dan peluang usaha yang dapat dioptimalkan dari kondisi yang dihadapi. Dewan Komisaris memandang strategi bisnis yang disusun dan diusulkan kepada Dewan Komisaris telah mempertimbangkan langkah mitigasi berbagai faktor signifikan, termasuk berakhirnya beberapa GTA utama dalam waktu dekat.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which we believe has performed its support duties properly in accordance with the Audit Charter Committee provided. Then, as part of the improvement of the quality of the good governance implementation, the Board of Commissioners gives a mandate to the Board of Directors to continue reviewing and equipping the Company with adequate policies, regulations and SOPs.

To ensure the achievement of the objective of improving the quality of good governance implementation, the Board of Commissioners again invites the entire Board of Directors to jointly develop and cultivate best governance practices by applying all 5 principles of Good Corporate Governance (GCG) with the best integrity, including improving the quality of Whistleblowing System (WBS) management as a prevention mechanism of integrity violations that is transparent and involves various related parties.

We will always uphold our commitment to carry out the supervisory and consultative functions, ensuring that the company's course and the policies made by the Company do not deviate from the regulations and still refer to the five basic principles of GCG.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held regular joint meetings, and provided various suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of company management and as a manifestation of the supervisory function that was mandated to us.

Views on Business Prospects

In the midst of dynamic changes in global and national economic conditions, the Board of Directors and its staff have developed a business strategy that enables the Company to identify all threats and challenges that must be overcome while recognizing the strengths and business opportunities that can be optimized from the conditions faced. The Board of Commissioners considers that the business strategy prepared and proposed to the Board of Commissioners has taken into account mitigation steps of various significant factors, including the termination of several major GTAs in the near future.



Dewan Komisaris akan mendukung penuh penerapan berbagai inisiatif strategis yang telah dipersiapkan dalam rencana bisnis dimaksud. Kemudian memperhatikan kondisi perekonomian global maupun nasional dan intensifnya pembangunan infrastruktur darat di area dekat kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris juga mengamanatkan Direksi beserta jajarannya untuk secara optimal mencari peluang-peluang usaha baru dan memanfaatkannya dengan baik demi memastikan kesinambungan dan pertumbuhan usaha di masa depan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan dalam menjalankan berbagai program pengembangan sosial masyarakatan di sekitar area operasional utama maupun disekitar *Right of Way* (ROW) pipa transmisi yang dikelola, sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Dewan Komisaris mengingatkan, bahwa mereka adalah juga bagian dari pemangku kepentingan, yang harapan dan kesejahteraannya wajib diperhatikan oleh Perseroan.

Hanya dengan menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sekitarnya, maka Perseroan akan dapat menjaga salah satu aset utama dalam kegiatan usahanya, yakni jalur pipa transmisi agar senantiasa prima dan andal dalam menyalurkan gas dari sumur produksi kepada para pelanggan Perseroan. Oleh karenanya Dewan Komisaris juga berharap agar program-program pengembangan sosial masyarakatan yang dijalankan semakin ditingkatkan kualitasnya sehingga mampu memberi hasil nyata yang dapat dirasakan masyarakat sekitar, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan telah berakhirnya masa jabatan dari Bapak Jobi Triananda Hasjim sebagai Presiden Komisaris, Bapak Abdul Razak Bin Salim sebagai Wakil Komisaris Utama, Bapak Heri Yusup sebagai Komisaris dan Bapak Tumbur Haposan P. Nainggolan sebagai Komisaris. Mereka digantikan masing-masing oleh saya sendiri, Redy Ferryanto sebagai Presiden Komisaris, Bapak Syahrial Mukhtar, Bapak Mohd Iskandar bin Ismail dan Bapak Hufron Asrofi sebagai Komisaris.

The Board of Commissioners will fully support the implementation of various strategic initiatives that have been prepared in the business plan. Then, paying attention to global and national economic conditions and the intensive development of land infrastructure in areas near the Company's operational activities, the Board of Commissioners also mandates the Directors and their personnel to optimally look for new business opportunities and make good use of them in order to ensure business sustainability and growth in the future.

Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners supports the Board of Directors and the entire management of the Company in carrying out various community social development programs around the main operational areas as well as around the managed ROW transmission pipeline, as a form of corporate social responsibility to the communities. The Board of Commissioners reminds that they are also part of the stakeholders, whose hopes and welfare must be considered by the Company.

Only by establishing a harmonious relationship with the surrounding community, the Company is able to maintain one of the main assets in its business activities, namely the transmission pipeline so that it is always in a prime condition and reliable in transporting gas from production wells to the Company's customers. Therefore, the Board of Commissioners also hopes that the quality of the implemented community social development programs will be further enhanced so that they can provide tangible results that can be felt by the surrounding community, as a form of the company's commitment to support the achievement of sustainability goals.

Changes in the Composition of the Board of Commissioner

During 2019, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, with the end of period of Mr. Jobi Triananda Hasjim as President Commissioner, Mr. Abdul Razak Bin Salim as Vice President Commissioner, Mr. Heri Yusup as Commissioner and Mr. Tumbur Haposan P. Nainggolan as Commissioner. They were each replaced by myself, Redy Ferryanto as President Commissioner, Mr. Syahrial Mukhtar, Mr. Mohd Iskandar bin Ismail and Mr. Hufron Asrofi as Commissioner.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Jobi Triananda Hasjim, Bapak Abdul Razak Bin Salim, Bapak Heri Yusup dan Bapak Tumbur Haposan P. Nainggolan atas jasa dan kontribusinya kepada Perseroan.

We express our thanks to Mr. Jobi Triananda Hasjim, Mr. Abdul Razak Bin Salim, Mr. Heri Yusup and Mr. Tumbur Haposan P. Nainggolan for their services and contributions to the Company.

Dengan pergantian tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

With these changes on December 31, 2019 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama / President Commissioner	:	Redy Ferryanto
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	:	Craig Alexander Lamb
Komisaris / Commissioner	:	Syahrial Mukhtar
Komisaris / Commissioner	:	Mohd Iskandar bin Ismail
Komisaris / Commissioner	:	Hufron Asrofi

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih sebesar - besarnya atas integritas dan dedikasi dan semangat kerja yang ditunjukkan oleh Direksi beserta dan segenap jajaran manajemen dan pegawai sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang membanggakan di tahun yang penuh tantangan ini.

Appreciation

Finally, we express our deepest gratitude for the integrity, dedication and enthusiasm shown by the Directors and all management and employees so that the Company can record a satisfactory performance in this challenging year.

Selanjutnya kami mengajak seluruh jajaran manajemen dan segenap pegawai untuk bersama sama melanjutkan kerja keras bersama-sama, mengantisipasi setiap peluang pertumbuhan dan menjalankan berbagai inisiatif strategis yang telah dipersiapkan agar Perseroan dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan capaian kinerja dimasa mendatang.

Furthermore, we invite all levels of management and all employees to continue working together, anticipating every growth opportunity and carrying out various strategic initiatives that have been prepared so that the Company can maintain, even improve future performance.



Kami juga mengucapkan terima kasih atas sumbang saran serta dukungan seluruh pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan dapat memberikan hasil terbaik kepada para pemegang saham khususnya, dan masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya pada umumnya.

We also express our gratitude for the advice and support from all other stakeholders, so that the Company can provide the best results to shareholders in particular, and the surrounding community and other stakeholders in general.

Kami meyakini bahwa melalui kerjasama yang solid maka Perseroan akan selalu mampu meraih peluang pertumbuhan yang ada sehingga dapat mempertahankan pencapaian kinerjanya pada level yang tinggi.

We believe that through solid cooperation, the Company will always be able to seize opportunities for growth so that it can maintain its high level of performance achievement.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Redy Ferryanto

Komisaris Utama
President Commissioner



ZURYATI SIMBOLON

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Perseroan berhasil mencatatkan capaian melebihi target-target yang ditetapkan pada tahun pelaporan, melalui implementasi berbagai inisiatif strategis yang kami rancang bersama dan dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perseroan.

The Company managed to record achievements exceeding the targets set in the reporting year, through the implementation of various strategic initiatives that we jointly designed and carried out well by all personnel of the Company.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang saya hormati,

Mewakili Direksi Perseroan, perkenankan kami kembali menyampaikan Laporan Tahunan PT Transportasi Gas Indonesia untuk periode tahun 2019, dengan uraian pokok mengenai tugas Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam mengelola aset Perseroan beserta sumber daya lainnya agar memberikan benefit terbaik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya di tahun pelaporan maupun dalam jangka panjang. Berbagai target benefit terbaik tersebut dituangkan dalam *Key Performance Indikator* yang disampaikan setiap awal tahun, dievaluasi berkala dan dituangkan dalam Laporan Tahunan ini.

Secara umum dapat kami sampaikan, bahwa Perseroan berhasil mencatatkan capaian melebihi target-target yang ditetapkan pada tahun pelaporan, melalui implementasi berbagai inisiatif strategis yang kami rancang bersama dan dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perseroan. Berikut kami uraikan secara ringkas kondisi yang dihadapi, kendala yang harus diatasi dan kinerja yang dibukukan di tahun operasional 2019.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Representing the Company's Directors, please allow us to deliver the Annual Report of PT Transportasi Gas Indonesia for the period of 2019, with a main description of the Board of Directors' duties along with all management and employees in managing company assets and other resources in order to provide the best benefits for shareholders and other stakeholders in the reporting year and in the long run. Various best benefit targets are set out in Key Performance Indicators which are submitted at the beginning of each year, evaluated periodically and set forth in this Annual Report.

In general, we can say that the Company managed to record achievements exceeding the targets set in the reporting year, through the implementation of various strategic initiatives that we jointly designed and carried out well by all personnel of the Company. Here we briefly describe the conditions faced, the obstacles that must be overcome and the performance recorded in the 2019 operational year.

Tinjauan Kondisi Perekonomian Dan Industri Gas di Indonesia

Dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan moderat disekitar di angka 5%-an. Tahun 2019, perekonomian Indonesia tumbuh **5,02%** dari 5,17% di tahun 2018.

Hal yang membesarkan hati adalah, pertumbuhan ekonomi tersebut diiringi dengan perbaikan kondisi makro, seperti: laju inflasi yang terkendali di kisaran 2,72% membaik dari 3,13% di tahun sebelumnya; suku bunga 7 Hari Repo Rate membaik dari 6,00% menjadi 5,00%; dan nilai tukar rupiah menguat 4%-an menjadi Rp13.901/US\$ dari Rp14.481/US\$ di akhir tahun 2018. Sementara hal yang masih menjadi kelemahan adalah defisit neraca perdagangan dengan salah satu kontributor utamanya adalah negara migas.

Untuk mendorong terjadinya pertumbuhan perekonomian yang lebih baik, Pemerintah sendiri tetap konsisten menjalankan program perbaikan kondisi berusaha di Indonesia, dan berusaha keras mengejar ketertinggalan dari negara kawasan dengan meningkatkan intensitas pembangunan infrastruktur dasar di seluruh wilayah.

Salah satu infrastruktur dasar yang terus dikembangkan adalah kecukupan tenaga listrik, selain kecukupan infrastruktur transportasi. Sementara itu, untuk mengurangi defisit neraca migas, Pemerintah Indonesia berupaya memperbaiki iklim usaha dibidang pertambangan migas dengan memberlakukan mekanisme bagi hasil baru, yakni gross split, selain merealisasikan pembangunan maupun rekondisi kilang-kilang *refinery*.

Kedua upaya Pemerintah Indonesia tersebut, kami yakini akan memiliki pengaruh jangka panjang terhadap usaha transmisi gas yang dikelola Perseroan.

Overview of Economic and Gas Industry Conditions in Indonesia

*Indonesia's economic growth in the last 5 years shows a stable and moderate growth of around 5%. In 2019, Indonesian economy grew **5.02%** from 5.17% in 2018.*

The encouraging thing is, the economic growth was accompanied by an improvement in macro conditions, such as: the controlled inflation rate in the range of 2.72%, improved from 3.13% in the previous year; 7-day Reverse Repo Rate improved from 6.00% to 5.00%; and Rupiah exchange rate strengthened by 4% to Rp13,901/US\$ from 14,481/USD at the end of 2018. What remains a weakness is the trade balance deficit with one of the main contributors being the oil and gas balance.

To encourage better economic growth, the Government consistently maintains a business conditions improvement program in Indonesia, and strives to catch up with the regional countries by increasing the intensity of basic infrastructure development in all regions.

One of the basic infrastructure that continues to be developed is the adequacy of electricity, in addition to the adequacy of transportation infrastructure. Meanwhile, to reduce the oil and gas balance deficit, the Government of Indonesia seeks to improve the business climate in the oil and gas mining sector by imposing a new profit sharing mechanism, namely a gross split, in addition to realizing the construction and reconditioning of refineries.

We believe that the two efforts of the Government of Indonesia will have a long-term influence on the gas transmission business managed by the Company..



Perkembangan Industri Gas di Indonesia

Sesuai data BP *Statistical Review of World Energy* 2018, Indonesia memiliki cadangan gas terbesar **kedua** di wilayah Asia Pasifik (setelah Tiongkok), dan berkontribusi untuk 1,4% dari total cadangan gas dunia. Akan tetapi, industri gas di Indonesia menghadapi dua tantangan besar, kedua-duanya menyangkut transportasi dan produk akhir dari gas.

Pertama, konsumsi gas dalam negeri terus meningkat, namun ekspor tetap harus diperhatikan untuk menjaga salah satu sumber devisa penting bagi Indonesia, selain untuk mematuhi perjanjian kerja dengan kontraktor-kontraktor pengelola sumur gas. Indonesia sebenarnya memproduksi sekitar dua kali lipat dari gas bumi yang dikonsumsi. Namun, karena adanya kendala transportasi mengingat lokasi hulu migas biasanya memiliki jarak yang jauh dengan konsumen akhir, kebutuhan industri domestik tidak seluruhnya dapat dipenuhi oleh produksi gas dalam negeri.

Kedua, sebagaimana diungkapkan dalam Neraca Gas Bumi Indonesia 2018–2027 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, pasokan gas bumi secara alamiah akan cenderung menurun sedangkan permintaan gas bumi domestik diperkirakan akan terus meningkat. Di Indonesia setidaknya terdapat lima industri pengguna terbesar gas bumi, yakni: pembangkit listrik (41,6%), kimia dasar (14,8%), keramik (8,6%), makanan (8,4%), dan lain-lain (6,4%), termasuk untuk proses *refinery* dan injeksi sumur minyak.

Dengan meningkatnya permintaan gas bumi, maka diperlukan skema distribusi gas bumi untuk memenuhi kebutuhan gas di wilayah-wilayah yang defisit gas. Selain juga diperlukan intensif untuk memperbaiki minat investasi dibidang migas, sebagaimana telah diuraikan.

Dari uraian singkat tersebut, terlihat peran penting yang dapat dimainkan TGI dalam mendukung industri gas di Indonesia. TGI merupakan salah satu mata rantai perusahaan gas bumi di Indonesia, dan termasuk dalam kelompok Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi, dengan tugas utama melakukan distribusi gas bumi dari sumber ke konsumen melalui pipa transmisi yang dioperasikan secara *open access*. Badan Usaha pengangkutan ini disebut transporter, sedangkan pengguna jasanya disebut sebagai *shipper*. *Shipper* membayar jasa pengangkutan kepada transporter untuk setiap volume gas yang diangkut (*toll fee*) yang besarnya ditetapkan oleh BPH Migas.

Development of the Gas Industry in Indonesia

According to the data of BP *Statistical Review of World Energy* 2018, Indonesia has the **second** largest gas reserves in the Asia Pacific region (after China), and contributes to 1.4% of the total world gas reserves. However, the gas industry in Indonesia faces two major challenges, both regarding transportation and the final product.

First, domestic gas consumption continues to increase, but exports must still be watched over to maintain one of the important sources of foreign exchange for Indonesia, as well as to comply with work agreements with gas well management contractors. Indonesia actually produces around twice the natural gas it consumes. However, due to transportation constraints given the fact that the upstream oil and gas location usually has a long distance from the final consumer, the needs of the domestic industry cannot be entirely met by domestic gas production.

Second, as expressed in the Indonesia Natural Gas Balance 2018–2027 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, natural gas supply will tend to decrease while domestic demand for natural gas is predicted to continue to rise. In Indonesia, there are at least five largest industries that use natural gas, namely: power generation (41.6%), basic chemical (14.8%), ceramics (8.6%), food (8.4%), and others (6.4%), including for refinery process and oil well injection.

With the increase in demand for natural gas, a natural gas distribution scheme is needed to meet gas needs in areas with gas deficits. In addition, incentives are also needed to improve investment interest in the oil and gas sector, as described.

From this brief description, we can see the important role that TGI can play in supporting the gas industry in Indonesia. TGI is one of the supply chains of natural gas business in Indonesia, and belongs to the Natural Gas Transportation Business Entities group, with the main task of distributing natural gas from sources to consumers through transmission pipelines that are operated by open access. This transportation business entity is called a transporter, while the service user is called a shipper. Shipper pays transportation services to transporters for each volume of gas transported (*toll fee*), the amount of which is set by BPH Migas.

Tantangan dan Kendala Usaha Transmisi Gas

Mengingat kekhususan bisnis yang dijalani sejak awal pendiriannya, kondisi saat ini dan juga beberapa tahun ke depan, akan menjadi tahun-tahun yang menentukan bagi TGI. Meskipun sebetulnya TGI menjadi salah satu mata rantai perusahaan gas bumi di Indonesia, ada beberapa tantangan besar yang menanti dan harus terus menerus dicarikan jalan untuk mengatasinya.

Pertama, antara tahun 2019 dan 2023, beberapa Gas Transportation Agreement (GTA) akan segera berakhir. Kedua, terkait kondisi terkini masa *production sharing contract* dari beberapa *oil contractor* yang menjadi pemasok gas melalui TGI. Dan yang ketiga, adalah perkembangan terakhir dari beberapa cadangan sumber gas yang harus terus dicermati.

Untuk mengatasi berbagai tantangan dan kendala tersebut, TGI telah dan akan terus menjalankan berbagai inisiatif yang selama beberapa tahun ini dijalankan dengan sebaik-baiknya. Pertama, memastikan keandalan dan meningkatkan unjuk kerja jaringan transmisi dengan melakukan proses pemeliharaan dengan didukung aplikasi teknologi informasi terkini agar efisien. Kedua, mengupayakan perpanjangan GTA dengan client existing dan ketiga, mengintensifkan upaya pemasaran untuk mencari *shipper* baru maupun sumber pasokan gas baru di area terdekat dengan jalur yang dikelola TGI.

Selain tiga inisiatif strategis utama tersebut, kami juga mencermati dengan seksama proses integrasi Pertamina ke PGN dan peningkatan peran PGN sebagai *Subholding* Bisnis Gas yang kini berada di bawah Pertamina dengan tugas menangani rantai bisnis *gas end to end*. Dengan semakin jelasnya kebijakan Pemerintah yang bertekad mendukung pengembangan industri hulu – hilir migas untuk memangkas defisit neraca perdagangan dari pemenuhan kebutuhan BBM melalui pembangunan *refinery* baru maupun rekondisi *refinery* eksisting. Terkait dengan kebutuhan *refinery* ini, mengingat TGI kini menjadi bagian dari Pertamina juga, maka diharapkan koordinasi dalam pemenuhan gas untuk *refinery* bisa lebih ditingkatkan. Bagi TGI ini menjadi potensial market baru.

Kami meyakini bahwa TGI punya semua modal yang dimiliki untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terduga maupun tak terduga tersebut, serta mengatasi beragam tantangan maupun kendala yang ada. Keyakinan tersebut semakin kuat, mengingat TGI didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki rekam jejak terbaik dalam mengelola jalur transmisi gas bumi pada khususnya, dan bisnis terkait dengan gas pada umumnya.

Challenges and Obstacles of Gas Transmission Business

Given the specificity of the Company's business that was conducted since the beginning of its establishment, current conditions and also the next few years will be decisive years for TGI. Although TGI has actually become one of the supply chains of natural gas business in Indonesia, there are several major challenges that await and must be resolved.

First, between 2019 and 2023, several Gas Transportation Agreements (GTA) will soon end. Second, related to the current conditions of the production sharing contract period from several oil contractors which have become gas suppliers through TGI. And the third, is the latest development of several gas source reserves that must be monitored continuously.

To overcome these challenges and obstacles, TGI has and will continue to carry out various initiatives that have been well-implemented for a few years. First, ensuring the reliability and improving the performance of transmission network by carrying out maintenance process supported by the latest information technology application in order to be efficient. Second, seeking to extend the GTA with existing clients and third, intensifying marketing efforts to find new shippers and new gas supply sources in the area closest to the line managed by TGI.

In addition to the three main strategic initiatives, we also pay close attention to the process of Pertamina integration to PGN and enhancement of the role of PGN as a Gas Subholding Company which is now under Pertamina with the task of handling the end to end gas business chain. With the increasingly clear Government policy which is committed to support the development of the upstream - downstream oil and gas industry to cut the trade balance deficit from meeting fuel needs through the construction of new refineries and reconditioning of the existing refineries. Related to the needs of these refineries, given that TGI is now a part of Pertamina as well, it is hoped that the coordination in fulfilling gas for refineries can be further improved. For TGI, this has become a new potential market.

We believe that TGI has all the capital to deal with these expected and unexpected changes, and to overcome various challenges and obstacles. This belief is getting stronger, considering that TGI is supported by human resources who have the best track record in managing natural gas transmission lines in particular, and businesses related to gas in general.



Kinerja Perusahaan

Secara umum dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2019, TGI mampu mencatatkan kinerja yang membanggakan baik dari sisi operasional, maupun dari sisi keuangan. Seluruh target Perseroan yang telah ditetapkan hampir seluruhnya dapat dicapai, bahkan pada berbagai indikator utama, dapat dilampaui.

Dari sisi operasional pemeliharaan, yang tercermin dari realisasi investasi CAPEX telah sesuai dengan yang ditargetkan. Pada aspek pemeliharaan ini, Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja membanggakan, khususnya dalam melakukan perbaikan jalur pipa di KP233. Atas keberhasilan perbaikan sesuai waktu yang disepakati, Perseroan mendapatkan apresiasi dari para pelanggan di jalur tersebut.

Kinerja operasi TGI juga terlihat sangat baik sesuai target terutama keberhasilan pencapaian SRC dan ROC; yaitu tidak terjadinya kerugian gas selama tahun 2019 dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini juga memberi dampak positif bagi kinerja keuangan Perseroan, selain memberi bukti kehandalan jaringan pipa yang dikelola kepada para pelanggan.

Kinerja operasional TGI dari sisi volume transmisi gas juga sangat baik, mengingat volume gas yang dialirkan baik dari jalur Grissik-Duri (GD) maupun Grissik-Singapura (GS) melampaui target yang ditetapkan dalam RAKP. Volume gas aktual yang mengalir dari jalur GD naik 6,9% sedangkan jalur GS naik 1,1%. Adapun kapasitas utilisasi untuk jalur GD adalah 62,3%, sedangkan untuk jalur GS 88,2%.

Selaras dengan kenaikan volume gas aktual yang mengalir, pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan neto sebesar 2,4% dari USD153,4 juta menjadi USD157,1 juta. Sementara laba operasi meningkat 2,3% dari USD59,6 juta menjadi USD61,0 juta. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional TGI tetap terjaga.

Adapun laba bersih Perseroan meningkat 3,9% menjadi sebesar USD49,1 juta dari USD47,2 juta di tahun sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum, pada tahun 2019 TGI tetap mampu menunjukkan pencapaian yang baik dalam hal efisiensi.

The Company's Performance

In general, we can state that in 2019, TGI was able to record an outstanding performance both from the operational and financial aspects. All company targets that have been set were almost entirely achieved, and even exceeded on various key indicators.

In terms of maintenance operations, as reflected in the realization of CAPEX investments which was in accordance with the target. In this maintenance aspect, the Company also managed to record an outstanding performance, particularly in repairing cracked pipelines in KP233. For the success of repairs in accordance with the agreed time, the Company received appreciation from customers in this line.

TGI's operating performance is also very impressive and in accordance with target, especially the successful achievement of SRC and ROC; that is, the fact that there were no gas losses occurred during 2019 from the stipulated budget. This also has a positive impact on the Company's financial performance, in addition to providing evidence of the reliability of the managed pipeline network to its customers.

TGI's operating performance in terms of gas transmission volume is also very good, considering that the volume of gas transported from both the Grissik-Duri (GD) and Grissik-Singapore (GS) lines exceeded the targets set in the RAKP. The actual gas volume flowing from the GD line increased by 6.9% while the GS line rose by 1.1%. The utilization capacity for the GD line is 62.3%, while the GS line is 88.2%.

In line with the increase in the actual volume of gas which flows, in 2019, the Company recorded an increase in net income of 2.4% from USD153.4 million to USD157.1 million. Meanwhile, operating income increased by 2.3% from USD59.6 million to USD61.0 million. This reflects the fact that the operational efficiency of TGI is maintained.

The Company's net profit increased by 3.9% to USD49.1 million from USD47.2 million in the previous year. Therefore, it can be concluded that in general, in 2019 TGI will still be able to demonstrate good achievements in terms of efficiency.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Kami menunjukkan komitmen untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan merealisasikan berbagai program pelatihan. Di tahun 2019, kami merealisasikan 170 sesi latihan yang diikuti oleh 1.390 peserta. Ini berarti setiap pegawai TGI mendapatkan paling tidak 34 jenis sesi latihan.

Kami menargetkan bahwa untuk pegawai yang memiliki posisi penting di Perseroan mendapatkan sertifikasi sesuai dengan bidang tugas yang dijalankannya. Hal ini kami anggap penting dilaksanakan agar TGI senantiasa siap dan mampu mengatasi setiap tantangan yang ada yang senantiasa hadir mengiringi dinamisnya perkembangan lingkungan usaha.

Lebih dari itu, kami juga merealisasikan program survei kepuasan pegawai, untuk mendapatkan umpan balik bagi dilakukannya perbaikan kualitas SDM dimasa mendatang.

Kami meyakini bahwa melalui pengembangan kompetensi yang dilakukan secara terarah dan berkesinambungan, SDM di TGI akan berkembang dengan baik dan siap menjadi tulang punggung pertumbuhan skala usaha dimasa mendatang.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Kami meyakini peningkatan kualitas penerapan tata kelola akan membuat Perseroan mendapatkan kepercayaan yang semakin baik dari para pemangku kepentingan, sehingga kegiatan operasional yang dijalankan akan berjalan semakin efisien.

Untuk itu, di tahun 2019 Perseroan merealisasikan program *assessment* terhadap kualitas penerapan praktik GCG yang dilaksanakan dengan bantuan konsultan yang ahli dibidangnya. *Assessment* dilakukan terhadap seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Nilai capaian yang diperoleh Perseroan adalah 86,16%, atau termasuk Sangat Baik.

Hal lebih penting dari proses *assessment* tersebut adalah didapatnya beberapa rekomendasi perbaikan kualitas penerapan praktik GCG untuk dilaksanakan dimasa mendatang. Sementara itu, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, di tahun 2019, kami telah menjalankan beberapa kegiatan signifikan dari sisi pengelolaan Perseroan, meliputi: Penandatanganan Pakta Integritas dan Deklarasi oleh seluruh jajaran, Penerbitan Notifikasi Pemberian dan Penerimaan Hadiah, dan implementasi manajemen risiko dalam menjalankan program pemeliharaan agar diperoleh hasil optimal, dengan biaya yang lebih efisien.

Improvement in Human Resource Quality

We demonstrate a commitment to always strive to improve the Human Resources (HR) competence by realizing various training programs. In 2019, we held 170 training sessions attended by 1,390 participants. This means that every TGI employee gets at least 34 types of training sessions.

We target that every key employee who have an important position in the company to obtain certification according to the task field of work they are carrying out. We consider this important to be implemented so that TGI is always ready and able to overcome any challenges that are always present along with the dynamic development of the business environment.

Moreover, we also implemented an employee satisfaction survey program, to get feedback for improving the quality of human resource management in the future.

We believe that through the development of competencies that are carried out in a directed and continuous manner, HR at TGI will develop well and will be ready to become the backbone of business scale growth in the future.

Quality Improvement of Good Governance Implementation

We believe that the improvement in quality of good governance implementation will result in the Company gaining better trust from stakeholders, so that operational activities will run more efficiently.

Therefore, in 2019 the Company realized an assessment program on the quality of the implementation of GCG practices which was carried out with the assistance of consultants who were experts in their fields. The assessment was carried out on all aspects of the Company's management. The outcome value obtained by the Company was 86.16% or Very Good.

More important than the assessment process is the discovery of several recommendations for improving the quality of the implementation of GCG practices that will be carried out in the future. Meanwhile, as a part of the efforts to improve the quality of GCG implementation, in 2019, we have carried out several significant activities in terms of managing the company, including: The Signing of Integrity Pact and Declaration by all personnel, Issuance of the Notification of Gift Giving and Acceptance, and the implementation of risk management, in carrying out maintenance programs in order to obtain optimal results with more efficient costs.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kami memfokuskan rangkaian kegiatan CSR pada 5 (lima) aspek, yaitu: ekonomi, pendidikan, infrastruktur, kesehatan, dan lingkungan. Untuk tahun 2019, kami menginvestasikan dana sosial kemasyarakatan sebesar Rp3,59 miliar untuk merealisasikan 88 jenis kegiatan yang mencakup 5 aspek tersebut.

Kami berharap dengan memfokuskan kegiatan CSR pada kelima aspek tersebut, Perseroan dapat turut mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk mengelola kegiatan CSR yang sinergis dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan, masyarakat dan juga lingkungan sekitar.

Selain itu, sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen, pada tahun 2019 juga kami merealisasikan program survei kepuasan konsumen untuk mendapatkan *feed back* perbaikan layanan seluruh jajaran maupun kualitas layanan Perseroan. Hasil survei menunjukkan, TGI mendapatkan indeks sebesar **84,03** – Sangat Memuaskan. Namun demikian, kami tetap memperhatikan beberapa catatan masukan dari para pelanggan sebagai bahan untuk dilakukannya perbaikan dimasa mendatang.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019 dan selama proses penyusunan Laporan Tahunan ini terdapat perubahan atas komposisi anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler di tahun 2019, Sdri Shirley Shinta, Sdr Doddy Adianto dinyatakan telah menyelesaikan masa tugasnya, dan selanjutnya digantikan oleh Sdr Wibisono dan Sdr Gamal Imam Santoso sehingga s/d 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut.

Corporate Social Responsibility

As in the previous years, we have focused on a series of CSR activities in 5 (five) aspects, namely: economy, education, infrastructure, health, and the environment. In 2019, we invested social funds of IDR 3.59 billion to realize 88 types of activities that cover these 5 aspects.

We hope that by focusing CSR activities on these five aspects, the Company can help realizes community welfare improvement around the company's operational areas. This is in line with the Company's vision to manage CSR activities that are synergistic with meeting the needs of the community, so that there will be a harmonious relationship between the Company, the community and the surrounding environment.

*In addition, as a form of responsibility to consumers, in 2019 we also implemented a consumer satisfaction survey program to get feedback on service improvements of all personnel and quality of company services. The survey results showed that TGI received an index of **84.03** - Very Satisfactory. However, we still pay attention to some input from customers as material for future improvements.*

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2019 and during the process of compiling this Annual Report, there were changes to the composition of personnel of the Company's Board of Directors. In accordance with the Circular GMS Resolution in 2019, Ms. Shirley Shinta, Mr. Doddy Adianto was declared to have completed their term of service, and was subsequently replaced by Mr. Wibisono and Mr. Gamal Imam Santoso so that up to December 31, 2019, the composition of the Board of Directors' personnel was as follows.

Susunan Direksi Composition of the Board of Directors			Periode Period
	Sebelum Pergantian Before the Change	Sesudah Pergantian After the Change	
Direktur Utama/ President Director	Zuryati Simbolon	Zuryati Simbolon	10 Februari 2017 - Sekarang February 10, 2017 - Present
Direktur Keuangan dan Administrasi/ Director of Finance and Administration	Shirley Shinta	Wibisono	5 Agustus 2019 - 10 Februari 2020 August 5, 2019 - February 10, 2020
Direktur Teknik/ Director of Engineering	Doddy Adianto	Gamal Imam Santoso	1 Juni 2019 - Sekarang June 1, 2019 - Present
Direktur Operasi/ Director of Operation	A Rashid bin Mukri	A Rashid Mukri	1 Maret 2014 - Sekarang March 1, 2014 - Present
Direktur Pengembangan Bisnis/ Director of Business Development	Gadang Marpaung	Gadang Marpaung	17 November 2016 - 31 Desember 2019 November 17, 2016 - December 31, 2019

Selanjutnya pada awal tahun 2020, sesuai dengan RUPS Sirkuler, maka Sdr Wibisono dan Sdr Gadang Marpaung dinyatakan telah menyelesaikan masa tugasnya, untuk kemudian digantikan oleh Sdr Rigo Supratman dan Sdri Vinolia Suriyanto. Sehingga susunan Direksi sampai dengan diselesaikannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Then in early 2020, in accordance with the Circular GMS, Mr. Wibisono and Mr. Gadang Marpaung were declared to have completed their term of service, then replaced by Mr. Rigo Supratman and Ms. Vinolia Suriyanto. Therefore, the composition of Director until the completion of this Annual Report is as follows

Susunan Direksi Composition of the Board of Directors			Periode Period
	Sebelum Pergantian Before the Change	Sesudah Pergantian After the Change	
Direktur Utama/ President Director	Zuryati Simbolon	Zuryati Simbolon	10 Februari 2017 - Sekarang February 10, 2017 - Present
Direktur Keuangan dan Administrasi/ Director of Finance and Administration	Wibisono	Rigo Supratman	2 Maret 2020 - Sekarang March 2, 2020 - Present
Direktur Teknik/ Director of Engineering	Gamal Imam Santoso	Gamal Imam Santoso	1 Juni 2019 - Sekarang June 1, 2019 - Present
Direktur Operasi/ Director of Operation	A Rashid bin Mukri	A Rashid bin Mukri	1 Maret 2014 - Sekarang March 1, 2014 - Present
Direktur Pengembangan Bisnis/ Director of Business Development	Gadang Marpaung	Vinolia Suriyanto	1 Januari 2020 - Sekarang January 1, 2020 - Present



Rencana Strategis Perseroan

Masuknya PGN ke dalam induk Perseroan, Pertamina sebagai Holding BUMN Migas, dengan tugas PGN menjadi *SubHolding* dibidang Gas dan dalam proses mengintegrasikan Pertagas sebagai satu kesatuan, memberikan ruang likuiditas dana ekspansi yang semakin besar bagi PGN, dan tentunya juga akan mempengaruhi rencana strategi TGI sebagai anak perusahaan.

Untuk memastikan pengembangan usaha di masa depan, kami bersama jajaran manajemen lainnya telah menyusun *Strategic Goals* yang ditujukan untuk menjaga kesinambungan sekaligus mengembangkan usaha dengan mengedepankan keunggulan operasional. Sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis 2020 – 2024, secara garis besar, rencana strategis Perseroan terbagi kedalam tiga aspek, yakni *Value Protection*, *Value Optimization* dan *Value Creation*.

Untuk mewujudkan *Strategic Goals* tersebut, TGI telah menetapkan lima inisiatif strategis prioritas, yakni:

1. Memastikan perpanjangan GTA dan mendapatkan GTA baru.
2. Membangun dan mengimplementasikan OM System berdasarkan *risk*, yaitu PIMS (*Pipeline Integrity Management System*) dan FIMS (*Facility Integrity Management System*).
3. Memastikan asset pipa TGI ruas Grissik-Singapura (GS) dalam kondisi layak dan terawat untuk 20 tahun mendatang dengan melakukan *Remaining Lifetime Assessment* bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas).
4. Membangun dan Mengimplementasikan *Asset Management System* yang terintegrasi.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan pipa Grissik-Singapura sesuai kajian lanjutan GSFF.

Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga TGI berhasil mencatatkan kinerja yang membanggakan, memenuhi berbagai target operasional, keuangan maupun pengelolaan sebagaimana ditetapkan dalam RKAP. Kami sangat berharap bahwa dedikasi yang sama, kerja keras dan integritas yang sama akan terus ditunjukkan dalam menjalankan tugas di tahun ini maupun tahun-tahun mendatang.

The Company's Strategic Plan

PGN's entry into its parent company, Pertamina as a Oil and Gas SOE Holding, along with PGN's duty to become a Sub-holding in the Gas field and in the process of integrating Pertagas as a single unit, provide greater liquidity for expansion funds for PGN, and will certainly also affect TGI's strategic plan as a subsidiary company.

To ensure future business development, we, along with other management personnel have arranged Strategic Goals aimed at maintaining sustainability while developing business by prioritizing operational excellence. As stated in the 2020-2024 Business Plan, broadly speaking, the Company's strategic plan is divided into three aspects, namely Value Protection, Value Optimization and Value Creation.

To realize these Strategic Goals, TGI has established five priority strategic initiatives, namely:

1. *Ensuring the extension of GTAs and obtaining new GTAs.*
2. *Building and implementing OM Systems based on risk, namely PIMS (Pipeline Integrity Management System) and FIMS (Facility Integrity Management System).*
3. *Ensuring that the TGI's Grissik-Singapore (GS) pipeline assets are in proper condition and maintained for the next 20 years by conducting a Remaining Lifetime Assessment in collaboration with the Directorate General of Oil and Gas.*
4. *Building and Implementing an integrated Asset Management System.*
5. *Optimizing the utilization of Grissik-Singapore pipes according to GSFF follow-up study.*

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to the employees for their dedication and hard work, which enable TGI to successfully record an outstanding performance and fulfill various operational, financial and management targets as stipulated in the RKAP. We sincerely hope that the same dedication, hard work and the same integrity will continue to be demonstrated in carrying out the duties in this year and in the coming years.

Kami juga menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan selama kami menjalankan tugas. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, terutama kepada para pelanggan atas kepercayaannya dalam menggunakan jasa transmisi yang kami kelola. Juga kepada para mitra atas dukungan dan respons cepatnya dalam melakukan pemeliharaan maupun peningkatan unjuk kerja aset jaringan transmisi gas yang kami kelola.

Tak lupa kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, juga atas dukungannya saat kami harus memutuskan langkah strategis yang segera dijalankan dan tentunya atas kerjasamanya yang telah terjalin selama ini.

Kami meyakini bahwa kerja sama dan kepercayaan tersebut akan memungkinkan TGI yang menjadi salah satu mata rantai penghubung sumber gas kepada para konsumennya, bersama PGN sebagai induk usaha, mencatatkan kontribusi terbaik yang substansial dalam menjalankan peran dan tugas sebagai *SubHolding Gas*, dengan kewajiban mengelola, mendistribusikan dan memenuhi kebutuhan seluruh pelaku industri dan masyarakat akan sumber daya energi gas yang lebih ramah lingkungan sebagai salah satu wujud kontribusi terbaik bagi pembangunan bangsa dan bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

We also express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and direction given during our duties. We also thank all other stakeholders, especially to the customers for their trust in using our managed transmission services, also to our partners for their support and quick response in maintaining and improving the performance of the gas transmission network assets that we manage.

We also extend our deepest gratitude to the shareholders for the trust given to us, as well as for their support when we had to decide on strategic steps that would be immediately implemented and certainly for the cooperation that has been forged so far.

We believe that such cooperation and trust will enable TGI, which is one of the supply chains to connect gas resources to its consumers, together with PGN as its parent company, to record the best substantial contribution in carrying out its role and duties as a Gas Sub-Holding, with the obligation to manage, distribute and meet the needs of all industry players and the community for more environmentally friendly gas energy resources as one of manifestation of the best contributions to the development of the nation and to the achievement of sustainable development goals.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

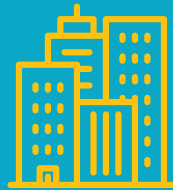


Zuryati Simbolon
Direktur Utama
President Director





03



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 46 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 52 **Visi & Misi Perseroan**
Company's Vision & Mission
- 53 **Makna Logo Kami**
Our Logo Philosophy
- 54 **Riwayat Singkat TGI**
Brief History of TGI
- 57 **Produk & Layanan**
Products & Services
- 60 **Peta Wilayah Operasi**
Map of Operations Area
- 62 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 64 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 68 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 72 **Lembaga Penunjang**
Supporting Institution

Identitas Perusahaan Corporate Identity



Nama Perusahaan:

PT Transportasi Gas Indonesia

Bidang Usaha:

Sesuai Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah: Pengangkutan Gas.

Untuk itu, TGI dapat melaksanakan:

- a. Perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pengoperasian pipa transmisi gas.
- b. Perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pengoperasian fasilitas penyimpanan gas dan fasilitas transportasi gas lainnya.
- c. Melakukan kegiatan jual beli kapasitas pipa transmisi, fasilitas penyimpanan serta fasilitas transportasi gas lainnya.
- d. Melakukan kegiatan usaha lainnya yang menunjang ketiga kegiatan pada butir a, b dan c tersebut.

Bidang Usaha yang saat ini dijalankan adalah: Penyaluran gas bumi melalui pipa transmisi.

Company Name

PT Transportasi Gas Indonesia

Line of Business:

In accordance with the Articles of Association, the Company's line of business is: Gas Transportation.

Therefore, TGI is able to conduct:

- a. Planning, procurement, construction, development and operation of gas transmission pipe.*
- b. Planning, procurement, construction, development and operation of gas storage facilities and other gas transportation facilities.*
- c. Trading activity of transmission pipe capacities, storage facilities and other gas transportation facilities.*
- d. Other business activities that supports the three activities mentioned in point a, b and c.*

The currently implemented Line of Business is: Natural gas transportation through transmission pipelines.



Kepemilikan:

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") 812.400 lembar saham – 59,87%.
- Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia") 542.746 lembar saham – 40,00%.
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPP Gas Negara") 1.718 lembar saham – 0,13%.

Tanggal Pendirian:

1 Februari 2002

Dasar Hukum Pendirian:

Izin Usaha Tetap No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005 Tanggal 28 Oktober 2005 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 694/34/MEM.M/2002 tanggal 26 Februari 2002.

Ownership:

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") 812,400 shares – 59.87%.
- Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia") 542,746 shares – 40.00%.
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPP Gas negara") 1,718 shares – 0.13%.

Date of Establishment:

February 1, 2002

Legal Basis of Establishment:

Official Business License No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005 Dated October 28, 2005 Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 694/34/MEM.M/2002 dated February 26, 2002.

Identitas Perusahaan Corporate Identity



Modal Dasar:

Rp2.748.976.000.000 (dua triliun tujuh ratus empat puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta Rupiah) atau equivalent USD276.640.434,74 (dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu empat ratus tiga puluh empat Dollar Amerika Serikat tujuh puluh empat cent) terbagi atas 2.748.976 (dua juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh enam) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000/saham atau *equivalent* USD100,63 per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Rp1.356.864.000.000,- (satu triliun tiga ratus lima puluh enam milyar delapan ratus enam puluh empat juta Rupiah) atau USD136.546.644,24 (seratus tiga puluh enam juta lima ratus empat puluh enam ribu enam ratus empat puluh empat Dollar Amerika Serikat dua puluh empat sen) terdiri atas 1.356.864 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000/saham atau *equivalent* USD100,63 per saham.

Authorized Capital:

Rp2,748,976,000,000 (two trillion seven hundred forty eight billion nine hundred seventy six million Rupiah) or equivalent to USD276,640,434.74 (two hundred seventy-six million six hundred forty thousand four hundred and three forty four United States Dollar seventy four cent) divided into 2,748,976 (two million seven hundred forty eight thousand nine hundred seventy six) shares with the nominal value of Rp1.000.00/share or equivalent to USD100.63 per share.

Fully Issued and Paid-up Capital:

Rp1,356,864,000,000,- (one trillion three hundred and five thirty six billion eight hundred sixty four million rupiah)) or USD136,546,644.24 (one hundred thirty six million five hundred forty six thousand six hundred forty four United States Dollar twenty four cent) divided into 1,356,864 shares with the nominal value of Rp1,000,000/shares or equivalent to USD100.63 per share.

**Pencatatan di Bursa:**

Saham Perseroan belum tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Jumlah Pegawai:

280 pegawai per 31 Desember 2019

Alamat Kantor Pusat:

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
Telepon: 021-5085-2000
Faksimili: 021-310-3757/3545
Email: public.relations@tgi.co.id
Website: www.tgi.co.id

Jumlah Kantor Wilayah :

4 Kantor Regional dan 1 Kantor Gas Transportation Management (GTM)

Sharelisting on Stock Exchange:

The Company's shares are not listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Number of Employees:

280 employees as of December 31, 2019

Address of Head Office:

*Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
Telephone: 021-5085-2000
Facsimile: 021-310-3757/3545
Email: public.relations@tgi.co.id
Website: www.tgi.co.id*

Total Regional Offices:

4 Regional Offices and 1 Gas Transport Management (GTM) Office

Identitas Perusahaan Corporate Identity



Kantor Wilayah Regional Office

Gas Transportation Management (GTM):

Gas Control Room (24 hours)
Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura Jambi 36122, Indonesia
Telepon:
0-800-1-250-000 (24 hours)
Faksimili: 0741-667 256

Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
Telepon: 0741-668 420
Faksimili: 0741-668 429

Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai
Indragiri Hulu
Riau, Indonesia
Telepon: 0769-3200 000

Gas Transportation Management (GTM):

Gas Control Room (24 hours)
Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura Jambi 36122, Indonesia
Telephone:
0-800-1-250-000 (24 hours)
Facsimile: 0741-667 256

Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
Telephone: 0741-668 420
Facsimile: 0741-668 429

Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai
Indragiri Hulu
Riau, Indonesia
Telephone: 0769-3200 000

**Regional Office III Pekanbaru**

Jl. Soekarno Hatta No. 174
Pekanbaru-Riau 28294, Indonesia
Telepon: 0761-564 858
Faksimili: 0761-564 857

Regional Office IV Batam

Jl. Raya Ahmad Yani
Kel. Teluk Tering, Kec. Batam, Kota Batam –
Kep. Riau
Telepon: 0778-477555
Faksimili: 0778-477522

Regional Office III Pekanbaru

*Jl. Soekarno Hatta No. 174
Pekanbaru-Riau 28294, Indonesia
Telephone: 0761-564 858
Facsimile: 0761-564 857*

Regional Office IV Batam:

*Jl. Raya Ahmad Yani
Kel. Teluk Tering, Kec. Batam, Kota Batam – Kep. Riau
Telephone: 0778-477555
Facsimile: 0778-477522*

Visi & Misi Perusahaan Company's Vision & Mission



Visi

Untuk menjadi "Transporter Pilihan" gas bumi yang melayani pelanggan di pasar domestik Sumatera dan Batam, serta pasar ekspor Singapura dan Malaysia.

Vision

To be the "Transporter of Choice" of natural gas which serves customers in the domestic markets of Sumatra and Batam as well as the export markets of Singapore and Malaysia.



Misi

- Untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi di Indonesia.
- Untuk memastikan pengiriman gas bumi yang aman dan andal kepada pelanggan untuk kepentingan pemegang saham, pegawai, dan masyarakat di mana kami beroperasi.
- Untuk mengadopsi praktik bisnis yang transparan dan etis di semua bidang kegiatan kami.

Mission

- *To increase the utilization of natural gas in Indonesia.*
- *To ensure the safe and reliable delivery of natural gas to customers for the benefit of our shareholders, employees, and the communities in which we operate.*
- *To adopt transparent and ethical business practices in all areas of our activity.*



Makna Logo Kami Our Logo Philosophy



Transgasindo

energy **connect** synergy

Logo Transgasindo terbagi atas:

Lidah api gas berwarna biru yang membentuk huruf T, G, dan I atau TGI (kependekan dari Transportasi Gas Indonesia) memiliki arti dinamis, inovatif serta kemurnian inti api yang tidak pernah padam.

Lingkaran hijau, dapat diartikan sebagai bola dunia yang lingkungannya tetap terjaga dan merupakan wujud kepedulian serta bertekad melestarikan lingkungan yang bersih dengan menyalurkan energi yang ramah lingkungan dengan sistem transportasi perpipaan yang handal.

Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

The Transgasindo logo comprised:

The blue gas flame that forms the letters T, G, and I or TGI (short for Transportasi Gas Indonesia), which has a dynamic, innovative and pure core of fire that never goes out.

A green circle, which can be interpreted as a globe that has a protected environment and as a manifestation of care and commitment to preserve clean environment by transporting environmentally friendly energy with a reliable pipeline transportation system.

The name Transgasindo can also be mentioned in the abbreviation of TGI, and there is no difference between the two.

Riwayat Singkat TGI

Brief History of TGI



TGI akan terus mempertahankan komitmen dan semangat tinggi untuk mengembangkan diri dan berinovasi tiada henti.

TGI will continue to maintain strong commitment and spirit for self-development and continuous innovation.

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), didirikan pada tahun 2002 sebagai Perseroan patungan antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan PGN (YKPP Gas Negara) dengan proporsi saham masing-masing sebesar 59,87%, 40% dan 0,13%.

Transasia sendiri merupakan konsorsium dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas terkemuka di dunia, yakni Conoco Indonesia Holding Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Transgasindo Ltd. dan SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

Sebagai pemilik dan pengelola jaringan pipa gas bumi di Indonesia dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km, TGI menjalankan bisnis yang berfokus pada transportasi gas bumi untuk pasar domestik yaitu Sumatera dan Batam serta untuk pasar internasional seperti Singapura.

Telah beroperasi selama lebih dari 16 tahun, TGI membuktikan bahwa layanan yang diberikannya dapat diandalkan dan memiliki reputasi yang kuat.

Pengalaman Panjang TGI didukung pula dengan sumber daya manusia yang mempunyai kapabilitas tingkat dunia dan menjadi asset penting bagi TGI dalam meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), was established in 2002 as a joint venture between PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) and PGN's Employees and Pensioners Welfare Foundation (YKPP Gas Negara) with the share of 59.87%, 40% and 0.13% respectively.

Transasia itself is a consortium of the world's leading oil and gas companies, namely Conoco Indonesia Holding Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Transgasindo Ltd. and SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

As the owner and manager of natural gas pipeline network in Indonesia that has more than 1,000 km of length, TGI runs a business that focuses on natural gas transportation for the domestic markets of Sumatra and Batam and for the international markets such as Singapore.

Having been in operation for more than 16 years, TGI has proven that the services it provides are reliable and have a strong reputation.

TGI's long experience is supported by human resources that possess world-level capabilities which become pivotal assets for TGI in improving its performance from year to year.



Kualitas SDM juga menjadi tumpuan TGI dalam mewujudkan komitmen besar untuk beroperasi tanpa henti (*zero-downtime*). Keberhasilan TGI melakukan operasi tanpa menghentikan pasokan gas ke Singapura merupakan bukti keandalan dan kegigihan TGI dalam memberikan pelayanan terbaik. Momen tersebut juga menjadi momen dimana TGI membuktikan komitmennya yang tinggi terhadap kepentingan pemangku kepentingan, yaitu Indonesia dan Singapura, yang sangat bergantung pada jaringan pipa gas sebagai sumber utama pasokan gas.

Agar konsisten dalam memberikan nilai-nilai terbaik, TGI melandaskan diri pada dasar filosofis "Menghubungkan Energi untuk Sinergi". Kata "Menghubungkan" menjadi representasi dari hubungan baik yang tercipta dan terjaga karena adanya transportasi pipa gas serta hubungan antar pribadi. Kata "Energi" merepresentasikan energi alam, mental dan emosional. Sementara kata "Sinergi" merepresentasikan upaya TGI untuk selalu menjadi entitas yang bertumbuh secara berkelanjutan melalui sinergi yang terjalin dengan positif.

TGI juga senantiasa menjunjung prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Seluruh elemen tersebut menjadi fondasi-fondasi kuat yang menopang langkah TGI untuk terus melaju memberikan layanan terpercaya dan dapat diandalkan.

TGI memiliki jumlah stasiun meter sebanyak 13 unit Meter stasiun, dengan rincian 5 unit meter stasiun (USM) di ruas Grissik-Duri, 4 unit meter stasiun (Orifice) USM serta 4 unit meter stasiun (USM) di ruas Grissik-Singapura.

TGI juga melaksanakan *Operation and Maintenance (OMA)*, dimana meter dimiliki oleh pihak lain tapi TGI melaksanakan OMA di 6 unit meter stasiun, dengan rincian, sebagai berikut: 1. GTA PGN GD (i) OM Meter IKPP, (ii) OM Meter Lirik, (iii) OM Meter Ukui, 2. GTA PLN Sumatera OM Meter PLN Balai Pungut, 3. GTA Batam OM Meter *Pemping Community Electricity*, 4. IGTA PLNB OM Meter *Pemping PLNB*.

Ke depannya, TGI akan terus mempertahankan komitmen dan semangat tinggi untuk mengembangkan diri dan berinovasi tiada henti untuk menjadi penyedia sistem transportasi gas melalui perpipaan yang andal serta berkontribusi terhadap negara dan lingkungan.

The quality of HR is TGI's foundation in realizing its big commitment to conduct a continuous (zero-downtime) operation. TGI's success performing operations without stopping gas supply to Singapore is a testament to TGI's reliability and persistence in providing the best services. That moment was also a moment where TGI proved its strong commitment to the interests of the stakeholders, namely Indonesia and Singapore which rely heavily on gas pipeline network as the main source of gas supply.

In order to be consistent in providing the best values, TGI adheres to the philosophical basis of "Energy Connect Synergy". The word "Connecting" is a representation of the good relations that are created and maintained due to the gas pipeline transportation and interpersonal relationships. The word "Energy" represents natural, mental and emotional energy. Meanwhile the word "synergy" represents TGI's attempt to always be an entity that grows sustainably through a positively intertwined synergy.

TGI will also always uphold the principle of care and responsibility for the environment. All of those elements form the solid foundations that support TGI's steps to continue to deliver reliable and dependable services.

TGI owns 13 units of meter stations which consist of 5 units of meter stations (USM) in the Grissik-Duri section, 4 units of USM meter stations (Orifice) as well as 4 units of meter stations (USM) in the Grissik-Singapore section.

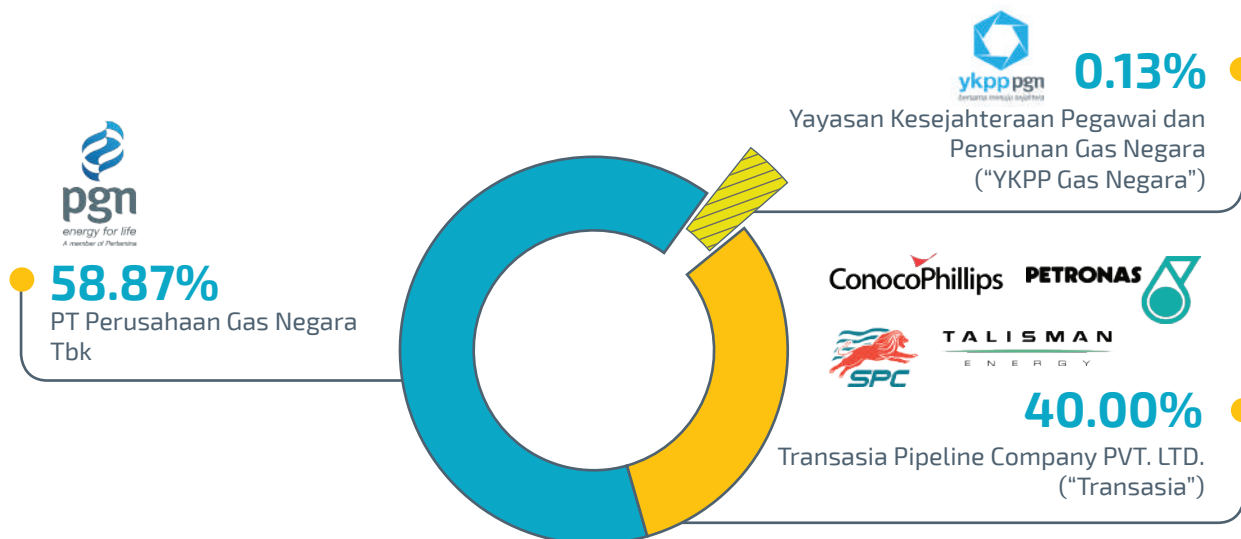
*TGI also carries out Operation and Maintenance (OMA) on meters that are owned by other parties. TGI carries out OMA on 6 unit of meter stations with the following details: 1. GTA PGN GD (i) OM Meter IKPP, (ii) OM Meter Lirik, (iii) OM Meter Ukui, 2. GTA PLN Sumatera, OM Meter PLN Balai Pungut, 3. GTA Batam OM Meter *Pemping Community Electricity*, 4. IGTA PLNB OM Meter *Pemping PLNB*.*

Going forward, TGI will continue to maintain strong commitment and spirit for self-development and continuous innovation to become a reliable gas pipeline transportation system provider and to make a contribution to the country and the environment.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	812,400 lembar shares	58.87%
Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")	542,746 lembar shares	40.00%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPP Gas Negara")	1,718 lembar shares	0.13%



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TGI bukan perusahaan publik. Dewan Komisaris maupun Direksi TGI tidak memiliki saham TGI.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

TGI tidak memiliki anak usaha, maupun asosiasi dengan kepemilikan saham minoritas.

PENCATATAN SAHAM

TGI belum terdaftar sebagai Perseroan Terbuka di BEI maupun Bursa saham lainnya.

PENCATATAN EFEK LAIN

TGI tidak menerbitkan/mencatatkan efek lainnya, seperti obligasi, dan lainnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' SHARES OWNERSHIP

TGI is not a public company. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own any of TGI's share.

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

TGI has no subsidiaries or associates with minority share ownership.

STOCK LISTING

TGI is not registered as a Public Company in IDX or any other stock exchange.

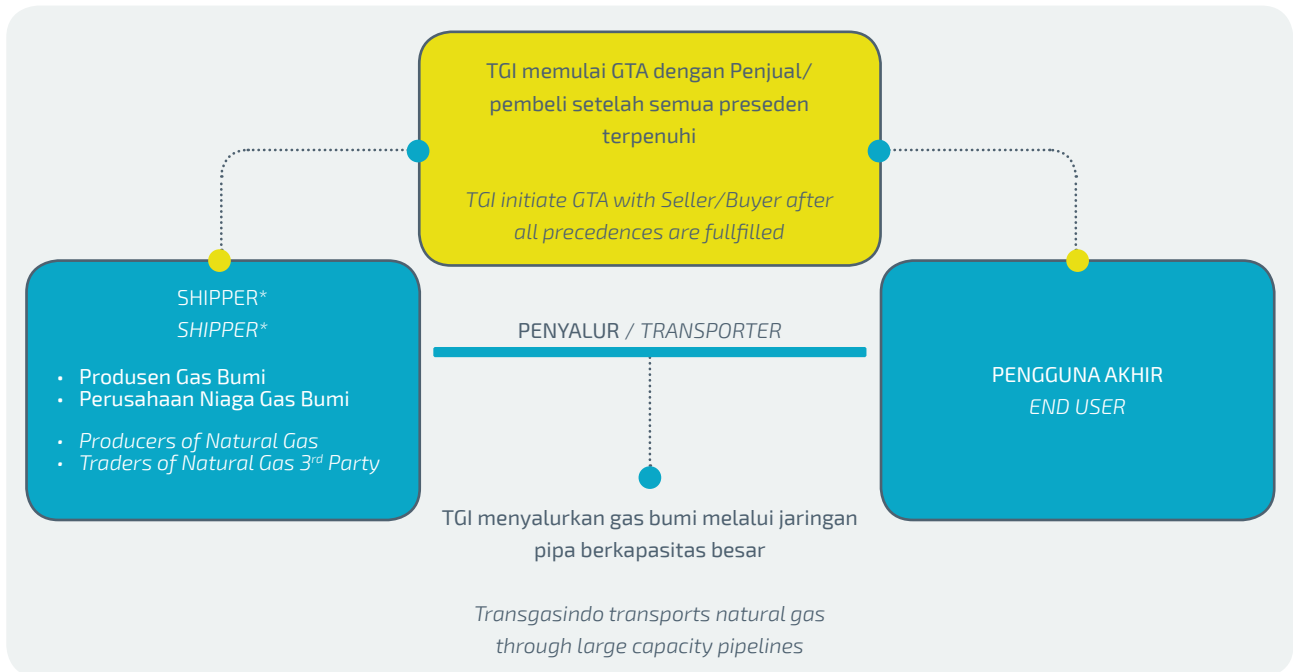
OTHER EFFECTS LISTING

TGI does not issue/list other effects such as obligation etc.



Produk & Layanan Products & Services

TGI menyalurkan gas bumi dengan cara aman dan terpercaya.
TGI transports natural gas in a safe and reliable manner.



TGI menyalurkan gas bumi dengan cara aman dan terpercaya.

TGI transports natural gas in a safe and reliable manner.

Gas bumi ditransmisikan melalui jaringan yang kami kelola dengan panjang lebih dari seribu kilometer jalur pipa gas darat dan lepas pantai, terpusat pada dua jalur pipa besar berdiameter 28 inci, terentang dari Grissik sampai Duri, dan Grissik sampai Batam, kemudian ke Singapura.

Natural gas is transmitted through the network that we manage which is over a thousand kilometers long of onshore and offshore gas pipelines centered in two massive pipelines with the diameter of 28 inch, spread from Grissik to Duri, Grissik to Batam, then to Singapore.

Semua pengoperasian dilaksanakan secara transparan dan profesional sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement/GTA*) yang dibuat antara TGI dan Shipper (Pihak yang memiliki GTA dengan TGI).

All operations are conducted transparently and professionally in accordance with the Gas Transportation Agreement (GTA) signed by TGI and Shipper (The party involved in the GTA with TGI).

TGI aktif meningkatkan dan melakukan investasi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Semua jalur pipa dan stasiun diawasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu pada fasilitas yang ditentukan, sejalan dengan komitmen kami untuk mencapai *zero down-time*.

TGI actively improves and invests on matters that support its continuous business growth. All pipelines and stations are monitored 24 hours a day, 7 days a week at a designated facility which is in line with our commitment to achieve zero down-time.

PETA PIPA USAHA GAS | GAS BUSINESS PIPELINE MAP





RUAS PIPA | PIPE SECTION GRISSIK-DURI

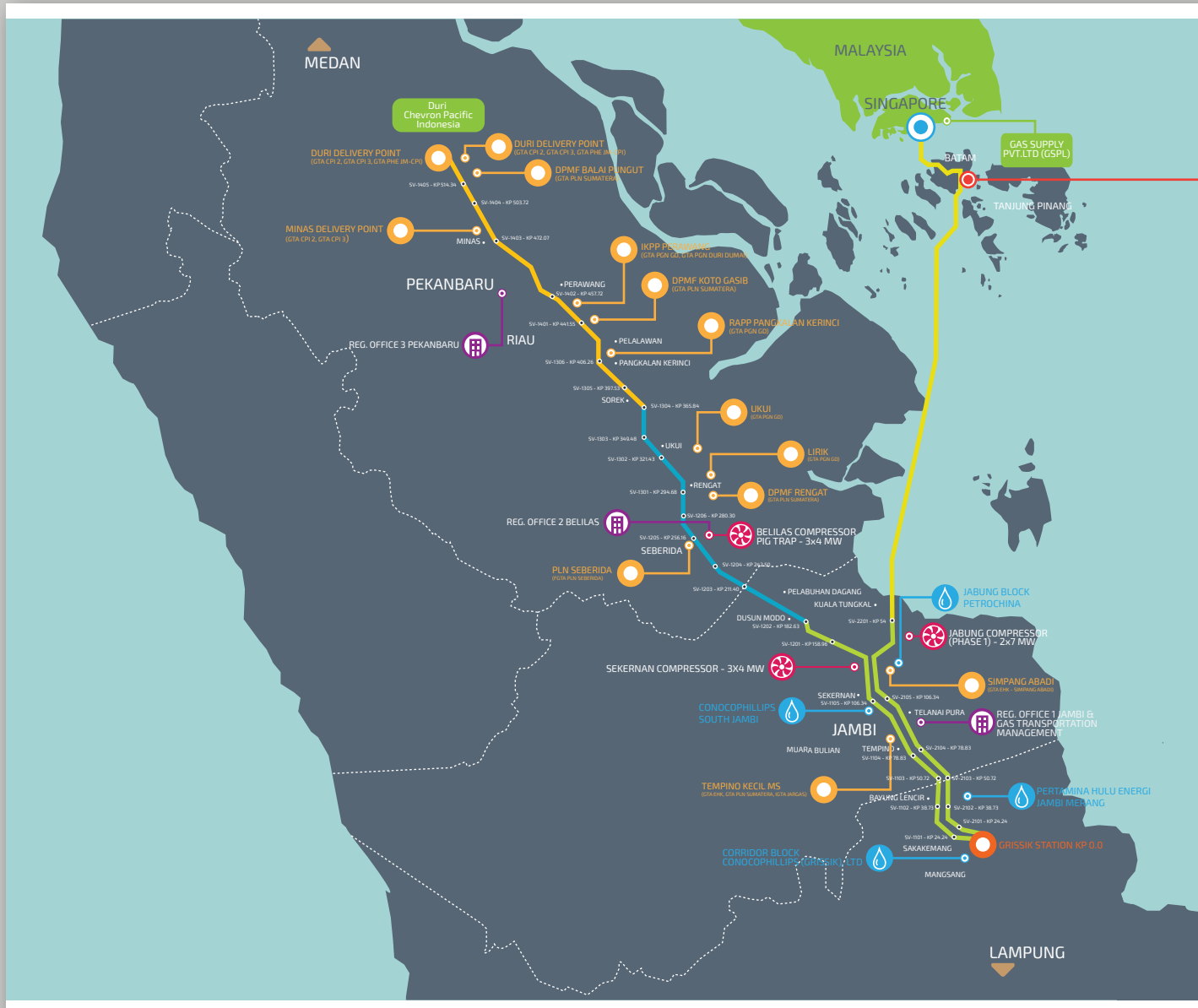
- Panjang pipa Grissik-Duri: 536KM, diameter 28"
 - Objek Vital Nasional
 - Kapasitas Pipa 427 mmscfd
 - 21 Sectional Valve (SV)
 - 5 Stasiun Pig Trap
 - 2 Stasiun Kompresor (Sakernan & Belilas)
 - 6 Stasiun Meter Ultrasonik (Tempino, PGN Simpang Perak, PGN Perawang, PLN Duri, Duri I, Duri II)
 - 7 Stasiun Meter Orifis (Fuel Gas Sekernan, Fuel Gas Belilas, Siberida, Rengat, PGN Lirik, PGN Ukui, MDP)
 - Komunikasi VSAT, dan Radio
- *Length of the Grissik-Duri pipe: 536KM, diameter 28"*
 - *National Vital Object*
 - *Pipe Capacity 427 mmscfd*
 - *21 Sectional Valve (SV)*
 - *5 Pig Trap Stations*
 - *2 Compressor Station (Sakernan & Belilas)*
 - *6 Ultrasonic Meter Stations (Tempino, PGN Simpang Perak, PGN Perawang, PLN Duri, Duri I, DURI II)*
 - *7 Orifis Meter Stations (Fuel Gas Sekernan, Fuel Gas Belilas, Siberida, Rengat, PGN Lirik, PGN Ukui, MDP)*
 - *VSAT Communication, and Radio*



RUAS PIPA | PIPE SECTION GRISSIK-SINGAPURA

- Panjang pipa Grissik-Singapura: 468KM, diameter 28"
 - Objek Vital Nasional
 - Kapasitas Pipa 465 mmscfd
 - 6 Sectional Valve (SV)
 - 5 Stasiun Pig Trap
 - 1 Stasiun Kompresor Jabung
 - 6 Stasiun Meter Ultrasonik (Simpang Abadi, Fuel gas Jabung, IDLP Panaran, PGN Panaran, Pemping, PLNB Pemping)
 - Radar pengawas jalur pipa bawah laut di Stasiun Panaran, Batam
 - Komunikasi VSAT, Fiber Optik dan Radio
- *Length of the Grissik-Singapore pipe: 468KM, diameter 28"*
 - *National Vital Object*
 - *Pipe Capacity 465 mmscfd*
 - *6 Sectional Valve (SV)*
 - *5 Pig Trap Stations*
 - *1 Compressor Station (Jabung)*
 - *6 Ultrasonic Meter Stations (Simpang Abadi, Fuel gas Jabung, IDLP Panaran, PGN Panaran, Pemping, PLNB Pemping)*
 - *Underwater pipeline surveillance radar at Pnaaran Station, Batam*
 - *VSAT Communication, Optical Fiber and Radio*











Peta Wilayah Operasi Map of Operations Area





Transgasindo
energy connect synergy

LEGEND

-  Regional Office
 -  Compressor Station
 -  Metering Station
 -  Gas Source
 -  Selection Valve
 -  End User
-
-  Pipeline Area Regional Office 1
Onshore pipeline (GD) = 182.63 Km
Onshore pipeline (GS) = 206 km
 -  Pipeline Area Regional Office 2
Onshore pipeline = 183.21 Km
 -  Pipeline Area Regional Office 3
Onshore pipeline = 170.49 Km
 -  Pipeline Area Regional Office 4
Onshore pipeline = 20.5 km
Offshore pipeline = 242.2 km

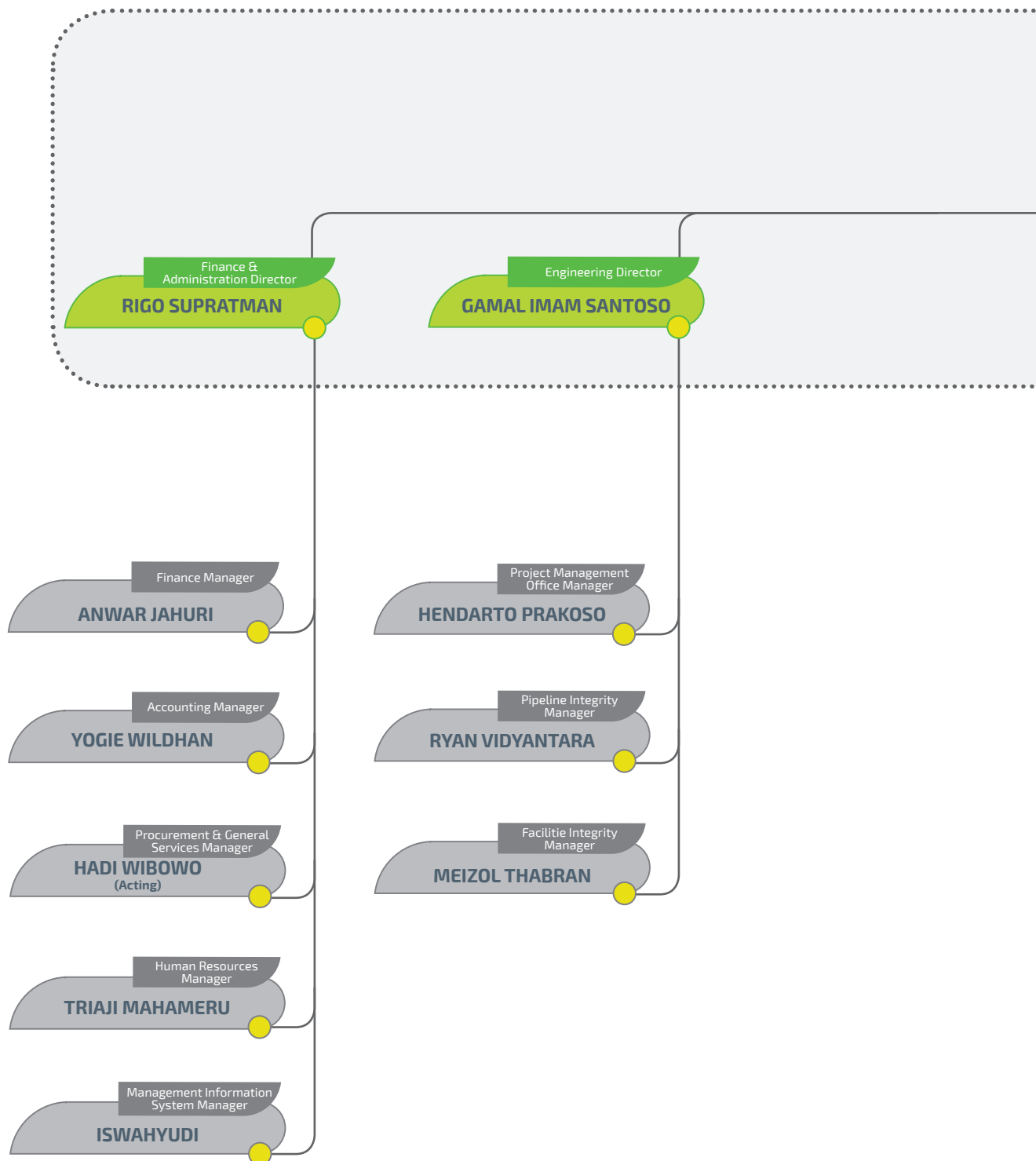
TGI PIPELINE SYSTEM

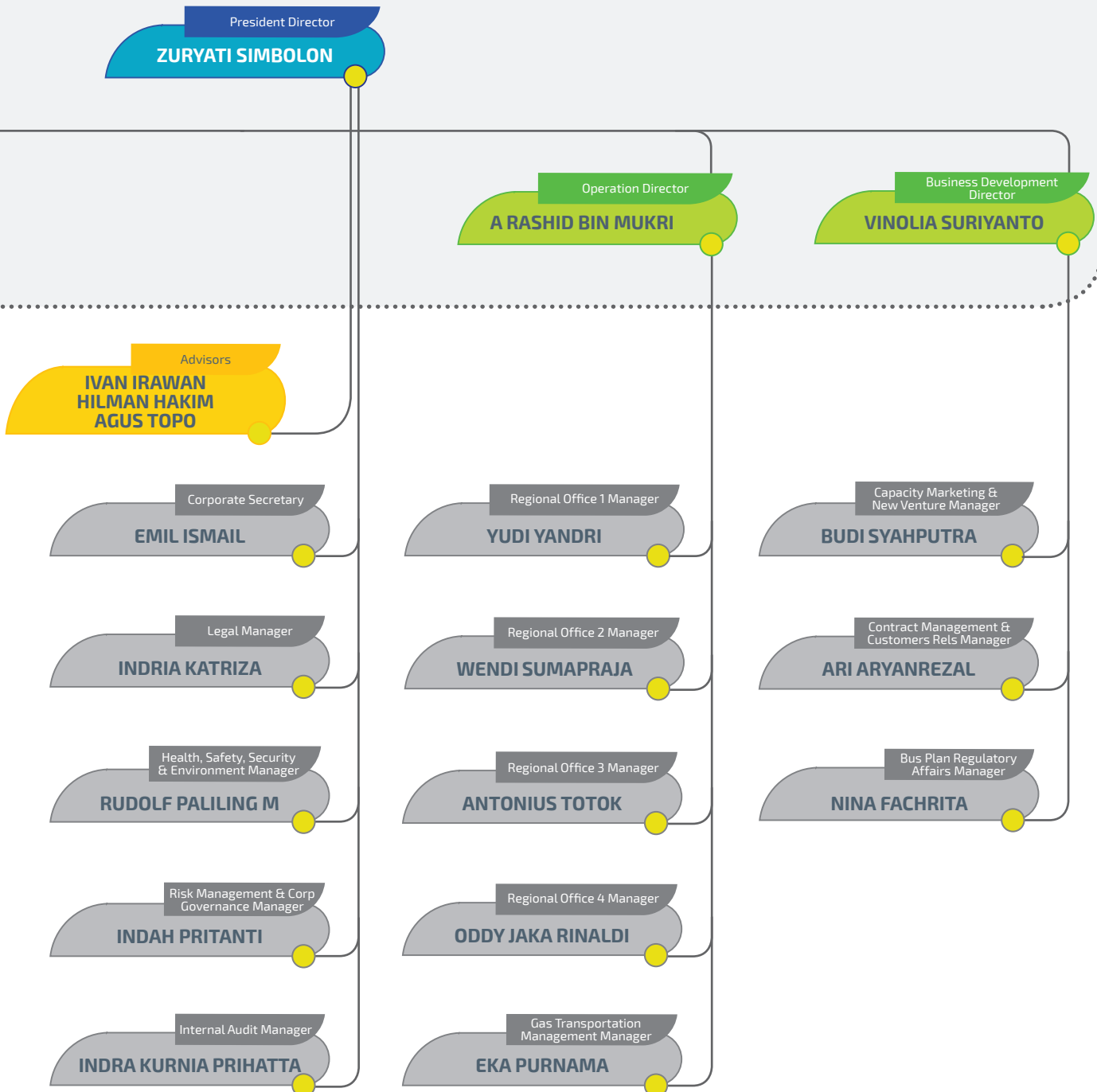
SUMATRA
INDONESIA



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Jabatan Level	No. Position(s)
Direksi Director	5
Manager Manager	23
Officer Officer	83
Non Officer Non Officer	174

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Redy Ferryanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 47 tahun. Meraih gelar Magister International Master of Management Bidang Global Strategic Management, UPH - Jakarta (Harvard University Class) dan Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 21 Oktober 2019 dan efektif sejak 1 November 2019.

An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 47 years old. Earned Master of Management in the Global Strategic Management Sector, UPH - Jakarta (Harvard University Class) and Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology. Appointed as the President Commissioner based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated October 21, 2019 and effective from November 1, 2019.

Pengalaman Kerja

- Vice President Strategic Business Unit Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri, 2013 - 2015.
- Vice President Overseas Business Development Representatives Unit PT Rekayasa Industri, 2015 - 2017.
- Ketua Tim Adhoc Komite Settlement Kontrak dan Perubahan Lingkup Kerja Perusahaan PT Rekayasa Industri, 2016 - 2018.
- Ketua Tim Adhoc Pemenangan Proyek-proyek Non EPC Perusahaan PT Rekayasa Industri, 2017 - 2018.
- Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha PT Energi Management Indonesia (Persero), 2018 - 2019.
- Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019 - Sekarang.
- Komisaris Utama PT Transportasi Gas Indonesia, 1 November 2019 - Sekarang.

Professional Experience

- Vice President of Strategic Business Unit Refinery & Petrochemical of PT Rekayasa Industri, 2013 - 2015.
- Vice President of Overseas Business Development Representatives Unit of PT Rekayasa Industri, 2015 - 2017.
- Head of the Contracts Settlement and Amendment on the Company's Scope of Work Committee Adhoc Team of PT Rekayasa Industri, 2016 - 2018.
- Head of the Company's Non-EPC Projects Landing Adhoc Team of PT Rekayasa Industri, 2017 - 2018.
- Operational Director and Business Development of PT Energi Management Indonesia (Persero), 2018 - 2019.
- Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019 - Present.
- President Commissioner of PT Transportasi Gas Indonesia, November 1, 2019 - Present.



Craig Alexander Lamb
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warganegara Inggris Raya, berdomisili di Jakarta, berusia 42 tahun. Meraih Chartered Management Accountant (CIMA), 2002 dan 2.1 BA (HNS) Accounting and Finance, Manchester Metropolitan, 1998. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 27 Agustus 2018 dan efektif sejak 7 September 2018.

A Great Britain citizen, domiciled at Jakarta, 42 years old. Earned Chartered Management Accountant (CIMA), 2000 and 2.1 BA (HNS) Accounting and Finance, Manchester Metropolitan, 1998. Appointed as Vice President Commissioner based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated August 27, 2018 and effective from September 7, 2018.

Pengalaman Kerja

- Cost Leadership Analyst, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2004.
- Corporate Reporting Analyst, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2004 - 2005.
- Financial Accounting Leader, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2005 - 2007.
- Ireland Finance Manager, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2007 - 2011.
- Project Finance Manager, Australia Pacific LNG (Brisbane, Australia), 2011 - 2013.
- Senior Specialist, ConocoPhillips (Houston, USA), 2013 - 2016.
- Financial Service Manager, ConocoPhillips (Jakarta, Indonesia), 2016 - Sekarang.
- Vice President Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia, 16 Januari 2019 - sekarang.

Professional Experience

- Cost Leadership Analyst, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2004.
- Corporate Reporting Analyst, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2004 - 2005.
- Financial Accounting Leader, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2005 - 2007.
- Ireland Finance Manager, ConocoPhillips (Killingholme, UK), 2007 - 2011.
- Project Finance Manager, Australia Pacific LNG (Brisbane, Australia), 2011 - 2013.
- Senior Specialist, ConocoPhillips (Houston, USA), 2013 - 2016.
- Financial Service Manager, ConocoPhillips (Jakarta, Indonesia), 2016 - Present
- Vice President Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia, 16 January 2019 - Present.



Syahrrial Mukhtar

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 53 tahun. Meraih Doctor of Management Strategic (S3) - Pascasarjana Fakultas Manajemen, Universitas Indonesia, 2011 dan Magister Manajemen - Departemen Bisnis Internasional, Universitas Gadjah Mada, 2000 dan Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, 1990. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 21 Oktober 2019 dan efektif sejak 1 November 2019.

An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 53 years old. Earned Doctor of Strategic Management (S3) - Postgraduated in Management Faculty of Economic, University of Indonesia, 2011 and Master of Management (MM) - Department of International Business, Gadjah Mada University, 2000 and Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, 1990.

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting (PTC) - Pertamina Subsidiary, 2002 - 2006.
- Head of PMC (Program Management Center) of Pertamina Transformation program. Corporate Transformation Team - Pertamina Headquarter, 2006 - 2007.
- Manager of Corporate Transformation. Pertamina Headquarters, 2007 - 2008.
- Management Business and Information Data Manager. Strategic Planning Division - Pertamina Headquarters, 2010 - 2011.
- Business Strategic Planning Manager. Corporate Strategic Planning Division - Investment Planning & Risk Management Directorate Pertamina Headquarters, 2012 - 2013.
- Head of Internal Audit - Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), 2013 - 2014.
- Vice President of Corporate Internal Audit Pertamina Head Quarter, 2014 - 2015.
- Technical Expert & Strategic Advisor Financial Directorate Pertamina Head Quarter, 2015 - 2016.
- Vice President Stakeholder Relation PT. Pertamina (Persero), 2016 - 2017.
- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), 2017 - 2019.
- Direktur Strategic and Business Development PT Perusahaan Gas Negara Tbk, April 2019 - Sekarang.
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia, 1 November 2019 - Sekarang.

Professional Experience

- President Director PT Pertamina Training & Consulting (PTC) - Pertamina Subsidiary, 2002 - 2006.
- Head of PMC (Program Management Center) of Pertamina Transformation program. Corporate Transformation Team - Pertamina Headquarter, 2006 - 2007.
- Manager of Corporate Transformation. Pertamina Headquarters, 2007 - 2008.
- Management Business and Information Data Manager. Strategic Planning Division - Pertamina Headquarters, 2010 - 2011.
- Business Strategic Planning Manager. Corporate Strategic Planning Division - Investment Planning & Risk Management Directorate Pertamina Headquarters, 2012 - 2013.
- Head of Internal Audit - Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), 2013 - 2014.
- Vice President of Corporate Internal Audit Pertamina Head Quarter, 2014 - 2015.
- Technical Expert & Strategic Advisor Financial Directorate Pertamina Head Quarter, 2015 - 2016.
- Vice President Stakeholder Relation PT. Pertamina (Persero), 2016 - 2017.
- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), 2017 - 2019.
- Director of Strategic and Business Development PT Perusahaan Gas Negara Tbk, April 2019 - Present.
- Commissioner of PT Transportasi Gas Indonesia, November 1 2019 - Present.



Mohd Iskandar bin Ismail

Komisaris
Commissioner

Warga negara Malaysia, berdomisili di Kuala Lumpur - Malaysia, berusia 47 tahun. Meraih Canadian Council of Professional Certification & Certified Solution - Focused Coach dan BRIEF Academy § Graduate Diploma in Solution-Focused Brief Coaching dan BA (Hons) Accounting & Finance. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 16 Desember 2019 dan efektif sejak 30 Desember 2019.

A Malaysian citizen, domiciled at Kuala Lumpur - Malaysia, 47 years old. Earned Canadian Council of Professional Certification & Certified Solution - Focused Coach dan BRIEF Academy § Graduate Diploma in Solution-Focused Brief Coaching dan BA (Hons) Accounting & Finance. Appointed as Commissioner based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated December 16, 2019 and effective from December 30, 2019.

Pengalaman Kerja

- Accountant, Horne Brook shenton United Kingdom, 1995 - 1997.
- Executive Business Planning & Development, Petronas, 1997 - 1998.
- Senior Executive, Schedule & Contract Management, Petronas, 1999 - 2005.
- Manager Strategic Planning & Portfolio Management, Petronas, 2006 - 2009.
- Senior Manager Joint Venture Management, Gas Business, Petonas, 2009 - 2010.
- Senior Manager Office of Vice President Infrastructure & Utilities, Petronas, 2011 - 2015.
- Head Strategy & Venture Management, Downstream Business, Petronas, 2016 - 2018.
- Head, Special Project, Gas & Power Business, Petronas, 2019 - Sekarang.
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia, 30 Desember 2019 - Sekarang.

Professional Experience

- Accountant, Horne Brook shenton United Kingdom, 1995 - 1997.
- Executive Business Planning & Development, Petronas, 1997 - 1998.
- Senior Executive, Schedule & Contract Management, Petronas, 1999 - 2005.
- Manager Strategic Planning & Portfolio Management, Petronas, 2006 - 2009.
- Senior Manager Joint Venture Management, Gas Business, Petonas, 2009 - 2010.
- Senior Manager Office of Vice President Infrastructure & Utilities, Petronas, 2011 - 2015.
- Head Strategy & Venture Management, Downstream Business, Petronas, 2016 - 2018.
- Head, Special Project, Gas & Power Business, Petronas, 2019 - Present.
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia, 30 Desember 2019 - Present.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Hufron Asrofi

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 59 tahun. Meraih gelar Magister Ilmu Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM, 2000 dan Sarjana Hukum Keperdataan, Universitas Islam Jakarta, 1985. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 13 Mei 2019, efektif sejak 1 Juni 2019.

An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 59 years old. Earned Master of Law Science, IBLAM Higher School of Law, 2000 and Bachelor of Law – Civil Code, Islamic University of Jakarta, 1985. Appointed as Commissioner based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated May 13, 2019 and effective from June 1, 2019.

Pengalaman Kerja

- Staf diperbantukan pada BPH Migas (Kepala Bagian Hukum dan Humas), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, 2005 - 2011.
- Kepala Bagian Hukum, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, 2011 - 2014.
- Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi 2014 - 2015.
- Kepala Biro Hukum, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, 2015 - Sekarang.
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia, 1 November 2019 – Sekarang.

Professional Experience

- Seconded staff in BPH Migas (Head of Legal and Public Relations Division), Directorate General of Oil and Gas, 2005 - 2011.
- Head of Law Division, Secretariat of Directorate General of Oil and Gas, 2011 - 2014.
- Secretariat of Directorate General of Oil and Gas, 2014 - 2015.
- Head of the Law Bureau, Secretariat of Directorate General of Oil and Gas, 2015 - Present.
- Commissioner of PT Transportasi Gas Indonesia, November 1, 2019 – Present.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Zuryati Simbolon

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, 2000 dan Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Sriwijaya, 1995. Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 7 Oktober 2015, efektif sejak 1 November 2015 dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tertanggal 7 Oktober 2015, efektif sejak 1 November 2015.

An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 46 years old. Earned Master of Management, Gadjah Mada University, 2000 and Bachelor of Economic Management, University of Sriwijaya, 1995. Appointed as Director of Finance & Administration based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated October 7, 2015 and effective from November 1, 2015 and Appointed as President Director based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated October 7, 2015 and effective from November 1, 2015.

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Komisaris, PT Kereta Api Property Manajemen (anak perusahaan PT KAI), 2009 - 2013.
- Anggota Dewan Komisaris, Perum Jasa Tirta I, 2011 - 2014.
- Anggota Dewan Komisaris, Asuransi Jasa Indonesia (BUMN), 2014 - 2014.
- Kepala Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufactur IIa, Kementerian BUMN, 2010 - 2014.
- Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan III, Kementerian BUMN, 2014.
- Direktur Komersial PT Railink, 2014 - 2015.
- Direktur Keuangan & Administrasi PT Transportasi Gas Indonesia, 2015 - 2017.
- Direktur Utama PT Transportasi Gas Indonesia, 2017 - Sekarang.

Professional Experience

- Member of Board of Commissioners, PT Kereta Api Property Manajemen (subsidiary of PT KAI), 2009 - 2013.
- Member of Board of Commissioners, Perum Jasa Tirta I, 2011 - 2014.
- Member of Board of Commissioners, Asuransi Jasa Indonesia (BUMN), 2014 - 2014.
- Head of Strategic and Manufacture Business Sector IIa, Ministry of State Owned Enterprises, 2010 - 2014.
- Head of Transport Facilities and Infrastructure Business Sector III, Ministry of State Owned Enterprises, 2014.
- Commercial Director of PT Railink, 2014 - 2015.
- Director of Finance & Administration of PT Transportasi Gas Indonesia, 2015 - 2017.
- President Director of PT Transportasi Gas Indonesia, 2017 - Present.



Rigo Supratman

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance & Administration

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Gadjah Mada, 1992. Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tanggal 27 Februari 2020, efektif sejak 2 Maret 2020.

An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 52 years old. Earned Bachelor of Economic Management, Gadjah Mada University, 1992. Appointed as Director of Finance & Administration based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated February 27, 2020 and effective from March 2, 2020.

Pengalaman Kerja

- Kepala Dinas Keuangan, Divisi Anggaran, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2011 - 2013.
- Plt Kepala Divisi Anggaran, Divisi Anggaran, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2013 - 2014.
- Kepala Divisi Anggaran, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2014.
- Direktur Keuangan PT Kalimantan Jawa Gas, 2014 - 2017.
- Direktur Keuangan, PT Nusantara Regas, 2017.
- Direktur Keuangan & Administrasi, PT Transportasi Gas Indonesia, 2020.

Professional Experience

- Head of Company Finance Division (Head of Financial Management Office), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2011 - 2013.
- Acting Head of Budget Division, Budget Division, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2013 - 2014.
- Head of Budget Division, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2014.
- Director of Finance, PT Kalimantan Jawa Gas, 2014 - 2017.
- Director of Finance, PT Nusantara Regas, 2017.
- Director of Finance & Administration, PT Transportasi Gas Indonesia, 2020.



Gamal Imam Santoso

Direktur Teknik Director of Engineering

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik, Universitas Trisakti, 1993. Diangkat sebagai Direktur Enjiniring pertama kali, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler, efektif sejak April 2014. Diangkat kembali sebagai Direktur Engineering berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 20 Mei 2019, efektif sejak 1 Juni 2019.

An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 54 years old. Earned Bachelor's degree from Trisakti University, 1993. Appointed as Director of Engineering on the first time, based on General Meeting of Shareholders (GMS) Circular Resolution, effective from April 2014 and appointed as Director of Engineering based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated May 20, 2019 and effective from June 1, 2019.

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Engineering merangkap Ketua TaskForce Project Kalija PGN-Bakrie Brothers, 2013.
- Direktur Engineering PT Transportasi Gas Indonesia, 2014 - 2015.
- Sr Expert Gas Vehicle Perusahaan Gas Negara, 2015.
- Direktur Subsidiary (Business Alliance) Saka Energy Indonesia, 2015 - 2019.
- Direktur Engineering Transportasi Gas Indonesia, 2019 - Sekarang.

Professional Experience

- Head of Engineering Division concurrently serving as Chairman of Project Kalija PGN Task Force-Bakrie Brothers, 2013.
- Director of Engineering PT Transportasi Gas Indonesia, 2014 - 2015.
- Senior Expert Gas Vehicle Perusahaan Gas Negara, 2015.
- Director of Subsidiary (Business Alliance) Saka Energy Indonesia, 2015 - 2019.
- Director of Engineering PT Transportasi Gas Indonesia, 2019 - Present.



Abdul Rashid bin Mukri

Direktur Operasi Director of Operations

Warga negara Malaysia, berdomisili di Jakarta, berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil, Universitas Western, Australia. Diangkat sebagai Direktur Operasi, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler efektif sejak April 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Operasi, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tertanggal 1 Agustus 2019, efektif sejak 5 Agustus 2019.

A Malaysian citizen, domiciled at Jakarta, 53 years old. Earned Bachelor of Engineering (Civil), University of Western Australia. Appointed as Director of Operations, based on General Meeting of Shareholders (GMS) Circular Resolution effective from April 2014 and Reappointed as Director of Operations, based on General Meeting of Shareholders (GMS) Circular Resolution, dated August 1, 2019, effective from August 5, 2019.

Pengalaman Kerja

- Manager, Gas Business PETRONAS, 2004-2006.
- Head (Business Development - ASEAN/ South Asia), Gas Business PETRONAS, 2006 - 2009.
- Head (Coal Bed Methane), Gas & Power Business PETRONAS, 2009 - 2011.
- Head (Business Development - LNG Projects), Gas & Power Business PETRONAS, 2011- 2012.
- Head (Strategy & Business Planning), PETRONAS Gas Bhd, 2012 - 2013.
- Head (Planning & Risk Management), PETRONAS Gas Bhd, 2013 - 2014.
- Director of Operation, PT Transportasi Gas Indonesia, April 2014 - Present.

Professional Experience

- Manager, Gas Business PETRONAS, 2004-2006.
- Head (Business Development - ASEAN/ South Asia), Gas Business PETRONAS, 2006 - 2009.
- Head (Coal Bed Methane), Gas & Power Business PETRONAS, 2009 - 2011.
- Head (Business Development - LNG Projects), Gas & Power Business PETRONAS, 2011 - 2012.
- Head (Strategy & Business Planning), PETRONAS Gas Bhd, 2012 - 2013.
- Head (Planning & Risk Management), PETRONAS Gas Bhd, 2013 - 2014.
- Director of Operation, PT Transportasi Gas Indonesia, April 2014 - Present.



Profil Direksi Board of Directors Profile



Vinolia Suriyanto

Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 56 tahun. Meraih Master of Business Administration di Universitas Houston, USA 2002 dan Sarjana Teknologi Informasi, Institut Teknologi Bandung, 1987. Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkular tanggal 18 November 2019, efektif sejak 1 Januari 2020.

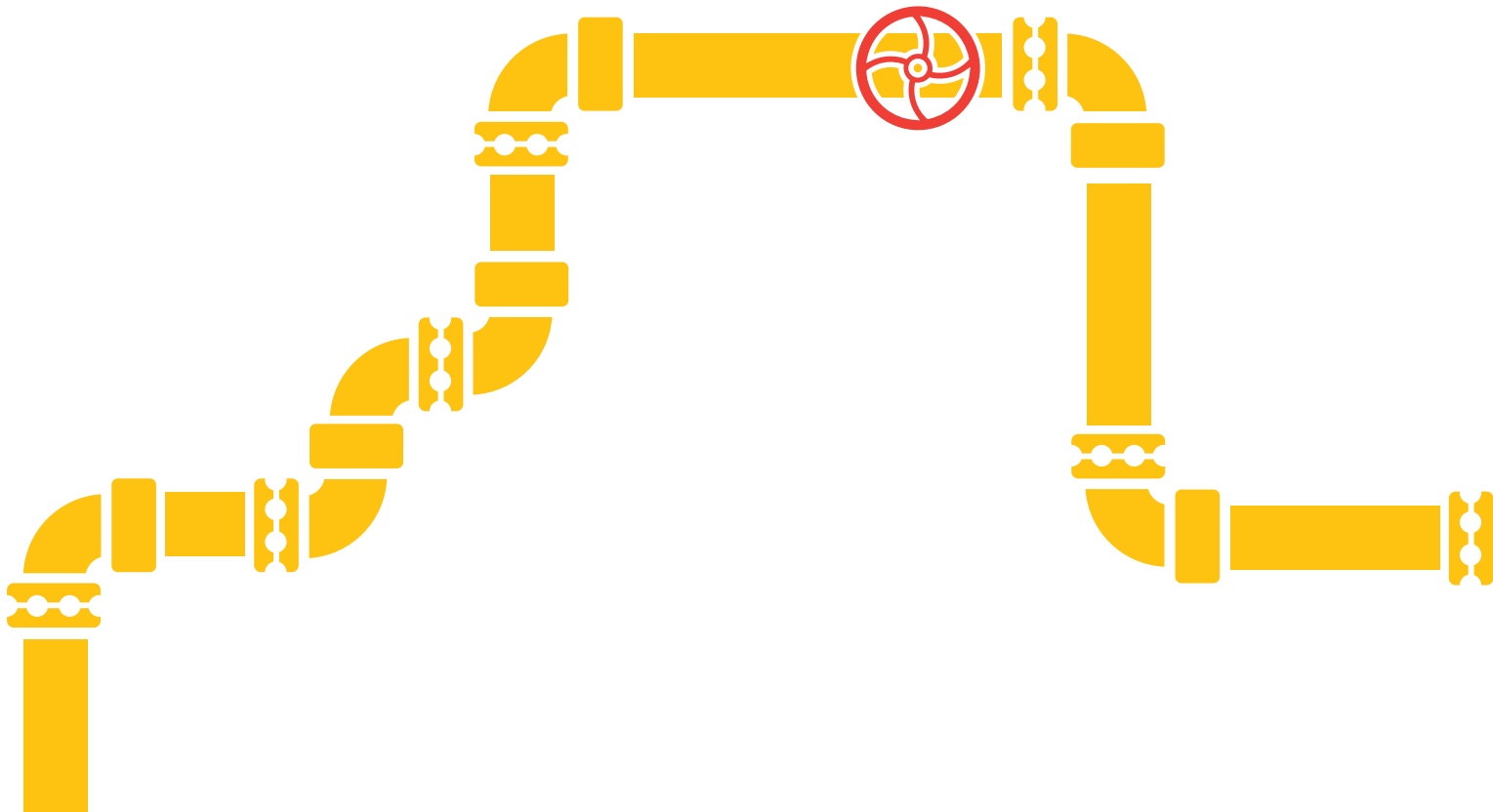
An Indonesian citizen, domiciled at Jakarta, 56 years old. Earned Master of Business Administration, University of Houston, USA 2002 and Bachelor of Information Technology, Bandung Institute of Technology, 1987. Appointed as the Director of Business Development based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated November 18, 2019 and effective from January 1, 2020, effective from June 1, 2019.

Pengalaman Kerja

- ConocoPhillips Houston-Global Strategic IS; Team Lead, 2000 - 2002.
- ConocoPhillips Indonesia-Economic and Planning; Team Lead, 2003 - 2004.
- ConocoPhillips Indonesia-Commercial and Business Development; Sr. Mgr Gas Commercial, 2005 - 2017.
- Kebabangan Petroleum Operating Company Sdn. Bhd; Sr. Manager Commercial, 2017 - Present.
- Director of PT Transportasi Gas Indonesia, 1 Januari 2020 - Present.

Professional Experience

- ConocoPhillips Houston-Global Strategic IS; Team Lead, 2000 - 2002.
- ConocoPhillips Indonesia-Economic and Planning; Team Lead, 2003 - 2004.
- ConocoPhillips Indonesia-Commercial and Business Development; Sr. Mgr Gas Commercial, 2005 - 2017.
- Kebabangan Petroleum Operating Company Sdn. Bhd; Sr. Manager Commercial, 2017 - Present.
- Director of PT Transportasi Gas Indonesia, 1 January 2020 - Present.





Lembaga Penunjang Supporting Institution

KANTOR AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia 12190
Website: www.pwc.com/id

Notaris/Notary
Vini Suhastini, S.H.
Ruko Niaga Kalimas
Jl. KH. Noer Ali Blok B No. 12 B
Bekasi - West Java
Phone: +62 21 70981449

SITUS PERUSAHAAN

TGI memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan www.tgi.co.id.

Situs resmi Perseroan telah memenuhi beberapa informasi wajib yang harus dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum;
2. Informasi bagi Investor;
3. Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
5. Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Informasi Umum

- Profil Perusahaan
- Misi, Visi dan Nilai Perusahaan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Organisasi
- Kinerja Keuangan
- Kegiatan Operasional

Informasi Tata Kelola Perusahaan

- Praktik Tata Kelola
- Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Laporan CSR
- Program CSR
- Kegiatan CSR

Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja

Komitmen terhadap K3LL

Informasi Bagi Investor

Laporan-Laporan

COMPANY WEBSITE

TGI transparently and accurately provides an ease of access to information to all shareholders and stakeholders via the Company's official website www.tgi.co.id.

The company's official website has fulfilled a requirement regarding some mandatory informations that must be published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, including:

1. General Information;
2. Information for Investors;
3. Good Corporate Governance;
4. Corporate Social Responsibility Information
5. Occupational Health and Safety Information

General Information

- Company Profile
- Company's Vision, Mission and Values
- Good Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Management
- Organizational Structure
- Financial Performance
- Operational Activities

Informasi Tata Kelola Perusahaan

- Good Corporate Governance Practices
- Business Ethics and Code of Conduct

Corporate Social Responsibility Information

- CSR Report
- CSR Programs
- CSR Activities

Occupational Health and Safety Information

Commitment toward HSE

Information for Investors

Reports





04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 76 **Kondisi Umum dan Prospek Usaha**
General Conditions and Business Prospects
- 79 **Tinjauan Bisnis dan Operasional**
Business And Operational Review
- 86 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

Kondisi Umum dan Prospek Usaha

General Conditions and Business Prospects



KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Menghadapi kondisi perekonomian global yang masih belum kondusif, perekonomian Indonesia di tahun 2019 akhirnya membukukan pertumbuhan yang moderat, sebesar **5,02%**, lebih rendah dari angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%. Angka pertumbuhan tersebut juga masih dibawah target 5,3% seperti yang diharapkan dalam APBN 2019, yang mencerminkan beratnya kondisi perekonomian global yang harus dihadapi.

Namun demikian, kondisi makroekonomi Indonesia tetap terjaga, berkat konsistensi penerapan kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia bersama-sama dengan Kementerian Keuangan. Laju inflasi di sepanjang tahun 2019 stabil dan terkendali, berada pada kisaran 2,72% (BPS), lebih baik dari tingkat inflasi sebesar 3,13% di tahun sebelumnya. Sedangkan cadangan devisa cukup kuat, mencapai nilai sebesar US\$129,2 miliar di akhir tahun 2019.

Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di tahun 2019 adalah defisit neraca berjalan, terutama pada neraca jasa. Kebijakan makroprudensial yang diterapkan berhasil meminimalisir dampak kondisi defisit tersebut. Suku bunga acuan 7 Hari Repo BI berhasil diturunkan, membaik dari 6,00% menjadi 5,00%, demikian pula dengan suku bunga kredit di perbankan nasional. Nilai tukar Rupiah berhasil menguat 4,00%, dari Rp14.481/USD di akhir tahun 2018, menjadi sebesar Rp13.901/USD.

PROSPEK USAHA

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, batubara dan gas bumi. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan.

Hingga akhir tahun 2019 batubara masih merupakan energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia, terutama oleh negara-negara anggota Kelompok G20, dimana batubara bersaing ketat dengan minyak. Seiring dengan semakin menguatnya isu lingkungan, sesungguhnya penggunaan gas

INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS

*In the face of the global economic conditions that were still not favorable, Indonesia's economic condition in 2019 finally recorded a moderate growth of **5.02%**, lower than the previous year growth rate of 5.07%. The growth rate was also still below the 5.3% target as stated in the 2019 State Budget, which reflected the severity of global economic conditions that must be faced.*

Nevertheless, the macroeconomic conditions in Indonesia remain intact, due to the consistent implementation of macroprudential policy by Bank Indonesia along with the Ministry of Finance. The inflation rate throughout 2019 was stable and controlled, within the range of 2.72% (BPS), better than the previous year inflation rate of 3.13%. Meanwhile, the foreign exchange reserves were quite strong, reaching a value of US\$129.2 billion at the end of 2019.

The biggest challenges for the Indonesian economy in 2019 was the current account deficit, especially in services balance. The applied macroprudential policy successfully minimized the impact of the deficit condition. BI 7-Days Repo rate was successfully lowered, improved from 6.00% to 5.00%. Likewise, the credit rates at national banks also improved. Rupiah strengthened to 4.00%, from Rp14,481/USD by the end of 2018, to Rp13,901/USD.

BUSINESS PROSPECTS

Overall, more than 70% of global energy demands were still met by fossil fuel sources, namely oil, coal and gas. The remaining 30% was fulfilled by renewable energy sources.

Until the end of 2019, coal was still the most consumed energy by countries in the world, especially by the members of the G20 Group, in which coal closely competed with oil. Due to the pressing environmental issues, the use of natural gas as a more environmentally friendly energy source is more likely to



bumi sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan cenderung meningkat. Namun demikian, adanya kendala utama dalam penggunaan gas bumi, berupa sarana transportasinya yang membutuhkan dukungan infrastruktur spesifik yang biaya pembangunannya cukup mahal, membuat pertumbuhan penggunaan gas bumi ini masih belum bisa optimal.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya kebutuhan pasokan energi, termasuk minyak bumi, batubara dan gas bumi. Seiring dengan realisasi pembangunan pembangkit listrik dan meningkatnya isu lingkungan, permintaan gas bumi di Indonesia dan dinegara-negara kawasan sekitar, diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang.

Data empiris selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa harga gas bumi yang disediakan oleh Group PGN sendiri selama ini tetap kompetitif dibandingkan dengan sumber energi lain yang berasal dari produk olahan minyak bumi. Sumber energi lain tersebut, selama ini juga banyak digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik di berbagai negara, termasuk di Indonesia dan berbagai negara kawasan Asia, termasuk Singapura.

Berikut adalah gambaran perbandingan harga jual gas bumi PGN Group dengan beberapa sumber energi turunan dari minyak bumi pada kurun waktu 2016-2018.

increase. However, the main obstacle of natural gas usage is its transportation means which needs the support of specific infrastructure that have expensive development cost, resulting in the suboptimal growth of natural gas usage.

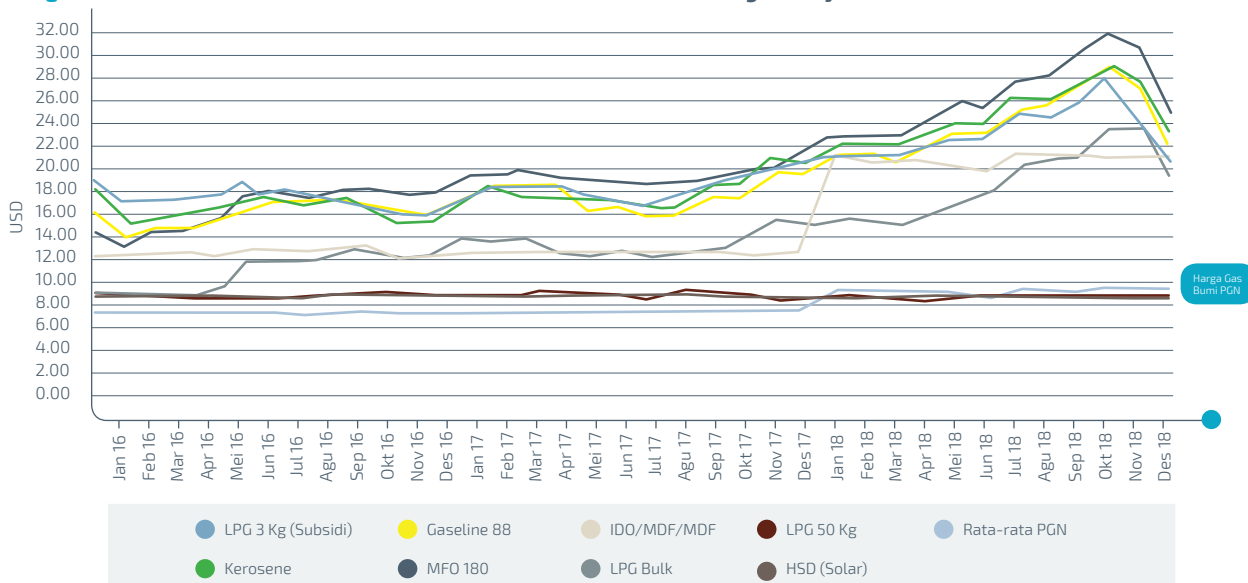
As a G20 country with huge population and a moderate and stable economic growth, Indonesia is recorded as the country with the highest energy consumption in the Southeast Asia region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth in the list of primary energy consumers, after China, India, Japan, and South Korea. Indonesia's stable economic growth in the last five years encourages the increasing needs of energy supply, including petroleum, coal and natural gas. Along with the realization of power plants construction and the growing environmental issues, the demand for natural gas in Indonesia and in the surrounding regions are predicted to increase further in the future.

Empirical data in the last few years shows that the price of natural gas provided by the PGN Group remains competitive compared with other energy sources derived from refined petroleum products. These other energy sources are also widely used as fuel for power plants in various countries, including Indonesia and several Asian countries, such as Singapore.

The following is a comparison of the selling prices of PGN Group's natural gas with several energy sources derived from petroleum in the period of 2016-2018.

Harga Jual Gas Bumi PGN VS Bahan Bakar Lain 2016 - 2018

The Selling Price of PGN Natural Gas VS Other Fuels 2016 - 2018



Tinjauan Singkat Prospek Bisnis TGI

Usaha TGI adalah mengelola jaringan pipa transmisi gas bumi dari Grissik dan sekitarnya sebagai area produksi, menuju Duri dan Singapura, sebagai area konsumen akhir, yang kemudian menggunakannya sebagai sumber energi pembangkit listrik sebagai bentuk pemanfaatan utama dari gas bumi yang ditransmisikan. Adapun pemanfaatan lainnya adalah sebagai media penambah tekanan pada proses produksi/lifting minyak mentah pada ladang minyak kelolaan CPI di daerah Duri.

Dengan bisnis jaringan tersebut, maka pelanggan TGI adalah korporasi-korporasi yang memiliki usaha dibidang pembangkit listrik, pemasok gas dan pengelola ladang minyak. Oleh karena itu, bisnis TGI lebih banyak bergantung pada keputusan korporasi-korporasi dimaksud dalam memenuhi kebutuhan pasokan gas melalui jaringan pipa kelolaan TGI, dan tidak berhubungan langsung dengan dinamika harga komoditas energi, termasuk harga gas di pasaran.

Hanya jika disparitas harga antara sumber energi lain (batubara dan minyak bumi) dengan gas sudah terlalu dekat, dan biaya ekonomis pembangkitan listrik menggunakan minyak bumi dan batu bara di menjadi lebih bersaing dibandingkan dengan gas, maka ada potensi terjadinya perubahan keputusan para pengguna jasa transmisi TGI tersebut, yang akan mempengaruhi jumlah pelanggan Perseroan.

Namun demikian, dengan mempertimbangkan bahwa gas bumi lebih ekonomis dan lebih ramah lingkungan saat ini, dan terdapat potensi meningkatnya kegiatan ekonomi dimasa mendatang di area Duri, sebagai imbas positif dari realisasi pembangunan infrastruktur jalan, maka besar kemungkinan permintaan gas bumi dari dalam negeri di kawasan tersebut akan meningkat. Sementara itu, mengingat Singapura dengan areanya yang terbatas, yang sudah pasti membutuhkan dukungan sumber energi lebih ramah lingkungan, diperkirakan akan terus membutuhkan pasokan gas bumi dari infrastruktur transmisi gas yang dikelola Perseroan.

Brief Review of TGI's Business Prospect

TGI's business is managing the natural gas transmission pipeline network from Grissik and its surroundings as a production area, to Duri and Singapore as the final consumer area, which then use it as an energy source for power plants as a form of the main utilization of transmitted natural gas. It is also used as a medium to increase pressure on the process of crude oil production/lifting in the CPI-managed oil field in Duri area.

With the network management business, TGI's customers are corporations that have business in power generation, gas suppliers and oil field operators. Therefore, TGI's business is more dependent on the corporations' decisions in meeting the gas supply needs through the TGI-managed pipeline network, and is not directly related to the dynamics of energy commodity prices, including gas prices on the market.

Only if the price disparity between other energy sources (coal and petroleum) and gas is too close, and the economic costs of generating electricity using oil and coal are more competitive than gas, then there is a potential for decision change by TGI's transmission service users, which will affect the number of the Company's customers.

However, considering that natural gas is currently more economical and more environmentally friendly, and the notion that there is a potential for increased economic activities in the future in Duri area as a positive impact of the realization of road infrastructure construction, it is probable that domestic demand for natural gas in the region will increase. Meanwhile, considering that Singapore with its limited area certainly requires the support of more environmentally friendly energy sources, it is expected that Singapore will continue requiring natural gas supply from the gas transmission infrastructure managed by the Company.



Tinjauan Bisnis dan Operasional Business and Operational Review



TINJAUAN BISNIS

Kinerja Jaringan Pipa

Stabilnya kondisi ekonomi di Indonesia, khususnya di Sumatera, juga relatif terkendalinya kondisi ekonomi Singapura, membuat permintaan gas dari kedua kawasan itu terjaga. Hal ini membuat volume transmisi gas dari kawasan Grissik ke kawasan Duri maupun Singapura, melalui jaringan gas kelolaan Perseroan tetap meningkat.

Di tahun 2019, Perseroan mencatatkan kenaikan total volume gas yang mengalir melalui jaringan pipa Grissik Duri naik sekitar 7%, sementara volume gas yang mengalir melalui jaringan pipa Grissik – Singapura naik sekitar 1%. Sehingga secara total, jumlah volume gas yang mengalir melalui kedua jaringan pipa tersebut meningkat sekitar 3%, seperti tampak pada grafik-grafik berikut.

BUSINESS REVIEW

Pipeline Performance

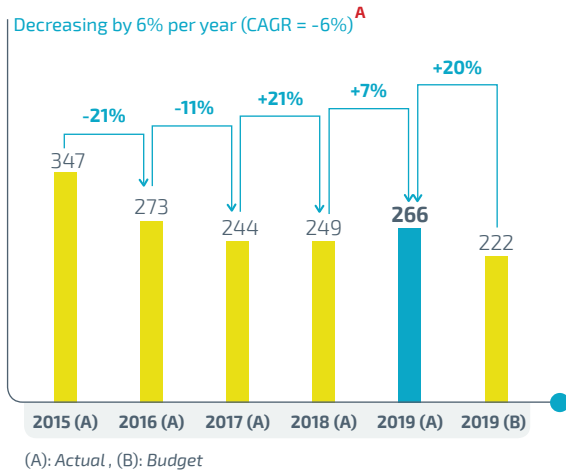
Stable economic conditions in Indonesia, especially in Sumatera, and the relatively controlled Singapore's economic conditions, keep the gas demand from the two regions secured. This makes the volume of gas transmission from Grissik area to Duri and Singapore regions, through the Company-managed gas network, continue to increase.

In 2019, the Company recorded an increase in total volume of gas that flows through the Grissik-Duri pipeline network by around 7%, while the volume of gas that flows through the Grissik-Singapore pipeline network increased by around 1%. Therefore in total, the volume of gas that flows through the two pipelines has increased by around 3%, as shown in the following graphs

Volume Pengiriman Gas

Grissik Duri (MMSCFD)

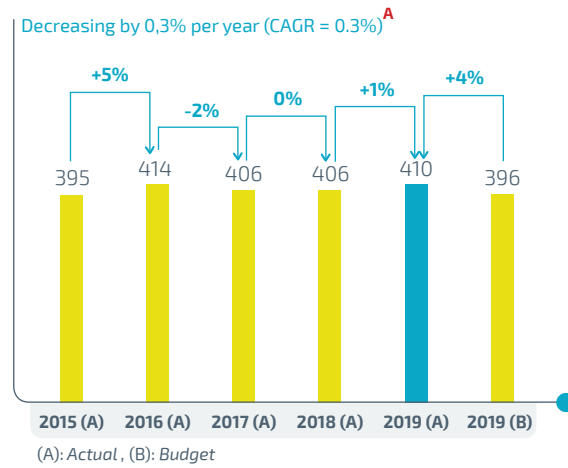
Grissik Duri (MMSCFD)



Volume of Gas Delivery

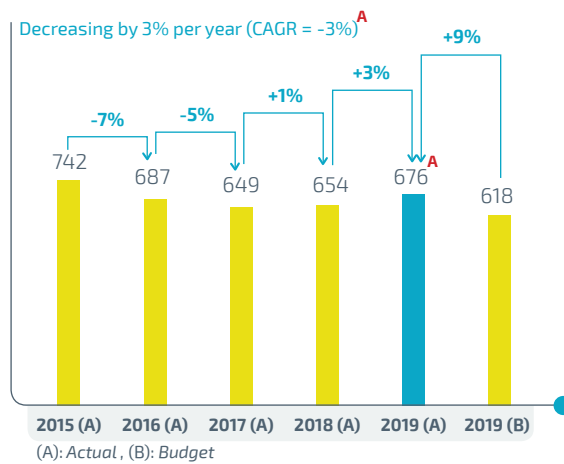
Grissik Singapore (MMSCFD)

Grissik Singapore (MMSCFD)



Total Volume Delivery (MMSCFD)

Total Volume Delivery (MMSCFD)



Dengan terealisasinya volume pengiriman gas tersebut, berarti Perseroan berhasil mencatatkan realisasi transmisi gas yang lebih tinggi sekitar 9% dari budget yang direncanakan sebelumnya. Budget tahun 2019 adalah sebesar 618,40 mmscfd, sementara terealisasi sebesar 676,35 mmscfd. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh meningkatnya permintaan dari CPI, Pertamina Duri Dumai dan dari konsumen di Batam (IDL, PGN Batam dan PLN Batam).

With the realization of gas delivery volume, it means that the Company has succeeded in recording a higher realization of gas transmission by around 9% than the planned budget. The 2019 budget was 618.40 mmscfd, while the realization was 676.35 mmscfd. The increase was mainly contributed by increased demand from CPI, Pertamina Duri Dumai and from consumers in Batam (IDL, PGN Batam and PLN Batam).

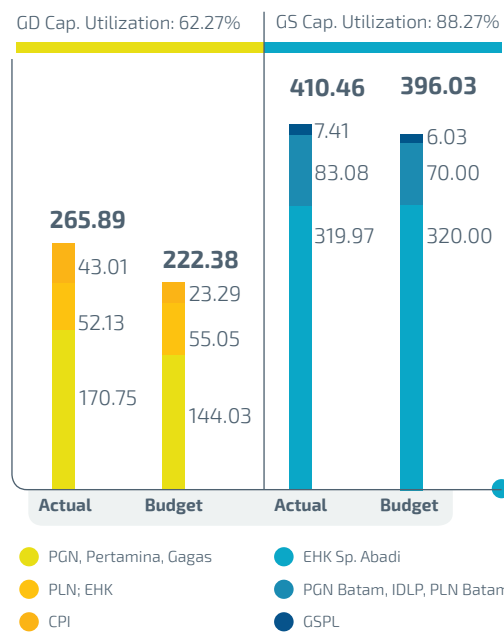


Dengan realisasi utilisasi jalur pipa Grissik-Duri sebesar 62,27%, maka masih tersedia kapasitas pipa sebesar 37,73% begitu juga dengan jalur Grissik-Singapura dimana mencatatkan utilisasi sebesar 88,27%, maka masih tersedia kapasitas pipa sebesar 11,73%.

With the realization of the Grissik-Duri pipeline utilization of 62.27%, it is still available pipe capacity of 37.73% as well as the Grissik-Singapore line where the utilization is 88.27%, then there is a pipe capacity of 11.73%.

Volume Pengiriman Gas melalui Pipa Transmisi - 2019 (dalam MMSCFD)

Volume of Gas Delivery through Transmission Pipeline - 2019 (in MMSCFD)



Adapun informasi ringkas mengenai kinerja jaringan pipa Grissik - Duri selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The brief information regarding the performance of Grissik - Duri pipeline over the past 3 years is as follows.

GRISSIK - DURI LINE	2019	2018	2017
Capacity Utilization (%)	62.3	58.2	57.0
Actual Flow (MMSCFD)	265.9	248.7	243.4
Maximum Pipeline Capacity (MMSCFD)	427	427	427

Sedangkan informasi ringkas mengenai kinerja jaringan pipa Grissik – Singapura selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Meanwhile, brief information regarding the performance of Grissik - Singapore pipeline over the past 3 years is as follows.

GRISSIK – SINGAPORE LINE	2019	2018	2017
Capacity Utilization (%)	88.2	87.2	87.3
Actual Flow (MMSCFD)	410.5	405.6	405.8
Maximum Pipeline Capacity (MMSCFD)	465	465	465

Dengan memperhatikan masih belum tercapainya utilisasi kapasitas yang maksimal, sesungguhnya masih sangat terbuka bagi Perseroan untuk meningkatkan utilisasi kapasitas jaringan pipa dengan mengoptimalkan peluang *Open Access* yang telah dibuka oleh Pemerintah.

Taking into account the fact that maximum capacity utilization has not been achieved yet, the chance is still very high for the Company to increase pipeline capacity utilization by optimizing the *Open Access* opportunity that has been created by the Government.

Sistem Pipa dan Ketersediaan Pasokan Gas

Adapun kinerja Perseroan pada aspek sistem pipa dan ketersediaan pasokan gas selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Pipeline Systems and Availability of Gas Supply

The Company's performance in the aspect of the pipeline system and the availability of gas supply over the past 4 years is as follows.

Ketersediaan (%) Availability (%)	2019	2018	2017	2016
Compressor Compressor	100	99.99	100	100
Metering Metering	100	100	99.97	100
Pipa Pipeline	99,80	100	100	100
Pengiriman Gas Gas Delivery	99,89	100	100	100
SCADA SCADA	100	100	99.89	99.87



Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen

Selama tahun 2019, Perseroan memiliki perjanjian transportasi gas baru maupun amandemen dengan total 21 perusahaan, dengan penjelasan singkat sebagaimana tampak pada tabel berikut.

New Gas Transport Agreement and Amendments

Throughout 2019, the Company had new gas transportation agreements and amendments with a total of 21 companies, with a brief explanation as shown in the following table.

Grissik - Duri

No	GTA	Periode	Shipper	End User
1	GTA 2 CPI	21 Desember 2000 – 10 Agustus 2021 December 21, 2000 – August 10, 2021	CPGL	CPI
2	GTA 3 CPI	31 Mei 2010 – 10 Agustus 2021 May 31, 2010 – August 10, 2021	CPGL	CPI
3	GTA JM-CPI	8 Februari 2011 – 9 Februari 2019 February 8, 2011 – February 9, 2019	JOB PTJM	CPI
4	GTA PGN GD	24 Juni 2010 – 19 Desember 2023 June 24, 2010 – December 19, 2023	PGN	RAPP, IKPP, Pertamina Lirik, Pertamina Ukui
5	GTA Gagas Perawang	31 Oktober 2012 – 9 Februari 2019 October 31, 2012 – February 9, 2019	Gagas Energi	IKPP
6	GTA EHK-1	19 Desember 2007 – 31 Desember 2018 December 19, 2007 – December 31, 2007	EHK	PLN Payo Selincah
7	GTA EHK-2	12 Mei 2015 – 31 Desember 2018 May 12, 2015 – December 31, 2018	EHK	PLN Payo Selincah
8	GTA PLN Payo Selincah	7 Februari 2012 – 9 Februari 2019 February 7, 2012 – February 9, 2019	PLN (Persero)	PLN Payo Selincah
9	GTA PLN Rengat	8 Februari 2012 – 9 Februari 2019 February 8, 2012 – February 9, 2019	PLN (persero)	PLN Rengat
10	GTA PLN Duri	15 Maret 2013 – 9 Februari 2019 March 15, 2013 – February 9, 2019	PLN (Persero)	PLN Duri
11	FGTA PLN Seberida	8 Maret 2017 – 31 Desember 2023 March 8, 2017 – December 31, 2023	PLN (Persero)	PLN Seberida
12	IGTA Pertamina (Interruptible)	6 April 2015 – 9 Februari 2019 April 6, 2015 – February 9, 2019	Pertamina (Persero)	Jambi City Gas
13	FGTA PGN Duri-Dumai	13 November 2017 – 31 Desember 2023 November 13, 2017 – December 31, 2023	PGN	Duri-Dumai Market
14	GTA PLN Sumatera	15 August 2018 - 19 December 2023 August 15, 2018 – December 19, 2023	PLN	PLN Koto Gasib

Grissik-Singapore

No	GTA	Periode	Shipper	End User
1	GTA Singapore	12 September 2003 – 12 September 2023 September 12, 2003 – September 12, 2023	South Sumatera Shipper Group (CPGL, CPSJL, PCJL)	GSPL
2	GTA Panaran	13 Oktober 2004 – 26 November 2019 October 13, 2004 – November 26, 2019	PGN	BDN, PLN, Pemping Electricity, ELB
3	IGTA IDLP (Interruptible)	31 Januari 2012 – 9 Februari 2019 January 31, 2012 – February 9, 2019	IDLP	CPI
4	GTA PDPDE	4 April 2015 – 9 Februari 2019 April 4, 2015 – February 9, 2019	PDPDE Sumsel	LPPPI, PLTMG Purwodadi
5	IGTA PLNB (Interruptible)	14 Desember 2015 – 26 Februari 2023 December 14, 2015 – February 26, 2023	PLNB	PLNB

TINJAUAN OPERASIONAL

TGI mengoperasikan dua jalur pipa yaitu Grissik-Duri dan Grissik-Singapura. Perseroan terus berusaha meningkatkan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dalam pengoperasiannya.

Saluran Pipa Grissik ke Duri merupakan kunci untuk transmisi gas darat di Indonesia, khususnya di pulau Sumatera. Menggunakan pipa berdiameter 28 inci yang membentang sepanjang 536 km, gas dialirkan dari area produksi Grissik menuju ke area konsumen, di Duri. Sepanjang jalur tersebut terdapat 2 Stasiun Compressor yaitu stasiun Sakernan dan Belilas, termasuk 22 Katup dan 5 Pig Trap Station

Saluran Pipa Grissik - Singapore menandai era baru penjualan gas internasional untuk TGI. Pipa berdiameter 28 inci membentang 220 km di darat dan 248 km di lepas pantai dari Grissik ke sampai perbatasan negara Republik Indonesia dengan negara Singapura di Pemping Kepulauan Riau. Dilengkapi dengan 3 Gas Inlets di Grissik, Simpang Bayat dan Jabung, dan 3 lokasi gas outlet di Simpang Abadi, Panaran dan Pulau Pemping. Sepanjang jalur tersebut terdapat 1 Stasiun Compressor yaitu stasiun Jabung, termasuk 6 Katup dan 5 Pig Trap Station.

Aktifitas Penting Operasional dan Pemeliharaan tahun 2019

Untuk memastikan bahwa jaringan pipa kelolaan beroperasi optimal dan dapat mengalirkan gas dengan maksimal, Perseroan menjalankan kegiatan pemeliharaan maupun perbaikan sesuai hasil inspeksi kondisi jaringan yang dilakukan secara rutin.

Sepanjang tahun 2019 Perseroan melaksanakan sejumlah aktifitas operasional dan pemeliharaan sebagai berikut:

- *CP Assessment* menggunakan CIPS & DCVG
Salah satu metode untuk melindungi pipa TGI adalah dengan menggunakan system proteksi katodik (CP), dimana system yang digunakan adalah *impress current* atau anoda korban. Untuk memastikan bahwa system proteksi katodik pada pipa onshore berjalan dengan baik maka TGI melakukan inspeksi dengan menggunakan metode *Close Interval Potential Survey* (CIPS) dan *Direct Current Voltage Gradient* (DCVG). Kegiatan ini dilakukan dengan menyusuri jalur pipa untuk mendapatkan data proteksi pipa.

OPERATIONAL REVIEW

TGI operates two pipelines, which are the Grissik-Duri and Grissik-Singapore lines. The company always strive to improve the risks that may arise in its operations.

The Grissik to Duri Pipeline is the key of land gas transmission in Indonesia, especially in Sumatra island. Using a 28 inch diameter pipe that stretches to 536 km, gas is transported from Grissik production area to consumer area in Duri. Along the route there are 2 Compressor Stations, namely Sakernan and Belilas stations, which include 22 Valves and 5 Pig Trap Station

The Grissik - Singapore Pipeline marks a new era of international gas sales for TGI. The 28 inch diameter pipe that stretches to 220 km on land and 248 km offshore from Grissik to the border between the Republic of Indonesia and Singapore in Pemping, Riau Islands. Equipped with 3 Gas Inlets in Grissik, Simpang Bayat and Jabung, and 3 gas outlet locations in Simpang Abadi, Panaran and Pemping Island. Along the route there is 1 Compressor Station, namely Jabung stations, which includes 6 Valves and 5 Pig Trap Station.

Important Operational and Maintenance Activities in 2019

To ensure that the managed pipeline network operates optimally and can deliver gas optimally, the Company carries out maintenance and repair activities in accordance with the results of routine network condition inspections.

Throughout 2019, the company carried out several operational and maintenance activities as follows:

- *CP Assessment using CIPS & DCVG*
One of the methods to protect TGI pipes is to use a cathodic protection system (CP), in which the system used is an impress current or a sacrificial anode. To ensure that the cathodic protection system on the onshore pipeline was running well, TGI conducted an inspection using *Close Interval Potential Survey* (CIPS) and *direct current voltage gradient* (DCVG) methods. This activity was carried out by tracing along the pipeline to get pipe protection data.



- *Survei Offshore Free Span*
Sebagian pipa TGI terletak di wilayah *offshore*, dimana salah satu risiko yang mungkin bisa mengganggu integrity pipa adalah kondisi pipa menggantung atau pipa tidak duduk di dasar laut. Untuk mengetahui kondisi tersebut, TGI melakukan inspeksi jalur pipa offshore dengan menggunakan kapal yang dilengkapi dengan peralatan *side scan sonar, multibeam, echo sounder* dan *sub bottom profiler*. Dimana hasil dari survey ini akan memberikan data apakah pipa tergantung (*free span*) atau tidak. Jika ditemukan pipa yang tergantung, maka dilakukan perhitungan engineering berdasarkan standar yang berlaku apakah diperlukan di support atau tidak.
- *Offshore Free Span Survey*
Some of the TGI pipes are located in offshore areas, in which one of the risks that might interfere with pipe integrity is the hanging pipe or the pipe not sitting on the seabed conditions. To find out these conditions, TGI inspected offshore pipelines using vessels equipped with side scan sonar, multibeam, echo sounder and sub-bottom profiler equipment. The results of this survey will provide data regarding whether the pipe is hanging (free span) or not. If a hanging pipe is found, then engineering calculations are conducted based on applicable standards regardless of whether a support is needed or not.
- *Grissik – Singapura Intelligent Pigging*
Sebagai salah satu metode untuk bisa mendeteksi kondisi pipa dari risiko korosi, baik korosi internal ataupun korosi eksternal, TGI melakukan *In line inspection/intelligent pigging* dengan teknologi *Magnetic Flux Leakage (MFL)*. Diharapkan dari hasil inspeksi kita memperoleh data terbaru kondisi pipa, sehingga dapat dilakukan perhitungan lebih lanjut sesuai dengan standar apakah perlu dilakukan perbaikan atau tidak.
- *Grissik - Singapore Intelligent Pigging*
As one of the methods that is able to detect pipe conditions from corrosion risks, both internal and external corrosion, TGI conducted an In line inspection/intelligent pigging with Magnetic Flux Leakage (MFL) technology. It is expected that from the inspection results we will get the latest data on the condition of the pipeline, so that further calculations can be made according to the standard to determine whether or not it needs to be repaired.
- *Wet Calibration USM Stasiun Duri dan Stasiun Tempino*
Sebagai *prudent operator*, TGI selalu konsisten untuk mematuhi peraturan – peraturan yang berlaku, salah satunya adalah melakukan *wet calibration USM* stasiun Duri dan Tempino. Sesuai peraturan *Wet calibration* terbaru yang dikeluarkan oleh Direktorat Metrologi (Ditmet) untuk meter tipe *Ultrasonic* wajib dilakukan setiap 7 tahun, guna memastikan alat ukur tersebut akurat dan handal dalam melakukan perhitungan jumlah volume gas yang dialirkan. Pekerjaan ini telah diselesaikan di bulan Maret 2019.
- *Duri Station and Tempino Station USM Wet calibration*
As a prudent operator, TGI is always consistent to comply with applicable regulations, one of which is to perform USM wet calibration on Duri and Tempino stations. In accordance with the latest Wet calibration regulations issued by Metrology Directorate for Ultrasonic meter type, the calibration must be carried out every 7 years, to ensure that the measuring instrument is accurate and reliable in calculating the volume of gas flowed. This work was completed in March 2019.
- *Wet Calibration Simpang Abadi*
Untuk menjaga tingkat akurasi alat ukur serah terima sesuai ketentuan Peraturan Kementerian Perdagangan, TGI melaksanakan *Wet Calibration* untuk kedua *stream meter* di stasiun Simpang Abadi. SAT dan *Commissioning* kedua sistem meter telah selesai dilakukan dengan hasil yang memenuhi standard dan kriteria yang berlaku pada tanggal 4 Februari 2020.
- *Simpang Abadi Wet calibration*
To maintain the accuracy of the handover measuring instrument in accordance with the provisions of the Ministry of Trade Regulation, TGI implemented Wet Calibration for both stream meters at the Simpang Abadi station. SAT and Commissioning of the two meter systems have been completed with results that meet the applicable standards and criteria on 4 February 2020
- *Perbaikan Pipeline KP233*
Pada bulan Feb 2019, pipa grissik duri mengalami kebocoran, sebagai emergency repair pada saat itu telah dilakukan perbaikan dengan memasang *clamp*. Sebagai tindak lanjut perbaikan dengan permanent, maka TGI melakukan perbaikan lanjutan dengan metode *cut and replace* dengan metode *hot-tap stopple bypass*, dengan metode ini perbaikan yang dilakukan tidak akan mengganggu aliran gas ke customer.
- *KP233 Pipeline Repair*
In February 2019, Grissik-Duri pipeline leaked, installation of clamp was carried out as an emergency repair at that time. As a permanent repair follow-up, TGI made further improvements using the cut and replace method with the hottap stopple bypass method, with this method the conducted repairs would not interfere with the flow of gas to the customers.

Tinjauan Keuangan Financial Review



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dengan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan TGI tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disampaikan dalam jutaan dolar.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) with unqualified opinion, the financial position of TGI on December 31, 2019, and the financial performance and cash flow for the year which ended on that date, by duly observing the Financial Accounting Standards in Indonesia and is presented in millions of dollars.

SEKILAS KINERJA KEUANGAN PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Sampai dengan akhir tahun 2019, TGI telah mencatatkan total aset sebesar USD369,5 juta, dengan laba bersih per akhir tahun adalah sebesar USD49,1 juta. *Highlight* kinerja keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana tampak pada tabel berikut:

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

As of the end of 2019, TGI recorded a total assets of USD369.5 million and a net income at the end of the year of USD49.1 million. Highlights of financial performance over the past 3 (three) years are shown in the table below:

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	Satuan Unit			
Kinerja keuangan Financial Performance	Units	2019	2018	2017
Total Assets	Million USD	369.50	429.33	549.77
Total Liabilities	Million USD	62.75	90.36	83.06
Total Equity	Million USD	306.75	338.97	466.71
Revenue	Million USD	157.12	153.41	151.62
EBITDA	Million USD	122.86	120.70	119.51
Operating Profits	Million USD	60.95	59.61	58.66
Net Profits	Million USD	49.08	47.22	43.19
Operating Cash Flows	Million USD	97.03	120.1	30.54
Ending Cash Flow	Million USD	72.23	65.00	129.88



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	Satuan Unit			
Kinerja keuangan Financial Performance	Units	2019	2018	2017
Rasio Kinerja Performance Ration				
ROCE	Percent (%)	25.2	21.8	17.4
Liability/Equity	Percent (%)	20.5	26.7	17.8
Net of ROE	Percent (%)	16.0	13.9	9.3
Net of ROA	Percent (%)	13.28	11.0	7.9
Debt Coverage	Percent (%)	195.8	133.6	143.9
Current Ratio	Percent (%)	501.79	307.7	1,310.8

ANALISIS PERUBAHAN POSISI KEUANGAN

Perubahan posisi neraca keuangan untuk tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

TOTAL ASET

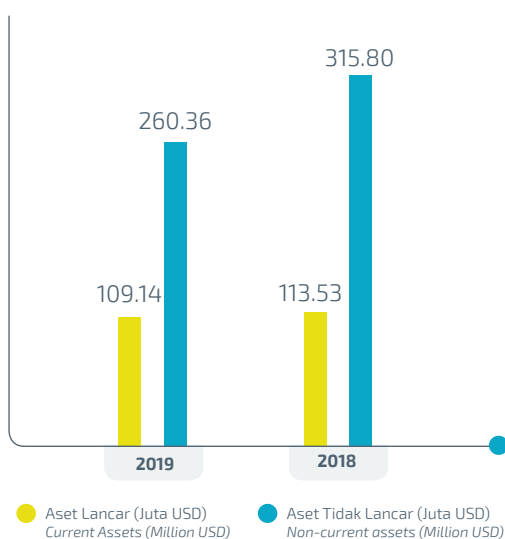
Pada akhir tahun 2019, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar USD369,5 juta, turun sebesar 13,9% dari akhir tahun 2018 yang tercatat sebesar USD429,3 juta. Adapun komposisi aset Perseroan di tahun 2019 terdiri dari 29,54% aset lancar dan 70,46% aset tidak lancar.

ANALYSIS OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION

Changes in the position of the balance sheet for 2018 and 2019 can be seen in the following explanation.

TOTAL ASSET

At of the end of 2019, total assets of the Company were recorded at USD369.5 million, decrease of 13,9% from the end of 2018 which was recorded at USD429.3 million. The composition of the Company's assets in 2019 consisted of 29.54% of current assets and 70.46% of non-current assets.



Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	% Komposisi Composition
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	109.14	113.53	-4.39	-3,87%	29.54%	26.44%
Aset Tidak Lancar Non-current assets	260.36	315.80	-55.44	-17.55%	70.46%	73.56%
Jumlah Aset Total Assets	369.50	429.33	-59.83	-13.94%		

Asset lancar 2019: 109,14 (penurunan USD: -4,3; % -3,87%; komposisi 2019: 29,54%)

Asset tidak lancar 2019: 260,36 (penurunan USD: % -55,44; -17,55%; komposisi 2019: 70,46%)

2019 current assets: 109.14 (USD decrease: -4.3; % -3.87%; 2019 composition : 29.54%)

2019 non-current assets: 260.36 (USD decrease: % -55.44; -17.55%; 2019 composition: 70.46%)

Aset Lancar

Aset lancar akhir tahun 2019 adalah USD109.1 juta, turun 4.4% dari USD113,5 juta di akhir tahun 2018. Rincian aset lancar adalah sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Current Assets

Current assets at of the end of 2019 were USD109.1 million, decreased by 4.4% compared with USD113.5 million at the end of 2018. The details of current assets are shown in the table below.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	% Komposisi Composition
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
ASET LANCAR CURRENT ASSETS						
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	72.23	65.00	7.23	11.12%	66.18%	57.25%
Kas yang dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	0.09	0.09	0.00	0.00%	0.08%	0.08%
Piutang Usaha Trade Receivables	26.84	25.67	1.17	4.56%	24.59%	22.61%
Piutang Lain-lain Other Receivables	0.31	0.50	(0.19)	(38.00%)	0.28%	0.44%
Persediaan Inventories	1.48	1.39	0.09	6.47%	1.37%	1.24%
Uang Muka Advances Payment	0.09	0.05	0.04	80.00%	0.08%	0.04%
Beban Dibayar dimuka Prepaid Expenses	1.45	1.85	(0.40)	(21.62%)	1.33%	1.63%
Pajak Dibayar di muka Prepaid Taxes	1.57	13.90	(12.33)	(88.71%)	1.44%	12.24%
Aset Lain-lain Other Assets	5.08	5.08	0.00	0.00%	4.65%	4.47%
Total Aset Lancar Total Current Assets	109.14	113.53	(4.39)	(3.87%)		

Penurunan aset lancar disebabkan oleh penurunan pajak dibayar dimuka sebesar USD12,3 Juta di akhir tahun 2019. Pada saat bersamaan terjadi kenaikan pada akun kas dan bank sebesar USD7,2 Juta.

The decrease in current assets was caused by a decrease in prepaid taxes of USD12.3 million at the end of 2019. At the same time there was an increase in cash and bank accounts of USD7.2 million.



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per akhir tahun 2019 adalah sebesar USD260,4 juta, turun 17,5% dari USD315,8 juta di akhir tahun 2018. Rincian aset tidak lancar disajikan pada tabel berikut.

Non-Current Assets

Non-current assets as of the end of 2019 were USD260.4 million, decreased by 17.5% from USD315.8 million at the end of 2018. Details of non-current assets are shown in the table below.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	% Komposisi Composition
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS						
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	3.56	0	3.56	100.00%	1.37%	0.00%
Aset Tetap Fixed Assets	242.65	296.54	(53.89)	(18.17%)	93.20%	93.90%
Beban Ditangguhkan Deferred Charges	0.17	0.19	(0.02)	(10.53%)	0.06%	0.06%
Aset Lain-lain Other Assets	13.98	19.07	(5.09)	(26.69%)	5.37%	6.04%
Jumlah Aset Tak Lancar Total Non-Current Assets	260.36	315.80	(55.44)	(17.55%)		

Penurunan aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh penurunan aset tetap Perseroan sebesar USD53,9 juta sebagai hasil dari perhitungan nilai penyusutan tahunan, di kompensasi dengan penambahan aset tetap baru dari kegiatan investasi yang substansial selama tahun 2019. Penurunan aset tidak lancar juga dikontribusikan oleh adanya penurunan aset lain-lain yang disebabkan oleh amortisasi arbitrase yang terjadi selama tahun 2019, sebesar USD5,08 juta.

The decrease in non-current assets was mainly contributed by a decrease in the Company's fixed assets of USD53.9 million as a result of the annual depreciation value calculation, compensated by addition of new fixed assets from substantial investment activities in 2019. The decrease in non-current assets was also due to the decrease in other assets resulted from amortization of arbitration in 2019 of USD5.08 million.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD62,75 juta, turun 30,6% dari USD90,3 juta di akhir tahun 2018. Komposisi liabilitas tersebut terdiri dari 34,66% liabilitas jangka pendek dan 65,34% liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

The Company's total liabilities at the end of 2019 were recorded at USD62.75 million, decreased by 30.6% from USD90.3 million at the end of 2018. The composition of liabilities consisted of 34.66% current liabilities and 65.34% non-current liabilities.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	% Komposisi Composition
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	21.75	36.90	(15.15)	(41.06%)	34.66%	40.84%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	41.00	53.46	(12.46)	(23.31%)	65.34%	59.16%
Total Liabilitas Total Liabilities	62.75	90.36	(27.61)	(30.56%)		

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp21,8 juta, 41,1% dari nilai sebesar USD36,9 juta di akhir tahun 2018. Rincian liabilitas jangka pendek Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Current Liabilities

Current liabilities at the end of 2019 were Rp21.8 million, 41.1% of the USD36.9 million recorded at the end of 2018. Details of the Company's current liabilities are shown in the table below.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES						
Utang Usaha Trade Payable	2.81	2.44	0.37	15.16%	12.92%	6.62%
Utang Lain-lain Pihak Berelasi Other Related Parties Payables	0.28	0.27	0.01	3.7%	1.29%	0.74%
Pendapatan diterima di muka Deferred revenue	0.60	3.12	(2.52)	(80.77%)	2.75%	8.47%
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	9.21	10.03	(0.82)	(8.17%)	42.35%	27.17%
Utang Pajak Taxes Payables	8.85	21.04	(12.19)	(57.94%)	40.69%	57.00%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	21.75	36.90	(15.15)	(41.06%)		

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama dikontribusikan oleh berkurangnya utang pajak sebesar USD12,2 juta karena adanya pelunasan utang pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD20,96 juta yang kompensasi dengan estimasi utang pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD8,7 juta dan penurunan pada akun pendapatan diterima dimuka total sebesar USD2,5 juta.

The decrease in current liabilities was mainly contributed by a decrease in tax payables of USD12.2 million due to the settlement of corporate income tax payables for 2018 of USD 20.96 million which was compensated with an estimated 2019 corporate income tax payables of USD8.7 million and a decrease in the total deferred revenue account of USD2.5 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per akhir tahun 2019 adalah sebesar USD41,0 juta, turun 23,3% dari USD53,46 juta di akhir tahun 2018. Rincian liabilitas jangka panjang Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of the end of 2019 were USD41.0 million, decreased by 23.3% from USD53.46 million at the end of 2018. Details of the Company's non-current liabilities are shown in the table below.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES						
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	11.40	20.95	(9.55)	(45.58%)	27.80%	39.19%
Liabilitas yg masih hrs dibayar Accrued Liabilities	3.48	3.48	0.00	0.00%	8.49%	6.51%
Pendapatan diterima di muka Deferred revenue	18.20	22.57	(4.37)	(19.37%)	44.39%	42.22%
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	7.92	6.46	1.46	22.60%	19.32%	12.08%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total-Non-Current Liabilities	41.00	53.46	(12.46)	(23.31%)		

Penurunan liabilitas jangka panjang dikontribusikan terutama oleh turunnya liabilitas pajak tangguhan sebesar USD9,6 juta, disusul oleh turunnya liabilitas pendapatan diterima dimuka.

The decrease in non-current liabilities was mainly contributed by the decrease in deferred tax liabilities by USD9.6 million, followed by a decrease in deferred revenue liabilities.

**EKUITAS**

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD306,8 juta, turun 9,5% dari USD338,97 juta per 31 Desember 2018. Rincian akun ekuitas Perseroan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

EQUITY

Total equity per December 31, 2019 was USD306.8 million, decreased by 9.5% from USD338.97 million as of December 31, 2018. Details of the Company's equity account are shown in the table below.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition	% Komposisi Composition
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	%	2019	2018
Modal saham - nominal Rp1.000.000 (nilai penuh - USD100,63) per saham Modal Dasar - 2.748.976 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 1.356.864 saham						
Share capital - nominal value of Rp1,000,000 (full amount - USD100,63) per share Authorised - 2,748,976 shares Issued and fully paid - 1,356,864 shares Capital contribution paid in advance	136.55	136.55	0.00	0.00%	44.51%	40.28%
Setoran Modal Dibayar dimuka Advance Paid-In Capital	0.00	0.00	0.00	0.00%	0.00%	0.00%
Saldo Laba Telah ditentukan Gunanya Appropriated Retained Earnings	22.35	20.98	1.37	6.53%	7.29%	6.19%
Saldo Laba Belum ditentukan Gunanya Unappropriated Retained Earnings	147.85	181.44	(33.59)	(18.51%)	48.20%	53.53%
Jumlah Ekuitas Total Equities	306.75	338.97	(32.22)	(9.51%)	100.00%	100.00%

Penurunan ekuitas terjadi terutama dikontribusikan oleh adanya penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebagai akibat dari pembagian dividen selama tahun 2019 sebesar USD81,2 juta yang dikompensasikan dengan laba komprehensif selama tahun 2019 sebesar USD49,1 juta.

The decrease in equity was mainly contributed by the decrease in unappropriated retained earnings as a result of the distribution of dividends in 2019 of USD81.2 million, which was compensated by comprehensive income in 2019 of USD49.1 million.

PERHITUNGAN LABA RUGI

Kegiatan usaha Perseroan di tahun 2019 menghasilkan capaian laba komprehensif sebesar USD49 juta, naik 0,20 dibandingkan tahun 2018. Rincian perhitungan laba komprehensif Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

CALCULATION OF PROFIT AND LOSS

The Company's business activities in 2019 resulted in a comprehensive earnings achievement of USD49 million, increased by 0.20 compared with 2018. Details of the Company's comprehensive earnings are shown in the table below.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
	Juta USD USD million	Juta USD USD million	Juta USD USD million	%
PENDAPATAN NETO NET REVENUES	157.12	153.41	3.71	2.42%
BEBAN OPERASI OPERATING EXPENSES				
Beban Transportasi Transportation Expenses	(79.33)	(77.41)	1.92	2.48%
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(11.75)	(11.31)	0.44	3.89%
Biaya Arbitrase Arbitration Expenses	(5.08)	(5.08)	0.00	0.00%
Total Beban Operasi Total Operating Expenses	(96.16)	(93.80)	2.36	2.51%
LABA OPERASI OPERATING INCOME	60.96	59.61	1.35	2.26%
Pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Operating and Maintenance Income	1.15	1.32	(0.17)	(12.88%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	0.39	0.69	(0.30)	(43.47%)
Laba kurs, neto Gain on Foreign Exchange, net	0.25	1.10	(0.85)	(77.27%)
Pendapatan Lain-lain, neto Other Income, net	3.10	0.88	2.22	252.27%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PROFIT BEFORE INCOME TAX	65.85	63.60	2.25	3.53%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(16.77)	(16.39)	(0.38)	2.32%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT FOR THE YEAR	49.08	47.21	1.87	3.96%
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial, sesudah pajak Actuarial gains/(losses), after tax	(0.08)	1.69	(1.77)	(104.73%)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	49.00	48.90	0.1	0.20%



Pendapatan Perseroan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan jasa transportasi gas. Naiknya volume transportasi dari jaringan pipa kelolaan membuat pada tahun 2019, pendapatan neto Perseroan mencapai USD157,1 juta, bertambah sebesar USD3,7 juta, atau naik 2,4% dari nilai sebesar USD153,4 juta di tahun sebelumnya.

Kenaikan pendapatan neto terutama dikontribusikan oleh bertambahnya pendapatan sebagai hasil peningkatan volume pengiriman gas, antara lain dari: PHE Jambi Merang PGN Duri Dumai, Pertamina Duri Dumai, Batam dan Grissik Singapura COPI GR. Namun, peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan pendapatan akibat berkurangnya transportasi gas dari beberapa pelanggan, antara lain: Grissik-Duri GTA III, Grissik-Duri GTA II, PLN Sumatera dan IDLP-JM.

Beban Operasional

Adapun total beban operasional di tahun operasional 2019 mencapai nilai sebesar USD96,2 juta, atau naik 2,5% dari USD93,8 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh pertambahan beban penyusutan.

Laba Operasional

Dengan adanya dinamika pada komponen pendapatan dan kenaikan pada beban operasional tersebut, di tahun 2019 laba operasi Perseroan adalah sebesar USD60,9 juta, naik 2,3% atau bertambah sebesar USD1,3 juta dari laba operasional di tahun 2018 yang sebesar USD59,6 juta.

Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Sedangkan peningkatan pada pendapatan dan biaya lain-lain, terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan lain-lain, yang dikompensasikan oleh penurunan pada laba atas selisih kurs, pendapatan keuangan dan pendapatan operasi & pemeliharaan.

Laba Sebelum Pajak

Adanya kenaikan pada komponen pendapatan lain-lain harusnya ada kenaikan laba operasi juga, membuat Perseroan mencatatkan kenaikan Laba Sebelum Pajak 3,5% menjadi sebesar USD65,8 juta dari nilai sebesar USD63,6 juta di tahun sebelumnya.

The Company's Revenues

The Company's revenues come from gas transportation services revenue. The increase in the volume of transportation from the managed pipeline network made the Company's net income in 2019 reached USD157.1 million, increased by USD3.7 million, or 2.4% from the value in the previous year of USD153.4 million.

The increase in net income was mainly contributed by the increase in revenue as a result of an increase in the gas shipments volume, including: PHE Jambi Merang, PGN Duri Dumai, Pertamina Duri Dumai, Batam and Grissik Singapore COPI GR. However, the increase was offset by a decrease in revenue due to a reduction of gas transportation from several customers, including: Grissik-Duri GTA III, Grissik-Duri GTA II, PLN Sumatera and IDLP-JM.

Operating Expenses

The total operating expenses in the operational year of 2019 reached a value of USD96.2 million, or increased by 2.5% from USD93.8 million in the previous year. This increase was mainly contributed by the increase in depreciation expense.

Operating Income

Given the dynamics in the revenue component and the increase in operating expenses, in 2019 the Company's operating income was USD60.9 million, increased by 2.3% or of USD 1.3 million from operating income in 2018 of USD59.6 million.

Other Revenues and Expenses

The increases in income and other costs were mainly contributed by an increase in other income, which is compensated by a decrease in income from foreign exchange gains, financial income and operating & maintenance income.

Earnings Before Tax

The increase in other revenue components should results in an increase in operating income as well, which made the Company recorded a 3.5% increase in Earnings Before Tax to USD65.8 million from USD63.6 million in the previous year.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan tahun berjalan sebesar USD16,8 juta, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp49,1 juta, naik 3,9% dari USD47,2 juta di tahun sebelumnya.

Perseroan juga mencatatkan kerugian bersih aktuarial sebesar USD80 ribu, sehingga pada akhirnya pencatatan laba komprehensif sebesar USD49,0 juta, naik 0,2% dari USD48,9 juta di tahun sebelumnya.

ARUS KAS

Perseroan mencatatkan arus kas positif, naik USD7,2 juta, sehingga mencatatkan kas akhir tahun menjadi sebesar USD72,24 juta dari sebesar USD65,0 juta ditahun sebelumnya. Ringkasan perubahan arus kas Perseroan disajikan pada tabel berikut.

Net Income and Current Year Comprehensive Profit

After calculating the current year income tax expense of USD16.8 million, the Company recorded a net profit for the year of Rp49.1 million, increased by 3.9% from USD47.2 million in the previous year.

The company also recorded an actuarial net loss of USD80 thousand, so that in the end it recorded comprehensive profit of USD49.0 million, increased by 0.2% from USD48.9 million in the previous year.

CASH FLOW

The Company recorded positive cash flow, which increased by USD 7.2 million, thus registered cash at the end of the period of USD72.24 million compared with USD65.0 million in the previous year. Summary of the changes in the Company's cash flows are presented in the following table.

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
	Juta USD USD million	Juta USD USD million	Juta USD USD million	%
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net cash from operating activities	97.03	120.51	(23.48)	(19.48)
Arus kas bersih untuk investasi Net cash used in investment activities	(8.86)	(8.65)	0.21	2.43
Arus kas bersih untuk pendanaan Net cash used in financing activities	(81.21)	(176.64)	(95.43)	(54)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increases/(decrease) in cash and equivalents	6.96	(64.78)	71.74	110.74
Dampak awal kas dan setara kas Impact of Changes in Foreign Exchange Rates	0.27	(0.10)	0.37	3.70
Saldo awal kas dan bank Cash on hand in bank at beginning year	65.00	129.88	(63.88)	(49.18)
Saldo akhir kas dan bank Cash on hand and in bank at end of year	72.23	65.00	7.23	11.12

Dari tabel tersebut diatas tampak bahwa perubahan posisi kas akhir Perseroan terutama dikontribusikan oleh adanya arus kas dari kegiatan pendanaan yakni pembayaran dividen, dan dari aktivitas operasional yakni pendapatan penjualan jasa. Adapun rincian kegiatan yang menyebabkan perubahan arus kas ditampilkan pada tabel berikut.

From the table above it appears that the change in the Company's final cash flow was mainly contributed by the existence of cash flows from funding activities namely dividend payments, and from operating activities namely service revenue. Details of activities that cause changes in cash flow are shown in the following table.



Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
	Juta USD USD million	Juta USD USD million	Juta USD USD million	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerima Kas Dari: Cash Receipts from:				
Pendapatan Jasa Transmisi Gas Toll fees	155.95	148.09	7.9	5.3%
Pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Operating and Maintenance Income	1.35	1.36	(0.0)	(0.7%)
Pengembalian PPN VAT Refund	12.43	0.00	12.4	0.0%
Bunga Interests	0.39	0.69	(0.3)	(44.5%)
Pembayaran kas kepada/untuk: Cash paid to/for:				
Beban Expenses	(20.80)	(10.73)	(10.1)	93.8%
Iuran Levy	(3.62)	(3.96)	(0.34)	(8.58%)
Pajak Tax	(38.51)	(5.08)	(33.43)	(658.1%)
Pegawai Employees	(9.87)	(9.08)	(0.8)	8,7%
Lain - lain Others	(0.29)	(0.78)	(0.5)	(62.82%)
KAS neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net CASH provided by Operating Activities	97.03	120.51	(23.5)	(19.5%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY				
Perolehan Aktiva Tetap Acquisition of Fixed Assets	(8.86)	(8.65)	0.2	2.4%
KAS neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net CASH used in Investing Activities	(8.86)	(8.65)	0.2	2.4%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY				
Pembayaran Dividen Payment of Dividend	(81.21)	(76.64)	(95.4)	(54.0%)
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya Deduction from restricted cash	0.00	0.00	0.0	3.0%
KAS neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net CASH used for Financing Activities	(81.21)	(176.64)	(95.4)	(54.0%)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANK	6.96	(64.78)	71.7	110.8%
KAS DAN BANK PAD AWAL TAHUN CASH AND BANK IN THE BEGINNING IN CASH OF YEAR	65.00	129.88	(64.9)	(49.9%)
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank Net effects in foreign exchange differences from cash and bank	0.27	(0.10)	0.4	370%
KAS DAN BANK PADA AKHR TAHUN CASH AND BANK IN THE END OF YEAR	72.23	65.00	7.2	11.1%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2019, menurun 23,5% menjadi senilai USD97,0 juta dari sebesar USD120,5 juta di tahun 2018, kendati pendapatan operasional meningkat. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pengeluaran untuk operasi sebesar 93,8% menjadi senilai USD20,8 juta, adanya pembayaran utang pajak penghasilan badan yang melonjak 685,1% menjadi senilai USD38,5 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2019, turun tipis 0,2% sebesar USD8,9 juta dari realisasi di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh sebagian besar pembayaran dilakukan di tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2019, turun 54,0% menjadi sebesar total USD81,2 juta, terutama berhubungan erat dengan berkurangnya jumlah pembagian dividen di tahun 2019.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities throughout 2019 decreased by 23.5% to USD97.0 million from USD 120.5 million in 2018, despite the increase in operating revenue. This was caused by an increase in payment for operating expenses by 93.8% to USD20.8 million, the payment of corporate income payable soared by 685.1% to USD38.5 million.

Cash Flows from Investment Activities

Net cash flows for investment activities throughout 2019 slightly decreased by 0.2% to USD8.9 million from the realization in 2018. This was mainly due to mostly payments conduct in year 2020.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows in financing activities in 2019 decreased by 54.0% to a total of USD81.2 million, this was mainly related to the reduction in the amount of dividend distribution in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Untuk mengukur tingkat likuiditas, antara lain melalui perhitungan *current ratio* dan solvabilitas.

SOLVENCY

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is exerted to measure the Company's ability to meet its current liabilities. To measure the level of liquidity, one of the methods is the calculation of current ratio and solvency.

Rasio Lancar | *Current Ratio*

Keterangan Description	Units	2019 (A)	2018 (B)	2017	Growth (A/B)
Current Ratio <i>Current Ratio</i>	Percent (%)	518.2	307.7	1,310.8	210.5

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar. Untuk per 31 Desember 2019, TGI memiliki Rasio Lancar sebesar 501,8% naik 163,1% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 307,7%

Current ratio is a ratio used to measure the Company's ability to meet its current liabilities using current assets. As of December 31, 2019, TGI has a Current Ratio of 501.8%, increased by 163.1% compared with 307.7% in 2018.



Rasio Solvabilitas | **Solvency Ratio**

Keterangan Description	Units	2019 (A)	2018 (B)	2017	Growth (A/B)
Solvabilitas terhadap Aset Solvency of Assets	Percent (%)	16.98	21.05	15.11	-4.1
Solvabilitas terhadap Ekuitas Solvency of Equity	Percent (%)	20.46	26.66	17.80	-6.2

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang ditunjukkan dengan melakukan pengukuran liabilitas terhadap ekuitas maupun terhadap total aktiva. Semakin kecil rasionya, maka semakin besar kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya.

Demonstrates the Company's ability to meet obligations, both short and long term, as indicated by measuring liabilities to equity and total assets. The smaller the ratio, the bigger the company's ability to settle all its obligations.

Pada tahun 2019, posisi solvabilitas terhadap aset Perseroan adalah 17,0% atau turun 4,1% dari tahun 2018. Sementara posisi solvabilitas terhadap ekuitas Perseroan adalah 20,5% atau turun 6,2% dari tahun 2018. Rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan masih sangat mampu memenuhi kewajiban.

In 2019, the solvency position of the Company's assets was 17.0%, decreased by 4.1% from 2018. While the solvency position of the Company's equity was 20.5% or decreased by 6.2% from 2018. This ratio shows that the Company is still very capable of meeting its obligations.

PROFITABILITAS

Profitabilitas Perseroan di tahun 2019 kembali meningkat dibandingkan tahun 2018. Hal ini merupakan buah dari keberhasilan Perseroan dalam mengelola dan mengendalikan beberapa item utama dari komponen biaya produksi dan biaya distribusi produk. Pada saat bersamaan, Perseroan mampu menerapkan strategi harga yang memungkinkan harga jual produk secara keseluruhan meningkat.

PROFITABILITY

The Company's profitability in 2019 has increased again compared with 2018. This is the result of the Company's success in managing and controlling several main items of production costs and product distribution costs components. At the same time, the Company was able to implement a pricing strategy that allows the overall selling price of products to increase.

Rentabilitas | **Net of Return**

Keterangan Description	Units	2019 (A)	2018 (B)	2017	Growth (A/B)
Net of ROE	Percent (%)	16.0	13.9	9.3	2.1
NET of ROA	Percent (%)	13.3	11.0	7.9	2.3

Menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Indicates a measure of the Company's ability to generate net profit using available resources.

Rentabilitas terhadap ekuitas (*Return On Equity*) di tahun 2019 adalah sebesar 16,0%, meningkat dari tahun 2018 yang sebesar 13,9%. Rentabilitas terhadap aset (*Return on Asset*) juga mengalami kenaikan, menjadi 13,3% dari sebesar 11,0% di tahun 2018.

Return on Equity in 2019 was 16.0%, an increase from 2018 which was 13.9%. Return on assets was also increased to 13.3% from 11.0% in 2018.

Kenaikan rentabilitas terhadap aset tersebut terutama dipengaruhi oleh lebih besarnya prosentase pertumbuhan laba Perseroan dari prosentase peningkatan total aset dan ekuitas.

The increase in net of return to these assets was mainly influenced by the greater percentage of the company's profit growth from the percentage increase in total assets and equity.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tabel Struktur Modal | *Table of Capital Structure*

Komponen Components	2019	Porsi Portion	2018	Porsi Portion
	USD juta USD Million		USD juta USD Million	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	21.75	34.66%	36.90	0.41
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	41.00	65.34%	53.46	0.59
Total Liabilitas Total Liabilities	62.75	16.98%	90.36	0.21
Modal / Ekuitas Capital / Equity	306.75	83.02%	338.97	0.79
Jumlah Modal Yang Di-Investasikan Total of Invested Capitals	369.50	100.0%	429.33	100.0%

Struktur modal Perseroan di tahun 2019 terdiri dari 16,98% liabilitas dan 83,02% ekuitas. Sebagian besar porsi liabilitas Perseroan, berhubungan erat dengan pembiayaan kegiatan operasi normal Perseroan dan kegiatan pengembangan usaha Perseroan. Sementara hampir seluruh porsi ekuitas berhubungan erat dengan pengembangan infrastruktur produksi, pendukung proses produksi maupun infrastruktur distribusi produk.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan struktur modal sehingga struktur komposisi modal yang bersumber dari pendanaan internal dan pendanaan eksternal berada pada keseimbangan terbaik agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Secara umum kebijakan struktur permodalan Perseroan yang dijalankan adalah:

- Struktur modal senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan and tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan.
- Optimasi struktur modal dilakukan dengan mengatur kombinasi *Debt* dan *Equity* yang ideal dengan mempertimbangkan kebutuhan dana dan kemampuan *cashflow* Perseroan.
- Kombinasi struktur modal ditetapkan setelah melakukan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang paling mungkin dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan menjaga tingkat kesehatan struktur modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company's capital structure in 2019 consisted of 16.98% liabilities and 83.02% equity. A large portion of the Company's liabilities is closely related with the financing of the Company's normal operating activities and business development activities. While almost all of the equity portion is closely related to the development of production infrastructure, production process support and product distribution infrastructure.

Capital Structure Policy

The Company always implements the precautionary principle in setting capital structure policy so that the capital composition structure sourced from internal funding and external funding is at the best balance in order to maximize the value of the company.

In general, the implemented Company's capital structure policies are:

- *The capital structure always considers the balance between financial risk and return in order to increase the value of the Company.*
- *The capital structure optimization is carried out by arranging an ideal combination of Debt and Equity by considering the funding needs and the Company's cash flow ability.*
- *The combination of capital structure is determined after conducting a sensitivity analysis with a variety of core assumptions that are most likely to be faced by the Company.*

The Company maintains the health of the capital structure by using a gearing ratio, by dividing the total interest-bearing loans by the total equity attributable to the owners of the parent entity.



Kebijakan umum Perseroan adalah menjaga leverage dalam rentang yang optimal. Hal ini dilakukan untuk menjamin kondisi keuangan Perseroan berada pada kondisi yang baik sehingga menjaga akses terhadap sumber pendanaan yang kompetitif.

The Company's general policy is to maintain leverage within the optimal range. This is conducted to ensure the Company's financial condition is in good condition to maintain the access to

Realisasi Belanja Modal

Selama tahun buku 2019, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar USD8,0 juta dalam rangka melakukan perawatan dan pemeliharaan jaringan pipa beserta fasilitas pendukungnya. Sumber dana untuk membiayai investasi tersebut berasal dari internal kas Perseroan.

Realization of Capital Expenditure

Throughout the fiscal year of 2019, the Company realized the capital expenditures of USD8.0 million in order to maintain the pipelines and their supporting facilities. The source of funds to finance the investment was from the Company's internal cash.

Adapun rincian belanja modal yang dilaksanakan selama tahun 2019 disajikan pada tabel berikut.

The details of capital expenditure carried out in 2019 are presented in the following table.

Tabel Realisasi Belanja Modal |

Table of Capital Expenditure Realization

Nilai (dalam juta USD)
Value (in million USD)

Program	Jan - Dec 2019 Actual
Program Peningkatan Kualitas Pipa <i>Quality Improvement Pipeline Program</i>	5.64
Program Peningkatan Fasilitas Metering Baru <i>New Metering Facility Improvement Program</i>	1.59
Program Peningkatan Fasilitas Kompresor <i>Compressor Facility Improvement Program</i>	0.33
Program Peningkatan Fasilitas Lokasi Kerja <i>Improvement Workplace Facility Program</i>	0.08
Others Miscellaneous - Operation and Engineering Directorate	0.32
Others Miscellaneous - Others Directorate	0.04
GRAND TOTAL	8.00

Ikatan Material untuk Investasi Belanja Modal

Perseroan tidak melakukan ikatan material dalam merealisasikan belanja modal di tahun 2019. Seluruh suku cadang, peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk merealisasikan program pemeliharaan dan perawatan tersebut diatas, tersedia di pasaran.

Material Commitments for Capital Expenditure Investments

The company did not engage in material commitments in realizing capital expenditure in 2019. All spare parts, equipments and materials needed to realize the maintenance program mentioned above, are available in the market.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Restrukturisasi Modal Dan Utang

Selama tahun 2019, TGI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi dan restrukturisasi modal dan utang.

Informasi Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan selama periode pelaporan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian dan fakta material yang berlangsung setelah tanggal laporan akuntan

Kebijakan Dividen

Besaran pembagian dividen Perseroan didasarkan pada keputusan RUPS tahunan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kondisi keuangan Perseroan dan kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS tahunan.

Undang-undang No.40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada tahun 2007 mengharuskan setiap Perseroan untuk membentuk cadangan minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Sebesar USD1.365.467 dari laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai cadangan umum untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Pembagian dividen tunai sebesar USD81.214.395,03 (atau USD59,85 termasuk pajak) dari laba bersih tahun buku 2018. Dividen telah dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:
 - a. Fase pertama pembayaran dividen dengan total USD37.350.703,31 (50%), setelah pajak, dibayarkan pada bulan Mei 2019.
 - b. Fase kedua pembayaran dividen dengan total USD37.350.703,31 (50%), setelah pajak, telah dibayarkan pada bulan September 2019.
 - c. Pajak atas dividen sebesar USD6.512.988,41 telah dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Mei 2019.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment and Capital and Debt Restructuring

In 2019, TGI did not conduct any investments, expansions, divestments and capital and debt restructuring.

Conflict of Interest Transaction Information

There is no transaction containing potential conflict of interest during the reporting period.

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

There are no events and material facts that occurred after the date of the accountant's report

Dividend Policy

The amount of the Company's dividend distribution is based on the decision of the annual GMS. Determination of the amount and payment of the dividend will be carried out by taking into account several factors, including the Company's financial condition and the Company's funding needs for further business expansion, without reducing the rights of the annual GMS.

Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies issued in 2007 requires each Company to form reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no specific time limit for forming such reserve.

Based on the Shareholders Resolution dated March 12, 2019, the shareholders agreed to the following decisions:

1. *A sum of USD1,365,467 from the net income in the 2018 financial year is appropriated as a general reserve to comply with the provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Cash dividend distribution in the amount of USD1,214,395.03 (or USD59.85 including tax) of the net income for the year 2017. Dividends will be paid in schedule as referred to below:*
 - a. *The first phase of dividend payments with a total of USD37,350,703.31 (50%), net of tax, has been paid in May 2019.*
 - b. *The second phase of dividend payments with a total of USD37,350,703.31 (50%), net of tax, has been paid in September 2019.*
 - c. *The tax on dividends of USD6.512.988,41 has been paid by the Company in May 2019.*



Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2019, informasi transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagaimana tabel berikut.

Information of Material Transactions with Related Parties

Information of Material transaction with related parties in 2019 is shown in the table below.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Yang Signifikan Significant Transactions
PGN	Pemegang saham mayoritas <i>Majority shareholder</i>	Pendapatan dari jasa transportasi, pembebanan gas yang hilang, bahan bakar gas, operasi & perawatan dan pembayaran dividen <i>Revenue from transportation fees, charges of loss of gas, fuel gas, operating & maintenance and dividend payment</i>
Transasia	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen <i>Divident payment</i>
COPI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia <i>Subsidiary of entity with significant influence on Transasia</i>	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang) <i>Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)</i>
Gagas Energi	Entitas di bawah pengendalian PGN <i>Entity under PGN control</i>	Pendapatan dari jasa transportasi <i>Revenue from transportation fees</i>
Direktur dan Komisaris	Manajemen kunci <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek <i>Short-term benefits</i>
PECHI	PECHI Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia <i>Subsidiary of entity with significant influence on Transasia</i>	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang) <i>Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)</i>
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Pendapatan jasa transportasi dan dari jasa swap gas <i>Revenue from transportation fees and from gas swap fees</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro <i>Placement of current accounts</i>
JOB PTJM	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Pendapatan dari jasa transportasi <i>Revenue from transportation fees</i>
PLNB	Dikendalikan oleh PLN <i>Controlled by PLN</i>	Pendapatan dari jasa transportasi <i>Revenue from transportation fees</i>
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Pendapatan dari jasa transportasi <i>Revenue from transportation fees</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Bagi Perseroan

Berdasarkan surat keputusan dari BPH Migas Nomor. 01 Tahun 2015 pada tanggal 14 Januari 2015, tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa yang dioperasikan oleh TGI pada ruas Transmisi Grissik – Duri menjadi sebesar 0,466 USD/MSCF.

Belum ada perubahan terhadap peraturan terkait tarif pengangkutan gas bumi tersebut diatas.

Changes in Accounting Policies

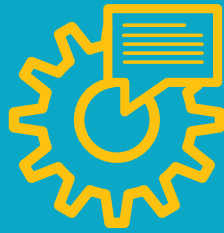
Regulations Changes and the Impact on the Company

Based on a decision from BPH Migas Number. 01 of 2015 dated January 14, 2015, the tariff for transporting natural gas through pipelines operated by TGI on the Grissik - Duri Transmission Section will be 0.466 USD/MSCF.

There has been no change to the regulations related to the tariff for transporting natural gas mentioned above.



05



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG SUPPORTING FUNCTION REVIEW

- 104 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Management
- 110 **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety Management System
- 117 **Kinerja Aspek K3LL**
HSE Aspects Performance
- 119 **Penghargaan**
Awards

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

TGI menempatkan SDM sebagai aset terpenting yang memiliki peran sentral dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa mengelola dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan, agar siap mengatasi berbagai tantangan dari dinamisnya perkembangan skala usaha dan perubahan kondisi lingkungan usaha.

Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen SDM TGI sebagai satu rangkaian program yang sinergis dan berkelanjutan. Tujuannya adalah membentuk SDM yang berkualitas, berkompentensi tinggi dan berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang ekselen melalui pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur dan terencana disertai pembentukan nilai-nilai utama Perusahaan guna mengakselerasi strategi bisnis Perusahaan serta memperkuat posisi tawar TGI di tengah perkembangan serta persaingan usaha yang semakin penuh tantangan.

REKRUTMEN SDM

TGI menjalankan proses rekrutmen tujuan utama untuk mencari para calon pekerja berkompentensi tinggi yang memiliki motivasi kuat untuk mendedikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka demi mendukung Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Proses rekrutmen dilakukan dengan secara terbuka, sebagai bagian dari implementasi kebijakan kesetaraan kesempatan bagi seluruh calon pegawai potensial darimanapun mereka berasal.

Perekrutan SDM dilaksanakan dengan standar kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Proses rekrutmen diawali oleh seleksi administrasi, wawancara, psikotes, serta tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu dilakukan pula tes berupa penulisan proposal atau presentasi di hadapan Direksi.

Berdasarkan proses rekrutmen yang diselenggarakan oleh *Human Resources Department* tersebut, pada tahun 2019 Perseroan merekrut 1 *officer*. Perekrutan dilakukan untuk mengisi 5 posisi yang tersedia, yakni: 4 *non-officer*.

TGI puts HR as the most important asset that has a central role in realizing the Company's vision, mission and goals. Therefore, the Company is fully committed to continuously managing and increasing the competence of Human Resources (HR) on an ongoing basis, so that it is ready to overcome the challenges of the dynamic development of business scale and changes in business environment conditions.

For this reason, the Company implements TGI HR management as a series of synergistic and sustainable programs. The aim is to establish high-quality, high-competence and integrity human resources through excellent management of human resources through the implementation of structured and planned training programs accompanied by the establishment of the Company's core values to accelerate the Company's business strategy and strengthen TGI's bargaining position in the midst of increasingly challenging business developments and business competition.

HR RECRUITMENT

TGI carries out the recruitment process for the main purpose of finding high-potential prospective workers who have a strong motivation to dedicate their abilities and knowledge to support the Company in running its business. The recruitment process is carried out openly, as part of implementing the equality policy of opportunities for all potential employees from wherever they come from.

HR recruitment is implemented under certain competency standards tailored to the needs of the Company as stated in the Work Planning Corporate Budget (RKAP). The recruitment process begins with administrative selection, interviews, psychological tests, and medical tests. For certain positions, the tests included proposal writing or presentation before the Board of Directors.

Based on the recruitment process organized by the Human Resources Department, in 2019 the Company recruited 1 officer. Recruitment is carried out to fill 5 available positions, namely: 4 non-officer.



KOMPOSISI DAN JUMLAH PEGAWAI

Komposisi dan jumlah pegawai TGI terus mengalami perubahan secara dinamis dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut juga sebagai konsekuensi dari kebutuhan dan penempatan pegawai di masing-masing lini organisasi. Seiring dengan realisasi rekrutmen tersebut, total pegawai TGI di tahun 2019 meningkat. Jumlah pegawai sampai dengan Desember 2019 menjadi 280 orang.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pegawai Perseroan terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat SMA/STM, D3, S1, dan S2. Seiring dengan bertambah banyaknya tantangan yang harus diatasi, Perseroan terus meningkatkan kualifikasi tingkat Pendidikan para pegawainya, sehingga dari tahun ke tahun, terjadi peningkatan kualitas komposisi pegawai menurut jenjang pendidikannya. Hal ini ditunjukkan pada tabel dibawah.

Sesuai tabel dimaksud, komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan terbesar di tahun 2019 adalah SMA/STM dengan jumlah 11 orang (3,93%), S1 dengan jumlah 183 orang (65,36%), kemudian D3 dengan jumlah 76 orang (27,14%), dan S2 dengan jumlah 10 orang (3,57%). Komposisi tersebut mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2019 dan tahun 2018, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND NUMBER OF EMPLOYEES

The composition and number of TGI employees continues to change dynamically from year to year. These changes are also a consequence of the needs and placement of employees in each line of the organization. In line with the realization of the recruitment, total TGI employees in 2019 will increase. Up to December 2019, the number of employees will be 280.

Employee Composition by Education

The Company's employees consist of various levels of education ranging from high school/vocational school, D3, S1, and S2 levels. Along with the increasing number of challenges that must be overcome, the Company continues to improve the qualifications of the education level of its employees, so that from year to year, there is an increase in the quality of the composition of employees according to their level of education. This is shown in the table below.

As per the table referred to, the composition of employees with the greatest level of education in 2019 is SMA/STM with a total of 11 people (3.93%), S1 with a total of 183 people (65.36%), then D3 with a total of 76 people (27.14%), and S2 with 10 people (3.57%). The composition has improved from the previous year.

Comparison of the composition of employees based on education in 2019 and 2018 is as follows:

Pendidikan Education	2018		2019		% Perubahan Change
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
SMA/STM Senior High School	13	4.6%	11	3.93%	-15.38%
D3 Diploma	76	27.1%	76	27.14%	0.00%
S1 Bachelor	179	64.6%	183	65.36%	2.23%
S2 Magister	7	3.6%	10	3.57%	42.86%
Total	275		280		1.82%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan dikelompokkan menjadi *Manager, Officer, dan Non Officer*.

Komposisi pegawai terbanyak ditempati pada posisi non officer yaitu sebanyak 174 orang (62,14%). Berikutnya adalah posisi *Officer* sebanyak 83 orang (29,64%). Dan untuk *Manager* sebanyak 23 orang (8,21%).

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2019 tertinggi adalah pada usia: 35≤a<40 tahun, sebanyak 96 orang (34,29%). Sementara komposisi pegawai usia 40≤a<45 sebanyak 85 orang (30,36%). Komposisi pegawai usia 30≤a<35 sebanyak 29 orang (10,36%). Komposisi pegawai usia 45≤a<50 tahun sebanyak 27 orang (9,64%). Komposisi pegawai usia ≥50 adalah 21 orang (7,50%). Dan untuk pegawai usia lebih dari 25≤a<30 tahun 21 orang (7,50%), kemudian kurang dari <25 tahun 1 orang (0,36%).

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Usia Age	2018		2019	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
≥50	19	6.8%	21	7.50%
45≤a<50	29	10.4%	27	9.64%
40≤a<45	63	22.5%	85	30.36%
35≤a<40	108	38.6%	96	34.29%
30≤a<35	42	15.0%	29	10.36%
25≤a<30	17	6.1%	21	7.50%
<25	2	0.7%	1	0.36%
Total	275		280	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah 234 orang (83,57%) laki-laki dan 46 orang (16,43%) perempuan. Adapun komposisi perbandingannya dalam tiga tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

Jenis Kelamin Gender	2018	2019
Perempuan Female	45	46
Laki laki Male	230	234
Total	275	280

Employee Composition by Position

Employee composition by position level is grouped into *Managers, Officers, and Non Officers*.

The majority portion of employees is the non officer amounting as 174 employees (62.14%). Next is position of the Officer, as many as 83 employees (29.64%). And Managers as many as 23 employees (8.21%).

Composition of Employees by Age

Employee composition by age in 2019 shows that majority of employees is at the age 35≤a<40 years, namely 96 employees (34.29%). While employees at the age of 40≤a<45 years are 85 employees (30.36%). Employees at the age of 30≤a<35 years are 29 employees (10.36%). Employees at the age 45≤a<50 years are 27 employees (9.64%). The composition of employees at the age of ≥50 are 21 employees (7.50%). And for employees at the age of 25≤a<30 years are 21 employees (7.50%), and less than <25 years are 1 employee (0.36%).

Comparison of the composition of employees by age in 2019 and 2018 is as follows:

Employee Composition by Gender

Employee composition by gender consists of 235 male (83.93%) and 45 female (16.07%). The comparison of the composition in the last three years are as follows:



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

TGI meyakini, pengembangan kompetensi seluruh jajaran merupakan salah satu modal bagi tumbuh dan berkembangnya skala usaha. Peningkatan kompetensi, akan membuat kepuasan pelanggan terjaga, selain akan meningkatkan daya saing Perseroan. Oleh karenanya, secara berkala, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pelatihan, loka karya ataupun transfer pengetahuan guna meningkatkan kompetensi serta menggali potensi SDM secara lebih menyeluruh.

Pelatihan ataupun program pengembangan SDM lainnya yang dilaksanakan oleh Perseroan mencakup berbagai bidang ketrampilan sesuai kebutuhan dan karakteristik industri yang dijalankan TGI.

Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan beragam program pelatihan SDM, sebagai berikut:

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

TGI believes that developing the competencies of all levels is one of the capital for the growth and development of business scale. Increasing competence will maintain customer satisfaction, in addition to increasing the competitiveness of the Company. Therefore, on a regular basis, the Company carries out various HR development activities in the form of training, workshops or knowledge transfer in order to increase competence and explore HR potential more comprehensively.

Training or other HR development programs carried out by the Company cover various skill fields according to the needs and characteristics of the industry that is run by TGI.

During 2019, the Company organized various HR training programs, as follows:

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Sesi Latihan Number of Training Sessions	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Program Mandatori Mandatory Program	5	68
2	Program Level Manager Manager Level Program	1	20
3	Program Level Officer Officer Level Program	3	72
4	Program Level Non Officer Non Officer Level Program	6	146
5	Program Fungsional (Technical) Functional Program (Technical)	124	270
6	Program Umum General Program	3	129
7	Program Internal Internal Program	8	363
8	Program Khusus Special Program	4	69
9	Program HSE HSE Program	3	211
10	Program Sertifikasi Certification Program	13	42
	TOTAL	170	1,390

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA SDM

Selain perekrutan SDM dengan kompetensi serta potensi unggul, melaksanakan program pengembangan kompetensi secara terstruktur dan terencana, Perseroan juga menerapkan manajemen dan penilaian kinerja sebagai satu rangkaian program pengelolaan SDM. Tujuan dari program manajemen serta penilaian kinerja SDM tersebut adalah sebagai evaluasi serta sarana pengukuran kinerja tiap pegawai di tiap unit usaha guna mengoptimalkan potensi masing-masing pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan serta cita-cita Perusahaan.

Hasil dari upaya manajemen serta penilaian kinerja SDM yang dilaksanakan selama tahun 2019 merupakan catatan obyektif yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kompensasi, promosi ataupun evaluasi yang akan diterapkan kepada tiap pegawai.

ADMINISTRASI SDM & HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS)

Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) merupakan salah satu dukungan terhadap manajemen SDM terutama dalam aspek administrasi. Implementasi HRIS telah menghasilkan berbagai catatan berupa pelaporan baik bersifat internal maupun eksternal, pemutakhiran data pegawai serta pengkinian kebijakan manajemen SDM Perusahaan.

PAKET KESEJAHTERAAN SDM

Perseroan memberikan imbal jasa atau remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, berbagai tunjangan, berbagai benefit kinerja atau benefit lainnya, dan dukungan program pensiun pegawai. Besaran paket remunerasi bagi setiap pegawai semata-mata didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi dan hasil penilaian kinerja.

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan imbal jasa lain, berupa tunjangan-tunjangan, termasuk tunjangan cuti dibawah tanggungan perusahaan, termasuk cuti wajib yang merupakan hak setiap pegawai.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan pegawai dengan Perseroan dijaga melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dimana di dalamnya diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh pegawai terhadap perusahaan, dan sebaliknya. Perseroan membina dan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan melibatkan pegawai dan seluruh pimpinan dari tingkat *supervisor* hingga Direksi.

MANAGEMENT AND ASSESSMENT OF HR PERFORMANCE

In addition to recruiting human resources with competence and potential excel, implement competency development programs in a structured and planned manner, the Company also implements management and performance appraisal as a series HR management program. The objectives of the management program and the HR performance evaluation is as an evaluation as well as a means of measuring the performance of each employee in each business unit in order to optimize the potential of each employee in support the achievement of the goals and ideals of the Company.

The results of management and assessment of HR performance during 2019 are objective and can be used as a basis for preparing compensation, promotions or evaluations that will be applied to each employee.

HR ADMINISTRATION & INFORMATION SYSTEM (HRIS)

The development of the Human Resources Information System (HRIS) is a form of support for HR management in administrative aspects. HRIS implementation has produced various records in the form of internal and external reporting, updating employee data and updating the Company's HR management policies.

WELFARE PACKAGES OF HR

The Company provides fees or remuneration for parties employees in the form of basic salary, various benefits, various benefits performance or other benefits, and support for pension programs employee. The amount of the remuneration package for each employee is based solely on the level of position, competency and performance assessment results.

In addition to the basic salary, the Company also provides other services, in the form of benefits, including leave allowances below company dependents, including compulsory leave which constitutes every employee's rights.

INDUSTRIAL RELATIONS

The employee's relationship with the Company is maintained through an Collective Labor Agreement (PKB) in which various arrangements are arranged normative provisions for fostering employment relations, guarantees, the rights and obligations of all employees towards the company, and vice versa. The Company fosters and maintains relationships industrial harmony by involving employees and all leaders from supervisor level to Directors.



Dalam proses pengembangan setiap insan Perseroan, pegawai tidak hanya diberlakukan sebagai aset, melainkan sebagai mitra kerja dalam mewujudkan misi dan visi serta mencapai tujuan Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga kesejahteraan dan hak normatif pegawainya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya meningkatkan proses pengelolaan hubungan industrial agar dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif yaitu dengan membina komunikasi yang efektif, melaksanakan manajemen partisipatif, implementasi manajemen kinerja serta meningkatkan kualitas komunikasi antara manajemen dengan para pegawai.

Serikat Pekerja

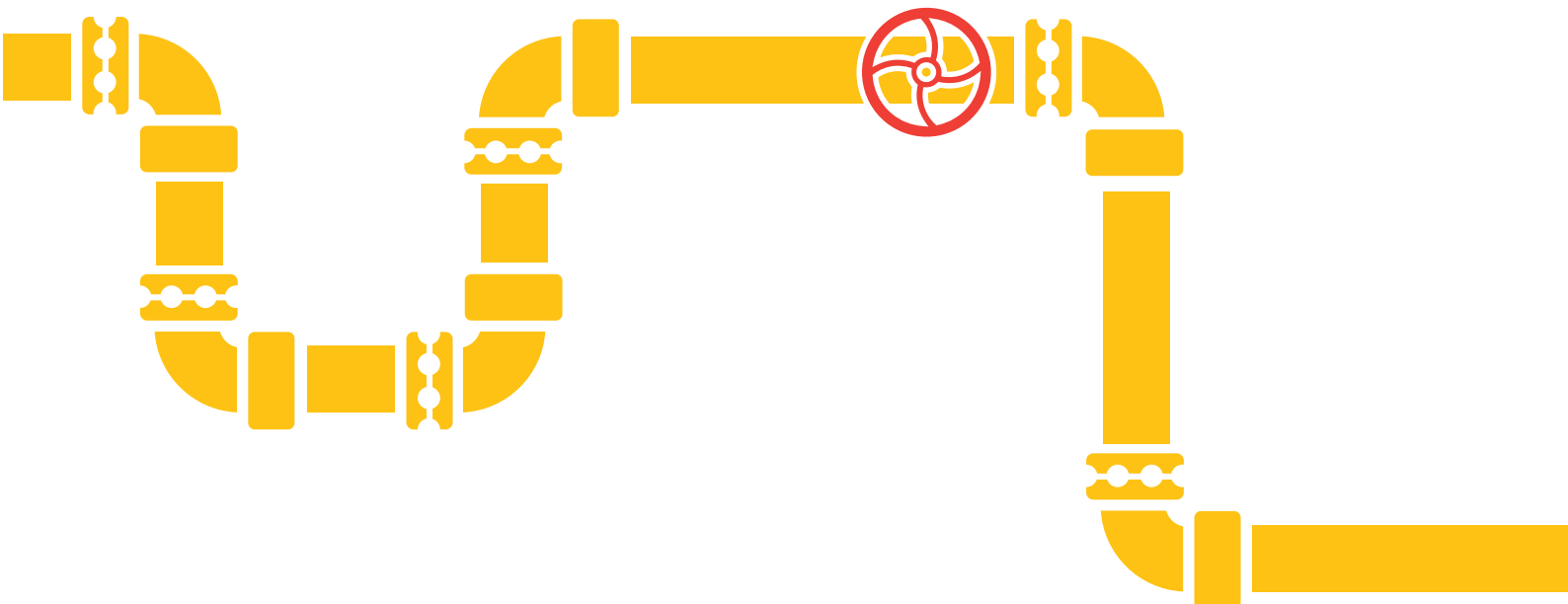
Serikat Pekerja (SP) dibentuk sebagai wadah bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasi kepada manajemen Perusahaan. SP berhubungan langsung dengan jajaran eksekutif, mulai dari Kepala Divisi hingga Direktur Utama. Pemilihan pengurus SP dilakukan secara demokratis dan berkala tanpa intervensi apapun dari manajemen, dan Perusahaan memfasilitasi proses pemilihan tersebut. Perusahaan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan Perusahaan kepada pegawai, atau menjadi penengah apabila terjadi masalah antara Perusahaan dan pegawai bermasalah, dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak.

In the process of developing every employee of the Company, employees not only treated as an asset, but as a partner work in realizing mission and vision and achieving goals Company. The Company is fully committed in maintaining the welfare and normative rights of employees are in accordance with applicable provision.

The Company continues to improve the management process industrial relations in order to create relationships conducive work is by fostering communication effective, implementing participatory management, implementation performance management and improve communication quality between management and employees.

Labor Union

Labor Union (LU) are formed as a forum for employees to channel aspirations to the Company's management. SP deals directly with executives, start from the Division Head to the Main Director. Election of management SP is conducted democratically and periodically without intervention anything from management, and the company facilitates the process the election. The company also acknowledges existence SP with the issuance of the Collective Labor Agreement (PKB). SP also often plays a role as a facilitator of policy socialization The company to employees, or become an intermediary if there was a problem between the company and the troubled employee. by providing advocacy to both parties.



Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System



LANDASAN KEBIJAKAN

Mengingat kegiatan usahanya berkaitan erat dengan keberadaan gas bumi, yang memiliki sifat sangat mudah terbakar, TGI berkomitmen penuh untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diakui oleh otoritas nasional maupun internasional. Untuk itu TGI menerapkan standar operasional terkait aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Lingkungan (K3LL) dengan standar bersertifikasi internasional OHSAS 18001:2007.

Dari sisi pengelolaan fasilitas operasional, TGI juga menerapkan kebijakan pengelolaan obyek vital dan strategis sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Sementara itu dari sisi internal, TGI telah menerapkan dan terus-menerus mensosialisasikan butir-butir Kebijakan K3LL yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, sebagai berikut.

BASIS OF THE POLICY

Given that the Company's business is closely related to the existence of natural gas which has a very flammable nature, TGI is fully committed to implement an occupational health and safety management system that is recognized by both national and international authorities. Therefore, TGI applies the internationally certified OHSAS 18001:2007 operational standards regarding HSE aspects.

In the management of operational facilities, TGI also implements a policy of vital and strategic objects management as stipulated by the applicable laws and regulations.

Internally, TGI has implemented and continuously socialized the following HSE Policy Points established by the Board of Directors.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

PT Transportasi Gas Indonesia's Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection Policy

PT Transportasi Gas Indonesia is committed to:

1. Observe Occupational and Workplace Health, Safety and Security for all employees of PT Transportasi Gas Indonesia and other interested parties (contractors, suppliers, visitors and guests) and Environmental Protection in the workplace of PT Transportasi Gas Indonesia.
2. Meet all applicable government regulations and other requirements relating to the application of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
3. Make continuous improvements to the Management System and Performance of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection in order to achieve the goal of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection in the workplace of PT Transportasi Gas Indonesia.

To achieve this, all of PT Transportasi Gas Indonesia and other interested parties in accordance with their respective activities and workplaces in a harmonious, proactive, effective, efficient and sustainable manner must be able to implement the Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection Policy as follows:

- a. Understand thoroughly about all issues that can pose risks and provide opportunities related to Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection and must set measurable annual performance standards to be able to prevent and minimize losses and to be able to optimize the Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
- b. Identify and assess both internal and external risks that are relevant to the objectives of the Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection and which can affect the ability to achieve the objectives of the Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
- c. Understand the needs and opportunities related to Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection of each employee and other interested parties in accordance with the business process.
- d. Carry out a management risks and opportunities of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
- e. Determine the basic causes or roots of behavior and conditions that are not in accordance with the positions within in the PT Transportasi Gas Indonesia's Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
- f. Develop, monitor, maintain, evaluate and discuss safety through a comprehensive and detailed identification and analysis of risks and opportunities based on the results of consultation, participation and contribution from all levels of employees and the general public.
- g. Manage risks and opportunities related to changes in equipment, business, design, operations, security and organization.
- h. Mutual development to gain and improve the performance of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection through the implementation of a system of research, probe and regular evaluation of corrective and preventive actions that have been taken.
- i. Work and act in carrying out initiatives to change the behavior of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
- j. Establish periodically the level of control and requirements of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection for both leading and lagging indicators in relation to the risks and opportunities of controlled work.
- k. Assess all possible emergencies periodically and comprehensively and know the risks needed to deal with these emergencies.
- l. Learn from all incidents that are appropriate or not appropriate through investigative techniques that are based on risk and opportunity assessments.
- m. Monitor and measure the performance of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection for both leading and lagging indicators either routine and annual to determine the suitability, adequacy and effectiveness of the implementation of the Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection as well as to determine the steps needed for continuous improvement.

Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan PT Transportasi Gas Indonesia

PT Transportasi Gas Indonesia berkomitmen untuk:

1. Memegang Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja untuk seluruh karyawan PT Transportasi Gas Indonesia dan pihak berkepentingan lainnya (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) serta Lindung Lingkungan di semua kerja PT Transportasi Gas Indonesia.
2. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan pemerintahan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen dan Kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan guna memperoleh budaya Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan yang baik di tempat kerja PT Transportasi Gas Indonesia.

Untuk mencapai ini, semua PT Transportasi Gas Indonesia dan pihak berkepentingan lainnya sesuai dengan aktifitas dan tempat kerja –melalui manajemen risiko, identifikasi, analisis, evaluasi dan berkelanjutan untuk bisa melaksanakan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan sebagai berikut:

1. Memahami secara mendalam tentang semua masalah yang dapat menimbulkan risiko dan memberikan peluang terkait Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan dan harus menetapkan standar kinerja tahunan yang terukur untuk dapat mencegah dan meminimalisir loss yang dapat mengganggu Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
2. Mengidentifikasi secara baik dan menyeluruh mengenai masalah yang relevan dengan tujuan dan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan dan yang bisa mempengaruhi harmonisasi antara manajemen risiko dan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
3. Mengetahui kebutuhan dan fasilitas yang relevan dengan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan dari masing-masing karyawan dan pihak berkepentingan lainnya yang terkait dengan proses bisnis.
4. Melakukan penilaian mengenai risiko dan peluang K3LL, Kesehatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
5. Menentukan penyebab dasar atau akar dari tingkat loss dan kinerja yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan PT Transportasi Gas Indonesia.
6. Melakukan, mengembangkan, memelihara, memantau dan menggunakan alat ukur kinerja yang melibatkan risiko dan peluang yang signifikan yang telah diidentifikasi.
7. Mengetahui risiko dan peluang yang terukur dengan parameter pada peralatan, usaha, desain, operasi, pengamanan dan organisasi.
8. Melakukan upaya untuk memahami dan meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan melalui program penelitian, probe dan evaluasi secara berkala dan teratur.
9. Melakukan upaya dalam melakukan inovasi perubahan tingkat baik Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
10. Menetapkan secara berkala dan menyeluruh persyaratan dan persyaratan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan baik yang bersifat leading maupun lagging yang terkait dengan risiko dan peluang yang terukur yang telah diidentifikasi.
11. Melakukan penilaian secara berkala dan menyeluruh dan komprehensif dan mengetahui rencana yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah darurat terburuk.
12. Belajar dari semua insiden baik yang sesuai atau tidak sesuai melalui teknik investigasi yang berdasarkan penelitian risiko dan peluang.
13. Memantau dan mengukur kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan baik leading maupun lagging indikator baik yang bersifat rutin maupun tahunan untuk menentukan kesesuaian, kecukupan dan keefektifan program Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan guna untuk memperoleh tingkat-tingkat yang memuaskan untuk pemangku keberlanjutan.

Jakarta, 21 Oktober 2019

Zuryati Sumantri
President Director



Selain mensosialisasikan kebijakan umum terkait aspek K3LL dan Perlindungan Lingkungan tersebut, Perseroan juga mensosialisasikan pola-pola hidup sehat dan aman di sekitar tempat kerja dengan mensosialisasikan berbagai aturan pendukung, seperti:

- Peraturan "Dilarang Merokok" disekitar maupun didekat area fasilitas kompresor maupun jalur pipa, juga diruangan kantor-kantor TGI dan fasilitas lain dalam pengelolaan TGI.
- Peraturan "Larangan Penggunaan Obat-obatan Terlarang dan Alkohol".
- Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja.
- Sosialisasi "Manajemen 5R" sebagai rujukan tumbuh dan berkembangnya budaya kerja yang aman, sehat dan sadar risiko K3LL.

Dalam rangka memastikan ketaatan seluruh jajaran dalam menerapkan aturan, program-program keselamatan kerja dan budaya sadar K3LL, jajaran manajemen puncak secara rutin melakukan kunjungan ke fasilitas operasional Perseroan.

Aspek K3LL ini juga diatur dengan jelas pada beberapa pasal dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni pada Bab XII - Keamanan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

PANITA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

TGI memiliki Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) di Kantor Pusat dan Setiap Regional Office sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan. Panitia K3LL diperlukan guna menjamin dilaksanakannya program K3LL dan tanggung jawab pegawai dalam mengendalikan dan mengelola potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3LL) yang berhubungan dengan bisnis TGI. Unsur-unsur P2K3 di TGI terdiri atas:

a. P2K3 Perseroan

P2K3 di tingkat Perseroan diketuai langsung oleh Direktur Utama, dibantu oleh HSE manajer sebagai Sekretaris. Sementara para Direktur bersama Sekretaris, dan seluruh Manajer lainnya bertindak sebagai anggota.

- Direktur Utama dapat memberikan kewenangannya kepada Direktur Operasi untuk memimpin Panitia ini selama ketidakhadirannya dalam pertemuan tersebut.
- P2K3 di tingkat Perusahaan ini berurusan dengan seluruh strategi dan kebijakan K3LL dan setidaknya mengadakan rapat setiap 1 bulan sekali.

Aside from socializing the general policy related to HSE aspects and Environmental Protection, the Company also socializes healthy and safe lifestyle around the workplace by socializing various supporting regulations, such as:

- The rules of "No Smoking" around or near compressor facility area and pipelines, also inside TGI offices and other facilities managed by TGI.
- The rules of "Prohibition of Consumption of Illegal Drugs and Alcohol".
- HIV/AIDS Prevention and Treatment Policy at the Workplace.
- Socialization of "5 R Management" as the reference to develop safe, healthy and risk-conscious working culture.

In order to ensure the compliance of all personnel in implementing regulation, work safety and HSE-conscious culture programs, the top management officers regularly visit operational facilities managed by the Company.

HSE aspects are also clearly regulated in several articles of the Collective Labor Agreement (CLA), namely in Chapter XII - Health, Safety, Security and Environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE

TGI has a Team Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in the Head Office and each Regional Office in accordance with the law and regulations. The health & safety committee is needed to ensure the implementation of HSE program and employees responsibility in controlling and managing the potential of HSE danger in relation with TGI's business. Elements of health & safety committee at TGI consist of:

a. The Health & Safety Committee

health & safety committee at the Corporate level is headed directly by the President Director, assisted by HSE Manager as Secretary. Meanwhile, the Directors along with the Secretary and other Managers act as Members.

- President Director can give his authority to the Director of Operations to lead the Committee in his absence at the meeting.
- The Corporate level health & safety committee deals with all of HSE strategies and policies and holds a meeting at least every 1 month.

b. P2K3 Kantor Wilayah

P2K3 Kantor Wilayah diketuai oleh Manajer Kantor Wilayah dengan HSE Officer sebagai Sekretaris, sedangkan Kepala Staff lain di kantor wilayah bertindak sebagai anggota.

- P2K3 bertugas membuat panduan dan mengkoordinasikan keseluruhan upaya K3LL dan segala yang berhubungan dengan persoalan K3LL dalam operasi transmisi. Panitia ini setidaknya harus mengadakan pertemuan sekali sebulan. Notulensi rapat harus dicatat dan disimpan oleh sekretaris.
- Ketua P2K3 Wilayah harus mengajukan persoalan K3LL yang tidak terselesaikan dan penting ke dalam pertemuan P2K3 Perseroan untuk dapat ditindaklanjuti.

c. Perwakilan Pegawai

Merupakan perwakilan pegawai dalam Panitia K3LL yang mewakili bagian-bagian yang ada di TGI. Perwakilan tenaga kerja dibentuk untuk memelihara dan mengembangkan budaya pegawai agar sadar terhadap risiko K3LL dan tergerak untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat di tempat kerja.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Tim P2K3 baik di tingkat Perseroan maupun di tingkat kantor wilayah adalah Rapat P2K3 dan Inspeksi K3LL secara berkala.

b. Health & Safety Committee of Regional Office

Health & Safety Committee is headed by the Regional Office Manager with HSE Officer as Secretary, while the Chief of Staff in the regional office acts as member.

- Health & Safety Committee is responsible for guiding and coordinating the entire efforts of HSE and all related issues in transmission operation. The committee must hold a meeting once a month. Meeting minutes must be noted and saved by the secretary.
- Regional Health & Safety Committee has to convey unresolved and important HSE matters in the health & safety committee meeting in order to be followed up.

c. Employees Representatives

Are the representative of the Employees in the Health & Safety Committee that represents the sections required in TGI. The employee representatives are formed to maintain and develop employee culture and instill awareness of the risks of HSE so that the employees are encouraged to create a safe and healthy work environment in the workplace.

Routine activities conducted by the Health & Safety Committee at the Company and Regional Office level were Health & Safety Committee Meeting and periodic HSE inspection.





KEGIATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selain sosialisasi kebijakan dasar maupun sosialisasi aturan hidup sehat tersebut diatas, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan terstruktur untuk menciptakan lingkungan kerja aman. TGI selalu memberikan prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi semua pegawainya dalam menjalankan kegiatan Perseroan dengan cara mengadakan pemeriksaan kesehatan, menganjurkan gaya hidup sehat dan secara teratur memantau kualitas lingkungan kerja.

Kegiatan rutin keselamatan dan kesehatan kerja seperti pertemuan, inspeksi manajemen terhadap ruang dan lokasi kerja, latihan/loka karya, penghargaan, hari keselamatan dan kesehatan kerja tahunan telah berhasil dilaksanakan oleh TGI sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Aspek Keselamatan Kerja

Latihan Tanggap Darurat (*Emergency Response Exercises/ ERE*) dan *Major Emergency Response Exercises (MERE)* telah dilaksanakan secara berkala oleh setiap Kantor Wilayah dengan melibatkan pihak yang berwenang setempat seperti kepolisian, pemadam kebakaran dan rumah sakit lokal. Untuk tahun 2019 TGI telah melakukan MERE sebanyak 1 kali dan ERE 8 kali.

Berikut berbagai kegiatan yang dilaksanakan TGI dalam memastikan capaian kinerja aspek Keselamatan Kerja terbaik:

a. Rapat P2K3

P2K3 Meeting dilakukan 1 kali / bulan di Kantor Pusat, GTM, RO1, RO2, RO3, dan RO4. Meeting P2K3 terdiri dari Anggota P2K3 yang sudah ditunjuk sesuai prosedur TGI-WP-07-33 *Health & Safety Committee*. P2K3 meeting dipimpin oleh Ketua P2K3 atau Direksi lainnya yang membahas HSE Performance setiap bulannya serta membahas issue-issue K3LL untuk mendapatkan arahan dari manajemen.

b. Safety Inspection

Safety Inspection dilakukan 1 kali / bulan di Kantor Pusat, GTM, RO1, RO2, RO3, dan RO4. *Safety Inspection* meliputi pemeriksaan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan berikut juga pemeriksaan 5R, terdiri dari Tim yang telah ditunjuk untuk memastikan hal-hal yang beresiko dalam keselamatan, kesehatan dan lingkungan pegawai yang dipekerjakan di dalamnya dapat dimitigasi sedini mungkin.

Ketidaksesuaian yang ditemukan seperti kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman, didiskusikan dan jika ditemukan suatu keadaan di tempat kerja yang menurut pendapat panitia berpotensi untuk merugikan keselamatan, kesehatan orang dan kesehatan lingkungan yang diperkerjakan di dalamnya, maka rincian keadaan tersebut harus dicatat dalam laporan serta ditindaklanjuti dan dokumen hasil pemeriksaan disimpan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ACTIVITIES

Besides socialization of the basic policy and healthy life policy above, the Company carries out various structured activities to create a safe working environment. TGI will always put priority in the creation of a safe, comfortable and conducive work environment for all employees in carrying out corporate activities by conducting health check, promoting healthy lifestyle and regularly monitoring the quality of work environment.

Routine occupational health and safety activities such as meeting, management inspection of work space and location, training/workshop, award, annual occupational health and safety day have been successfully carried out by TGI in accordance with the established target.

Work Safety Aspect

Emergency Response Exercises (ERE) and *Major Emergency Response Exercises (MERE)* have been regularly conducted by each Regional Office by involving local authorities such as the police, firefighter and local hospital. In 2019 TGI performed MERE once and ERE 8 times .

The following are the activities carried out by TGI in order to ensure the achievement of best performance in the Work Safety aspect

a. HSE Comittee Meeting

Health & Safety Committee Meeting is conducted once a month at the Head Office, GTM, RO1, RO2, RO3, and RO4. *Health & Safety Committee Meeting* consists of HSE members appointed in accordance with the procedure of TGI-WP-07-33 *Health & Safety Committee*. *Health & Safety Committee Meeting* is led by the Head of *Health & Safety Committee* or other Directors who discusses HSE Performance in each month and HSE issues in order to obtain instructions from the management.

b. Safety Inspection

Safety Inspection is conducted once a month at the Head Office, GTM, RO1, RO2, RO3, and RO4. *Safety Inspection* includes the inspection of Health, Safety and Environment aspects and 5R inspection, carried by a Team appointed to ensure that risks in the health, safety and environment aspects of the employees can be mitigated as early as possible.

Discrepancies found such as unsafe conditions and actions are discussed and if a situation that is deemed to be potentially harmful to the health, safety and environment aspects of the employees is found, then the details of the circumstances should be recorded in a report and followed up. The result of the inspection will be saved.

c. Management Visit

Manajemen visit dilakukan 8 kali Setahun oleh Direksi secara bergantian berdasarkan jadwal yang ditetapkan. Direksi melakukan inspeksi pada station / area terkait di Regional Office untuk melihat apakah ditemukan ketidaksesuaian seperti kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman dicatat untuk ditindaklanjuti oleh area owner.

d. Corporate Training K3LL

Pelatihan Perseroan K3LL dilakukan 3 kali setahun merupakan pelatihan K3LL yang bertujuan untuk meningkatkan awareness dan skill kepada pegawai yang membutuhkan sesuai bahaya dan resiko pekerjaannya masing masing. Penyelenggaraan corporate training bekerja sama dengan HSE Dept.

Untuk tahun 2019, telah dilakukan 3 kali HSE Corporate training kepada pegawai diantaranya: Training K3LL Konstruksi, K3LL Listrik dan ISO 45001:2018 mengenai Occupational Health and Safety Management System.

e. Emergency Response Exercise

Emergency Response Exercise (ERE) adalah latihan Tanggap Darurat terkait potensi resiko darurat yang mungkin terjadi di Regional Office seperti, Kebakaran, Ledakan, Gempa, dan lain-lain. ERE biasanya dilakukan di lapangan 2 kali dalam 1 tahun. Pelatihan ERE dilaksanakan di Kantor Pusat yang bekerja sama dengan Jakarta Rescue dan drill evakuasi serta pelatihan penanggulangan bencana di Regional Office yaitu Emergency Response Exercise (ERE) melibatkan Tim Tanggap Darurat di setiap area kerjanya masing-masing, pelaksanaan ERE yang sudah dilakukan di Regional Office, sehingga di tahun 2019 total dilakukan 15 kali pelatihan ERE:

- GTM sebanyak 4 kali
- RO1 sebanyak 5 kali
- RO2 sebanyak 2 kali
- RO3 sebanyak 2 kali
- RO4 sebanyak 2 kali

f. Evacuation Drill

Evacuation Drill adalah salah satu bagian dari latihan tanggap darurat yang bertujuan melatih tim tanggap darurat dan pegawai dalam melakukan evakuasi sampai ke tempat yang aman.

g. Major Emergency Response Exercise

Major Emergency Response Exercise (MERE) adalah latihan Tanggap Darurat terkait potensi resiko darurat yang mungkin terjadi di Regional Office seperti, Kebakaran, Ledakan, pipa pecah, Gempa, dll yang melibatkan unsur external. MERE biasanya dilakukan 1x dalam 1 tahun.

h. Audit Level 1 dan 2

Audit internal tingkat 1 dan 2 dilakukan 1 kali dalam 1 tahun di setiap Regional Office. Audit internal tingkat 1 dilakukan untuk mengidentifikasi potensi resiko yang dapat mempengaruhi aktivitas kerja. Audit internal tingkat 2 dilakukan untuk mengidentifikasi potensi resiko yang dapat mempengaruhi fasilitas kerja.

c. Management Visit.

Management visit is conducted 8 times year by the Board of Directors alternately based on the schedule that has been set. The Board of Directors performs an inspection on the station/related area in the Regional Office to see if any discrepancies are found such as unsafe conditions and actions. Any discrepancies are recorded to be followed up by the area owner

d. HSE Corporate Training

HSE Corporate Training is conducted 3 times in a year and aims to increase the awareness and skill of the employees who need it in accordance with the hazards and risks of their work. The execution of corporate training is in cooperation with HSE Dept.

In 2019, there were 3 HSE Corporate Training for employees, namely: Construction HSE, Electricity HSE and ISO 45001:2018 trainings on Occupational Health and Safety Management System.

e. Emergency Response Exercise

Emergency Response Exercise (ERE) is an exercise related to potential emergency risks in Regional Offices such as Fire, Explosion, Earthquake, etc. ERE is usually conducted in the field twice a year.

ERE training is conducted at the Head Office in cooperation with Jakarta Rescue. Drill evacuation and disaster relief training in the Regional Offices, namely the Emergency Response Exercise (ERE) involve the Emergency Response Team in each of its respective working areas. There were 15 EREs conducted in 2019 in the Regional Offices, namely:

- 4 EREs at GTM
- 5 EREs at RO1
- 2 EREs at RO2
- 2 EREs at RO3
- 2 EREs at RO4

f. Evacuation Drill

Evacuation drill is part of the emergency response exercise that aims to train emergency response teams and the employees in evacuating to a safe place.

g. Major Emergency Response Exercise.

Major Emergency Response Exercise (MERE) is an exercise related to potential emergency risks in Regional Offices such as Fire, Explosion, pipe burst, Earthquake, etc that involves external factors. MERE is usually conducted once a year.

h. Audit Level 1 dan 2

Internal audit level 1 and 2 must be carried out once a year in each Regional Office. Internal audit level 1 is conducted to identify potential risks that affect work activities. Internal audit level 2 is conducted to identify potential risks that affect work facilities.



i. Safety Campaign

Kampanye keselamatan bertujuan untuk membangun *awareness* pekerja terhadap keselamatan kerja melalui seminar, bulletin, poster, *email*, *banner*, *computer* ataupun spanduk.

j. Incident Investigation

Investigasi Kecelakaan dilakukan untuk menentukan penyebab ketidaksesuaian sehingga dapat dilakukan analisa yang efektif.

Aspek Kesehatan

Pada aspek kesehatan, Perseroan menjalankan program *Medical Check Up* (MCU) secara rutin setahun sekali. MCU bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi secara dini gangguan kesehatan yang mungkin dialami pegawai akibat faktor tertentu di lingkungan kerja. Dengan terjaminnya kesehatan pegawai yang didukung dengan lingkungan kerja yang aman, tidak hanya mempengaruhi kinerja dan produktivitas pegawai, namun juga mempengaruhi produktivitas dan reputasi Perseroan secara keseluruhan. *Medical Check Up* bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan terkini dari pegawai. Manfaat yang dapat diperoleh, antara lain:

- Menentukan kemampuan pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga dapat mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- Mengetahui secara dini tanda dari gangguan kesehatan, sehingga dapat meminimalkan faktor resiko dan menentukan langkah penanganan selanjutnya
- Meningkatkan kesadaran pegawai untuk menerapkan gaya hidup sehat, serta mematuhi peraturan K3LL Perseroan, seperti menggunakan alat pelindung diri (APD).

Kunci keberhasilan dari jaminan kelangsungan pasokan gas bumi yang aman bagi para pelanggan TGI adalah terjaminnya kesejahteraan pegawai/mitra/masyarakat setempat. Oleh karenanya Perseroan senantiasa memberikan prioritas pada upaya-upaya terintegrasi dalam merealisasikan program pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang dijalankan.

Disamping tentu saja, memberi perhatian tinggi pada pelaksanaan dan penyempurnaan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diupayakan melalui penerapan pengawasan rutin terhadap penerapan aturan maupun program keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh jajaran. Lebih dari sekedar pengawasan, Manajemen juga memasukan aspek kepatuhan terhadap aturan K3LL dan keta'atan mengikuti program-program K3LL menjadi bagian dari penilaian kinerja pegawai maupun para mitra kerja.

i. Safety Campaign

Safety campaign aims to build employees' awareness of work safety through seminar, bulletin, poster, email, banner, computer or placard.

j. Incident Investigation

Incident investigation is carried out to determine the cause of the discrepancy so that effective analysis can be conducted.

Health Aspect

In the health aspect, the Company conducts the Medical Check Up (MCU) program once a year. The MCU program aims to identify and detect health issues that an employee may experience due to certain factors in the work environment. The fact that employees' health is guaranteed and supported by a safe work environment not only affects the performance and productivity of employees but also the overall productivity and reputation of the company. Medical Check Up is conducted to find out the current health conditions of the employees. Benefits that can be achieved include:

- *Determine the employee's ability to do a job, thereby reducing accidents and work-related diseases.*
- *Be aware of early signs of health issues, thereby minimizing risk factors and determining further treatments.*
- *Increase employees awareness to adopt a healthy lifestyle as well as to comply with the company's HSE regulation, such as by using personal protective equipment (PPE).*

The key to the success of ensuring a safe natural gas supply for TGI's customers is the guarantee of the welfare of the employees/partners/local communities. Therefore, the Company always gives priority to the integrated efforts in realizing social empowerment program.

The Company also gives high attention to the implementation and improvement of occupational health and safety management system by applying routine supervision to the implementation of occupational health and safety regulation or program in all level of personnel. The Management also includes aspect of compliance with HSE regulation and obedience to HSE programs as part of the employees and work partners' performance reviews.

ROAD MAP K3LL

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja aspek K3LL adalah dengan membangun budaya sadar risiko K3LL yang juga berarti menumbuhkan budaya kerja aman dan sehat. Tumbuhnya budaya ini juga akan berarti memberikan jaminan pasokan bagi para pelanggan. Untuk itu, TGI telah menyusun Road Map K3LL untuk memastikan tumbuh dan berkembangnya budaya sadar K3LL dimaksud, sebagai berikut:

HSE ROAD MAP

One of the ways to improve HSE aspects performance is to create a HSE risk awareness culture and instill a safe and healthy work culture. The growth of the culture will also guarantee a safe natural gas supply for the customers. Therefore, TGI has developed HSE Road Map to ensure the growth and development of the HSE awareness culture, as follows:

Tahun Year	Program Program	Parameter / Nilai Parameter / Value
2019	Independency Program Optimalisasi sistem manajemen HSEMS TGI dengan menitik beratkan pada identifikasi semua ketidaksesuaian yang dapat mempengaruhi tingkat kematangan dari parameter HSE.	Personal knowledge Komitmen Ketentuan dan Peraturan Personal Value Care for self Practice, Habbits Individual recognition
	Independency Program Optimization of TGI's HSE management system focusing on the identification of any discrepancies that can affect the maturity level of the HSE parameters.	Personal knowledge Commitment Provision and Regulation Personal Value Care for self Practice, Habbits Individual recognition
2020	Interdependency Program Optimalisasi sistem manajemen HSEMS dengan menitik beratkan penerapan nilai-nilai.	Help other conforms Networking contributor Care for others Organizational pride
	Interdependency Program Optimization of the HSE management system focusing on the implementation of the values.	Help other conforms Networking contributor Care for others Organizational pride
2021	Interdependency Program Uraian sama dengan tahun 2020 Interdependency Program The same description as the year 2020	
2022	Interdependency Program Uraian sama dengan tahun 2020 Interdependency Program The same description as the year 2020	
2023	Interdependency Program Uraian sama dengan tahun 2020 Interdependency Program The same description as the year 2020	



Kinerja Aspek K3LL HSE Aspects Performance

Implementasi berbagai aturan tersebut, disertai upaya disiplin seluruh jajaran, membuat TGI mencatatkan kinerja aspek K3LL yang membanggakan. Hal ini telah dibuktikan dengan pernyataan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan hasil pencapaian 92,25% dengan tingkat penilaian memuaskan untuk kategori tingkat lanjutan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012.

Komitmen TGI terhadap keselamatan operasional tanpa kehilangan jam kerja juga didukung dengan hasil pencatatan 30.422.913 jam kerja aman sampai dengan Desember 2018 dan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi pada bulan September 2019 atas prestasi mencapai 20.413.580 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan.

TGI recorded a satisfactory HSE aspects performance due to the implementation of various regulations, coupled with the efforts of the entire personnel of the Company. This is proven by a statement from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia which declared that the Company achieved 92,25% score with satisfactory assessment rate for the advanced level category in accordance with the criteria established in Government Regulation Number 50 of 2012.

TGI's commitment to operational safety without loss of working hours is also supported with the achievement of 30,422,913 safe working hours up to December 2018 and the Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I award from the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources in September 2019 for the achievement of 20,413,580 working hours without losing work days due to accidents.



Terkait usaha untuk mengendalikan dampak lingkungan hidup atas usaha dan/atau kegiatannya, TGI secara rutin melaporkan pelaksanaan RKL dan RPL yang merupakan wujud tanggung jawab TGI untuk memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999.

Related to the efforts to control the environmental impact of its business and/or activities, TGI routinely reports the execution of RKL and RPL which is the manifestation of TGI's responsibility to provide true and accurate information regarding the management and monitoring of the environment in accordance with Article 32 paragraph (1) of the Government Regulation Number 27 of 1999.

Berikut Rekapitulasi Kinerja Aspek K3LL TGI

The Following is the Recapitulation of TGI's HSE Aspects Performance

	ACTUAL 2019	TARGET 2019
No. of Top Management Site Visit	8	5
No. of P2K3 Committee Meeting	72	72
No. of HSE Inspection	72	72
Corporate HSE Training	3	3
MERE Conducted	1	1
Fatality	0	0
Lost Time Injury Frequency	0	0
Sickness Absenteeism Freequency (TGI and Outsourcing Employee)	0.11	Max. <0.50
Pollution	0	0
Vehicle Accidents Freequency	0.04	Max. <1.5
2019 HSEMS Rating	92.25%	85.00%



23,058,421

Safe Manhours of 30,422,913
total Manhours

*Cumulative Safe Man-
hours calculated since
Sept 2009



28,550,981 km

Safe Driving of 29,905,514 km
travel distance



Penghargaan Awards Highlights

TGI meraih penghargaan-penghargaan terkait dengan pelaksanaan Komitmen terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penghargaan K3LL yang diraih pada tahun 2019 adalah:

1. Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Adinugraha I dari Kementerian ESDM. Atas atas prestasi mencapai 20.413.580 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan para periode 1 Juni 2009 s/d 30 April 2019. Diberikan oleh KESDM (26/11/2019).
2. TGI, Kantor Pusat menerima penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia pada April 2019. Penghargaan ini merupakan apresiasi 6.377.139 jam kerja tanpa kecelakaan.
3. TGI, RO3, memperoleh penghargaan Nihil Kencelakaan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia pada Agustus 2019.
4. Penghargaan Sistem Manajemen K3LL dan (SMK3) & Penghargaan Zero Accident RO3 dari Kementerian Tenaga Kerja RI diberikan pada (22/04/2019).
5. Penghargaan Zero Accident Award Head Office dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (15/05/2019).
6. Penghargaan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3LL) Provinsi Riau Tahun 2019 diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Riau, pada (28/08/19).

TGI attained several awards related to the implementation of the Commitment to the Occupational Health and Safety Management System. HSE awards which were obtained in 2019 are:

1. *Patra Nirbhaya Karya Adinugraha I Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Given due to the achievement of 20,413,580 working hours without losing working days due to accident for the period of June 1, 2009 until April 30, 2019. Awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources (26/11/2019).*
2. *TGI's Head Office received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in April 2019. This award is an appreciation for the achievement of 6,377,139 working hours without accident.*
3. *TGI, RO3, attained the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in August 2019.*
4. *Occupational Health and Safety Management System (SMK3) & Zero Accident Award attained by RO3 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia which was awarded on (22/04/2019).*
5. *Zero Accident Award for the Head Office from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (15/05/2019).*
6. *Occupational Health and Safety Award of the Province of Riau 2019 awarded by the Manpower and Transmigration Department of Riau Province in (28/08/19).*





06



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

122	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Commitment to Implementation of Good Corporate Governance	142	Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors
122	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Quality Improvements In The Implementation of GCG Best Practices	142	Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity of The Composition of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors
123	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Objectives of Good Corporate Governance Implementation	142	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners
125	Penilaian Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Assessment	142	Komite Audit Audit Committee
126	Pemantauan (Monitoring) Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Monitoring Implementation of Good Corporate Governance	148	Internal Audit Internal Audit
126	Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structures and Mechanisms	149	Akuntan Perseroan Corporate Accountant
128	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	150	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
130	Board Manual Board Manual	152	Manajemen Risiko Risk Management
130	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	153	Pedoman Perilaku Perseroan Corporate Code of Conduct
136	Direksi The Board of Directors	153	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
141	Hubungan Afiliasi Direksi dan Komisaris Affiliate Relations of The Board of Directors and Commissioners	153	Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan Legal Matters Faced by The Company

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance



KOMITMEN, TUJUAN DAN PRINSIP TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas bisnisnya karena Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG telah menjadi kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Lebih dari itu Perseroan memandang bahwa penerapan GCG yang efektif sebagai suatu tantangan strategis membutuhkan komitmen yang diwujudkan dalam bentuk rencana kerja yang sistematis dan terarah. Dengan demikian maka akan memperkokoh kepercayaan pelanggan, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan Stakeholders serta diperolehnya pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian dan Kewajaran.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tujuan Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang optimal dengan cara meningkatkan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, mandiri dan kewajaran di tiap aspek operasional Perseroan.
2. Melaksanakan pengelolaan Perseroan secara professional dan bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
3. terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang dilandasi prinsip mandiri tanpa adanya konflik kepentingan dan berdasarkan Peraturan Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Stakeholders.
5. Meningkatkan citra Perseroan yang baik.

COMMITMENT, OBJECTIVES AND GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES

The company is highly committed to implementing GCG principles in its business activities as it believes that GCG implementation has become a necessity in improving the company's performance. Moreover, the Company considers that effective implementation of GCG as a strategic challenge requires a commitment that is realized in the form of a systematic and directional work plan. Thus, it will strengthen the customer's trust, increase the value of shareholders and Stakeholders and obtain a sustainable growth of the company in the long term. In the application of Good Corporate Governance (GCG), the company is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

QUALITY IMPROVEMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF GCG BEST PRACTICES

The Company's objective to implement Good Corporate Governance is as follows:

1. Maximizing the value of the Company in order to have optimal competitiveness by increasing the application of principles of transparency, accountability, responsibility, independent and fairness in every aspect of the company's operations.
2. To implement the Company's management in a professional and responsible and reliable manner.
3. The creation of decision-making by all organs of the company based on the independent principle without any conflicts of interest and based on company regulation and prevailing laws and regulations.
4. Conducting Corporate Social Responsibility on Stakeholders
5. Improve the Company's good image.



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menerapkan GCG yaitu dengan berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG. Di bawah Departemen *Risk Management Corporate Governance* (RMCG) program ini dilaksanakan oleh unit GCG yang mempunyai dua tugas utama yaitu program pengembangan kesadaran (*Awareness*) serta kepatuhan (*Compliance*).

1. Program Pengembangan *Awareness* Terhadap GCG

a. Program *Workshop*

Merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai, manajemen serta *stakeholder* TGI terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sesi *awareness* GCG yang diwajibkan bagi semua pegawai organik maupun pegawai Alih Daya guna meningkatkan pemahaman terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu Perseroan juga memberikan pembekalan pemahaman GCG kepada Rekan Bisnis yang terpilih yang memiliki kontrak aktif dengan Perseroan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan selalu mengingatkan tentang kebijakan dan prosedur etika bisnis terkait dengan Rekan Bisnis.

b. Program Kampanye

Merupakan program yang menampilkan kampanye GCG yang dilakukan secara berkesinambungan dan rutin setiap bulan melalui layar monitor pegawai dan juga melalui *Short Message Service* (SMS) Blast yang dikirimkan kepada BOD dan seluruh pegawai organik.

c. Pengukuran Pemahaman GCG

1) *Event Ethics Moment*

Dalam rangka mengukur pemahaman pegawai terhadap GCG yang diterapkan di Perseroan, diadakan program yang dikemas dalam bentuk perlombaan melalui pertanyaan seputar GCG. Peserta terdiri dari perwakilan terpilih yaitu pegawai Organik dan *Outsourcing* dari tiap Direktorat.

2) Kuisisioner GCG

Seluruh Pegawai Organik diwajibkan mengisi Kuisisioner online yang memuat pertanyaan terkait penerapan GCG. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman setiap Pegawai per individu terhadap GCG. Untuk pegawai yang mendapat nilai dibawah target maka akan mendapatkan pendampingan dalam memahami setiap pertanyaan yang diberikan. Adapun total nilai rata-rata yang dicapai adalah **9,19**.

OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is always committed to implementing GCG by trying to improve the quality of GCG implementation. Under the Department of Risk Management Corporate Governance (RMCG) the program is carried out by the GCG unit which has two main tasks, namely the Awareness and Compliance development program.

1. Awareness Development Program for GCG

a. Program *Workshop*

It is a program aimed at enhancing TGI's employees, management and stakeholder understanding of the implementation of Good Corporate Governance.

GCG awareness sessions are required for all organic and Power employees to enhance their understanding of Good Corporate Governance.

In addition, the Company also provides GCG insights to selected Business Partners who have active contracts with the Company that seek to provide clarification and are constantly reminded of business ethics policies and procedures related to Business Partners.

b. Campaign Program

This is a program that features GCG campaigns conducted on a continuous and monthly basis through the employee monitor screen as well as via the *Short Message Service* (SMS) Blast sent to BOD and all organic employees.

c. Measurement of GCG Understanding

1) *Event Ethics Moment*

In order to measure employees' understanding of GCG implemented in the Company, programs are organized in the form of competitions through questions about GCG. The participants consisted of elected representatives namely Organic and *Outsourcing* employees from each Directorate.

2) GCG Questionnaire

All Organic Employees are required to fill out an online Questionnaire containing questions related to the implementation of GCG. It aims to measure the understanding of each employee per individual of GCG. For employees who score below the target, they will get assistance in understanding each question given. The total average value achieved was **9.19**.

2. Program Kepatuhan

- 1) Penandatanganan Pakta Integritas dan Deklarasi
Sebagai bentuk komitmen *Stakeholders* terhadap ketentuan Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, dilaksanakan penandatanganan Pakta dan Deklarasi Integritas yang dilakukan pembaharuan setiap tahunnya. Penandatanganan dilakukan oleh:
 - a. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)
Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas Bersama setiap tahunnya dan jika ada perubahan dari jajaran Dewan Komisaris.
 - b. Direksi (*Board of Director*)
Direksi melengkapi dan menandatangani Pakta Integritas Bersama, Surat Pernyataan tidak Memiliki Benturan Kepentingan dan Daftar Khusus yang berisi informasi kepemilikan saham yang dilakukan setiap tahunnya serta jika terdapat perubahan dari jajaran Direksi.
 - c. Pegawai Organik
Seluruh pegawai organik menandatangani Pakta Integritas Individu dan Surat Pernyataan Hubungan Kekeluargaan setiap tahunnya.
- 2) Notifikasi Pemberian dan Penerimaan Hadiah
Perseroan memberikan notifikasi/himbauan kepada Pegawai dan juga Mitra Bisnis untuk tidak memberikan ataupun menerima hadiah yang menyalahi aturan dalam rangka menyambut hari Raya Keagamaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari gratifikasi dan pelaksanaan Bisnis yang beretika.
- 3) Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS)
Whistle Blowing System adalah sistem yang disiapkan sebagai sarana bagi Pegawai dan juga *stakeholder* lainnya untuk menyampaikan saran, pertanyaan serta laporan indikasi pelanggaran etika bisnis. Kelengkapan (*Tools*) untuk *Whistle Blowing System* yang dimiliki Perseroan yaitu sebagai berikut:
 - a. PO BOX No. 3897 JKP 10038
 - b. Email ke alamat ethics@tgi.co.id
 - c. Pengiriman surat yang ditujukan ke Departemen RMCG dan atau
 - d. Telepon ke Departemen RMCG (021) 315 8929 /39
- 4) GCG *Self-assessment*
Pelaksanaan *self assessment* penerapan GCG merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di Perseroan. Hasil *self assessment* ini sekaligus merupakan penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG di Perseroan selama ini. Tujuan *self assessment* penerapan GCG ini adalah untuk:
 - a. Mengukur kualitas penerapan GCG di Perseroan melalui penilaian atau evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di Perseroan melalui pemberian skor atau nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG

2. Compliance Program

- 1) *Signing of the Integrity Pact and Declaration*
As a form of Stakeholders' commitment to the Company's provisions in implementing GCG principles, the Pact and Integrity Declaration was signed which is renewed annually. The signing was carried out by:
 - a. *Board of Commissioners*
The Board of Commissioners signs the Joint Integrity Pact every year and if there is a change from the Board of Commissioners.
 - b. *Board of Director*
The Directors complete and sign the Joint Integrity Pact, the Statement of No Conflict of Interest and a Special Register containing information on share ownership that is carried out annually and if there are changes from the Board of Directors.
 - c. *Employees*
All organic employees sign an Individual Integrity Pact and a Family Relationship Statement every year.
- 2) *Notification of Giving and Receiving Prizes*
The company provides notification / appeal to Employees and Business Partners not to give or receive gifts that violate the rules in order to welcome the religious holiday. It aims to avoid gratification and conduct of ethical business.
- 3) *Management of Whistle Blowing System (WBS)*
Whistle Blowing System is a system that is prepared as a means for employees and other stakeholders to submit suggestions, questions and report indications of violations of business ethics. Completeness (Tools) for the Whistle Blowing System owned by the Company are as follows:
 - a. PO BOX No. 3897 JKP 10038
 - b. Email ethics@tgi.co.id
 - c. Delivery of letters to the RMCG Department and or
 - d. Call the RMCG Department (021) 315 8929/39
- 4) *GCG Self-assessment*
The self assessment Implementation of GCG is part of the company's ongoing implementation of GCG. The result of this self assessment is also an assessment of the progress of GCG implementation in the company. The purpose of self assessment of GCG implementation is to:
 - a. Measure the quality of GCG implementation in the company through assessment or evaluation of the compliance level of GCG criteria with real conditions applied in the company through the awarding or value of implementation of GCG and quality category of GCG implementation



- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di Perseroan serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi *gap* antara kriteria GCG dengan penerapan GCG di Perseroan
- c. Memonitor konsistensi penerapan GCG di Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan Perseroan.

- b. Identifying the strengths and weaknesses of GCG implementation in the company as well as proposed improvement recommendation to reduce the gap between GCG criteria and implementation of GCG in the company
- c. Monitor the consistency of GCG implementation in the company and obtain inputs for the improvement and development of GCG policy in the company's environment.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka akan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian seluruh Organ Perseroan serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG juga diarahkan untuk meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas pelaporan serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan secara jangka panjang, dari para pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas pelaporan serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan secara jangka panjang.

The implementation of Good Corporate Governance will encourage the empowerment of the functions and independence of all Organs of the Company and optimize the value of the Company for shareholders while taking into account other stakeholders. The implementation of GCG is also directed to increase the trust of stakeholders, improve reporting quality and increase added value for all parties related to the Company's long-term business and operational activities. From the stakeholders, improve reporting quality and increase added value for all parties involved. related to the Company's long-term business and operational activities.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka pada tahun 2019 dilakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kualitas penerapan praktik terbaik GCG di Perseroan. Pelaksanaan *self-assessment* dilakukan oleh tim internal assessor yang ditunjuk berdasarkan Nota Dinas no.29/ND.RMCG/09.19 perihal *Good Corporate Governance (GCG) Assessment 2019* yang terdiri dari 8 orang pegawai yang tugas dan tanggung jawabnya memiliki korelasi langsung dengan *Assessment* tersebut serta didampingi oleh Konsultan yang kompeten dan berpengalaman dalam pelaksanaan *Assessment* GCG tersebut.

GCG IMPLEMENTATION QUALITY ASSESSMENT

To know the extent to which GCG principles applied in the Company are in accordance with the applicable regulation, in 2019 *self-assessment* is carried on the quality of GCG best practices in the Company. *Self-assessment* is carried out by an internal assessors team appointed based on the Official Notes no. 29/ND.RMCG/09.19 regarding 2019 Good Corporate Governance (GCG) Assessment consisting of 8 employees whose duties and responsibilities have direct correlation with the Assessment and who are accompanied by competent and experienced consultants in the implementation of GCG Assessment.

Self-Assessment tersebut dilakukan dengan menggunakan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Periode pelaksanaan *self assessment* GCG merupakan periode tahun 2019 dengan kegiatan *self assessment* yang dilaksanakan selama 45 hari. Penilaian dilakukan terhadap berbagai aspek dalam Perseroan dengan lebih menitikberatkan pada klarifikasi ketersediaan dokumen dan bukti implementasinya. Ruang lingkup *self-assessment* meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Self-assessment is carried out using parameters developed by the Ministry of State-Owned Enterprises according to the Decree of the Secretary of Minister of State-Owned Enterprises No: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprises. GCG *self-assessment* in 2019 was carried out in 45 days. The assessment is conducted on various aspects of the Company by focusing more on the clarification of the availability of documents and the proof of their implementation. The scope of the *self-assessment* includes the following aspects:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lainnya.

1. Commitment to a Sustainable Good Corporate Governance Implementation;
2. Shareholders and GMS/Capital Owner;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of Information and Transparency;
6. Other Aspects.

Jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian. Dikarenakan terdapat 6 parameter yang tidak dapat diuji atau N/A yaitu berkaitan dengan anak Perseroan dan LHKPN, maka parameter yang dapat diuji dari total 153 parameter menjadi 147 parameter, sedangkan indikator yang dapat diuji dari total 43 indikator menjadi 41 indikator. Dengan demikian bobot penilaian atas aspek pengujian menjadi sebagai berikut:

There were 43 GCG implementation test indicators with 153 test parameters. As there were 6 parameters that could not be tested or N/A related to the Company's subsidiaries and LHKPN (Reports on Assets of State Officials), the parameters that could be tested from the total of 153 parameters were 147 parameters, whereas the indicators which could be tested from the total of 43 indicators were 41 indicators. Thus, the weights of the assessment on the test aspects are as follows:

No.	Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot (%) Weight (%)	Nilai (%) Score (%)
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to a Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7.00	87.83
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owner</i>	9.00	97.59
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35.00	89.75
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.00	95.58
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</i>	9.00	72.36
6	Aspek Lainnya <i>Aspek Lainnya</i>	5.00	0.00
Nilai Keseluruhan Overall Score		100.00	86.17
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		Sangat Baik Very Good	

PEMANTAUAN (MONITORING) IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilaksanakan oleh Perseroan, maka Perseroan melaksanakan assessment penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menggunakan Whistle Blowing System (WBS) sebagai alat monitoring.

MONITORING IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To determine the extent of good corporate governance implementation has been implemented by the company, the company conducts assessment of good corporate governance implementation and uses Whistle Blowing System (WBS) as a monitoring tool.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan oleh Organ Perseroan yang tergabung dalam suatu struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta didukung oleh Organ pendukung seperti Internal Audit, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan serta Eksternal Auditor.

GOVERNANCE STRUCTURES AND MECHANISMS

The management of the Company is carried out by the Company's Organs which are incorporated into a Corporate Governance structure, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors assisted by supporting Organs such as the Internal Audit, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary and External Auditor.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Sesuai dengan Pasal 108 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Sementara Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Adapun Organ pendukung seperti Internal Audit, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan serta Eksternal Auditor bertugas mendukung pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, agar berjalan dengan efektif.

Uraian lebih detail fungsi, tugas dan pelaksanaan tugas masing-masing Organ Perseroan maupun Organ Pendukung disampaikan pada pembahasan berikut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ which represents the interests of the shareholders and has the highest power and authority not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. In accordance with Article 108 paragraph (1) of Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is a Company's Organ which has the function to become supervisor of the Company management policy of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policy, the general management of the Company or its business and to provide advice to the Board of Directors.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for carrying out its main duties in good faith and in full responsibility. The Board of Directors also has the authority and responsibility to represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Articles of Association.

Supporting Organs such as the Internal Audit, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary and External Auditor have a role to support the effective implementation of the duties of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

A more detailed descriptions of the functions, tasks and duties of each Company's Organ and Supporting Organ are provided in the following discussions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, dengan wewenang sebagai berikut:

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
- d. Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
- e. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Maret 2019 dengan agenda dan keputusan Rapat sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan, menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 bernomor No.00302/2.1025/AU.1/06/0243-3/1/III/2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap seluruh aspek material Laporan Keuangan Audited PT Transportasi Gas Indonesia 31 Desember 2018 yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Mempertimbangkan dan menyetujui Laporan Tahunan 2018, termasuk membebaskan pertanggung jawaban anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan pengawasan jalannya kegiatan operasional sebagaimana telah tercermin dalam Laporan Keuangan Audited 2018 dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018.
3. Menyetujui menambah komponen Laba Ditahan Perseroan sebesar USD1.365.467. Para Pemegang Saham juga memberi persetujuan pembagian dividen tunai senilai USD81.214.395,03 atau USD59,85 (sebelum pajak) per saham berdasarkan total 1.356.864 lembar saham Perseroan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan pengaturan sebagai berikut:
 - i. Pembayaran tahap pertama di bulan Mei 2019 sejumlah USD37.350.703,31.
 - ii. Pembayaran tahap kedua bulan di September 2019 sejumlah USD37.350.703,31.Adapun pajak dividend sebesar USD6.512.988,41 dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Mei 2019.
4. Mempertimbangkan dan menyetujui komposisi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pengaturan sebagai berikut.

Untuk BOC dan BOD dari PGN

Direktur Utama dan Direktur; 100% sesuai dengan kebijakan remunerasi PGN, yang dibayarkan oleh TGI.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the Company's Organ which represents the interests of the shareholders and has the highest power and authority not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors and it has the following authorities:

- a. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- b. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. To appoint an Independent Auditor according to the proposal received from the Board of Commissioners.
- d. To appoint a Public Accounting Firm to perform an audit of the Company's Financial Statements.
- e. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Annual GMS

In 2019, the Company held an Annual GMS on March 12, 2019 with the following agenda and resolutions:

1. Took into account, approved and ratified the Company's Financial Statements of the 2018 fiscal year No. 00302/2.1025/AU.1/06/0243-3/1/III/2019 which was audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co. Public Accounting Firm with an unqualified opinion on the Audited Financial Statements of PT Transportasi Gas Indonesia dated December 31, 2018 compiled based on the Statements of Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Took into account and approved the 2018 Annual Report, including granting release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision duties of operational activities as reflected in the 2018 Audited Financial Statements and the Company's 2018 Annual Report.
3. Approved the addition of the Company's Retained Earning components of USD1,365,467. The Shareholders also approved the cash dividend distribution of USD81,214,395.03 or USD59.85 (before tax) per share based on a total of 1,356,864 company shares. Payments of dividend were made with the following schedule:
 - i. The first payment in May 2019 of US\$37,350,703.31.
 - ii. The second payment in September 2019 of US\$37,350,703.31.Dividend tax of USD6,512,988.41 was paid by the company in May 2019.
4. Took into account and approved the composition of the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following arrangements.

For BOC and BOD of PGN

President Director and Director; 100% in accordance with PGN's remuneration policy, paid by TGI.



Komisaris Utama dan Komisaris; diselaraskan dengan ketentuan peraturan terkait dari Kementerian BUMN, yakni PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diperbaharui oleh PerMen BUMN PER-06/MBU/06/2018.

Untuk BOC dan BOD dari Transasia

Direktur; 100% paket remunerasi sesuai kebijakan gaji dan benefit Transasia, dibayarkan oleh Transasia dan *direimbursed* oleh TGI.

5. Penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk memberikan jasa layanan audit di tahun 2019.
6. Memberi kuasa kepada Sekretaris Perusahaan untuk membuat Akta Notaris dari keputusan Rapat.

Sementara pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2018, di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan, menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap seluruh aspek material Laporan Keuangan Audited PT Transportasi Gas Indonesia 31 Desember 2017.
2. Mempertimbangkan dan menyetujui Laporan Tahunan 2017, termasuk membebaskan pertanggung jawaban anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan mangawasi jalannya kegiatan operasional sebagaimana telah tercermin dalam Laporan Keuangan Audited 2017 dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017.
3. Mempertimbangkan dan menyetujui kenaikan Penghasilan Tetap yang Sesuai.
4. Menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Penunjukan kembali Auditor untuk memberikan jasa layanan audit di tahun 2018.

RUPS Sirkuler

Selain RUPS Tahunan, sesuai dengan Amandemen AD Pasal 15 ayat 9, Perseroan dapat mengadakan RUPS secara sirkuler. Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 4 kali RUPS Sirkuler, dengan tanggal keputusan RUPS dan keputusan sebagai berikut.

1. RUPS Sirkuler tertanggal 1 Agustus 2019 dengan Keputusan no.015/CR-Shareholders/CS/08.19 perihal:
 - i. Memberhentikan dengan hormat Sdri Zuryati Simbolon sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi.
 - ii. Mengangkat Sdr Wibisono sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi.
2. RUPS Sirkuler tertanggal 21 Oktober 2019 dengan Keputusan No.018/CR-Shareholders/CS/10.19 perihal:
 - i. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Heri Yusup sebagai Komisaris Utama.
 - ii. Mengangkat Sdr Redy Ferryanto sebagai Komisaris Utama.
 - iii. Mengangkat Sdr Syahrial Mukhtar sebagai Komisaris.

President Commissioner and Commissioner; in line with the related regulation of the Ministry of SOE, namely PER-04/MBU/2014 as updated by the Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018.

For BOC and BOD of Transasia

Director; 100% of remuneration package in accordance with Transasia's salaries and benefits policy, paid by Transasia and reimbursed by TGI.

5. *Reappointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co. Public Accounting Firm to provide audit service in 2019.*
6. *Authorized the Corporate Secretary to formulate Notarial Deed of the resolutions of the Meeting.*

In 2018, the Company held an Annual GMS on June 29, 2018 in Jakarta with the following agenda and resolutions:

1. *Took into account, approved and ratified the Company's Financial Statements of the 2017 fiscal year which was audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co. Public Accounting Firm with an unqualified opinion on the Audited Financial Statements of PT Transportasi Gas Indonesia dated December 31, 2017.*
2. *Took into account and approved the 2017 Annual Report, including granting release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision duties of operational activities as reflected in the 2017 Audited Financial Statements and the Company's 2017 Annual Report.*
3. *Took into account and approved the increase of Appropriate Retained Earnings.*
4. *To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *Reappointed an Auditor to provide audit service in 2018.*

Circular GMS

In addition to the Annual GMS, in accordance with the Amendment of the Articles of Association, Article 15 Paragraph 9, the Company is able to conduct GMS in a circular manner. In 2019, the Company held 4 Circular GMS with the following decisions.

1. *Circular GMS dated August 1, 2019 with Decision no. 015/CR-Shareholders/CS/08.19 regarding:*
 - i. *Honorably discharged Mrs. Zuryati Simbolon as the Director of Finance and Administration.*
 - ii. *Appointed Mr. Wibisono as the Director of Finance and Administration.*
2. *Circular GMS dated October 21, 2019 with Decision no. 018/CR-Shareholders/CS/10.19 regarding:*
 - i. *Honorably discharged Mr. Heri Yusup as the President Commissioner.*
 - ii. *Appointed Mr. Redy Ferryanto as the President Commissioner.*
 - iii. *Appointed Mr. Syahrial Mukhtar as Commissioner.*

3. RUPS Sirkuler tertanggal 18 November 2019 dengan Keputusan No. 023/CR-Shareholders/CS/12.19 perihal:
 - i. Memberhentikan dengan hormat Sdr Gadang Marpaung sebagai Direktur Pengembangan Bisnis.
 - ii. Mengangkat Sdr Vinolia Suriyanto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis.
4. RUPS Sirkuler tertanggal 12 Desember 2019 dengan Keputusan No. 025/CR-Shareholders/CS/12.19 perihal:
 - i. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Abdul Razak bin Saim sebagai Komisaris.
 - ii. Mengangkat Sdr Mohd Iskandar bin Ismail sebagai Komisaris.

3. *Circular GMS dated November 18, 2019 with Decision No. 023/CR-Shareholders/CS/12.19 regarding:*
 - i. *Honorably discharged Mr. Gadang Marpaung as the Director of Business Development.*
 - ii. *Appointed Mrs. Vinolia Suriyanto as the Director of Business Development.*
4. *Circular GMS dated December 12, 2019 with Decision No. 025/CR-Shareholders/CS/12.19 regarding:*
 - i. *Honorably discharged Mr. Abdul Razak bin Saim as Commissioner.*
 - ii. *Appointed Mr. Mohd Iskandar bin Ismail as Commissioner.*

Seluruh keputusan RUPS Tahunan maupun keputusan RUPS sirkuler tersebut telah dilaksanakan pada tahun pelaporan ini.

All decisions of Annual GMS and Circular GMS have been implemented in this reporting year.

BOARD MANUAL

Board Manual adalah pedoman tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

BOARD MANUAL

The Board Manual is a guideline on the management of the works of the Board of Directors and the Board of Commissioners that outlines the stages of activities in a structured, systematic, straightforward manner and can be implemented consistently, so that it can be used as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners to fulfill their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta praktik-praktik terbaik penerapan GCG. *Board Manual* ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien.

The Board Manual is compiled according to corporate legal principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, decisions of the General Meeting of Shareholders and the best practices of GCG implementation. The Board Manual is intended to explain the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their duties to create a professional, transparent and efficient management of the company.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pasal 108 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Article 108 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is a Company's Organ which has the function to become supervisor of the Company management policy of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policy, the general management of the Company or its business and to provide advice to the Board of Directors.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di Perseroan ditunjang oleh komite-komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masukan dari Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan dibuat berdasarkan rekomendasi dari komite-komite tersebut. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan hanya untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The implementation of the Board of Commissioners' duties at the Company is supported by the committees formed by the Board of Commissioners that answers to it. The inputs from the Board of Commissioners for the management of the Company are made based on the recommendations of the committees. Each member of the Board of Commissioners has to be in good faith, with due care, and be responsible in implementing the duties of supervision and providing advice to the Board of Directors only for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and objectives.



Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai AD serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perseroan.

Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris

1. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif yang merupakan kewenangan Direksi, kecuali dalam kondisi Perseroan tidak memiliki/terjadi kekosongan Direksi.
4. Pengawasan dilakukan tidak sebatas hanya menyetujui atau tidak menyetujui tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi juga mencakup semua aspek bisnis Perseroan (dalam kasus per kasus).
5. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan memuat informasi mengenai identitas Dewan Komisaris, tugas utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perseroan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta total remunerasi yang diterima dari Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tugas-tugas dan tanggung jawab lain sebagaimana yang diatur di dalam Hukum yang Berlaku dan Anggaran Dasar.
2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selain yang diatur di dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar juga termasuk diantaranya :
 - a. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, menandatangani Laporan Tahunan tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
 - b. Memberikan pendapat, saran dan persetujuan atas Rencana Strategis Jangka Panjang yang disampaikan oleh Direksi.
 - c. Mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.

Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the Company's Organs which has the function of general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also has the task of monitoring the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

General Guideline of the Board of Commissioners' Supervisory Duty

1. The Board of Commissioners conducts supervision on management policy, the general management of the Company or its business and provides advice to the Board of Directors.
2. In conducting supervision, members of the Board of Commissioners act as a group and cannot act on their own and according to the decision of the Board of Commissioners.
3. Supervisory duty cannot change into implementation of executive tasks which are the Board of Directors' authority, unless in the event that the Company does not have/the position of the Board of Directors is vacant.
4. Supervision is not limited to approving or disapproving the acts that require approval from the Board of Commissioners, but also includes all aspects of the Company's business (on a case-by-case basis).
5. To ensure that the Company's Annual Report contains information on the identity of the Board of Commissioners, its main task, the positions of the Board of Commissioners' members at other Companies, as well as the meetings conducted in a fiscal year (Board of Commissioners Meeting as well as the joint meetings with the Board of Directors) and the total amount of remuneration received from the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners has to be in good faith, with due care, and be responsible in implementing the duties of supervision and providing advice to the Board of Directors only for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as other duties and responsibilities as set out in the applicable laws and regulations and Articles of Association.
2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners except of those that are already set out in the applicable laws and regulations and the Articles of Association include:
 - a. Analyze and review as well as provide feedback to the annual report prepared by the Board of Directors, sign the annual report and report on the results of the implementation of its duties to the Shareholders.
 - b. Provide opinion, advice and approval on the Long-term Strategic Plan conveyed by the Board of Directors.
 - c. Allocate enough time in order to effectively perform their duties and responsibilities.

- d. Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
 - e. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
 - f. Memonitor dan mengevaluasi Rencana Strategis Jangka Panjang, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang diusulkan Direksi.
 - g. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan Rencana Strategis Jangka Panjang.
 - h. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 - i. Menyediakan waktu untuk meningkatkan kompetensi Komisaris melalui pendidikan dan pelatihan.
 - j. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan.
 - k. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
 - l. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
 - m. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu sebagaimana diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
 - n. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.
 - o. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
 - p. Memberikan pendapat dan pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.
 - q. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan.
 - r. Bila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - s. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
 - t. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 - u. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
 - v. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
 - w. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
3. Setiap Komisaris bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.
 4. Setiap Komisaris harus menghormati keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. *Make recommendations for improvement or advice given by the Audit Committee and communicate these recommendations to the Board of Directors.*
 - e. *Periodically review the company's vision and mission.*
 - f. *Monitor and evaluate the Long-term Strategic Plan, including reviewing the Board of Directors' proposed policy and risk management procedures.*
 - g. *Ensure that the Board of Directors' decisions are in line with the Long-term Strategic Plan.*
 - h. *Keep the confidentiality of all Company documents, data, and information.*
 - i. *Provide time to improve the competence of the Commissioners through education and training.*
 - j. *Monitor the process of openness and effectiveness of communications within the Company.*
 - k. *Supervise management policy, the general management of the Company or its business and provide advice to the Board of Directors.*
 - l. *Carry out duties, responsibilities and authorities according to the Articles of Association of the Company and the decision of the GMS.*
 - m. *Respond to the periodical reports of the Board of Directors at any time as required in regard to the Company's development and report on the results of the implementation of its duties to the Shareholders.*
 - n. *Approve the Company's work plan and annual budget prepared by the Board of Directors.*
 - o. *Supervise the execution of the Company's work plan and annual budget.*
 - p. *Provide opinion and ratification of the Company's Work Plan and Annual Budget and the Company's Long-term Plan prepared by the Board of Directors.*
 - q. *Keep up with the development of the Company's activities;*
 - r. *If the Company shows signs of setbacks, immediately report to GMS with suggestions on the corrective steps that need to be taken.*
 - s. *Propose to the GMS regarding the appointment of Public Accountant who will conduct an audit on the Company's books.*
 - t. *Make minutes of the Board of Commissioners meetings and keep copies of them.*
 - u. *Submit a report on the supervisory duty that has been carried out to the GMS.*
 - v. *Form an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.*
 - w. *Evaluate performance of the committees that help carry out its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.*
3. *Each Commissioner acts according to the decision of the Board of Commissioners according to the Articles of Association (AOA).*
 4. *Each Commissioner should honor the decisions of the General Meeting of Shareholders.*



Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris selain yang diatur di dalam hukum yang berlaku serta Anggaran Dasar juga termasuk diantaranya meliputi:

1. Berwenang berkomunikasi secara langsung dengan Pegawai, Direktur dan pihak-pihak lain, namun permintaan data terkait Perseroan tetap harus melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris ataupun jalur resmi melalui Direksi.
2. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
3. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibahas jika diperlukan. Dalam hal ini, Direksi harus menginformasikan secara resmi kepada Dewan Komisaris jadwal pelaksanaan rapat dan hal-hal yang akan dibahas.
4. Mendelegasikan wewenangnya kepada kuasanya berdasarkan surat kuasa dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan, yang tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
6. Mendapatkan akses informasi yang terkait dengan Perseroan. Akses terhadap informasi tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam permintaan data.
7. Membentuk Komite, sekurang-kurangnya Komite Audit, sedangkan komite lain dapat dibentuk dan/atau diberhentikan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan Perseroan.
8. Menerima gaji dan/atau tunjangan, yang jumlahnya akan ditentukan atas persetujuan Pemegang Saham yang mewakili secara keseluruhan tidak kurang dari 80% (delapan puluh persen) dari jumlah total Saham Perseroan dalam RUPS.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Komisaris Perseroan umumnya ditugaskan oleh Pemegang Saham untuk mewakili kepentingan masing-masing Perseroan. Mekanisme usulan maupun keputusan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui RUPS Sirkuler, seperti disinggung sebelumnya. Sesuai dengan RUPS Sirkuler tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Redy Ferryanto
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Craig Alexander Lamb
Komisaris Commissioner	Syahrial Mukhtar
Komisaris Commissioner	Mohd Iskandar bin Ismail
Komisaris Commissioner	Hufron Asrofi

The Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authorities of the Board of Commissioners except of those that are already set out in the applicable laws and regulations and the Articles of Association include:

1. Has the authority to communicate directly with Employees, Directors and other parties, but request for data related to the Company must go through the mechanism of the Board of Commissioners meeting as well as the official line through the Board of Directors.
2. Be informed on all policies and actions that the Board of Directors has and will conduct.
3. Attend the Board of Directors meeting and provide views on what is discussed as required. In this respect, the Board of Directors must officially inform the Board of Commissioners on the schedule of the meeting and the matters to be discussed.
4. Delegate its authority to its agent based on the letter of authority with a written notification to the Company, while not giving up the responsibility of the Board of Commissioners collectively.
5. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners.
6. Gain access to information related to the Company. Access to the information is in accordance with the procedures that are applicable in data request.
7. Establish a Committee, at least an Audit Committee, while other committees may be formed and/or discontinued from time to time given the needs and capabilities of the Company.
8. Receive salaries and/or benefits, the amount of which will be determined by the approval of the Shareholders which represent the total of no less than 80% (eighty percent) of the total amount of the Company Shares in the GMS.

Composition of the Personnel of the Board of Commissioners

The Company's commissioners are generally assigned to represent the interests of each company. The mechanism of proposal or decision on the dismissal and appointment of the personnel of the Board of Commissioners can be done through Circular GMS as mentioned previously. According to the Circular GMS, the Company's Board of Commissioners personnel as of December 31, 2019 are:

Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 kali Rapat, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

Meetings and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

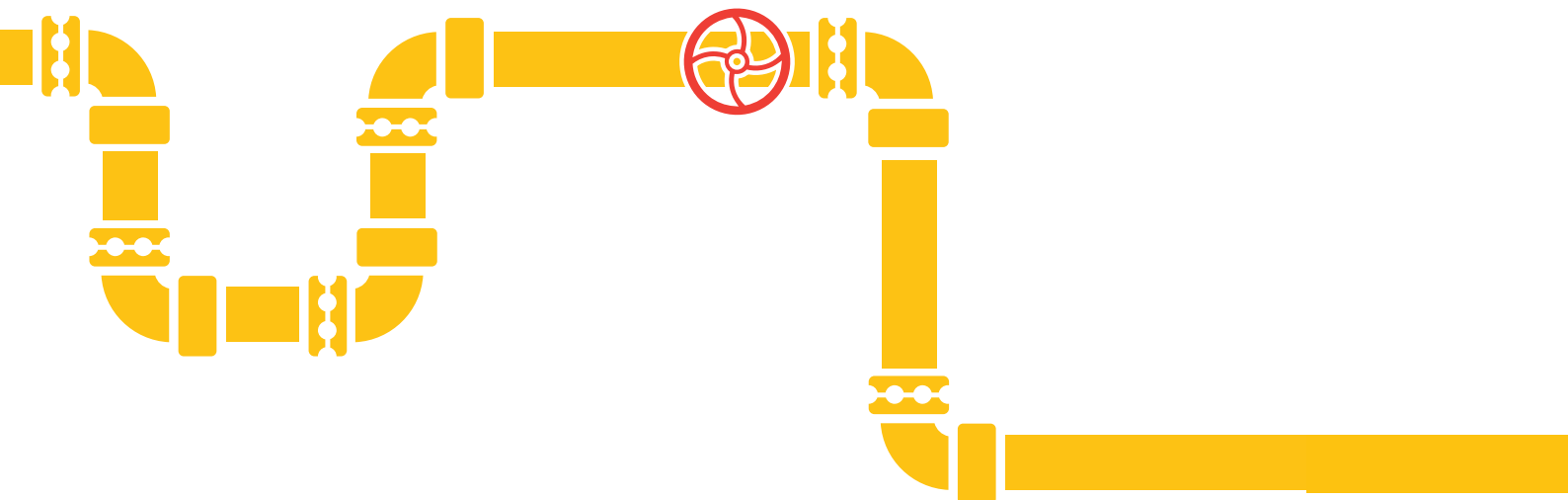
The Board of Commissioners organized three meetings, with the following attendance recapitulation.

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	1	2	3	KET
			12 Maret 2019	08 Agustus 2019	27 November 2019	
1	Heri Yusuf	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1		
2	Redy Ferryanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>			1	Efektif 1 November 2019 <i>Effective November 1, 2019</i>
3	Craig Alexander Lamb	Wakil Komisaris Utama <i>Vice Commissioner</i>	1	1	1	
4	Abdul Razak Saim	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	1	
5	Tumbur Nainggolan	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1		
6	Hufron Asrofi	Komisaris <i>Commissioner</i>		1	1	Efektif 1 Juni 2019 <i>Effective June 1, 2019</i>
7	Syahrial Mukhtar	Komisaris <i>Commissioner</i>			1	Efektif 1 November 2019 <i>Effective November 1, 2019</i>

Adapun Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan di:

The Board of Commissioners' Meeting was held at:

NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	TEMPAT PLACE
1	12 Maret 2019	<i>Jakarta, Indonesia</i>
2	8 Agustus 2019	<i>Jakarta, Indonesia</i>
3	27 November 2019	<i>Batam, Indonesia</i>





Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris pada umumnya terdiri atas 2 kelompok kegiatan utama, yakni: Program Pengenalan (Orientasi) dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris, sebagai berikut.

Program Pengenalan (Orientasi)

1. Program pengenalan meliputi:
 - a. Penerapan GCG oleh Perseroan;
 - b. Penjelasan tentang kondisi Perseroan secara umum termasuk tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana strategis jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan isu strategis lainnya;
 - c. Informasi mengenai pendelegasian kewenangan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
 - d. Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan dalam ketentuan Pedoman Dewan, Anggaran Dasar dan Strategic Partnership Agreements (SPA);
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat;
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pengenalan untuk Komisaris.
3. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Program Peningkatan Kapabilitas

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan. Program ini akan dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham.

Competency Improvement Program of the Board of Commissioners

The Competency Improvement Program of the Board of Commissioners generally consists of 2 main activity groups, namely: The Introduction (Orientation) Program and the Improvement of the Capability of the Board of Commissioners as follows.

Introduction (Orientation) Program

1. *The introduction program includes:*
 - a. *GCG implementation by the Company;*
 - b. *A general description of the Company's conditions including objectives, attributes, scope of activities, financial and operational performance, strategies, long-term strategic plans, competitive positions, risks and other strategic issues;*
 - c. *Information on delegation of authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;*
 - d. *Information on duties, responsibilities, authorities and rights of the Board of Commissioners are stated in the Guideline of the Board of Commissioners, Articles of Association (AOA) and Strategic Partnership Agreement (SPA);*
 - e. *Understanding of the ethical principles and norms that are applicable in the environment of the Company as well as the local communities;*
2. *The Corporate Secretary is responsible for holding the introduction program for the Commissioners.*
3. *The introduction program can be in the form of presentation, meeting, visit to Company facilities, visit to branch offices, study of Company documents or any other program deemed to fit the need.*

Capability Improvement Program

Capability improvement is considered important to ensure that the Board of Commissioners always stay up-to-date to the latest development of the Company's core business. This program will be implemented by each Shareholder.

DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan berfungsi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Susunan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan dan nominasi sesuai perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi Perseroan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara kolegial. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tetap merupakan tanggung jawab bersama. Sebagaimana tercantum pada akta pendirian dan board manual, pembagian tugas masing-masing Direksi.

Fungsi Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi harus, dengan niat baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar dan *Strategic Partnership Agreement (SPA)*.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar dan *Strategic Partnership Agreement*, yang meliputi:
 - a. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
 - b. Memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan.
 - c. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perseroan.
 - d. Menyiapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
 - e. Menetapkan kebijakan dan prosedur operasional untuk proses bisnis inti (*core business*) Perseroan.
 - f. Secara konsisten menerapkan GCG dalam menjalankan kepentingan dan bisnis Perseroan.
 - g. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
 - h. Memastikan ketersediaan informasi yang terkait dengan Perseroan dapat diakses oleh Dewan Komisaris.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS and serves as the Company's organ that is responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company. The current composition of the Board of Directors has met the requirements and nominations of the applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for carrying out its main duties in good faith and in full responsibility. The Board of Directors also has the authority and responsibility to represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in a collegial manner. Each Director may act and make decisions in accordance with their distribution of duties and authorities, but it will remain a joint responsibility. As stated in the deed of establishment and board manual, the distribution of duties of each Director is as follows.

Function of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside of the court in accordance with the Company's Articles of Association.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. *Each member of the Board of Directors should, in a good faith and with full responsibility, perform his/her duties for the Company's interests and business with respect to the Articles of Association (AOA) and Strategic Partnership Agreement (SPA).*
2. *The duties and responsibilities of the Board of Directors as regulated in the AOA and/or SPA include:*
 - a. *Lead and manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and continue to strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
 - b. *Preserve and manage the Company's wealth.*
 - c. *Prepare the Company's vision, mission, objective, strategy and culture.*
 - d. *Prepare the structure/composition of organization in accordance with the Company's needs complete with the detail of its tasks.*
 - e. *Establish operational policies and procedures for the Company's core business processes.*
 - f. *Consistently implement GCG in executing the interest and business of the Company.*
 - g. *Report the implementation of performance management system to the Board of Commissioners.*
 - h. *Ensure the availability of information related to the Company so that it can be accessed by the Board of Commissioners.*



- i. Melaporkan kepada Perseroan, sahamnya di Perseroan dan di Perseroan lain yang dimiliki oleh anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarga mereka untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus.
 - j. Mengembangkan sistem dan/atau prosedur manajemen risiko, jika diperlukan dan secara konsisten melaksanakan evaluasi penerapan manajemen risiko sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
 - k. Mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem pengendalian internal harus mencakup proses dan fungsi audit internal Perseroan.
 - l. Memastikan bahwa Perseroan melakukan transparansi informasi dan komunikasi.
 - m. Menyimpan semua dokumen Perseroan yang bersangkutan, termasuk risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, laporan tahunan, dokumen keuangan, dan dokumen lainnya di tempat kedudukan Perseroan.
3. Laporan Tahunan
- a. Menyiapkan Laporan Tahunan tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan akuntan publik yang terlibat untuk tujuan audit.
 - b. Mempersiapkan dan menyerahkan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir setiap tahun anggaran.
4. Kerahasiaan Informasi
- a. Informasi rahasia yang diperoleh pada saat memegang posisi sebagai Direktur Perseroan harus selalu dijaga kerahasiaannya kecuali dinyatakan lain dalam *Strategic Partnership Agreement (SPA)*.
 - b. Perkenaan dengan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk memprioritaskan kepentingan Perseroan daripada kepentingan individu atau kelompok.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Rencana Strategis Jangka Panjang
- a. Direksi menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan, Rencana Strategis Jangka Panjang, termasuk rencana lain yang terkait dengan bisnis dan kegiatan Perseroan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) harus disiapkan setiap tahunnya oleh Direksi untuk tahun kalender berikutnya setelah tahun berjalan. Proses persetujuan harus diselesaikan sebelum akhir tahun berjalan. Secara triwulanan, Direksi akan melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang kinerja aktual dibandingkan dengan Rencana Kerja.
 - c. Direksi mengupayakan pencapaian target jangka pendek yang terkandung dalam RKAP.
 - d. Direksi mengupayakan pencapaian Rencana Strategis Jangka Panjang, yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
- i. *Report to the Company shares owned by members of the Board of Directors and/or their families in the Company and in other companies to be subsequently recorded on a Special Register.*
 - j. *Develop risk management systems and/or procedures if needed and consistently evaluate the implementation of risk management in accordance with specified criteria.*
 - k. *Develop an effective internal control system to ensure operational efficiency and effectiveness. Internal control system must include the Company's internal audit process and function.*
 - l. *Ensure that the Company conducts information and communications transparency.*
 - m. *Store all relevant Company documents, including minutes of the Board of Commissioners meeting, minutes of the Board of Directors meeting, annual report, financial documents and other documents located at the Company's domicile.*
3. Annual Report
- a. *Prepare a timely, accurate and objective annual report in accordance with the standards of financial accounting and the public accountant involved for audit purposes.*
 - b. *Prepare and hand over the annual report to the GMS after it has been reviewed and approved by the Board of Commissioners within no later than 6 (six) months after the end of each fiscal year.*
4. Confidentiality of Information
- a. *Confidential information obtained upon being a member of the Company's Board of Directors must always be kept strictly confidential unless otherwise specified in the Strategic Partnership Agreement (SPA).*
 - b. *In regard to the confidentiality of the Company's information, the Board of Directors is required to prioritize the Company's interests rather than individual or group interests.*
5. The Company's Work Plan, Annual Budget and Long-term Strategic Plan
- a. *The Board of Directors prepares the annual work plan and budget as well as Long-term Strategic Plan, including any other plans related to the Company's business and activities and submits it to the Board of Commissioners for approval.*
 - b. *Work Planning Corporate Budget (RKAP) must be prepared each year by the Board of Directors for the next calendar year after the current year. The approval process must be completed before the end of the year. On a quarterly basis, the Board of Directors will report to the Board of Commissioners regarding the actual performance compared the original Work Plan and Budget.*
 - c. *The Board of Directors strives to achieve the short-term targets included in the RKAP.*
 - d. *The Board of Directors seeks to attain the targets of the Long-term Strategic Plan which is a strategic plan that contains the Company's goals and objectives for a period of 5 (five) years.*

6. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Direksi akan memastikan hak-hak pemangku kepentingan dipenuhi sesuai dengan perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pegawai, pengguna jasa, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya.
 - a. Direksi harus memastikan komunikasi yang transparan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.
 - b. Direksi harus memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan menyiapkan laporan tahunan tanggung jawab sosial perusahaan.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan di dalam atau di luar Pengadilan dalam semua hal dan pada semua peristiwa, untuk mengikat Perseroan kepada pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan dan untuk mengambil semua tindakan, baik dalam pengelolaan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa Direksi harus mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelumnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau *Strategic Partnership Agreement (SPA)*.

Hak Direksi

Selain yang diatur dalam Anggaran Dasar/*Strategic Partnership Agreement (SPA)*, hak-hak anggota Direksi meliputi antara lain:

1. Setiap anggota Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perseroan secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya.
2. Setiap anggota Direksi memiliki hak untuk membela diri dalam RUPS jika sewaktu-waktu RUPS memberhentikan anggota Direksi tersebut.
3. Direksi memiliki hak untuk menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasa mereka untuk melakukan tindakan hukum tertentu dengan memberikan surat kuasa.
4. Anggota Direksi memiliki hak memperoleh gaji dan/atau tunjangan, yang besarnya ditentukan atas persetujuan Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) saham dalam RUPS.

Etika Kerja Direksi

1. Direksi harus mendorong terciptanya perilaku etis dan menegakkan standar etika tertinggi di Perseroan.
2. Direksi harus mematuhi Hukum Yang Berlaku, Anggaran Dasar, SPA dan pedoman GCG, serta yang ditentukan oleh kebijakan Perseroan.
3. Direksi dilarang untuk:
 - a. Memanfaatkan Perseroan, aset Perseroan, informasi Perseroan atau posisi sebagai Direktur untuk kepentingan pribadinya atau kepentingan orang lain, yang tidak sesuai dengan Hukum yang Berlaku atau Anggaran Dasar.
 - b. Memberi atau menawarkan, atau menerima, baik secara langsung atau tidak langsung, sesuatu yang bernilai kepada atau dari pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai hadiah atas apa yang telah dilakukan dan tindakan lainnya, yang bertentangan dengan hukum yang berlaku atau Anggaran Dasar.

6. Relationship with Stakeholders

The Board of Directors will ensure that the stakeholders' rights are fulfilled in accordance with the agreements made by the Company with the employees, service users, suppliers and other stakeholders.

- a. *The Board of Directors has to ensure that transparent communication is established between the Company and its stakeholders.*
- b. *The Board of Directors must ensure that the Company conducts social responsibility and prepares annual corporate social responsibility report.*

Board of Directors' Authorities

The Board of Directors shall be entitled to represent the Company in or outside the Court in all matters and all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company and to take all actions, both in management and ownership, provided that the Board of Directors must obtain prior approval as regulated in the Articles of Association (AOA) and/or SPA.

Board of Directors' Rights

In addition to the AOA/SPA, the rights of the Board of Directors members are as follows:

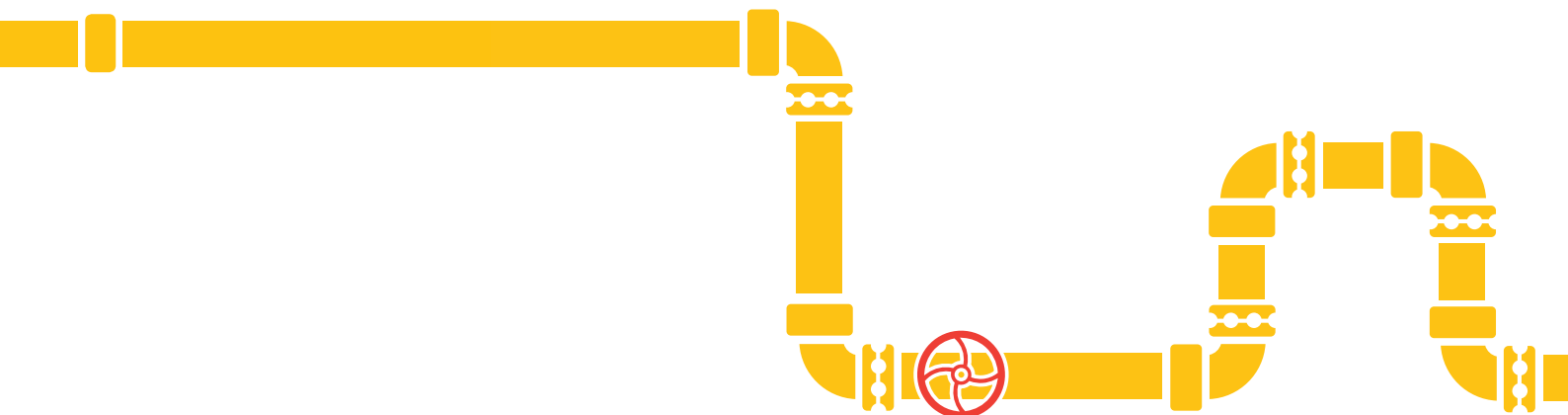
1. *Each member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his position by notifying the Company in writing no later than 30 (thirty) days prior to the effective date of his resignation.*
2. *Each member of the Board of Directors shall be entitled to defend himself in the GMS if at any time the GMS dismisses the member of the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors shall be entitled to appoint one or more people as their representatives or attorney to take certain legal actions by giving power of attorney.*
4. *Members of the Board of Directors shall be entitled to receive salary and/or benefits, the amount of which is determined by the approval of the Shareholders who represent at least 80% (eighty percent) of shares in the GMS.*

Board of Directors' Work Ethics

1. *The Board of Directors shall encourage the creation of ethical behavior and uphold the highest ethical standards in the Company.*
2. *The Board of Directors shall comply with Applicable Law, AOA, SPA and GCG guidelines, as well as matters determined by Company policy.*
3. *The Board of Directors is prohibited from:*
 - a. *Utilizing the Company, Company assets, Company information or position as Director for his/her personal interests or the interests of others, which is not in accordance with Applicable Law or AOA.*
 - b. *Giving or offering, or accepting, directly or indirectly, something of value to or from other parties to influence or as a reward for what has been done and other actions, which are against the Applicable Law or AOA.*



4. Direksi harus mengungkapkan dan menjaga kerahasiaan informasi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan AOA, SPA, dan Hukum Yang Berlaku.
 5. Etika yang terkait dengan konflik kepentingan meliputi:
 - a. Direksi tidak boleh menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - b. Direksi harus selalu menghindari terjadinya Konflik Kepentingan sesuai dengan *Code Of Conduct* (COC) dan kebijakan etika bisnis.
 - c. Direksi harus mengisi Daftar Khusus yang menyatakan kepemilikan saham atas dirinya dan/atau keluarga mereka di Perseroan lain, dan memperbarui secara berkala setiap akhir tahun dan memberi tahu Perseroan melalui departemen terkait jika terjadi revisi.
 - d. Direksi harus membuat pengungkapan yang diperlukan dalam terjadinya situasi konflik kepentingan.
 - e. Dalam hal Perseroan memiliki konflik kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya selain dari anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan, dan dalam hal Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan semua anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris.
 - f. Direksi dilarang menjadi (i) direktur di Perseroan lain; atau (ii) komisaris di Perseroan lain dengan jenis bisnis yang sama, memiliki hubungan yang kuat di sektor dan/atau jenis bisnis dan secara bersama-sama dapat mengendalikan segmen pasar barang dan/atau jasa tertentu, yang dapat menyebabkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
 - g. Dewan Direksi dilarang melibatkan diri dalam perdagangan orang dalam untuk memperoleh keuntungan pribadi.
 6. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain dari gaji dan fasilitas yang diterima sebagai anggota Direksi Perseroan.
4. *The Board of Directors shall disclose and maintain the confidentiality of information entrusted to him in accordance with AOA, SPA, and Applicable Law.*
 5. *Ethics related to conflicts of interest are as follows:*
 - a. *The Board of Directors shall not use their position for personal gain or for the benefit of others or other parties that are contrary to the interests of the Company.*
 - b. *The Board of Directors shall always avoid Conflicts of Interest in accordance with Code of Conduct (COC) and business ethics policies.*
 - c. *The Board of Directors shall fill out a Special Register stating the ownership of shares of themselves and/or their families in other companies, and update it regularly at the end of each year and notify the Company through the relevant departments if there is a revision.*
 - d. *The Board of Directors shall make the necessary disclosures in the event of a conflict of interest.*
 - e. *If the Company has a conflict of interest that contradicts with the members of the Board of Directors' interests, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors other than the members who have a conflict of interest, and in the case that the Company has interests that conflict with all members of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners.*
 - f. *Directors are prohibited from becoming (i) directors of other companies; or (ii) commissioners in other companies with the same type of business, have a strong relationship in the sector and/or type of business and can jointly control certain market segments of goods and/or services, which can lead to monopolistic practices and/or unfair competition.*
 - g. *The Board of Directors is prohibited from engaging in insider trading for personal gain.*
 6. *Directors are prohibited from taking personal benefits from Company activities, other than from salaries and facilities received as members of the Company's Board of Directors.*



Susunan Direksi

Direksi Perseroan umumnya ditugaskan oleh Pemegang Saham untuk mewakili kepentingan masing-masing Perseroan. Mekanisme usulan maupun keputusan pemberhentian dan pengangkatan Direksi dapat dilakukan melalui RUPS Sirkuler, seperti disinggung sebelumnya. Sesuai dengan RUPS Sirkuler tersebut, maka susunan Dewan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama <i>President Director</i>	Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi <i>Director of Finance and Administration</i>	Wibisono
Direktur Enjineri <i>Director of Engineering</i>	Gamal Imam Santoso
Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	A Rashid Mukri
Direktur Pengembangan Bisnis <i>Director of Business Development</i>	Gadang Marpaung

Rapat dan Kehadiran Direksi

Rapat BOD selama tahun 2019 dilakukan sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Proksi Proxy
Zuryati Simbolon	30	24	6
Shirley Shinta	18	14	4
Wibisono*	12	11	1
Doddy Adianto	14	14	0
Gamal Imam Santoso**	16	15	1
A Rashid bin Mukri	30	27	3
Gadang Marpaung	30	29	1

* Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2019 - 10 Februari 2020.
Assuming position effectively since August 5, 2019 - February 10, 2020.

** Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak tanggal 1 Juni 2019.
Assuming position effectively since June 1, 2019.

Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas Direksi

Program Pengenalan

- Program pengenalan meliputi:
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan;
 - Pengenalan kondisi Perseroan secara umum, tujuan, karakteristik, ruang lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, Rencana Strategis Jangka Panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
 - Informasi tentang pendelegasian wewenang, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

Board of Directors Composition

The personnel of the Company's Board of Directors are generally assigned by the Shareholders to represent the interests of each company. The mechanism of proposal and decision to dismiss and appoint the personnel of the Board of Directors can be made through the Circular GMS, as mentioned earlier. In accordance with the Circular GMS, the personnel composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2019 is as follows:

Board of Directors Meetings and Attendances

BOD meetings in 2019 were held 30 times, with the following attendance rates:

Board of Directors' Introduction and Capability Improvement Program

Program Pengenalan

- The introduction program includes:
 - Implementation of GCG principles in the Company;
 - Introduction to the Company's general condition, objectives, characteristics, scope of activities, financial and operational performance, strategy, Long-Term Strategic Plan, competitive position, risk and other strategic issues;
 - Information about delegation of authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;



- d. Informasi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan SPA;
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip-prinsip etika dan norma yang berlaku dalam lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pengenalan.
 3. Program pengenalan dapat berupa presentasi, rapat, mengunjungi fasilitas Perseroan, meninjau dokumen Perseroan, team building atau program lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Program Peningkatan Kapabilitas

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terbaru dari bisnis inti Perseroan. Program ini akan dilakukan oleh masing-masing Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit, dilakukan berdasarkan pemenuhan atas pencapaian berbagai target yang ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) Direksi.

KPI Direksi ditetapkan di awal tahun operasional dan ditentukan melalui diskusi dengan antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Direksi dimaksud dipresentasikan dihadapan RUPS untuk diambil kesimpulan dan keputusan.

Kepemilikan Saham Oleh Direksi

PT Transportasi Gas Indonesia merupakan Perseroan swasta dengan sahamnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan investor yang berkaitan erat dengan bisnis transportasi gas, Perseroan ini belum terdaftar di bursa efek manapun. Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan antara masing-masing anggotanya, maupun antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan anggota personel di Dewan Komisaris maupun Direksi.

- d. Information about the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners based on AOA and SPA;
 - e. Understanding of ethical principles and norms that are applicable in the Company and the local community.
2. The Corporate Secretary is responsible for organizing the introduction program.
 3. Introduction program can be in the form of presentations, meetings, visiting Company facilities, reviewing Company documents, team building, or other programs deemed appropriate.

Capability Improvement Program

Capability improvement is considered important so that the Directors can always update information on the latest developments of the Company's core business. This program will be conducted by each Shareholder.

Board of Directors Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee, based on the fulfillment of the achievement of various targets set in the Directors' KPI.

Directors' KPI is determined at the beginning of the operational year and determined through discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of the Board of Directors' performance assessment are presented before the GMS and then the conclusions and decisions will be drawn.

Shares Ownership of the Board of Directors

PT Transportasi Gas Indonesia is a private company which shares are owned by investment companies that are closely related to the gas transportation business, this company has not been listed on any stock exchange. The Company's Directors do not own company shares.

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners and Directors have no affiliation or family relationships between each member and between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners and Directors have signed the Integrity Pact and the Statement that they have no affiliation or family relationship with members of the Board of Commissioners or Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Remunerasi untuk Direksi diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners receive service benefits in the form of salaries, benefits and facilities. In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance.

Based on the Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for the Board of Directors is provided in the form of salaries, benefits and facilities.

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2019

Actual Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019

Komponen Position	Total 2019 Total 2019
Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Rp1,736,134,150,-
Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration	Rp13,948,231,431,-

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk mendukung kinerjanya, TGI bertekad untuk menjadi Perseroan yang kaya akan perspektif, wawasan dan pengalaman. Untuk itu, komposisi Dewan Komisaris TGI diisi oleh para profesional yang memiliki pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, dan kompetensi yang beragam. Seluruh kualifikasi tersebut telah dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris TGI saat ini telah terpenuhi dengan baik. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsinya sesuai kapasitas dan kapabilitas masing-masing sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga tahun 2019, TGI belum mengeluarkan kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan berasal dari luar Perseroan. Posisi Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan fungsi yang strategis dalam mendukung tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mencukupi di bidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris serta tugas komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris. Selain itu Sekretaris Dewan Komisaris juga dituntut untuk memiliki kemampuan kehumasan yang baik untuk menjadi pihak yang mengelola hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To support its performance, TGI is determined to be a company that is rich in perspective, insight and experience. To that end, the composition of the Board of Commissioners of TGI is filled by professionals who have diverse education, experience, age, expertise and competencies. All of these qualifications have been properly considered according to the needs of the Company. The diversity of the composition of the current Board of Commissioners of TGI has been well fulfilled. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors performs their functions according to their respective capacities and capabilities according to the needs of the Company. Until 2019, TGI has not issued a policy that specifically regulates the diversity of members of the Board of Commissioners and Directors.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and comes from outside the Company. The Secretary of the Board of Commissioners performs a strategic function in supporting the supervisory duties of the management of the company by the Board of Directors. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners is required to have sufficient knowledge in the fields of law and other regulations related to the duties of the Board of Commissioners and the duties of other committees under the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is also required to have good public relations skills in order to be the party that manages the relationship between the Board of Commissioners and the management.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

- Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.
- Melakukan tugas kesekretariatan lainnya.
- Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen.
- Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan dalam Financial Controls Corporate Policy Statement tanggal 12 November 2002 yang mencakup struktur organisasi, jumlah dan mekanisme keanggotaan, rapat Komite Audit, persyaratan keanggotaan mencakup kompetensi dan kualifikasi, independensi, serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas Perseroan dan mendorong perbaikan kebijakan prosedur terhadap aspek pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal, proses dan kualitas serta integritas pelaporan keuangan, proses audit, praktik bisnis atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan etika bisnis Perseroan untuk dipertanggungjawabkan ke Pemegang Saham. Berikut adalah uraian lengkap tujuan pembentukan Komite Audit Perseroan.

1. Mendorong perbaikan kebijakan prosedur pelaksanaan tata kelola Perseroan;
2. Memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perseroan;
3. Meningkatkan proses, kualitas dan integritas Laporan Keuangan serta proses audit, sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan kualitas laporan kegiatan dan hasil usaha Perseroan;
5. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

- Prepare meeting materials and compile minutes of Board of Commissioners meetings.
- Perform other secretarial duties.
- Provide a summary of management reports.
- Collect materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioner.
- Coordinate with the Corporate Secretary on matters related to the Board of Commissioners and Directors.
- Administer invitations to Board of Commissioners meetings.
- Act as a liaison for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Prepare outgoing letters and document the letters of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners formed the Audit Committee on November 12, 2002, as mandated in the Financial Control Corporate Policy Statement which covers the organizational structure, number and mechanism of membership, Audit Committee meetings, membership requirements including competency and qualifications, independence, and job descriptions, responsibilities and authorities.

The purpose of forming the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners by conducting independent supervision of the Company and encouraging improvement of procedural policies on aspects of the implementation of corporate governance, internal control systems, processes and quality and integrity of financial reporting, audit processes, business practices for compliance with laws, regulations and the Company's business ethics policy to be held accountable to the Shareholders. Full descriptions of the purpose of forming the Company's Audit Committee are as follows.

1. Encourage improvement of the policy for procedures for implementing corporate governance;
2. Strengthen the internal control system to achieve the effectiveness and efficiency of the management of the Company's resources;
3. Improve the process, quality and integrity of Financial Statements and audit processes, in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations;
4. Improve the quality of the Company's activity reports and results of operations;
5. Improve the Company's compliance with regulations and laws.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana yang tercantum dalam Audit Committee Charter, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah:

- a. Pengendalian Internal
 - 1) Mengevaluasi bilamana manajemen telah menempatkan budaya pengendalian yang tepat dan mengkomunikasikan pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan seluruh pegawai TGI telah memiliki pemahaman yang jelas atas peran dan tanggung jawabnya.
 - 2) Mempertimbangkan langkah manajemen atas keamanan sistem komputer dan aplikasinya, serta rencana pengolahan informasi bila terjadi masalah dengan sistem.
 - 3) Memastikan rencana kerja Internal Audit dan Eksternal agar dapat mendeteksi kelemahan atas pengendalian internal.
 - 4) Memastikan rekomendasi pengendalian internal yang dibuat oleh Internal Audit dan Eksternal telah diimplementasikan oleh manajemen.
- b. Pelaporan Keuangan
 - 1) Memahami risiko keuangan terbesar, terkini, dan memastikan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
 - 2) Mengkaji kelemahan yang signifikan, kekurangan, perilaku yang menyalahi peraturan, atau isu-isu lainnya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.
 - 3) Mengkaji apakah penerapan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) telah dilakukan secara konsisten.
 - 4) Mengkaji hal-hal signifikan dan subjektif dalam pelaporan termasuk pendapat tenaga ahli dan aturan terbaru, serta memahami akibatnya terhadap laporan keuangan.
 - 5) Memastikan ke Internal Audit dan Eksternal mengenai risiko material dan rencana untuk meminimalisir risiko tersebut.
 - 6) Mengkaji masalah hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan.
 - 7) Mengkaji laporan keuangan bila terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil dengan perkiraan, *item-item* yang tidak biasa, atau *item-item* lain yang dianggap material oleh Komite.
 - 8) Mengkaji laporan keuangan tahunan dan menentukan apakah laporan telah lengkap dan sesuai dengan informasi yang dimiliki oleh anggota komite, serta meneliti apakah laporan keuangan telah mencerminkan prinsip akuntansi yang tepat.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- a. Internal Control
 - 1) Evaluate whether the management has put in place the right culture of control and communicates the importance of internal control and risk management and ensures all TGI employees have a clear understanding of their roles and responsibilities.
 - 2) Evaluate management policies for computer system security and its applications, as well as information processing plans if problems occur with the system.
 - 3) Ensure that the Internal and External Audit work plan can detect weaknesses in internal control.
 - 4) Ensure that internal control recommendations made by Internal and External Audits have been properly implemented by the management.
- b. Financial Reporting
 - 1) Recognize the biggest and latest financial risks and ensure the management's ability to manage these risks.
 - 2) Review significant weaknesses, shortcomings, actions that violate regulations, or other issues that can affect financial statements.
 - 3) Assess whether the application of *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) has been carried out consistently.
 - 4) Reviewing significant and subjective issues in reporting including the opinions of the latest experts and provisions, and understanding the consequences of these financial statements.
 - 5) Confirm to Internal and External Audit regarding material risks and plans to minimize these risks.
 - 6) Review legal issues that have the potential to have a material impact on financial statements.
 - 7) Review financial statements if there are significant differences between the results with estimates, unusual items, or other items considered material by the Committee.
 - 8) Reviewing the annual financial statements and determining whether the statements are complete and in accordance with the information held by the committee members, as well as examining whether the financial statements have reflected the right accounting principles.



- 9) Memberikan perhatian secara khusus kepada transaksi yang kompleks dan/ atau transaksi yang tidak biasa.
- 10) Memfokuskan diri pada area yang membutuhkan keputusan, seperti dalam penilaian aset dan kewajiban, jaminan, produk atau kewajiban lingkungan
- 11) Mengadakan pertemuan dengan manajemen dan Auditor Eksternal untuk mengkaji laporan keuangan dan hasil audit.
- 12) Memberikan rekomendasi persetujuan atas laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
- 13) Mengkaji laporan tahunan sebelum diterbitkan dan mempertimbangkan apakah informasi tercatat dapat dimengerti dan sesuai dengan pengetahuan anggota atas Perseroan dan operasinya.
- c. Internal Audit
- 1) Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Internal Audit Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 - 2) Menelaah aktivitas dan struktur organisasi dari fungsi Internal Audit dan memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
 - 3) Meninjau dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan dan revisi akhirnya.
 - 4) Mengkaji dan menyetujui prosedur Internal Audit dan perubahan selanjutnya.
 - 5) Meneliti dan menyetujui penunjukan, penggantian, penunjukan ulang atau penghentian *Manager* Internal Audit.
 - 6) Mengkaji keefektifan fungsi Internal Audit.
 - 7) Mengadakan pertemuan terpisah dengan *Manager* Internal Audit untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
 - 8) Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Internal Audit dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
 - 9) Memastikan manajemen Perseroan menanggapi rekomendasi yang dibuat Internal Audit.
 - 10) Memastikan Internal Audit mematuhi standar audit, yakni *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
- d. Eksternal Audit
- 1) Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Eksternal Audit Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 - 2) Menelaah rencana Eksternal Audit atas lingkup audit dan pendekatannya, serta memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
 - 3) Meninjau hasil kerja Eksternal Audit.
 - 4) Mempertimbangkan independensi Eksternal Audit termasuk meninjau batasan layanan jasa yang disediakan dalam konteks jasa non-audit yang diberikan oleh Eksternal Audit.
- 9) *Provide special attention to complex transactions and/ or unusual transactions.*
- 10) *Focus on areas that require decisions, such as in assessing assets and liabilities, guarantees, products or environmental obligations.*
- 11) *Hold meetings with the Management and External Auditors to review financial reports and audit results.*
- 12) *Provide recommendations for approval of the Company's financial statements to the Board of Commissioners.*
- 13) *Review the annual report before publication and consider whether the recorded information is understandable and in accordance with the members' knowledge of the Company and its operations.*
- c. Internal Audit
- 1) *Recommend an audit institution that will become the Company's Internal Audit to obtain Board of Commissioners approval.*
 - 2) *Review the activities and organizational structure of the internal audit function and ensuring that there are no prohibitions or restrictions that cannot be justified.*
 - 3) *Review and approve the Annual Work Plan and its final revision.*
 - 4) *Review and approve the procedures of Internal Audit and subsequent changes.*
 - 5) *Research and approve the appointment, replacement, re-appointment or termination of the Internal Audit Manager.*
 - 6) *Assess the effectiveness of the Internal Audit function.*
 - 7) *Hold separate meetings with the Internal Audit Manager to discuss issues that are deemed by the Committee or Auditor must be discussed in private.*
 - 8) *Ensure that important findings and recommendations made by Internal Audit can be received and discussed on time.*
 - 9) *Ensure the Management of the Company responds to recommendations made by Internal Audit.*
 - 10) *Ensure Internal Audit complies with audit standards, namely Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.*
- d. External Audit
- 1) *Recommend an audit institution that will become the Company's Internal Audit to obtain Board of Commissioners approval.*
 - 2) *Review the External Audit plan on the scope of the audit and its approach, and ensure that there are no restrictions or limits that cannot be justified.*
 - 3) *Review the results of External Audit work.*
 - 4) *Consider the independence of External Audits including reviewing the limits of services provided in the context of non-audit services provided by External Audits.*

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5) Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali Eksternal Audit bila diperlukan.</p> <p>6) Mengadakan pertemuan terpisah dengan Eksternal Audit untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.</p> <p>7) Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Eksternal Audit dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.</p> <p>8) Memastikan manajemen Perseroan menanggapi rekomendasi yang dibuat Eksternal Audit.</p> | <p>5) <i>Prepare recommendations for the Board of Commissioners regarding the reappointment of External Audit if deemed necessary.</i></p> <p>6) <i>Hold separate meetings with External Audits to discuss issues that should be discussed in private.</i></p> <p>7) <i>Ensure important findings and recommendations made by External Audit can be received and discussed on time.</i></p> <p>8) <i>Ensure the management of the Company responds to recommendations made by External Audits.</i></p> |
| <p>e. Kepatuhan atas Aturan dan Perundangan</p> <p>1) Memastikan kepatuhan terhadap badan pengatur telah dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan.</p> <p>2) Menganalisa laporan tertulis atas hal tertunda atau ancaman dakwaan, perihal kemungkinan, klaim dan penilaian, yang menurut pendapat Biro Hukum TGI atau penasihat hukum eksternal dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.</p> <p>3) Mengkaji masalah perpajakan umum yang muncul.</p> <p>4) Meninjau temuan dari pemeriksaan oleh badan pengatur.</p> | <p>e. <i>Compliance with Rules and Regulations</i></p> <p>1) <i>Ensure compliance with regulatory agencies has been taken into consideration in the preparation of financial statements.</i></p> <p>2) <i>Analyze written reports regarding matters of delay, threats of lawsuits, possibilities, claims and appraisals, which in the opinion of the TGI Legal Bureau or external legal counsel can cause harm to the Company.</i></p> <p>3) <i>Review general tax issues that arise.</i></p> <p>4) <i>Review the findings of the inspection by the regulatory body.</i></p> |
| <p>f. Kepatuhan atas Kebijakan Bisnis Etik Perseroan</p> <p>1) Memastikan bahwa kebijakan etika bisnis telah tertulis dan dibuat pengaturan untuk seluruh pegawai agar menyadari hal tersebut.</p> <p>2) Menganalisa apakah manajemen telah memastikan dan mengkomunikasikan pentingnya kebijakan etika bisnis dan pedoman perilaku yang dapat diterima.</p> <p>3) Meninjau proses pengawasan atas kepatuhan kebijakan etika bisnis.</p> <p>4) Mendapatkan informasi terbaru secara teratur dari manajemen atas kepatuhan dan penelaahan kasus penting dalam konflik kepentingan pegawai, kesalahan, atau penipuan.</p> <p>5) Menentukan adanya situasi etika yang membutuhkan perhatian untuk investigasi oleh Internal Audit, Eksternal Audit atau Penasihat Hukum dari luar.</p> | <p>f. <i>Compliance with the Company's Business Ethics Policy</i></p> <p>1) <i>Ensure that policies on business ethics are written and regulations are made so that all employees are aware of this.</i></p> <p>2) <i>Analyze whether the management has ensured and communicated the importance of business ethics and code of conduct.</i></p> <p>3) <i>Review the supervision of compliance with business ethics.</i></p> <p>4) <i>Obtain the latest information regularly from the management regarding compliance and review of important cases in conflict of interest, errors or fraud.</i></p> <p>5) <i>Determine an ethical situation that requires attention for investigation by Internal Audit, External Audit or outside Legal Counsel.</i></p> |
| <p>g. Tanggung Jawab Pelaporan</p> <p>1) Menginformasikan kepada Dewan Komisaris bahwa setelah pelaksanaan rapat Komite Audit, tentang seluruh kegiatan komite, hasil yang penting dan membuat rekomendasi yang tepat.</p> <p>2) Memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menyadari atas hal-hal yang secara penting dapat mempengaruhi laporan keuangan, pengendalian internal, dan proses bisnis atau integritas operasi.</p> | <p>g. <i>Responsibility for Reporting</i></p> <p>1) <i>Inform the Board of Commissioners after the implementation of each Audit Committee meeting, on all activities of the committees, important results and prepare appropriate recommendations.</i></p> <p>2) <i>Ensure that the Board of Commissioners is aware of matters that can significantly affect financial statements, internal control, and business processes or operating integrity.</i></p> |



Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri atas 4 (Empat) anggota utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan komposisi 2 (Dua) anggota berasal dari PGN dan 2 (Dua) lainnya dari Transasia Pipeline Pvt. Ltd, dimana mensyaratkan sekurang-kurangnya berasal dari 1 (Satu) Komisaris PGN dan 1 (Satu) Komisaris Transasia dan bersikap independen terhadap Dewan Direksi.

Audit Committee Members

The Audit Committee consists of 4 (four) members appointed by the Board of Commissioners, namely 2 (two) members from PGN and 2 (two) from Transasia Pipeline Pvt.Ltd, which requires at least 1(one) PGN Commissioner and 1(one) Transasia Commissioner and be independent of the Board of Directors.

Jabatan Position	Januari - Oktober 2019 January - October 2019	November - Desember 2019 November - December 2019
Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Craig Alexander Lamb	Craig Alexander Lamb
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Gigih Prakoso	Redy Ferryanto
	Abdul Razak B. Saim	Abdul Razak B. Saim
	Heri Yusup	Syahrial Mukhtar

Kehadiran Rapat

Selama tahun 2019, Komite Audit Perseroan rutin tiap bulannya melakukan koordinasi serta melaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan tanggal rapat dan rekapitulasi kehadiran rapat sebagai berikut:

- 12 Maret 2019
- 8 Agustus 2019
- 27 November 2019

Meeting Attendance

In 2019, the Company's Audit Committee routinely coordinate every month and held 3 (three) meetings of the Audit Committee with the following date and recapitulation of meeting attendance:

- March 12, 2019
- August 8, 2019
- November 27, 2019

Nama Name	Jumlah Minimum Rapat Minimum Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Craig Alexander Lamb	3	3 Hadir/ Attendances
Gigih Prakoso	2	2 Proxy
Abdul Razak B. Saim	3	2 Hadir, 1 Proxy/ Attendances
Heri Yusup	2	2 Hadir/ Attendances
Redy Ferryanto	1	1 Hadir/ Attendances
Syahrial Mukhtar	1	1 Hadir/ Attendances

INTERNAL AUDIT

Tugas Internal Audit adalah melaksanakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan Tata Kelola Perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi pengawasan keuangan, pengawasan operasional dan pengawasan/*review* dengan tujuan tertentu.

Internal Audit membantu manajemen TGI dalam mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*. Termasuk dalam kegiatan Internal Audit adalah pengawasan keuangan, pengawasan operasional dan pengawasan/*review* dengan tujuan tertentu. Internal Audit juga harus menjamin ketepatan dan keandalan pelaporan Perseroan, serta atas upaya perlindungan *asset* Perseroan.

Kedudukan Internal Audit

Internal Audit secara fungsional berada dibawah koordinasi, dan melapor kepada Komite Audit dan secara administrasi operasional harian kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, kegiatan Internal Audit dijamin oleh Audit Charter yang merupakan bagian dari *Financial Controls Corporate Policy Statement* yang disahkan oleh Pemegang Saham, dimana sebagai kontrol atas pelaksanaan Internal Audit, maka *Financial Controls Corporate Policy Statement* mengamanatkan syarat kepatuhan seluruh aktivitas Internal Audit terhadap *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

Internal Audit Manajer saat ini dijabat oleh Indra Kurnia Prihatta.



Indra Kurnia Prihatta, warga negara Indonesia lahir di Jakarta pada tahun 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2002. Memulai karirnya sejak awal sebagai Audit Internal, bergabung di PT Transportasi Gas Indonesia di posisi Auditor Keuangan dan Administrasi (2005 - 2015).

Indra Kurnia Prihatta, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. Graduated with Bachelor's Degree in Economic Accounting at Trisakti University in Jakarta in 2002. Started his career from the beginning as an Internal Audit, then joined PT Transportasi Gas Indonesia in Financial and Administration Auditor position (2005 - 2015).

INTERNAL AUDIT

*The duties of Internal Audit are to carry out assurance and consulting activities that are independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the Company's operational activities, through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of the risk management, control and Good Corporate Governance. These activities include financial supervision, operational supervision and supervision/*review* with specific objectives.*

*Internal Audit assists TGI management in achieving its objectives, through a systematic and regular approach in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and governance processes. Included in Internal Audit activities are financial supervision, operational supervision and supervision/*review* with specific objectives. Internal Audit must also ensure the accuracy and reliability of the Company's reporting, as well as the efforts to protect the Company's assets.*

Internal Audit Position

Functionally, Internal Audit is under the coordination of and reporting to Audit Committee, but administratively, for daily operations Internal Audit reports to the President Director. In carrying out its roles and responsibilities, Internal Audit activities refer to Audit Charter which is part of the Financial Controls Corporate Policy Statement, which has been ratified by the Shareholders. As a control over the implementation of Internal Audit, the Financial Controls Corporate Policy Statement requires compliance with all Internal Audit activities towards Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Internal Audit Manager is currently held by Indra Kurnia Prihatta.



Komposisi Audit Internal

Selama periode tahun 2019, jumlah pegawai di Departmen Audit Internal adalah 6 anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Audit Internal Internal Audit Composition

Nama Name	Posisi Position
Indra Kurnia Prihatta	Internal Audit Manager
Indra Wijaya	Financial and Administration Audit Officer
Yasmina Amran	Financial and Administration Audit Officer
Benny Zalmi	Operation Audit Officer
Faesal Rahman	Operation Audit Officer
Arisandi	Junior Internal Auditor

Internal Audit Composition

During the period of 2019, the Internal Audit Department has 6 employees with the following composition:

AKUNTAN PERSEROAN

Tugas Pokok

Sebagai akuntan public, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) mempunyai tugas pokok melaksanakan standar auditing sesuai ketentuan IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Perseroan bebas dari salah saji material.

Pelaksanaan audit meliputi kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Selain jasa audit, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) tidak melakukan pekerjaan/jasa lainnya kepada Perseroan.

CORPORATE ACCOUNTANT

Main Duties

As a public accountant, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) Public Accounting Firm is responsible to implement auditing standards established by IAPI. The standard requires public accountants to plan and conduct an audit to obtain reasonable assurance that the Company's financial statements are free of material misstatement.

The audit includes assessment, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes assessment on the implemented accounting principles and significant estimations made by the management, as well as assessment on the presentation of the financial statements as a whole.

Aside from audit services, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) Public Accounting Firm did not perform other duties/services to the Company.

Akuntan Publik dan Biaya Audit

Public Accountant and Audit Fee

Tahun/Year	Nama KAP/Public Accountant Firm Name	Biaya Audit/Audit Fee
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Rp930,000,000.00

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan komunikasi dan pembinaan relasi dengan seluruh pihak baik internal dan eksternal Perseroan, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan.

Untuk membantu tugas tanggung jawab Direksi dalam berinteraksi dengan pemegang saham, investor dan stakeholder lainnya, Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan fungsi-fungsi lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Sekretaris Perusahaan TGI saat ini dijabat oleh Sdr Emil Ismail, yang diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pertama kali pada Desember 2015-Januari 2017. Kembali bertugas sebagai Sekretaris Perusahaan di Januari 2020 sampai sekarang.



Emil Ismail, SH MBA, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1993) dan Magister Management dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Emil Ismail, SH MBA, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. Obtained a Bachelor of Laws degree from Universitas Indonesia (1993) and a Masters Management from Gadjah Mada University (2008).

Memulai karirnya di PT Media Nusantara Citra pada tahun 1993 sebagai jurnalis, yang kemudian bertugas sebagai Legal Staff di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) tahun 1996. Setelah itu, menjabat sebagai Legal Manager di TGI (2007-2019). Sejak Januari 2020 hingga saat ini, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Started his career at PT Media Nusantara Citra in 1993 as Journalist, then served as Head of the Legal Staff at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) in 1996. After that he served as Legal Manager of TGI (2007-2019). Since January 2020 until now, he has served as Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY

As an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for the implementation of the functions to direct, supervise and evaluate communication activities and foster relations with both internal and external parties of the Company, especially in maintaining public perception of the Company's image.

In order to assist the duties and responsibilities of the Board of Directors in interacting with shareholders, investors and other stakeholders, the Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other functions to obtain needed information related to the implementation of his duties.

The current Corporate Secretary of TGI is Mr. Emil Ismail, who was first appointed as Corporate Secretary in December 2015-January 2017. Again served as the Corporate Secretary in January 2020, until now.

Fungsi dan Tugas

Adapun penjelasan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan, mengawasi dan menganalisa penerapan program-program yang dilakukan untuk membangun, mempromosikan dan meningkatkan reputasi dan citra Perseroan di masyarakat, selain mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan, membuat Profil Perseroan dan menyusun program untuk membangun identitas Perseroan.
- Membangun, menerapkan, mengevaluasi, mengkoordinasikan, menganalisa dan mengkomunikasikan tujuan, kebijakan, prosedur, program dan kegiatan hubungan komunikasi dan kolaborasi dengan departemen lain di internal Perseroan, pemerintahan daerah, pihak eksternal maupun pemangku kepentingan lainnya.

Functions and Duties

The description of the functions and duties of the Corporate Secretary are as follows:

- *Develop, supervise and analyze the implementation of programs carried out to build, promote and enhance the reputation and image of the Company in the community, in addition to coordinating the preparation of the Annual Report, creating a Company Profile and compiling programs to build a corporate identity.*
- *Develop, implement, evaluate, coordinate, analyze and communicate the objectives, policies, procedures, programs and activities of communication and collaborative relationships with other departments within the company, local government, external parties and other stakeholders.*



- Mengelola, memonitor dan mengorganisasikan rapat-rapat korporasi, seperti: Rapat Direksi, Rapat Pemegang Saham, termasuk menyiapkan agenda, merekam dan mengedarkan risalah rapat dan realisasi keputusan rapat yang telah dilaksanakan oleh Direksi.
- Mengelola, memonitor dan mengorganisasikan catatan/rekaman Rapat Pemegang Saham untuk disampaikan kepada para pemegang saham, selain Direksi/Dewan Komisaris.
- Mengorganisasikan dan menetapkan kebijakan penyimpanan dan pemusnahan dokumen-dokumen maupun rekaman/catatan Perseroan, seperti: Buku Risalah Rapat, Akta Pendirian, Lisensi maupun Perijinan Perseroan, Kontrak-kontrak maupun Perjanjian-perjanjian.
- Berkontribusi dalam diskusi saat rapat sesuai kebutuhan, dan memberikan saran-saran terkait aspek hukum, peraturan pemerintah, maupun aspek-aspek material berkaitan dengan proses bisnis dan transaksi bisnis kepada Direksi.
- Menjalin, mengembangkan dan mempertahankan serta mengkomunikasikan dengan baik terhadap seluruh pihak dan jaringan kerjasama, meliputi: komunitas lokal, pejabat pemerintah setempat, Lembaga Swadaya, seluruh capaian kinerja Perseroan yang relevan.
- Menyelenggarakan korespondensi, menyusun informasi dan laporannya, untuk memastikan bahwa seluruh keputusan Perseroan telah dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait.
- Membangun dan meninjau seluruh sistem untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh kode/sandi dari sertifikasi operasional yang diterapkan, peraturan maupun status hukum yang dibutuhkan; memonitor seluruh perubahan peraturan dan menerapkan langkah antisipasinya.
- Mengelola komunikasi dengan berbagai pihak eksternal maupun internal, khususnya fungsi-fungsi internal Sekretaris Perusahaan untuk memastikan terjaganya hubungan, koordinasi dan hasil kerja terbaik.
- Menganalisa dan mengidentifikasi persoalan-persoalan internal unit Sekretaris Perusahaan dan terlibat aktif dalam upaya penyelesaiannya untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan tugas.
- Memotivasi, menyemangati, mengintegrasikan dan memberi bimbingan maupun pengembangan lain kepada bawahan untuk memastikan terpenuhinya standar semangat kerja maupun produktivitas setiap saat.
- *Manage, monitor and organize corporate meetings, such as: the Board of Directors' Meetings, Shareholders' Meetings, including preparing the agenda, recording and circulating minutes of meetings and the realization of meeting resolutions that have been carried out by the Directors.*
- *Manage, monitor and organize the notes/records of the Shareholders' Meeting to be conveyed to shareholders, in addition to the Board of Directors/Board of Commissioners.*
- *Organize and determine policies for storing and destroying company documents or records/notes, such as: Minutes of Meeting, Deed of Establishment, Company License or Licensing, Contracts and Agreements.*
- *Contribute to discussions at meetings as needed, and provide suggestions regarding legal aspects, government regulations, and material aspects related to business processes and business transactions to the Board of Directors.*
- *Establish, develop and maintain and communicate well with all parties and networks of cooperation, including: local communities, local government officials, NGOs, all relevant company performance achievements.*
- *Organize correspondence, compile information and reports, to ensure that all company decisions have been well communicated to all relevant stakeholders.*
- *Establish and review the entire system to ensure that the Company has complied with all codes of applied operational certification, regulations and required legal status; monitor all changes to regulations and implement anticipatory steps.*
- *Manage communication with various external and internal parties, especially the internal functions of the Corporate Secretary to ensure the best relations, coordination and work results.*
- *Analyze and identify the internal problems of the Corporate Secretary unit and be actively involved in the settlement efforts to ensure the successful implementation of the task.*
- *Motivate, encourage, integrate and provide guidance and other development to subordinates to ensure the fulfillment of morale and productivity standards at all times.*

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan aspek yang penting dan tidak terpisahkan dalam pelaksanaan seluruh bidang usaha Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menjalankan proses manajemen risiko sesuai dengan mandat dari Pemegang Saham melalui *Strategic Partnership Agreement* Klausul Exhibit D FCCP Procedures tentang *Decision and Risk Management Policy*. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan berlandaskan pada Pedoman Manajemen Risiko Korporat yang selalu direvisi kesesuaiannya serta dibangun dalam sistem Manajemen Risiko Korporat yang terstruktur, sistematis dan terpadu.

1. Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dibangun dengan menggunakan prinsip yang diadopsi dari ISO 31000 yang telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan khususnya dalam hal proses manajemen risiko, penilaian dan perlakuan risiko, hingga proses komunikasi dan konsultasi yang aktif dilakukan antara *Risk Owner* (Pemilik Risiko), Departemen RMCG sebagai departemen yang bertugas mengawal pelaksanaan manajemen risiko, hingga internal audit sebagai pengawas keseluruhan proses pelaksanaan manajemen risiko.

2. Implementasi Manajemen Risiko

Dengan komitmen yang tinggi akan manajemen risiko, Perseroan menerapkan manajemen risiko pada seluruh tingkatan dan kegiatan Perseroan, dari tingkat korporat, unit kerja hingga pada keproyekan.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan mengacu pada sistem baku yang telah tercantum dalam manual dan prosedur kerja manajemen risiko Perseroan yaitu dengan melakukan pelaksanaan penilaian profil risiko secara *enterprise* dan dengan melakukan pengelolaan terhadap risiko yang teridentifikasi dan menitikberatkan pengelolaan terhadap risiko-risiko terbesar di Perseroan.

Pada tahun 2019, terdapat 172 risiko yang teridentifikasi dan dihadapi oleh Perseroan dimana secara garis besar terdiri dari risiko-risiko operasional/infrastruktur, perencanaan dan strategis, keuangan, kepatuhan dan pelaporan. Sesuai inti proses bisnis Perseroan, dimana risiko operasional/infrastruktur merupakan risiko yang harus menjadi perhatian untuk dikelola dibandingkan jenis risiko-risiko yang lain. Terdapat pelaksanaan manajemen risiko khusus yang dilakukan yaitu diantaranya pada saat pembuatan kontrak kerjasama dengan calon pelanggan (*customer*), dengan menitikberatkan kajian risiko pada aspek legal dan komersial, sehingga diharapkan kontrak kerjasama yang dihasilkan dapat lebih menjamin posisi Perseroan untuk terhindar dari eksposur risiko terkait kontraktual.

RISK MANAGEMENT

The Company recognizes that risk is an important and inseparable aspect in the implementation of all business areas of the company. Therefore, the company conducts the risk management process in accordance with the mandate of the shareholders through the Strategic Partnership Agreement clauses Exhibit D FCCP Procedures on the Decision and Risk Management Policy. In conducting risk management, the company is based on the corporate risk management guideline which is always reviewed for its appropriateness and is built in a structured, systematic and unified corporate risk management system.

1. Risk Management System

The Company's risk management system is constructed using the adopted principle of ISO 31000 which has been adapted to the company's condition, especially in terms of risk management process, assessment and risk treatment, until the active communication and consultation process is conducted between the risk owner, the RMCG Department as Departments in charge of controlling the implementation of risk management, to internal audit as the overall supervisory process of risk management.

2. Risk Management Implementation

With a high commitment to risk management, the company implements risk management at all levels and activities of the company, from the corporate level, to the working unit to the project.

The implementation of the Company's risk management system refers to the standard system that has been listed in the manual and work procedures of the Company's risk management, namely by carrying out an enterprise risk profile assessment and by managing the identified risks and emphasizing the management of the biggest risks in the Company.

Until the end of 2019, there are 172 risks identified and faced by the company in an outline consisting of operational risks/ infrastructure, planning and strategic, financial, compliance and reporting. According to the core business process of the company, where the operational risk/Infrastruktur is a risk that should be a concern to be managed compared to other types of risks. There is the implementation of special risk management that is carried out between the time of the contract cooperation with prospective customers, with emphasis on risk studies in the legal and commercial aspects, so that the cooperation contracts generated can better guarantee the position of the company to avoid exposure to the risk of contractual related risks.



Terhadap risiko-risiko yang telah teridentifikasi, Perseroan melalui Departemen RMCG melakukan pengelolaan risiko dengan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana mitigasi risiko secara komprehensif sehingga diharapkan penyelesaian langkah rencana mitigasi risiko yang diambil dapat dilakukan secara efektif guna menurunkan eksposur dari risiko tersebut.

Terkait proses perbaikan berkelanjutan pengelolaan risiko yang dilaksanakan, pada tahun 2019, Perseroan melakukan peningkatan pemahaman manajemen risiko kepada pemilik risiko dengan melakukan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko pada setiap manajer seluruh departemen guna meningkatkan kompetensi pengelolaan risiko di unit kerjanya masing masing, sehingga dapat menjadikan pengelolaan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam secara keseluruhan proses bisnis pemilik risiko. Selain itu, peningkatan kompetensi juga dilakukan kepada masing masing pemilik risiko melalui proses pelatihan berkelanjutan, hingga pelaksanaan pengelolaan risiko keproyekan yang lebih sistematis dalam siklus manajemen proyek. Terkait dengan risiko-risiko di tahun 2018, Perseroan telah melaporkan hasil identifikasi dan rencana mitigasi kepada Pemegang Saham guna memperkuat acuan pelaksanaan penetapan program kerja dan anggaran yang berbasis risiko.

PEDOMAN PERILAKU PERSEROAN

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah memiliki pedoman yang terkait dengan kode etik dalam menjalankan seluruh operasional Perseroan. Pedoman yang dimiliki diantaranya yaitu Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Pegawai, Pedoman Perilaku Rekan Bisnis, dan Pedoman Etika Bisnis. Seluruh *Code of Conduct* tersebut selalu disosialisasikan secara berkala melalui program GCG Awareness yang dilaksanakan kepada pegawai organik, rekan bisnis, maupun Dewan Komisaris dan Direksi baru (melalui program pengenalan). Selain melalui program awareness yang dilakukan, untuk memudahkan akses terhadap *Code of Conduct* tersebut Perseroan telah mengunggah *Code of Conduct* tersebut kedalam website Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyediakan akses informasi berbasis website, dengan alamat www.tgi.co.id.

Selain memuat berita tentang Perseroan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil Perseroan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menjembatani kebutuhan publik akan informasi tentang Perseroan. Informasi yang tercantum di situs Perseroan selalu diperbarui secara berkala.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN

Selama tahun operasional 2019 tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan dan tidak ada denda maupun sanksi yang harus diselesaikan oleh Perseroan maupun Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

For the risks that have been identified, the Company through the RMCG Department carries out risk management by monitoring the implementation of a comprehensive risk mitigation plan so that it is hoped that the completion of the risk mitigation plan taken can be carried out effectively to reduce the exposure of these risks.

Related to the ongoing improvement of the risk management process, in 2019, the Company has increased the understanding of risk management to the risk owner by conducting training and certification of risk management in each department manager to improve risk management competence in their respective work units, so that it can make risk management an integral part of the overall business process of risk owner. In addition, the increase in competence is also carried out to each of the risk owners through a continuous training process, to the implementation of project risk management that is more systematic in the lifecycle of the projects. In relation to the risks in 2018, the company has reported the results of the identification and mitigation plan to shareholders to strengthen the implementation of work program assignments and risk-based budgets.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

In order to carry out the Good Corporate Governance, the Company has guidelines related to the code of ethics in carrying out all of the Company's operations. Guidelines possessed include Code of Conduct for Employees, Code of Conduct for Business Partners and Business Ethics Guidelines. All Code of Conducts are always socialized regularly through the GCG Awareness program which is carried out on organic employees, business partners, as well as new Board of Commissioners and Board of Directors (through an introduction program). In addition to the implemented awareness program, in order to ease the access to the Code of Conduct the Company has uploaded the Code of Conduct onto the Company's website.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company provides access to website-based information, with the address www.tgi.co.id.

In addition to publishing news about the Company, this site also contains information about Company profiles, annual reports, and other information that will satisfy the public's need for information about the Company. The information contained on the Company's website is always updated regularly.

LEGAL MATTERS FACED BY THE COMPANY

Throughout the operational year of 2019, there were no legal proceedings faced by the Company and there were no fines or sanctions that has to be resolved by the Company or the Board of Commissioners and Board of Directors.



07



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 156 **Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Responsibility Toward Social and Community Development
- 161 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen**
Social Responsibility Toward The Customers

Tanggung Jawab Social Perusahaan Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen

TGI berkomitmen penuh untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Aturan perundang-undangan tersebut kini telah diperkuat dengan keluarnya peraturan pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perseroan terbatas mewajibkan seluruh perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan sebagai salah satu strategi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas sekaligus sebagai investasi jangka panjang untuk mendukung pencapaian 17 rumusan pembangunan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Kebijakan, Tujuan, Visi Dan Misi CSR TGI

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan program CSR yang berkualitas, TGI telah menetapkan kebijakan operasional, menetapkan tujuan merumuskan, visi serta misi pelaksanaan program CSR dimaksud. Tujuan strategis pelaksanaan program CSR Perseroan adalah:

- Keamanan Operasional
- Peningkatan Kualitas Hidup
- Pemberdayaan Masyarakat

RESPONSIBILITY TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Commitment

TGI is committed to carry out the Social and Community Responsibility program as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. That law has been strengthened by the issuance of the governmental regulation No. 47 of 2012 on the social and environmental responsibility of limited liability companies which dictates that all companies operating in the field of and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibility activities.

The Company realizes its Social and Community Responsibility through various activities under the banner of Corporate Social Responsibility (CSR) as one of its strategies to achieve quality sustainable growth and as a long-term investment to support the attainment of the 17 formulations of sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs).

Policies, Objectives, Vision and Mission of TGI's CSR

As a form of the Company's commitment to carry out quality CSR program, TGI has set its operational policies, determined its objectives, formulated its vision and mission of carrying out the CSR program. The strategic objectives of the Company's CSR program implementation are:

- Operational Security
- Improvement in Quality of Life
- Community Empowerment



Untuk mencapainya, Perseroan kemudian menetapkan Visi dan Misi pelaksanaan CSR TGI, sebagai berikut:

• Visi CSR

Menjadi pengelola CSR yang selalu bersinergi dengan masyarakat dalam rangka memberikan kontribusi positif untuk menjaga harmonisasi Perusahaan dan lingkungan.

• Misi CSR

- Membina kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dan pihak terkait dalam aktivitas pengembangan masyarakat.
- Menjadikan Perusahaan berkontribusi bagi daerah dan kebudayaan masyarakat sekitar wilayah operasinya.
- Membantu masyarakat dalam peningkatan taraf hidupnya melalui pengembangan manusia dan sumber daya alamnya.
- Membangun rasa memiliki masyarakat di sekitar wilayah operasi terhadap Perusahaan.
- Memastikan implementasi dari kegiatan CSR yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan, kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta kode perilaku.

Lima Pilar Program CSR TGI

Agar seluruh program yang dilaksanakan memberikan hasil optimal, Perseroan senantiasa melibatkan partisipasi pemerintah, lembaga swadaya maupun tokoh masyarakat sebagai mitra dalam menyusun dan merancang program yang dijalankan, agar sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat sekitar, sebagai penerima manfaat program, dilibatkan dalam seluruh proses tersebut, agar mereka menjadi bagian dari program yang dilaksanakan, tidak hanya sebagai obyek dari program.

Untuk memudahkan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, Perseroan kemudian menetapkan Lima Pilar Program CSR TGI sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar, sebagai berikut.

Pilar Pendidikan

Program yang dilaksanakan antara lain dengan memberikan tambahan pelajaran kepada para murid, melakukan renovasi gedung dan fasilitas sekolah, serta bantuan buku pelajaran sebagai upaya untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih baik.

Perseroan membuka kerjasama dengan institusi pendidikan setempat, dalam merancang program yang tepat, baik dari segi materi maupun fasilitas pendukung pendidikan yang dibutuhkan.

Di tahun 2019, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 20 kegiatan pada Pilar Pendidikan ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp1.669.408.650. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

To achieve those objectives, the Company then set the Vision and Mission of the implementation of TGI's CSR, as follows:

• CSR Vision

Being a CSR management entity that synergizes with the community in order to make a positive contribution to maintain the harmonization of the Company and the environment.

• CSR Mission

- *Building good and mutually beneficial cooperation with the local government, central government and related parties in community development activities.*
- *Making the Company contributes to the local region and culture of the communities surrounding its operation area.*
- *Helping communities to improve their welfare through the development of people and their natural resources.*
- *Building the sense of belonging of the communities that surround the Company's operation areas.*
- *Ensuring that the implementation of CSR activities is in accordance with the applicable laws, company policies and procedures as well as the code of conduct.*

Five Pillars of TGI CSR Program

In order to ensure that all the programs are implemented optimally, the company always involves governments, non-governmental organizations and community leaders to participate as partners in preparing and designing the implemented program to suit their needs. Local communities, as the recipient of the program's benefit, are involved in the whole process. So that they become part of the implemented program and not just as an object of the program.

To facilitate the planning process, implementation and program evaluation, the Company sets Five Pillars of TGI CSR Program as a reference for carrying out the community empowerment activities. The pillars are as follows.

Education Pillar

The implemented program are giving additional lessons to the students, renovating school buildings and facilities, as well as donating textbooks as an effort to support a better learning and teaching process.

The Company cooperates with local education institutions in order to design appropriate programs, both in material and necessary education supporting facilities.

In 2019, the Company implemented no less than 20 activities of the Education Pillar, with the total budget of Rp1,669,408,650. Some examples of activities are as follows:

- Dalam rangka mendukung pertumbuhan minat baca untuk meningkatkan kualitas pendidikan, TGI merealisasikan program bantuan pembangunan Perpustakaan/Taman Bacaan di beberapa sekolah di areal operasional di Jakarta maupun di Riau. Total anggaran yang disediakan adalah sebesar Rp586,85 juta. Adapun lokasi sekolah dimaksud adalah di: SMP Islam Manhalun Nasyiin, Jakarta; SD Negeri Sukajaya, Sumatera Selatan; SMPN 2 Batang Gangsal, Riau; SDN 003 Pangkalan Kerinci, Riau; dan SD Negeri 004 Bulang, Kepulauan Riau.
- Perseroan juga memberi perhatian kepada pendidikan anak-anak pegawai *outsourcing* yang berprestasi dengan menyalurkan pemberian beasiswa pendidikan kepada 78 anak-anak mereka yang tengah bersekolah di tingkat SD – SMA. Perseroan menganggarkan dana sebesar Rp78 juta.
- Selain perpustakaan dan beasiswa, Perseroan juga memberi bantuan komputer dan printer untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Bantuan ini diberikan kepada 4 Sekolah tingkat Pertama, di Jambi, yakni: MTSN 2 Jambi, SMP Insan Madani, SMP 13 Seberang Kota Jambi dan SMP 3 Seberang Kota Jambi. Total dana yang disalurkan untuk program ini adalah Rp118,95 juta.
- *In order to support the growth of reading interest to improve education quality, TGI implemented a program of constructing Library/Reading Park in several schools in the operational areas of Jakarta or Riau. The total allocated was Rp 586.85 million. The school locations are as follows: SMP Islam Manhalun Nasyiin, Jakarta; SD Negeri Sukajaya, South Sumatra; SMPN 2 Batang Gangsal, Riau; SDN 003 Pangkalan Kerinci, Riau; dan SD Negeri 004 Bulang, Riau Islands.*
- *The Company also gives attention to the education of outsource employees' children who has a high achievement by granting a educational scholarship to 78 children in primary until high school level. The Company allocated a fund of Rp78 million.*
- *In addition to library and scholarship, the Company also provided computers and printers to support the education quality improvement. This grant is given to four middle schools in Jambi, including: MTSN 2 Jambi, SMP Insan Madani, SMP 13 Seberang Kota Jambi dan SMP 3 Seberang Kota Jambi. Total funds allocated for this program are Rp118.95 million.*

Pilar Ekonomi

Tujuan program pada Pilar Ekonomi adalah untuk lebih menumbuhkan kewirausahaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang melimpah. Melalui program pelatihan dan bimbingan keterampilan, masyarakat dibekali dengan pengetahuan untuk berwirausaha. Dengan demikian masyarakat dapat memiliki sumber mata pencaharian alternatif untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui penambahan sumber penghasilan.

Di tahun 2019, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 7 kegiatan pada Pilar Ekonomi ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp202,05 juta. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Pelatihan ekonomi mikro hidroponik di Desa Bram Itam Raya. TGI melaksanakan pemberian bantuan dan Pelatihan 8 *Module* Hidroponik untuk Ibu-Ibu PKK di desa Bram Itam Raya kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan dukungan biaya program sebesar Rp53,54 juta.
- Pelatihan ekonomi mikro, kerajinan batik motif khas melayu. TGI melaksanakan pelatihan Kerajinan Batik Tulis untuk kaum Ibu Rumah Tangga di Desa Titian Resak, Indragiri Hulu, terhadap kelompok Pengrajin Titian Sehati. Total dana yang dikeluarkan adalah sebesar Rp67,7 juta.
- Pelatihan Budidaya dan Pemanfaatan Mangrove. TGI bekerja sama dengan Kebun Bibit Rakyat (KBR) Karya Bersinar dan POKMASWAS Kelurahan P. Buluh, Kec. Bulang – Batam), menyelenggarakan pelatihan budidaya dan pemanfaatan mangrove secara ekonomis, dengan mendatangkan instruktur pendiri Rumah Berdikari di Indramayu, Bapak Abdul Latief. Pendiri Rumah Berdikari ini telah banyak mengembangkan jenis mangrove dan menghasilkan berbagai ragam jenis olahan mangrove. Perseroan menganggarkan dana sebesar Rp35,10 juta untuk program ini.
- *Microeconomic training of hydroponic cultivation in Bram Itam Raya Village. TGI provided assistance and Hydroponic 8 Module Training for Family Welfare Program (PKK) members in Bram Itam Raya Village, Bram Itam District, West Tanjung Jabung Regency, with program funding of Rp53.54 million.*
- *Microeconomic training, Malay batik craft. TGI conducted training of Batik Tulis for housewives at Titian Resak Village, Indragiri Hulu, toward the Titian Sehati Artisan group. Total fund allocated was Rp67.7 million.*
- *Mangrove Cultivation and Utilization Training. TGI collaborated with Community Seed Nurseries (KBR) Karya Bersinar and POKMASWAS P. Buluh Village, Bulang District - Batam), conducted a mangrove cultivation and economic utilization training, by inviting the founder of Rumah Berdikari in Indramayu, Mr. Abdul Latief. The founder of Rumah Berdikari has developed a lot of mangrove types and produced various kinds of mangrove products. The Company allocated Rp35.10 million to fund this program.*

Economic Pillar

The program's purpose in the Economic Pillar is to grow the sense of community entrepreneurship by optimizing the abundant natural resources potential. Through skill training and guidance program, the communities are equipped with knowledge to conduct business. Thus, people can have alternative livelihoods to improve their living standards through the increase of income sources.

In 2019, the Company implemented no less than 7 activities of the Economy Pillar, with the total budget of Rp202.05 million. Some examples of activities are as follows:



Pilar Infrastruktur

Dialokasikan dan dilaksanakan guna membantu masyarakat di wilayah operasi agar memiliki akses serta fasilitas dasar yang memadai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Alokasi bantuan dalam bidang infrastruktur diarahkan kepada pembangunan dan perawatan sarana dan fasilitas umum yang belum tersedia secara memadai, antara lain: pembangunan rumah ibadah, perbaikan sistem saluran air, perbaikan jalan, dan lain sebagainya.

Di tahun 2019, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 19 kegiatan pada Pilar Infrastruktur ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp653,01 juta. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Perseroan mendukung pembangunan filter air bersih untuk Mushalla Al Ikhlas, di desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Indah Kabupaten Musi Banyuasin. Total dana disalurkan untuk program ini Rp84,74 juta.
- Perseroan menyalurkan bantuan pembangunan fasilitas penyediaan air bersih, berupa sumur bor dan fasilitas MCK untuk warga Desa Seberida. Total dana yang disalurkan, Rp54,3 juta.
- Perseroan juga mendukung program renovasi Koramil Seberida, dalam rangka membantu aparat setempat agar dapat meningkatkan tugas pengamanan infrastruktur jalur pipa di areal dimaksud, selain meningkatkan rasa aman bagi masyarakat sekitar. Total dana yang disalurkan adalah Rp98,9 juta.

Pilar Kesehatan

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi. Salah satu caranya adalah melalui sosialisasi pengenalan pola hidup yang sehat serta bantuan pengadaan sarana kesehatan dan olahraga merupakan program yang telah dijalankan Perusahaan untuk masyarakat.

Di tahun 2019, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 12 kegiatan pada Pilar Kesehatan ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp411,36 juta. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya dalam mencukupi kebutuhan air minum, Perseroan merealisasikan pembangunan sarana filtrasi air di Kelurahan P Kasu. Total dana yang disalurkan untuk program ini adalah Rp115 juta.
- Perseroan menyelenggarakan program sunatan masal di desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dengan dukungan dana sebesar Rp43,95 juta.
- Perseroan menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan gratis bersamaan dilakukan dengan Program *Public Awareness Program section Pipeline* di Desa Talang Lakat, Kec. Kemuning, Kab. INHU. Program ini diikuti tidak kurang dari 150 warga yang memeriksakan kesehatannya karena lama terpapar asap akibat karhutla. Total dana yang digunakan adalah sebesar Rp42,5 juta.

Infrastructure Pillar

They infrastructure aids are allocated and implemented to assist communities in operational areas in order to have sufficient access and basic facilities for their daily activities. The allocation of infrastructure aid is directed toward the development and maintenance of public facilities and infrastructures that are not sufficiently available, including: House of worships construction, water pipeline system improvement, road improvement, etc.

In 2019, the Company implemented no less than 19 activities of the Infrastructure Pillar, with the total budget of Rp653.01 million. Some examples of activities are as follows:

- *The company supported the construction of clean water filter for Mushalla Al Ikhlas, at Simpang Bayat Village, Bayung Lencir Indah District, Musi Banyuasin Regency. Total funds allocated for this program are Rp84.74 million.*
- *The company provided construction aid of clean water supply facilities, in the form of artesian well and toilet facilities for communities at Seberida Village. Total fund allocated, Rp54.3 million.*
- *The Company also supports the renovation program of Koramil Seberida building, in order to assist the local authorities to increase the security of the pipeline infrastructure area, as well as to improve the communities' sense of security. Total funds allocated for this program are Rp98.9 million.*

Health Pillar

This program aims to improve the health of local communities around the company. One of the ways is through the awareness campaign of a healthy lifestyle and the assistance of health and sports facilities. Those are the programs that the Company has run for the community.

In 2019, the Company implemented no less than 12 activities of the Health Pillar, with the total budget of Rp411.36 million. Some examples of activities are as follows:

- *In order to improve the public health quality, especially to meet the needs of drinking water, the Company carried out the construction of water filtration facility at P Kasu Village. Total funds allocated for this program are Rp115 million.*
- *The Company organized mass circumcision program in the Sungai Bertam Village, Jambi Luar District, Muaro Jambi Regency with funding support of Rp43.95 million.*
- *The Company carried out a free medical check-up program along with Public Awareness Program section Pipeline in Talang Lakat Village, Kemuning District, Indragiri Hulu Regency. There were no fewer than 150 villagers who participated in this program and checked their health, due to the long exposure of smog caused by forest fires. The total allocated was Rp42.5 million.*

Pilar Lingkungan Sosial

Melalui Pilar ini Perseroan menunjukkan kepeduliannya terhadap para korban bencana alam yang melanda. Perseroan menunjukkan empati dengan ikut menyalurkan dana dan tenaga dalam membantu meringankan penderitaan korban bencana.

Selain itu, Perseroan juga memiliki tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai pelestarian alam kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan, termasuk di sekitar jaringan perpipaan, serta berbagai aksi lingkungan lainnya yang ditujukan untuk menjaga kualitas lingkungan.

Di tahun 2019, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 32 kegiatan pada Pilar Lingkungan Sosial ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp655,08 juta. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Perseroan membagikan paket Lebaran senilai total Rp74,5 juta kepada pegawai alih daya di RO1 & GTM, bersamaan dengan acara buka puasa bersama di BW Luxury Hotel Jambi yang dihadiri oleh Direktur Engineering.
- Perseroan menyelenggarakan Safari Ramadhan di Desa Dundangan, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, diikuti dengan acara sunatan masal. Total dana yang disalurkan adalah sebesar Rp47,34 juta.
- Dalam rangka mendukung aktivitas Petugas Kebersihan DLH Tanjabbar, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp44,9 juta untuk digunakan membuat Pakaian Dinas Kebersihan baru yang nyaman dan sehat.

Rekapitulasi Investasi Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2019 Perseroan telah merealisasikan total 88 kegiatan dalam rangka mendukung pelaksanaan program-program Sosial Kemasyarakatan. Adapun total investasi sosial yang disediakan oleh Perseroan adalah senilai Rp3,59 miliar, dengan rincian sebagai berikut.

Social Environmental Pillar

Through this Pillar, the Company shows its concern for the victims of natural disasters that have occurred. The Company expresses its empathy by donating funds and manpowers in order to support disaster relief efforts.

Furthermore, the Company has a responsibility to preserve the environment. Cooperating with the stakeholders, the Company conducted an awareness campaign on natural preservation for the local communities around the Company's operational areas, including the pipeline network, as well as various other environmental actions aimed at maintaining environmental quality.

In 2019, the Company implemented no less than 32 activities of the Social Environmental Pillar, with the total budget of Rp655.08 million. Some examples of activities are as follows:

- The company distributed Lebaran parcels that are valued at Rp 74.5 million to outsourced employees at RO1 & GTM, along with an Iftar gathering at BW Luxury Hotel Jambi, that was attended by the Director of Engineering.
- The Company organized Safari Ramadhan at Dundangan Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency, followed by mass circumcision event. The total fund allocated was Rp47.34 million.
- In order to support the activities of the DLH Tanjung Jabung Barat janitors, the Company allocated a fund of Rp.44.9 million for the new and healthy uniforms of Sanitary Office.

Community Social Investment Recapitulation

In 2019, the Company realized a total of 88 activities in order to support the implementation of Community Social programs. The total of social investment provided by the Company is Rp3.59 billion with details as follows.

Pilar Program Program Pillars	Frekuensi Frequency	Nilai (Rp) Value (Rp)
Pendidikan/Education	20	1,669,408,650
Ekonomi/Economic	5	202,045,915
Infrastruktur/Infrastructure	19	653,011,333
Kesehatan/Health	12	411,355,829
Lingkungan Sosial/Social Environmental	32	655,080,446
JUMLAH/TOTAL	88	3,590,902,446



Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Realisasi Program CSR

Seperti tahun-tahun sebelumnya, TGI secara internal kembali melakukan survei kepuasan masyarakat terkait program CSR yang telah dijalankan perusahaan selama periode tahun 2019. Pemetaan sosial dan survei tingkat kepuasan masyarakat penting dilakukan oleh Perseroan untuk menilai kinerja program CSR yang tepat sasaran sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga kualitas pelaksanaan program CSR TGI. Melalui survei ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan program CSR yang dilaksanakan TGI, yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk nilai CSI (*Community Satisfaction Index*).

Survei ini dilakukan dengan mengambil 145 responden di seluruh area operasional. Hasilnya menunjukkan pencapaian CSI adalah sebesar 94% (periode sebelumnya berkisar di angka 90%). Dengan demikian kepuasan masyarakat atas program CSR yang dijalankan sudah melampaui target; namun demikian tetap menjadi tanggung jawab CSR TGI untuk selalu menciptakan program-program baru yang dapat memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat. Perseroan memandang, masih ada ruang perbaikan bagi TGI untuk terus mengembangkan program CSR yang tepat dan bermanfaat serta berkesinambungan bagi masyarakat, sehingga realisasi program dimaksud dapat lebih dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat penerima bantuan, sehingga secara berkesinambungan mereka tumbuh dan berkembang menjadi masyarakat yang mandiri.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan Perlindungan Konsumen

Secara umum, TGI merefleksikan tanggung jawab terhadap pelanggan dengan pelaksanaan berbagai upaya secara terus menerus memberikan kinerja layanan jasa terbaik. Dalam kaitan pengelolaan jaringan pipa transmisinya, Perseroan menjalankan berbagai upaya perbaikan yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak penggunaan jaringan pipa dimaksud. Untuk memenuhi target kinerja layanan terbaik tersebut, TGI menyusun rencana dan menjalankan program-program tanggung jawab terhadap para pelanggan dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Target

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen, mencakup beberapa aspek, mencakup:

- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi layanan sebagaimana disampaikan dalam kontrak maupun dalam paparan *marketing kit*.
- Terpenuhinya kontrak-kontrak transmisi gas dengan tepat waktu dan tepat mutu.

Survey of Community Satisfaction Toward CSR Program Realization

As in the previous years, TGI has conducted a community satisfaction survey related to the CSR program conducted by the Company throughout the period of 2019 internally. Social mapping and community satisfaction survey are necessary to be conducted by the Company in order to assess the CSR program performance whether it is accurate to the target that is pursuant to the Company's vision and mission. This is conducted in order to maintain the quality of TGI CSR program performance. Through this survey, it can be determined how successful TGI conducted any CSR program. Then the results will be shown in the form of CSI (Community Satisfaction Index) points.

This survey was conducted by picking 145 respondents across all operational areas. The results indicate CSI achievement of 94% (the previous period was around 90%). Therefore, the community's satisfaction toward the implemented CSR program is beyond the target; but the responsibility of TGI CSR to always create new programs that can provide the best benefit for the community still remains. The company believes that for TGI, there is still a room of improvement to keep developing the precise and useful CSR program as well as continuous for the community so that the implementation of the intended program can be more directly experienced by the beneficiaries. Therefore they can continuously grow and develop into an independent community.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD THE CUSTOMERS

Consumer Protection Policy

Generally, TGI reflects the responsibility toward the customers in conducting various efforts to provide the best service performance continuously. In relation to its transmission pipeline network management, the Company conducts various improvement efforts to guarantee target achievement according to the contract of use of the aforementioned pipeline. To meet the best service performance targets, TGI makes a plan and executes any responsibility programs toward the customers pursuant to Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection.

Target

Target that needs to be achieved from the implementation of responsibilities toward the consumers, including several aspects, including:

- The fulfillment of consumers expectation toward service specification as presented in contract or in the marketing kit explanation.
- The fulfillment of gas transmission contracts in a timely and accurate manner of quality.

Program-program yang dijalankan

Dengan mengacu pada butir-butir aturan perundangan dan kebijakan internal yang diterapkan di *Group PGN*, Perseroan kemudian menjalankan berbagai program strategis untuk memastikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap para pelanggan untuk mencapai target tersebut, mencakup:

1. Pemeliharaan dan peningkatan kualitas transmisi dari jaringan pipa.
Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan, peningkatan kualitas maupun perbaikan ini, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi intensif terlebih dahulu dengan para pelanggan. Termasuk menyediakan jalur transmisi alternatif dengan kualitas setara.
2. Pertemuan Formal dan informal.
Pertemuan tersebut dilaksanakan untuk mendiskusikan dan mencari penyelesaian terhadap seluruh masalah operasional di lapangan demi terpenuhinya seluruh kontrak-kontrak transmisi.
3. Penanganan Keluhan Pelanggan.
Perseroan menyediakan saluran penyampaian keluhan dari para pelanggan dan membuat mekanisme penyelesaiannya secepatnya. Penyelesaian keluhan pelanggan dijadikan salah satu butir penilaian kinerja bagi jajaran yang bertugas.

Survei Kepuasan Pelanggan 2019

Dalam penyelenggaraan satu entitas Perusahaan, tingkat kepuasan pelanggan dapat memiliki pengaruh yang dominan. Untuk memastikan tingkat kepuasan pelanggan tetap tinggi, Perusahaan dapat memfokuskan upaya menyadarkan agar para pegawainya mengenai pentingnya memenuhi harapan para pelanggannya.

Saat tingkat kepuasan pelanggan menurun, Perusahaan dapat memperingatkan berbagai masalah internal yang harus dibenahi, yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan profitabilitas. Terdapat hubungan linier antara tingkat kepuasan pelanggan dengan kinerja perusahaan, sehingga penting untuk diperhatikan.

Sebagai organisasi yang berkomitmen penuh untuk senantiasa berupaya meningkatkan kinerja bisnis dan sebagai salah satu turunan Work Program dari *Balance Scorecard* perusahaan tahun 2019, TGI melalui CMCR Departemen kembali melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan. Kegiatan ini juga sekaligus dijadikan sarana untuk mengetahui apakah upaya TGI dalam menyediakan jasa/layanan transmisi gas sudah memenuhi keinginan atau bahkan telah melampaui keinginan para *Customer* atau *Shipper* sebagaimana yang disebut dalam *Gas Transportation Agreement*. Dengan mendapatkan jawaban atas issue tersebut, Perseroan dapat merancang dan menyampaikan berbagai program lanjutan kepada para stakeholders perusahaan dalam memberikan solusi strategis atas berbagai tantangan bisnis kedepan.

Implemented Programs

Referring to the regulatory and internal policy items that are implemented in PGN Group, the Company then conducted various strategic programs to ensure the fulfillment of responsibilities toward the customers to achieve the target, including:

1. *Transmission quality maintenance and improvement of the managed pipeline network.*
In carrying out maintenance activities, both quality improvement and maintenance, the Company always keep on developing an intensive communication with its customers. This includes providing an alternate transmission path with equivalent quality.
2. *Formal and informal meetings.*
These meetings were held to discuss and seek solutions for all operational problems in the field in order to fulfill all transmission contracts.
3. *Customer Complaint Handling.*
The company provides a channel of complaints from its customers and creates a mechanism for its solution as soon as possible. The completion of the customer complaint is one of the performance review items for the personnel on duty.

2019 Customer Satisfaction Survey

In the performance of one Company entity, the level of customer satisfaction has a dominant effect. To ensure a high level of customer satisfaction, the Company could focus its efforts on raising its employees awareness of the importance of meeting their customers' expectations.

When customer satisfaction level decreases, the Company is able to warn several internal issues that need to be solved, which can affect sales and profitability level. There is a linear relationship between customer satisfaction level and company performance, therefore it is important to note.

As a fully committed organization to continuously strive to improve business performance and as one of the derivatives of Work Program of the company's Balance Scorecard in 2019, TGI through CMCR Department. re-implement the Customer Satisfaction Survey. This activity is also a tool to understand whether TGI attempt in providing gas transmission service has satisfied or exceeded the expectation of the Customer or the Shipper as mentioned in the Transportation Gas Agreement. In response to the issue, the Company is able to design and deliver several advanced programs to the corporate stakeholders in delivering strategic solutions for the challenges of future business.



Untuk dapat mengelola dan meningkatkan kepuasan para *Shipper* atau Pelanggan dalam berhubungan dengan TGI, maka dibutuhkan pemahaman atas perspektif para *Shipper* untuk Jasa-jasa yang telah TGI berikan, dan sangat penting bagi TGI untuk dapat mengelola secara efektif atas hasil survei kepuasan pelanggan ini. Dengan demikian TGI dapat meningkatkan berbagai kelebihan yang ada selama ini dapat diberikan kepada para *Shipper*/Pelanggan, sehingga diharapkan dalam jangka pendek dapat meningkatkan kinerja maupun profitabilitas. Sementara dalam jangka panjang mendapatkan loyalitas para pelanggan sehingga akan meningkatkan reputasi bisnis TGI sebagai penyedia Jasa pengiriman gas alam melalui pipa pada jalur Grissik–Duri dan Grissik–Singapura

Survei yang dilaksanakan pada tahun 2019 melibatkan tidak kurang dari 22 pelanggan sebagai responden. Adapun layanan kunci TGI yang disurvei mewakili seluruh tahapan kegiatan operasional Perseroan, dan mempengaruhi kepuasan pelanggan, adalah: *General, Operation, Emergency, Reporting/Statement*, dan *Invoice Billing*.

Daftar pertanyaan dalam survei kepuasan pelanggan dirancang secara bersama-sama oleh CMCR Departemen, *Engineering, Operation (GTM)*, MIS Departemen dan *Accounting* Departemen.

In order to be able to manage and increase the satisfaction of the Shippers or Customers in their relationship with TGI, an understanding of the Shippers' perspective for every services TGI has provided is necessary, and is extremely important for TGI to effectively manage the results of this customer satisfaction survey. Thus TGI can improve several existing strength and can be granted to the Shippers, thereby enabling short-term gain and profitability. In the long-term, the company are gaining loyalty from its customers. Thus increasing TGI's business reputation as the provider of Natural Gas Transporter through pipes on Grissik–Duri and Grissik–Singapore lines.

The survey that conducted in 2019 involved no less than 22 customers as respondents. The surveyed main services were representing the entire phases of the Company's operational activities, and affecting customer satisfaction: General, Operation, Emergency, Reporting/Statement and Invoice Billing.

List of questions in the customer satisfaction survey was designed jointly by CMCR, Engineering, Operation (GTM), MIS Department and Accounting Department.

Hasil Survei Survey Result

Performance	Score	CSI Interval	CSI Interval Conversion(%)
Very Dissatisfied	1	1.00 - 1.75	25 - 43.75
Not Satisfied	2	1.76 - 2.50	43.76 - 62.50
Satisfied	3	2.51 - 3.25	62.51 - 81.25
Very Satisfied	4	3.26 - 4.00	81.26 - 100.00

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index Table

Dari survei yang dilakukan tersebut, secara keseluruhan dapat disimpulkan beberapa hasil pokok, sebagai berikut:

- Secara keseluruhan, berdasarkan jawaban dari 22 responden yang disurvei, seluruh aspek operasional yang disurvei mendapatkan tingkat kepuasan melebihi target, dengan nilai indeks 84,03 (Sangat Memuaskan).
- Tingkat kepuasan tertinggi diperoleh dari responden Pertamina Jargas & PLN Seberida dengan indeks kepuasan 100%.
- Tingkat kepuasan terendah berasal dari responden PJCL & PHEJM dengan indeks kepuasan 75%.

From the survey conducted, it can be concluded that there are several key results as follows:

- *Overall, according to the answers from the 22 surveyed respondents, all operational aspects that are surveyed has exceeded the level of satisfaction beyond the target, with the index score of 84.03 (Very Satisfying).*
- *The highest level of satisfaction was achieved by Pertamina Jargas & PLN Seberida respondent, with 100% satisfaction index.*
- *The lowest level of satisfaction came from PJCL & PHEJM respondent with a 75% satisfaction index.*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Transportasi Gas Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report PT Transportasi Gas Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Transportasi Gas Indonesia Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Transportasi Gas Indonesia for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Redy Ferryanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Craig Alexander Lamb
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Syahrial Mukhtar
Komisaris
Commissioner



Mohd Iskandar bin Ismail
Komisaris
Commissioner



Hufron Asrofi
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Zuryati Simbolon
Presiden Direktur
President Director



Rigo Supratman
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration



Gamal Imam Santoso
Direktur Teknik
Director of Engineering



Abdul Rashid bin Mukri
Direktur Operasi
Director of Operation



Vinolia Suriyanto
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2019 AND
31 DECEMBER 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Zuryati Simbolon
Alamat kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 3158929
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Zuryati Simbolon
Office address : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telephone : +6221 3158929
Title : President Director

2. Nama : Rigo Supratman
Alamat kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 3158929
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

2. Name : Rigo Supratman
Office address : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telephone : +6221 3158929
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Transportasi Gas Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia;*
2. *Financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia do not contain any false material information or facts, nor do they omit any information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Transportasi Gas Indonesia's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Zuryati Simbolon
Direktur Utama/President Director

Rigo Supratman
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

JAKARTA
31 March/ Maret 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00463/2.1025/AU.1/02/0243-4/1/III/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia as at 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Maret/March 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	72,230,179	4	65,002,206	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	91,365		93,020	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		5a		<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	26,381,319		19,974,333	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	462,520		5,704,030	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain		5b		<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	287,888		464,519	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	23,230		45,615	<i>Third parties -</i>
Persediaan	1,466,707		1,384,756	<i>Inventories</i>
Uang muka	93,176		45,651	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	1,449,467	6	1,842,809	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1,569,296	12a	13,893,464	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lain-lain	5,084,745	8	5,084,745	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>109,139,892</u>		<u>113,535,148</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	3,562,522	6	-	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	242,650,952	7	296,544,016	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	167,385		187,359	<i>Deferred charges</i>
Aset lain-lain	13,983,048	8	19,067,793	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>260,363,907</u>		<u>315,799,168</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>369,503,799</u>		<u>429,334,316</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	124,233	9a	97,885	Related parties -
- Pihak ketiga	2,686,900	9b	2,344,711	Third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	279,945	9a	274,463	Other payables - related parties
Pendapatan diterima di muka		10		Deferred revenues
- Pihak berelasi	596,398		1,991,026	Related parties -
- Pihak ketiga	-		1,133,976	Third parties -
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,212,974	11	10,024,825	Accrued liabilities
Utang pajak	8,851,115	12b	21,036,768	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,751,565</u>		<u>36,903,654</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11,398,377	12d	20,945,190	Deferred tax liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,485,040	11	3,485,040	Accrued liabilities
Pendapatan diterima di muka		10		Deferred revenues
- Pihak berelasi	12,466,294		15,769,830	Related parties -
- Pihak ketiga	5,726,555		6,803,023	Third parties -
Kewajiban imbalan kerja	7,924,096	19	6,457,140	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>41,000,362</u>		<u>53,460,223</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>62,751,927</u>		<u>90,363,877</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value of
Rp1.000.000 (nilai penuh -				Rp1,000,000 (full amount -
AS\$100,63) per saham				US\$100.63) per share
Modal dasar - 2.748.976 saham				Authorised - 2,748,976 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.356.864 saham	136,546,644	13	136,546,644	1,356,864 shares
Setoran modal dibayar di muka	465		465	Capital contribution paid
Saldo laba yang telah ditentukan				in advance
penggunaannya	22,349,565	14	20,984,098	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan				Unappropriated retained earnings
penggunaannya	147,855,198		181,439,232	
JUMLAH EKUITAS	<u>306,751,872</u>		<u>338,970,439</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>369,503,799</u>		<u>429,334,316</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PENDAPATAN NETO	157,116,999	15	153,413,066	NET REVENUES
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban transportasi	(79,329,273)	16	(77,406,898)	<i>Transportation expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(11,749,676)	17	(11,311,430)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya arbitrase	(5,084,745)	26	(5,084,745)	<i>Arbitration expenses</i>
LABA OPERASI	60,953,305		59,609,993	OPERATING INCOME
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	1,149,539		1,326,029	<i>Operating and maintenance income</i>
Pendapatan keuangan	387,131		693,677	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain, neto	3,104,551	18	883,805	<i>Other income, net</i>
Laba kurs, neto	247,599		1,098,472	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	65,842,125		63,611,976	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(16,766,727)	12c	(16,394,304)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	49,075,398		47,217,672	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(106,093)	19b	2,255,219	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	26,523		(563,805)	<i>Related income tax</i>
	(79,570)		(1,691,414)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48,995,828		48,909,086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Setoran Modal Dibayar di Muka/ Capital Contribution Paid in Advance	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	136,546,644	465	19,618,631	310,542,293	466,708,033	Balance as at 1 January 2018
Pencadangan saldo laba	-	-	1,365,467	(1,365,467)	-	Appropriated retained earnings
Pembagian dividen	-	-	-	(176,646,680)	(176,646,680)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	47,217,672	47,217,672	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,691,414	1,691,414	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2018	136,546,644	465	20,984,098	181,439,232	338,970,439	Balance as at 31 December 2018
Pencadangan saldo laba	-	-	1,365,467	(1,365,467)	-	Appropriated retained earnings
Pembagian dividen	-	-	-	(81,214,395)	(81,214,395)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	49,075,398	49,075,398	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(79,570)	(79,570)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	136,546,644	465	22,349,565	147,855,198	306,751,872	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pendapatan jasa transmisi gas	155,951,523	148,086,441	Toll fees
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	1,348,555	1,358,113	Operating and maintenance income
Bunga	387,131	693,677	Finance income
Pengembalian pajak badan	12,428,479	-	Corporate income tax refund
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Beban operasi	(20,798,228)	(10,732,611)	Operating expenses
Pajak penghasilan badan	(38,505,527)	(5,079,340)	Corporate income taxes
Iuran	(3,618,242)	(3,955,181)	Levy
Karyawan	(9,869,926)	(9,075,054)	Employees
Lain-lain	(294,727)	(781,303)	Others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	97,029,038	120,514,742	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8,856,890)	(8,648,332)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,856,890)	(8,648,332)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	1,655	1,608	Deduction from restricted cash
Pembayaran dividen	(81,214,395)	(176,646,680)	Payments of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(81,212,740)	(176,645,072)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	6,959,408	(64,778,662)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	65,002,206	129,877,000	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank	268,565	(96,132)	Net effects of foreign exchange differences from cash on hand and in banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	72,230,179	65,002,206	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Transportasi Gas Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 1 tanggal 1 Februari 2002. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02487.HT.01.01.TH.2002, tanggal 13 Februari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 37 tanggal 7 Mei 2002, Tambahan No. 4438. Perusahaan terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 6 Maret 2002 dan memperoleh izin usaha transportasi gas dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 26 Februari 2002 yang berlaku sampai dengan tahun 2022, dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 Agustus 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan No. 72/V/PMA/2002 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Desember 2019 dari Vini Suhastini, S.H., terkait dengan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0372033 Tahun 2019, tanggal 9 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan untuk beroperasi di bidang transportasi gas. Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta Pusat dan beroperasi di Sumatera Selatan, Jambi dan Riau.

Infrastruktur pipa gas Perusahaan, yang terdiri dari Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri ("GD") dan Grissik-Singapura ("GS") diserahkan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN"), pemegang saham mayoritas Perusahaan. Perusahaan mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi GD sejak tanggal Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yaitu tanggal 9 Maret 2002, dan Jaringan Pipa Transmisi GS sejak tanggal pengalihan aset, yaitu tanggal 2 Juni 2004.

Perusahaan dikendalikan secara bersama oleh PGN dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

Establishment of the Company

PT Transportasi Gas Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H. dated 1 February 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02487.HT.01.01.TH.2002, dated 13 February 2002 and published in State Gazette No. 37 dated 7 May 2002, Supplement No. 4438. The Company was registered with the Department of Industry and Trade on 6 March 2002 and was provided with a gas transportation license by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on 26 February 2002 which is valid until 2022, and can be extended. On 30 August 2002, the Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") based on its Decision Letter No. 72/V/PMA/2002 to change its status to become a Foreign Capital Investment Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the last amendment based on Notarial Deed No. 2, dated 9 December 2019 of Vini Suhastini, S.H., concerning the changes of members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment was reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0372033 Year 2019 dated 9 December 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established to engage in gas transportation. The Company's office is located in Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta Pusat and it operates in South Sumatera, Jambi and Riau.

The Company's gas infrastructures, which consist of the Grissik-Duri ("GD") Pipeline and Grissik-Singapore ("GS") Pipeline were transferred from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN"), the majority shareholder. The Company began operating the GD Pipeline on the date of the Asset Transfer Agreement, which was 9 March 2002, and the GS Pipeline on the date of asset transfer, which was 2 June 2004.

The Company is jointly controlled by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia").

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Redy Ferryanto
Wakil Komisaris Utama	Craig Alexander Lamb
Komisaris	Syahrial Mukhtar
Komisaris	Abdul Razak Bin Saim
Komisaris	Hufron AM
Direktur Utama	Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi	Wibisono
Direktur Teknik	Gamal Imam Santoso
Direktur Operasi	Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Pengembangan Usaha	Gadang Parluhutan Marpaung

Pada tanggal 31 Desember 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Jobi Triananda Hasjim
Wakil Komisaris Utama	Craig Alexander Lamb
Komisaris	Heri Yusuf
Komisaris	Abdul Razak Bin Saim
Komisaris	Tumbur Haposan P. Nainggolan
Direktur Utama	Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi	Shirley Shinta
Direktur Teknik	Doddy Adianto
Direktur Operasi	Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Pengembangan Usaha	Gadang Parluhutan Marpaung

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki pegawai tetap masing-masing sebanyak 274 dan 275 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

As at 31 December 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had 274 and 275 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja" tentang amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or amount.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. Preparation of financial statements requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2019 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits" about plan amendment, curtailment or settlement
- Annual improvements on SFAS 22 "Business Combination"
- Annual improvements on SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Annual improvements on SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual improvements on SFAS 66 "Joint Arrangements"

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019, terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 kecuali untuk amandemen PSAK 22 dan PSAK 112 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, namun penerapan dini atas PSAK 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut, yang relevan dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised standard which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 on the financial statements of the Company:

- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 22 "Business Combination"
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation on Financial Statements"

The above standards are effective for the financial years beginning on or after 1 January 2020 except for amendment to SFAS 22 and SFAS 112 which is effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted, but early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations, which are relevant and might have a significant impact to the Company, as set out below:

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut, yang relevan dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, Perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas Perusahaan dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan tidak mengalami perubahan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations, which are relevant and might have a significant impact to the Company, as set out below:

- *The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments”*

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the Company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, the Company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no material impact on the Company’s accounting for financial liabilities as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss, and the Company only has a de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and have not been changed.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak Pelanggan”, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Company’s disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

- SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”

SFAS 72 will replace SFAS 23, which covers contracts for goods and services and SFAS 34, which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of goods or services transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Company’s financial statements.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi, penyesuaian tahunan dan interpretasi lainnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan bank

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas, tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised in the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of others new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Company's financial statements.

c. Cash on hand and in banks

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the Company's functional and presentation currency.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing kurs tengah Bank Indonesia yaitu Rp13.901 dan Rp14.481 per 1 Dolar AS.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa transportasi gas yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than US Dollars are translated into US Dollars based on Bank Indonesia's middle rate of the date. As at 31 December 2019 and 31 December 2018, Bank Indonesia's middle rate are Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

e. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosure".

Significant transactions and balances of the Company with related parties, including with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities, are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of gas transportation services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari harga pembelian persediaan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen mempunyai prediksi bahwa kondisi kualitas tanah dalam waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama Perusahaan.
- Sifat operasi utama entitas meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak dapat diperoleh.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is not material.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-moving average method. The cost of inventories comprises purchase price of inventory.

h. Fixed assets and depreciation

Land rights are recognised at cost and not depreciated, unless the land meets any of the following criteria:

- Management is of the opinion that the quality of the land's condition after a certain year is no longer sufficient for it to be utilised for the Company's main operations.
- The main characteristic of the operation is to leave the land after completion of the project/activity.
- Government policy that will use the land for public interest so that an extension of rights may not be obtained.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Dalam kasus demikian, hak atas tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang dan masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi atau jangka waktu penggunaan aset tanah.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya semua aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode keuangan dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
h. Fixed assets and depreciation (continued)

In such cases, land rights are depreciated using the straight-line method over the expected useful life of land rights as follows:

- *the year of land utilisation that is expected to be achieved; or*
- *the year of expected productivity of the land; or*
- *the year of rights, if the rights cannot be renewed or extended and the rights are shorter than the year of land utilisation or the year of expected productivity of land.*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Fixed assets, except land, are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, pipa transmisi, kompresor dan sistem komunikasi pipa, dan menggunakan metode saldo menurun berganda untuk aset tetap lain selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, dan masa berakhirnya kontrak utama, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana tanah	20	Land improvement
Bangunan	16 - 20	Buildings
Pipa transmisi	20	Pipelines
Kompresor	20	Compressore
Sistem komunikasi pipa transmisi	20	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	4 - 16	Machineries and installation equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures

Masa manfaat, nilai sisa dan metode depresiasi aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, ketika perubahan terjadi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings, pipelines, compressor and pipeline communication systems, and using the double-declining balance method for other fixed assets over their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets or the end of major contracts, as follows:

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income, when the changes arise.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and also the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed and is ready for use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai ("PPN").

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari jasa transmisi gas

Pendapatan dari jasa transmisi gas diakui pada saat gas dikirimkan kepada pelanggan berdasarkan angka meteran gas.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax ("VAT").

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Revenues from toll fee of gas transportation

Revenue from the toll fee of gas transportation is recognised when the gas is transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Expense Recognition

Expenses are recognised when incurred.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

m. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Accounts payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

m. Employee benefit

i. Post-retirement benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

i. Post-retirement benefits (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss in employee benefits expense, which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

n. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Untuk hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di Indonesia.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

n. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in Indonesia.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

o. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas kekurangan penyaluran gas sesuai dengan ketentuan kuantitas minimum berdasarkan *ship-or-pay* dalam Perjanjian Pengangkutan Gas ("GTA") (Catatan 21a). Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan oleh pihak pengirim gas ("*shippers*") atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

p. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode/tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Deferred revenue

*Deferred revenue represents payment received by the Company for the under-delivery of gas based on the committed quantity based on ship-or-pay under the Gas Transportation Agreement ("GTA") (Note 21a). Deferred revenue will be recognised as revenue when the related gas quantities are delivered by gas delivering parties ("*shippers*") or when the contract expires.*

p. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period/year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$242.650.952 (31 Desember 2018: AS\$296.544.016). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah AS\$11.398.377 (31 Desember 2018: AS\$20.956.093). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2019 was US\$242,650,952 (31 December 2018: US\$296,544,016). Further details are disclosed in Note 7.

b. Income Taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions. The net carrying amount of corporate income tax liabilities as at 31 December 2019 was US\$11,398,377 (31 December 2018: US\$20,956,093). Further details are disclosed in Note 12.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas	18,620	18,494	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Singapura	59,678,302	62,837,698	Bank of America N.A., Singapore
Bank of America N.A., Indonesia	3,828,281	554,654	Bank of America N.A., Indonesia
<u>Entitas berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related entity (Note 20)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	8,704,976	1,591,360	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
Jumlah	<u>72,230,179</u>	<u>65,002,206</u>	Total

Kas di bank memperoleh bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha - jasa transmisi gas

a. Trade receivables - toll fee

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related parties (Note 20)</u>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("COPI")	11,652,933	10,341,366	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("COPI")
Petrochina International (Jabung) Ltd. ("PECHI")	6,001,490	5,835,647	Petrochina International (Jabung) Ltd. ("PECHI")
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	2,968,230	2,462	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PGN	2,475,517	1,727,528	PGN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	2,226,982	1,343,376	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHEJM")	626,714	190,042	Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHEJM")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLNB")	429,453	444,787	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLNB")
PT Gagasan Energi Indonesia ("Gagas Energi")	-	89,125	PT Gagasan Energi Indonesia ("Gagas Energi")
	<u>26,381,319</u>	<u>19,974,333</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	462,520	4,361,345	PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan ("PDPDE")	-	1,075,218	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan ("PDPDE")
PT Inti Daya Latu Prima ("IDL")	-	267,467	PT Inti Daya Latu Prima ("IDL")
	<u>462,520</u>	<u>5,704,030</u>	
Jumlah	<u>26,843,839</u>	<u>25,678,363</u>	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

a. Piutang usaha - jasa transmisi gas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$720.805 (2018: AS\$69.444) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Belum jatuh tempo	26,123,034
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan	720,805
Jumlah	<u>26,843,839</u>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 25 hari sampai dengan 39 hari sejak tanggal terima tagihan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Piutang lain-lain

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
PGN	149,006
PLN	81,881
PLNB	57,001
PGAS Solution ("PGASOL")	-
COPI	-
PECHI	-
	<u>287,888</u>
Pihak ketiga	23,230
Jumlah	<u>311,118</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh piutang lain-lain Perusahaan berada dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables - toll fee (continued)

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$720,805 (2018: US\$69,444) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	25,608,919	<i>Not yet past due</i>
	69,444	<i>Past due more than three months</i>
Jumlah	<u>25,678,363</u>	Total

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally on a 25 to 39 day term of payment after the receipt date of the invoice.

As at 31 December 2019, management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

b. Other receivables

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Pihak berelasi</u>		<u>Related party</u>
PGN	304,277	PGN
PLN	78,619	PLN
PLNB	55,021	PLNB
PGAS Solution ("PGASOL")	14,680	PGAS Solution ("PGASOL")
COPI	5,961	COPI
PECHI	5,961	PECHI
	<u>464,519</u>	
Pihak ketiga	45,615	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>510,134</u>	Total

As at 31 December 2019, all of the Company's other receivables were neither past due nor impaired. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sewa gedung	4,750,029	1,097,856	<i>Building rental</i>
Asuransi	219,309	701,642	<i>Insurance</i>
Lain-lain	42,651	43,311	<i>Others</i>
Jumlah	5,011,989	1,842,809	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	(1,449,467)	(1,842,809)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,562,522</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>31 Desember/December 2019</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<i>Harga perolehan</i>						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	8,583,251	-	114,868	-	8,698,119	<i>Land</i>
Prasarana tanah	11,975,741	-	332,549	-	12,308,290	<i>Land improvement</i>
Bangunan	15,192,647	-	524,515	-	15,717,162	<i>Buildings</i>
Pipa transmisi	831,080,152	-	1,071,690	-	832,151,842	<i>Pipelines</i>
Kompresor	102,851,755	-	-	-	102,851,755	<i>Compressors</i>
Sistem komunikasi pipa transmisi	12,503,948	-	-	-	12,503,948	<i>Pipeline communication systems</i>
Mesin dan peralatan instalasi	43,766,312	96,242	8,851,260	-	52,713,814	<i>Machineries and installation equipment</i>
Kendaraan	392,643	2,077	-	-	394,720	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4,118,579	51,924	-	-	4,170,503	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan	4,053,177	-	-	-	4,053,177	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	<u>1,034,518,205</u>	<u>150,243</u>	<u>10,894,882</u>	<u>-</u>	<u>1,045,563,330</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	12,317,087	7,858,993	(10,894,882)	-	9,281,198	<i>Construction in progress</i>
Jumlah harga perolehan	<u>1,046,835,292</u>	<u>8,009,236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,054,844,528</u>	<i>Total acquisition cost</i>
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana tanah	7,086,164	1,151,027	-	-	8,237,191	<i>Land improvement</i>
Bangunan	10,313,082	1,410,599	-	-	11,723,681	<i>Buildings</i>
Pipa transmisi	608,059,499	48,315,671	-	-	656,375,170	<i>Pipelines</i>
Kompresor	72,709,018	6,209,569	-	-	78,918,587	<i>Compressors</i>
Sistem komunikasi pipa transmisi	9,117,459	625,197	-	-	9,742,656	<i>Pipeline communication systems</i>
Mesin dan peralatan instalasi	34,740,905	4,038,046	-	-	38,778,951	<i>Machineries and installation equipment</i>
Kendaraan	393,155	761	-	-	393,916	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3,887,042	121,724	-	-	4,008,766	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan	3,984,952	29,706	-	-	4,014,658	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>750,291,276</u>	<u>61,902,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>812,193,576</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>296,544,016</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>242,650,952</u>	<i>Net book value</i>

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	8,563,417	-	19,834	-	8,583,251	Land
Prasarana tanah	11,926,395	-	49,346	-	11,975,741	Land improvement
Bangunan	15,004,017	-	188,630	-	15,192,647	Buildings
Pipa transmisi	830,699,161	-	380,991	-	831,080,152	Pipelines
Kompresor	102,851,755	-	-	-	102,851,755	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	12,503,948	-	-	-	12,503,948	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	41,727,340	52,850	1,996,644	(10,522)	43,766,312	Machineries and installation equipment
Kendaraan	392,643	-	-	-	392,643	Vehicles
Peralatan kantor	4,115,651	43,832	158,345	(199,249)	4,118,579	Office equipment
Perlengkapan	4,046,276	-	10,710	(3,809)	4,053,177	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	1,031,830,603	96,682	2,804,500	(213,580)	1,034,518,205	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	6,747,736	8,373,851	(2,804,500)	-	12,317,087	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,038,578,339	8,470,533	-	(213,580)	1,046,835,292	Total acquisition cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana tanah	6,013,008	1,073,156	-	-	7,086,164	Land improvement
Bangunan	8,970,918	1,342,164	-	-	10,313,082	Buildings
Pipa transmisi	559,874,554	48,184,945	-	-	608,059,499	Pipelines
Kompresor	66,392,642	6,316,376	-	-	72,709,018	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	8,492,262	625,197	-	-	9,117,459	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	31,484,190	3,267,237	-	(10,522)	34,740,905	Machineries and installation equipment
Kendaraan	389,241	3,914	-	-	393,155	Vehicles
Peralatan kantor	3,926,409	159,882	-	(199,249)	3,887,042	Office equipment
Perlengkapan	3,895,916	92,845	-	(3,809)	3,984,952	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	689,439,140	61,065,716	-	213,580	750,291,276	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	349,139,199				296,544,016	Net book value

Beban penyusutan sebesar AS\$60.536.668 telah dibebankan pada beban transportasi (31 Desember 2018: AS\$59.645.724) (Catatan 16) dan sebesar AS\$1.365.632 pada beban umum dan administrasi (31 Desember 2018: AS\$1.419.992) (Catatan 17).

Depreciation expense of US\$60,536,668 has been charged in transportation expenses (31 December 2018: US\$59,645,724) (Note 16) and US\$1,365,632 in general and administrative expenses (31 December 2018: US\$1,419,992) (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan (*loss limit*) untuk *pipeline onshore* GD exposure sebesar AS\$10.000.000, *pipeline onshore* GS exposure sebesar AS\$10.000.000, *pipeline offshore* GS exposure sebesar AS\$40.000.000, stasiun kompresor Belilas, Sakernan dan Jabung sebesar AS\$10.000.000 untuk setiap kali kejadian kerugian. Nilai pertanggungan untuk aset lainnya seperti gedung kantor dan bangunan lainnya diasuransikan sebesar AS\$6.874.141 dan Kendaraan bermotor sebesar Rp545.050.000.

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, fixed assets, except land, were covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with the sum insured (the value of loss limit) for Pipeline onshore GD exposure of US\$10,000,000, Pipeline onshore GS exposure of US\$10,000,000 Pipeline offshore GS exposure of US\$40,000,000, compressor station Belilas, Sakernan and Jabung totalling US\$10,000,000 for any one accident or occurrence. The sum insured for other assets such as office building and other buildings totalled US\$6,874,141 and for motor vehicles totalled Rp545,050,000.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dengan PGN atas bidang-bidang tanah yang terletak di jalur jaringan pipa GD dan GS yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa, serta tanah lain, yang dicakup dalam perjanjian tersebut (Catatan 21c). Perusahaan telah membukukan tanah untuk jalur jaringan pipa transmisi GD yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Perusahaan sebesar AS\$3.485.040.

Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan berlaku antara 20 hingga 30 tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2031 hingga tahun 2036 dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

7. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

The Company entered into a Borrow and Use of Land Agreement with PGN for the plots of land located at the GD and the GS routes used as supporting facility of the pipelines, as well as other plots of land covered by the agreement (Note 21c). The Company has recorded the land of GD transmission pipeline wherein the certificates are under the Company's name totalling US\$3,485,040.

The land rights of the Company are valid for 20 to 30 years and will expire on various dates between 2031 to 2036 and can be extended.

Based on the assessment of the Company's management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairments in the value of fixed assets as at 31 December 2019.

8. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	24,152,538
Amortisasi tahun berjalan	(5,084,745)
Saldo akhir	19,067,793
Dikurangi: bagian lancar	(5,084,745)
Bagian jangka panjang	13,983,048

Aset lain-lain merupakan pembayaran di muka atas seluruh kerugian masa depan terkait dengan hasil *Final Award* tanggal 8 Februari 2016 (Catatan 26). Aset lain-lain ini diamortisasi secara bertahap sampai dengan berakhirnya kontrak transportasi gas dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dan Petrochina International Jabung Ltd. ("Penggugat").

8. OTHER ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	29,237,283	<i>Beginning balance</i>
	(5,084,745)	<i>Amortisation during the year</i>
	24,152,538	<i>Ending balance</i>
	(5,084,745)	<i>Less: current portion</i>
	19,067,793	<i>Long-term portion</i>

Other assets represent prepayment of future losses in respect of Final Award dated 8 February 2016 (Note 26). The other assets are amortised gradually until the end date of the gas transportation contract with the ConocoPhillips (Grissik) Ltd. and Petrochina International Jabung Ltd. (the "Claimants").

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN LAIN

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

a. Pihak berelasi (Catatan 20)

a. Related parties (Note 20)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
COPI	101,949	82,047	COPI
PGN	14,920	10,787	PGN
PLNB	2,973	2,582	PLNB
PHEJM	2,726	627	PHEJM
PLN	1,665	1,641	PLN
Gagas Energi	-	201	Gagas Energi
Jumlah	124,233	97,885	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi adalah terkait dengan pemakaian bahan bakar gas.

Trade payables to related parties are related to fuel gas usage.

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PGN	279,945	274,463	PGN

b. Pihak ketiga

b. Third parties

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pemasok	2,018,393	1,658,940	Suppliers
Retensi	619,976	642,519	Retention
Lain-lain	48,531	43,252	Others
Jumlah	2,686,900	2,344,711	Total

Utang usaha dan utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dalam 30 hari.

Trade and other payables are unsecured, non-interest bearing and are generally settled on 30-day terms.

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

10. DEFERRED REVENUES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related parties (Note 20)</u>
COPI	7,768,328	14,890,998	COPI
Pertamina	2,282,813	-	Pertamina
PLN	2,273,918	2,734,255	PLN
PGN	631,570	116,610	PGN
PHEJM	106,063	-	PHEJM
Gagas Energi	-	18,993	Gagas Energi
Jumlah	13,062,692	17,760,856	Total
Dikurangi: bagian lancar	(596,398)	(1,991,026)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	12,466,294	15,769,830	Non-current portion

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

10. DEFERRED REVENUES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
EHK	5,726,555	5,984,239	EHK
PDPDE	-	1,952,760	PDPDE
Jumlah	5,726,555	7,936,999	Total
Dikurangi: bagian lancar	-	(1,133,976)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	5,726,555	6,803,023	Non-current portion

Pendapatan diterima di muka dari *ship-or-pay* merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas kekurangan penyaluran gas sesuai dengan ketentuan kuantitas minimum berdasarkan GTA (Catatan 21a).

Deferred revenue from ship-or-pay represents payment received by the Company for the under-delivery of gas based on the committed quantity under GTA (Note 21a).

11. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Transfer tanah GD	3,485,040	3,485,040	<i>Land transfer GD</i>
Perolehan aset tetap	2,675,833	3,523,487	<i>Capital expenditures</i>
Beban pemeliharaan	1,700,202	1,679,940	<i>Maintenance expenses</i>
Gaji dan bonus	1,585,696	1,732,737	<i>Salaries and bonuses</i>
Biaya profesional	1,004,817	1,091,427	<i>Professional fees</i>
Beban <i>outsourcing</i>	967,961	806,861	<i>Outsourcing expenses</i>
Sewa	270,567	209,517	<i>Rental</i>
Levy	264,902	300,997	<i>Levy</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	742,996	679,859	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah	12,698,014	13,509,865	Total
Dikurangi: bagian lancar	(9,212,974)	(10,024,825)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	3,485,040	3,485,040	Non-current portion

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan badan ("PPH badan")	-	12,433,875	<i>Corporate income tax ("CIT")</i>
PPN	1,569,296	1,459,589	VAT
Jumlah	1,569,296	13,893,464	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PPH badan – Pasal 25/29	8,737,583	20,956,093	<i>CIT – Article 25/29</i>
Pajak lain-lain - Pasal 21	72,916	42,299	<i>Other taxes - Article 21</i>
Pajak lain-lain - Pasal 23	40,616	38,376	<i>Other taxes - Article 23</i>
Jumlah	8,851,115	21,036,768	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak kini	26,287,017	25,487,758	Current tax
Pajak tangguhan	(9,520,290)	(9,093,454)	Deferred tax
Jumlah	<u>16,766,727</u>	<u>16,394,304</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	65,842,125	63,611,976	Profit before income tax expense
Beda temporer	38,081,158	36,373,816	Temporary differences
Beda tetap	1,224,785	1,965,240	Permanent differences
Estimasi laba kena pajak	<u>105,148,068</u>	<u>101,951,032</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini	26,287,017	25,487,758	Current tax expense
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of taxes
Pasal 23	(3,081,243)	(2,857,462)	Article 23
Pasal 25	(16,275,276)	(1,674,203)	Article 25
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan	<u>6,930,498</u>	<u>20,956,093</u>	Estimated underpayment income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laba sebelum beban pajak	65,842,125	63,611,976	Profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	16,460,531	15,92,994	Tax expense computed using rate of 25%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	306,196	491,310	Tax effect of the Company's permanent differences
Jumlah beban pajak	<u>16,766,727</u>	<u>16,394,304</u>	Total tax expense

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	16,928,897	(7,946,563)	-	8,982,334	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Provisi klaim arbitrase	6,038,132	(1,271,184)	-	4,766,948	<i>Provision for arbitration claim</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(1,614,285)	(340,216)	(26,523)	(1,981,024)	<i>Employee benefit obligations</i>
Bonus	(407,554)	37,673	-	(369,881)	<i>Bonus</i>
Liabilitas pajak tangguhan	20,945,190	(9,520,290)	(26,523)	11,398,377	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	24,705,161	(7,776,264)	-	16,928,897	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Provisi klaim arbitrase	7,309,320	(1,271,188)	-	6,038,132	<i>Provision for arbitration claim</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(2,176,801)	(1,289)	563,805	(1,614,285)	<i>Employee benefit obligations</i>
Bonus	(362,841)	(44,713)	-	(407,554)	<i>Bonus</i>
Liabilitas pajak tangguhan	29,474,839	(9,093,454)	563,805	20,945,190	Deferred tax liabilities

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengadilan Pajak

PPN

Pada Bulan November 2017, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk periode bulan November 2014 dan Desember 2014 sebesar Rp6.032.307.553 (setara dengan AS\$416.567).

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN periode bulan November 2014 dan Desember 2014 sebesar Rp5.253.986.293 (setara dengan AS\$362.819) dan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut pada tanggal 22 Februari 2019.

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima putusan terkait dengan permohonan keberatan Perusahaan atas SKPLB PPN untuk periode November 2014 sampai dengan Desember 2014 senilai Rp5.828.060.024.

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 dengan jumlah Rp8.362.042.687 (setara dengan AS\$577.449).

Pada tanggal 30 Desember 2018, Perusahaan menerima SKPLB dan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN periode bulan Juli 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp689.347.931 (setara dengan AS\$47.604) and Rp303.119.095 (setara dengan AS\$20.932).

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan menerima SKPLB dan SKPKB PPN periode bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015 masing-masing sebesar Rp4.205.097.871 (setara dengan AS\$290.387) and Rp727.744.418 (setara dengan AS\$50.255).

Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB untuk periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima putusan terkait dengan permohonan keberatan Perusahaan atas SKPLB dan SKPKB PPN untuk periode Januari 2015 sampai dengan dengan Desember 2015 senilai Rp7.846.231.242.

12. TAXATION (continued)

f. Tax Court

VAT

In November 2017, the Company submitted VAT refund for period November 2014 and December 2014 totaling Rp6,032,307,553 (equivalent to US\$416,567).

On 23 November 2018, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") for 2014 fiscal year reflecting overpayment of VAT period November 2014 and December 2014 totaling Rp5,253,986,293 (equivalent to US\$362,819) and submitted tax objection on those decisions on 22 February 2019.

On 6 December 2019, the Company received tax assessment letter on SKPLB of VAT period November 2014 to December 2014 totaling Rp5,828,060,024.

In January 2018, the Company submitted VAT refund for period January 2015 to December 2015 amounting to Rp8,362,042,687 (equivalent to US\$577,449).

On 30 December 2018, the Company received SKPLB and SKPKB for 2015 fiscal year reflecting overpayment and underpayment of VAT period July 2015 to December 2015 totaling Rp689,347,931 (equivalent to US\$47,604) and Rp303,119,095 (equivalent to US\$20,932), respectively.

On 3 January 2019, the Company received the tax assessment for 2015 fiscal year reflecting overpayment and underpayment of VAT period January 2015 to June 2015 totaling Rp4,205,097,871 (equivalent to US\$290,387) and Rp727,744,418 (equivalent to US\$50,255), respectively.

On 22 February 2019, the Company submitted tax objection for SKPLB and SKPKB for period January 2015 to December 2015..

On 6 December 2019, the Company received tax assessment letter on SKPLB and SKPKB of VAT for period January 2015 to December 2015 totaling Rp7,846,231,242.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengadilan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dengan jumlah Rp6.772.576.836 (setara dengan AS\$487.200).

Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan atas SKPLB dan SKPKB PPN untuk periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2016.

PPH badan

Pada April 2018, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak PPh badan tahun 2017 sebesar AS\$12.433.875. Pada April 2019, Perusahaan telah menerima hasil SKPLB atas PPh badan sebesar AS\$12.428.479. Perusahaan telah menerima pembayaran pada bulan Mei 2019.

12. TAXATION (continued)

f. Tax Court (continued)

In August 2018, the Company submitted VAT refund for period January 2016 to December 2016 amounting to Rp6,772,576,836 (equivalent to US\$487,200)

Up to the date of these financial statements, the tax office has not responded the objection letters submitted on SKPLB and SKPKB VAT for period January 2016 to December 2016.

CIT

In April 2018, the Company filed CIT refund for its overpayment of 2017 CIT amounting to US\$12,433,875. In April 2019, the Company received SKPLB related to CIT amounting to US\$12,428,479. The Company received the payment in May 2019.

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PGN	812,400	59.87%	81,755,057
Transasia	542,746	40.00%	54,618,698
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara	1,718	0.13%	172,889
Jumlah	1,356,864	100%	136,546,644

13. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's shareholders was as follows:

PGN
Transasia
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara
Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**14. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada tahun 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 30 April 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Sebesar AS\$1.365.467 dari laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- Pembagian dividen tunai sebesar AS\$81.214.395 (setelah pajak: AS\$74.701.406) dari laba bersih tahun buku 2018. Dividen telah dibayarkan sesuai dengan jadwal berikut:
 - Fase pertama pembayaran dividen dengan total AS\$37.350.703 dibayarkan pada bulan Mei 2019.
 - Fase akhir pembayaran dividen dengan total AS\$37.350.703 telah dibayarkan pada bulan September 2019.
 - Pajak atas dividen telah dibayarkan oleh Perusahaan pada Mei 2019.

15. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto berasal dari jasa transmisi gas kepada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>		
COPI	79,269,150	81,599,421
PECHI	31,289,940	31,998,797
PGN	21,322,634	17,959,627
PLN	6,037,980	7,314,954
PLNB	5,117,420	4,287,618
PHEJM	5,004,081	2,243,263
Pertamina	3,771,899	11,947
Gagas Energi	115,529	955,114
<u>Pihak ketiga</u>		
EHK	4,707,092	2,683,028
IDLP	254,996	2,430,582
PDPDE	226,278	1,928,715
Jumlah	157,116,999	153,413,066

**14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND
DISTRIBUTIONS OF DIVIDEND**

Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies issued in 2007 requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time in which this amount should be provided.

Based on the General Shareholders' Resolution held on 30 April 2019, the shareholders ratified the following decisions:

- Amount of US\$1,365,467 from 2018 net income was appropriated for mandatory reserve.
- Distribution of cash dividends of US\$81,214,395 (net of tax: US\$74,701,406) from 2018 net income. The dividend payment have been executed with the following schedule:
 - First phase of dividends payment amounting to US\$37,350,703 were paid in May 2019.
 - Final phase of dividends payment amounting to US\$37,350,703 were paid in September 2019.
 - Applicable dividend tax has been paid by the Company in May 2019.

15. NET REVENUES

Net revenues arose from the toll fee of gas transmitted to the following companies:

	<u>Related parties (Note 20)</u>
COPI	81,599,421
PECHI	31,998,797
PGN	17,959,627
PLN	7,314,954
PLNB	4,287,618
PHEJM	2,243,263
Pertamina	11,947
Gagas Energi	955,114
<u>Third parties</u>	
EHK	2,683,028
IDLP	2,430,582
PDPDE	1,928,715
Total	153,413,066

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

16. BEBAN TRANSPORTASI

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Penyusutan (Catatan 7)	60,536,668	59,645,724
Kontrak dan jasa	12,311,783	12,159,820
Gaji dan tunjangan karyawan	6,480,822	5,601,354
Jumlah	<u>79,329,273</u>	<u>77,406,898</u>

16. TRANSPORTATION EXPENSES

Depreciation (Note 7)
Contracts and services
Employees' salaries and benefits
Total

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Kontrak dan jasa	5,618,490	5,619,687
Gaji dan tunjangan karyawan	4,765,554	4,271,751
Penyusutan (Catatan 7)	1,365,632	1,419,992
Jumlah	<u>11,749,676</u>	<u>11,311,430</u>

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Contracts and services
Employees' salaries and benefits
Depreciation (Note 7)
Total

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pendapatan atas <i>ship-or-pay</i>	3,399,278	1,542,351
Lainnya, neto	(294,727)	(658,846)
Jumlah	<u>3,104,551</u>	<u>883,505</u>

18. OTHER INCOME, NET

Income from <i>ship-or-pay</i>
Others, net
Total

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan tunjangan pensiun dan tunjangan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

a. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$202.720 dan AS\$274.130.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Company provides retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

a. Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed to both by employees and the Company, with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$202,720 and US\$274,130 respectively.

b. Long-term Employee Benefits

The Company provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labour Agreement as compared with benefits under Labour Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"), and provides whichever is higher.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Kewajiban imbalan pascakerja, yang tidak didanai dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Mercer Indonesia, berdasarkan laporannya tanggal 27 Februari 2020, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The unfunded employee benefits liability is based on actuarial computation performed by an independent actuary, PT Mercer Indonesia, in its report dated 27 February 2020, using the *Projected Unit Credit Method*, with the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat bunga aktuarial	7.75% per Tahun/per Annum	8.5% per Tahun/per Annum	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	7% per Tahun/per Annum	7% per Tahun/per Annum	Wages and salaries increase
Umur pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement age
Umur pensiun dini	46 Tahun/Years	-	Early retirement age
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	10% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability rate
Tingkat pensiun dini	0% usia 20 sampai 45, kemudian 0.26% dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun/ 0% at age 20 to 45 and decreasing linearly to 0% at age 55	-	Early retirement rate
Tingkat pengunduran diri	1,00% pada umur 20 tahun lalu menurun secara linear sampai 0,29% di usia 45, kemudian 0.00% sampai usia 56/ 1,00% at age 20 and decreasing linearly to 0,29% at age 45, then to 0.00% until age 56	1.00% pada umur 20 tahun lalu menurun secara linear ke 0,00% sampai usia 55/ 1.00% at age 20 and decreasing linearly to 0.00% until age 55	Turnover rate

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefit liabilities as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Imbalan pascakerja	4,821,798	3,931,952	Post-retirement benefit
Imbalan masa persiapan pensiun	1,508,657	1,229,070	Pre-pension benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,593,641	1,296,118	Other long-term benefits
Jumlah	7,924,096	6,457,140	Total

Beban atas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit and loss in respect of long-term employee benefit liabilities were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Biaya jasa kini	612,996	235,202	Current service cost
Biaya jasa lalu	55,960	-	Past service cost
Biaya bunga	560,454	561,989	Interest cost
Jumlah	1,229,410	797,191	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Beban atas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in other comprehensive income in respect of long-term employee benefit liabilities were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,692	-	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan/(kerugian) dari penyesuaian pengalaman	(445,893)	2,307,317	<i>(Loss)/gain from change in financial assumptions</i>
	329,107	(52,098)	<i>Experience gain/(losses)</i>
Jumlah	(106,093)	2,255,219	Total

Mutasi nilai kini imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of long-term employee benefit liabilities for the year were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pada awal tahun	6,457,140	8,707,202	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	612,996	235,202	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	55,960	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	560,454	561,989	<i>Interest expense</i>
Pembayaran manfaat	(161,805)	(274,131)	<i>Benefits paid</i>
Rugi/(laba) kurs	293,258	(517,903)	<i>Foreign exchange loss/(gain)</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	106,093	(2,255,219)	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Pada akhir tahun	7,924,096	6,457,140	At end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2019 is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase</u>		
	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
31 Desember 2019					31 December 2019
Kenaikan	1%	(671,028)	1%	788,570	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	768,336	1%	(699,713)	<i>Decrease</i>

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Dampak pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Impact on the statement of profit or loss is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Beban transportasi	688,167	446,231	Transportation expenses
Beban umum dan administrasi	541,243	350,960	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,229,410</u>	<u>797,191</u>	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan masa persiapan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-retirement benefit and pre-pension benefits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Satu tahun	120,049	Within one year
Dua - lima tahun	1,419,675	Two - five years
Lebih dari lima tahun	29,659,867	More than five years
Jumlah	<u>31,199,591</u>	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term benefits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Satu tahun	379,840	Within one year
Dua - lima tahun	611,281	Two - five years
Lebih dari lima tahun	7,277,798	More than five years
Jumlah	<u>8,268,919</u>	Total

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligation and other long-term employee benefit obligation. The most significant risks are as follows:

- Risiko inflasi disebabkan kewajiban imbalan pascakerja Perusahaan berhubungan langsung dengan inflasi dan semakin tinggi inflasi akan mengakibatkan liabilitas semakin tinggi.
- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program.
- Inflation risk due to post-employment obligations of the Company are linked to inflation and higher inflation will lead to higher liabilities.
- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. A decrease in government bond yield will increase plan liabilities.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah berkisar 10,56 tahun.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting period for the Company was approximately 10.56 years.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Tunjangan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

All the employee benefits expenses of the Company are presented in the "Operating Expenses - Employees' Salaries and Benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Management believes that the estimated liability provided for employee benefits adequately covers the benefits required under Law No. 13/2003.

20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PGN	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pendapatan dari jasa transportasi, pembebanan gas yang hilang, bahan bakar gas, operasi & perawatan dan pembayaran dividen/ Revenue from transportation fees, charges of loss of gas, fuel gas, operating & maintenance and dividend payment
Transasia	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran dividen/Dividend payment
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ Subsidiary of entity with significant influence on Transasia	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan/ Revenue from transportation fees
Gagas Energi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
PGASOL	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan lain-lain/ Other income
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
PHEJM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Pendapatan jasa transportasi dan dari jasa swap gas/ Revenue from transportation fees and from gas swap fees
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
PECHI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ Subsidiary of entity with significant influence on Transasia	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
PLNB	Dikendalikan oleh PLN/ Controlled by PLN	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
Direktur dan Komisaris Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management	Imbalan jangka pendek/Short-term benefits

b. Pendapatan

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, persentase transaksi pendapatan dengan pihak berelasi adalah sebesar 96,70% (31 Desember 2018: 95,41%) dari jumlah pendapatan neto Perusahaan (Catatan 15).

b. Revenue

During the year ended 31 December 2019 the percentage of revenue transactions with related parties was 96.70% (31 December 2018: 95.41%) from total net revenue of the Company (Note 15).

c. Kas dan bank

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo kas dan bank yang ditempatkan pada entitas berelasi masing-masing sebesar 2,36% (31 Desember 2018: 0,37%) dari jumlah aset Perusahaan. (Catatan 4)

c. Cash on hand and in banks

As at 31 December 2019, the balances of cash on hand and in banks placed in related entity amounted to 2.36% (31 December 2018: 0.37%) from the Company's total assets. (Note 4)

d. Piutang usaha dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang Perusahaan pada entitas berelasi adalah sebesar 7,22% (31 Desember 2018: 4,76%) dari jumlah aset Perusahaan. (Catatan 5)

d. Trade and other receivable

As at 31 December 2019, the balances of accounts receivable to related parties amounted to 7.22% (31 December 2018: 4.76%), from the Company's total assets. (Note 5)

e. Utang usaha dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang Perusahaan pada entitas berelasi adalah sebesar 0,64% (31 Desember 2018: 0,41%) dari jumlah liabilitas Perusahaan. (Catatan 9)

e. Trade and other payable

As at 31 December 2019, the balances of trade and other payables to related parties amounted to 0.64% (31 December 2018: 0.41%) from the Company's total liabilities. (Note 9)

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah imbalan jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$1.199.404 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: AS\$1.323.874) dan tidak terdapat imbalan lainnya selain yang disebutkan di atas.

g. Pendapatan diterima di muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pendapatan diterima di muka pada entitas berelasi masing-masing sebesar 20,82% (31 Desember 2018: 19,65%) dari jumlah liabilitas Perusahaan. (Catatan 10)

20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Key management compensation

The amounts of short-term benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to US\$1,199,404 for the year ended 31 December 2019 (31 December 2018: US\$1,323,874) and there were no other benefits other than those aforementioned.

g. Deferred revenue

As at 31 December 2019 the balances of deferred revenue to related parties amounted to 20.82% (31 December 2018: 19.65%) from the Company's total liabilities. (Note 10)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Transportasi Gas

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim gas ("*shipper*"). Pada tanggal 31 Desember 2019, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Gas Transportation Agreements

In relation to its course of business, the Company entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As at 31 December 2019, a summary of outstanding gas transportation agreements was as follows:

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pengguna/ End-users	Tanggal reserve - tanggal akhir/ Reserve date - termination date	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
GTA II Caltex	COPI	PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI")	1 Jan. 2003 - 10 Aug. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	122,000	78,000
GTA CPI - 3	COPI	CPI	28 May 2013 - 10 Aug. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	10,286	133,333
Amandemen GTA PGN GD	PGN	RAPP, IKPP, Lirik, Ukui	1 Jun. 2015 - 19 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	13,284	13,284
IGTA Pertamina	Pertamina	Household in Jambi	16 May 2015 - 9 Feb. 2025	Tidak tetap/ <i>Interruptible</i>	50	500
GTA Seberida	PLN	PLN	11 Sept. 2017 - 31 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	2,610	5,230
GTA PGN Duri Dumai	PGN	Dumai Market IKPP (Perawang)	13 Nov. 2017 - 19 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	8,000	37,000
GTA Pertamina Duri Dumai	Pertamina	Pertamina RU II	31 Dec. 2018 - 19 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	57,000	16,000

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
 (lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

a. Gas Transportation Agreements (continued)

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pengguna/ End-users	Tanggal reserve - tanggal akhir/ Reserve date - termination date	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
GTA PLN Sumatera	PLN	PLN Kotogasib PLN Rengat PLN Payo Selincih PLN Balai Pungut PLTGU Riau PLTG Dumai	15 Aug. 2018 - 19 Dec. 2023	Tetap/Firm	40,000	40,000
GTA PHE Jambi Merang - (CPI)	PHE JM	CPI	10 Feb. 2019 - 9 Aug. 2021	Tetap/Firm	37,000	22,000
Jaringan Pipa GS/GS Pipeline						
GTA Singapore	COPI, PECHI	Gas Supply Pvt, Ltd. ("GSPL")	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/Firm	195,000	402,500
IGTA Betara to Pemping	PT PLNB	PLNB	14 Dec. 2015 - 26 Feb. 2023	Tidak tetap/ Interruptible	16	16
GTA EHK Simpang Abadi	EHK	LPPPI	10 Feb. 2019 - 31 Dec. 2021	Tetap/Firm	61,600	61,900
GTA BATAM	PGN	Batam Distribution Network ("BDN") dan/ and PLN	27 Nov. 2019 - 31 Dec. 2025	Tetap/Firm	65,000	65,000
Amandemen GTA EHK Simpang Abadi	EHK	LPPPI & PLTMG Purwodadi	30 Sep. 2019 - 31 Dec. 2021	Tetap/Firm	71,600	71,900

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

a. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

Perjanjian transportasi gas tersebut mengatur
antara lain:

i. Tarif

Jaringan pipa GD

- Berdasarkan surat keputusan BPH Migas No. 1 tahun 2015 yang diundangkan pada tanggal 22 Januari 2015, tarif pengangkutan gas bumi menjadi sebesar AS\$0,466/mscf.
- Sebesar AS\$0,466/mscf berdasarkan GTA CPI-3, GTA PGN, GTA Jambi Merang, GTA Rengat, EHK dan EHK 2.
- Sebesar AS\$0,466/mscf + (15% x AS\$0,466/mscf) berdasarkan IGTA Pertamina dan GTA PLN Payo Selincah.

Jaringan pipa GS

- Sebesar AS\$0,69/mscf atas gas yang diterima (selain fuel gas) pada titik penerimaan berdasarkan GTA - Singapura. Berdasarkan Surat Keputusan BPH Migas nomor 217/Tarif/BPH Migas/Kom/VIII/2010 tertanggal 11 Agustus 2010 ("Surat Pengumuman Tarif Baru") besaran tarif menjadi AS\$0,74/mscf sejak tanggal surat tersebut.
- Sebesar AS\$0,46/mscf, jika gas yang diserahkan (selain fuel gas) pada titik penyerahan berdasarkan GTA Panaran di bawah atau sama dengan 30 mmscfd; dan AS\$0,69/mscf untuk jumlah gas yang diserahkan selanjutnya pada titik penyerahan yang melebihi 30 mmscfd. Berdasarkan Surat Pengumuman Tarif Baru besaran tarif menjadi AS\$0,74/mscf sejak tanggal surat tersebut.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Transportation Agreements (continued)

Such gas transportation agreements cover,
among others:

i. Tariff

GD pipeline

- Based on Decision Letter issued by BPH Migas No. 1 year 2015 which was promulgated on 22 January 2015, the tariff became US\$0.466/mscf.
- Of US\$0.466/mscf based on CPI-3 GTA, PGN GTA, Jambi Merang GTA, Rengat GTA, EHK and EHK 2.
- Of US\$0.466/mscf + (15% x US\$0.466/mscf) based on Pertamina IGTA and PLN Payo Selincah GTA.

GS pipeline

- Of US\$0.69/mscf of gas received (other than fuel gas) at the receipt point under GTA - Singapore. Based on Decision Letter issued by BPH Migas No. 217/Tarif/BPH Migas/Kom/VIII/2010 dated 11 August 2010 ("New Tariff Announcement Letter"), the tariff became US\$0.74/mscf effective from the date of the letter.
- Of US\$0.46/mscf, if gas delivered (other than fuel gas) at the delivery point under the GTA Panaran is below or equal to 30 mmscfd; and US\$0.69/mscf for subsequent quantities of gas delivered at the delivery point that exceed 30 mmscfd. Based on the New Tariff Announcement Letter, the tariff became US\$0.74/mscf effective from the date of the letter.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

Jaringan pipa GS (lanjutan)

i. Tarif (lanjutan)

- Sebesar AS\$0,74/mscf berdasarkan GTA PDPDE termasuk amandemen dan variasi tarif yang disetujui oleh BPH Migas.
- Sebesar AS\$0,74/mscf + (15% x AS\$0,74/mscf) berdasarkan IGTA IDLP.

ii. Kewajiban *ship-or-pay*

Jika *shipper* gagal menyerahkan jumlah gas sesuai ketentuan, *shipper* akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights* di mana *shipper* menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat biaya transmisi yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up-rights*.

iii. Rekonsiliasi *stock*

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi GS, Perusahaan bertanggung jawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan gas yang diterima di titik penerimaan (selain kekurangan gas sehubungan dengan kejadian yang tidak terduga). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, volume rekonsiliasi *stock* masing-masing sebesar 97,3400 bbtu (saldo positif) dan 81,7127 bbtu (saldo positif).

iv. Penurunan kualitas/gas yang hilang

Penurunan kualitas/gas yang hilang adalah turunnya kualitas gas pada jaringan pipa transmisi GD. Saat ini kualitas gas tersebut dihitung dari perbedaan antara jumlah gas yang diterima dan jumlah gas yang disalurkan pada pipa GD, di mana menurut GTA I dan GTA II, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyalurkan *thermal equivalent* dari jumlah gas yang diterima pada jaringan pipa GD. Penurunan gas tersebut dinilai dengan harga gas menurut *Gas Sales Exchange Agreement* ("GSEA").

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Transportation Agreements (continued)

GS Pipeline (continued)

i. Tariff (continued)

- Of US\$0.74/mscf based on GTA PDPDE including any amendment or variation to such tariff approved by BPH Migas.
- Of US\$0.74/mscf + (15% x US\$0.74/mscf) based on IGTA IDLP.

ii. Ship-or-pay obligation

If the shipper fails to deliver gas quantities under the agreements, the shipper shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights i.e., the shipper receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, the Company records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.

iii. Stock reconciliation

Based on the gas transportation agreement through the GS transmission pipeline, the Company shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction of gas due to Force Majeure). As at 31 December 2019 and 2018, the stock reconciliation volume totalled 97.3400 bbtu and 81.7127 bbtu (positive balance), respectively.

iv. Reduction in quality/loss of gas

Reduction in quality/loss of gas is the quality of loss gas that is assumed in the GD transmission pipeline. Currently, this quality is measured as the difference between the total gas received and the total gas delivered in the GD pipeline, where pursuant to the GTA I and GTA II, the Company is responsible for delivering thermal equivalents of the total gas it received into the GD pipeline. Any loss is valued at the prevailing Gas Sales Exchange Agreement ("GSEA") gas price.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Swap Gas

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan, JOB PTJM, PGN, COPI dan PLN menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PGN setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara JOB PTJM dengan PLN dan COPI dengan CPI dari JOB PTJM ke CPI dan dari COPI ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- pembangunan dan pengoperasian jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- pengakhiran COPI-CPI ARGSEA serta COPI-Perusahaan GTA tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- pengakhiran JOB PTJM-PLN PJBG dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

c. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah

i. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah antara Perusahaan dengan PGN tanggal 9 Maret 2002, selanjutnya diperbarui dengan perjanjian tanggal 13 September 2002 dan perjanjian tanggal 2 Juni 2004, para pihak menyetujui antara lain:

- PGN memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur jaringan pipa transmisi GD, serta bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang pada jaringan pipa transmisi tersebut.
- Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah tersebut, Perusahaan harus membayar harga tanah tersebut sebesar AS\$5.200.000 kepada PGN dalam bentuk wesel bayar.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Swap Agreement

On 1 December 2011, the Company, JOB PTJM, PGN, COPI and PLN entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and PGN agreed to transport gas related to the Gas Sales Agreement ("GSA") between JOB PTJM with PLN and COPI with CPI from JOB PTJM to CPI and from COPI to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until the earliest date of:

- the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- the termination of the COPI-CPI ARGSEA and the COPI-the Company GTA dated 21 December 2000 and 31 May 2010;
- the termination of the JOB PTJM-PLN GSA and the PGN-PLN ARG GTA; or
- a Party's exercise of its termination rights under the terms agreed by the parties in the agreement.

c. Borrow and Use of Land Agreement

i. Based on the Borrow and Use of Land Agreement between the Company and PGN dated 9 March 2002, subsequently amended by agreement dated 13 September 2002 and agreement dated 2 June 2004, the parties agreed among others:

- That PGN granted permission to the Company for the use of the plots of land located at the GD Transmission Pipeline and other land used as a supporting facility for the transmission pipeline.
- That upon transfer of all titles and/or title certificates of the land, the Company shall pay the price of the land amounting to US\$5,200,000 to PGN in the form of promissory notes.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (lanjutan)

- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, wesel bayar tersebut belum diterbitkan karena proses penyerahan hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah tersebut belum selesai. Perusahaan telah mencatat akrual sebesar AS\$3,49 juta berdasarkan proporsi meter persegi luas tanah yang sudah diserahkan dibagi dengan jumlah harga tanah tersebut.
- ii. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 2 Juni 2004, PGN memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi GS dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa transmisi GS.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh PGN sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Perusahaan, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Borrow and Use of Land Agreement
(continued)**

- That as at 31 December 2013, such promissory notes that have not yet been issued since the transfer of all titles and/or title certificates of the land were still in process. The Company had recorded accrual amounting to US\$3.49 million based on the proportional land square metre area divided by the price of the land.
- ii. Based on the Borrow and Use of Land Agreement dated 2 June 2004, PGN granted permission to the Company for the use of the plots of land located at the GS Transmission Pipeline route and other land used as the supporting facility of the GS Transmission Pipeline.

The borrowed and used land, except for the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by PGN until such time as the land title and/or rights is transferred to the Company, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to the Company.

22. TRANSAKSI NON KAS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<u>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</u>		
Pembelian aset tetap melalui utang	2,675,833	3,523,487

22. NON-CASH TRANSACTION

<u>Activity not affecting cash flows:</u>
Purchase of fixed asset through payables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh semua manajer lini dan dikoordinasikan Departemen Proses Bisnis dan Manajemen Risiko berpedoman kepada kebijakan-kebijakan serta parameter yang disetujui oleh Direksi. Direksi menetapkan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan (Manual Manajemen Risiko), termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko kredit. Audit internal menyusun perencanaan audit berdasarkan hasil analisa risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas jasa transmisi gas.

Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sebagai usaha untuk memastikan customer membayar tepat waktu manajemen menerapkan denda/penalti.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's aims are to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out by all line managers and coordinated by the Business Process and Risk Management Department under policies and parameters approved by the Board of Directors. The Board of Directors has established written principles for overall risk management (the Risk Management Manual), as well as written policies covering specific areas such as financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk. Internal audit provides an audit plan based on risk assessment results.

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which include credit risk, market risk and liquidity risk.

i. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from gas transmission services.

Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. As an effort to ensure the customer pays the bill on time, management apply a fine/penalty clause.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****i. Risiko kredit (lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas di bank, risiko kredit Perusahaan yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Terdapat konsentrasi risiko kredit dikarenakan 88% kas Perusahaan ditempatkan pada satu bank, Bank of America N.A. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan jasa transportasi gas ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan jasa transportasi gas disetujui oleh pihak yang berwenang Perusahaan.

Piutang usaha yang timbul dari perjanjian konsesi jasa berasal dari transaksi dengan pihak ketiga dan terdapat kontrak yang jelas terkait dengan jasa yang diberikan.

ii. Risiko pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia ("Rupiah atau Rp").

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$365.817 atau lebih rendah sebesar AS\$447.109.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)****i. Credit risk (continued)**

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in the banks with high credit ratings. There is concentration of credit risk as 88% of the Company's cash is placed in one bank, Bank of America N.A. As at 31 December 2019, the maximum exposure was equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

The Company's general policies for sales of gas transportation service to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of gas transportation service are approved by the Company's authorised authority.*

Trade receivables arising from services concession arrangement were derived from transactions with third party and were based on contract related to the service provided.

ii. Market risk

The Company is exposed to market risk, in particular foreign exchange risk and interest rate risk.

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

As at 31 December 2019, if the US Dollar had strengthened/weakened by 10% against the Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax for the year would have been US\$365,817 higher or US\$447,109 lower.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The table below summarises the Company's fair value exposure of financial instruments to interest rate risks.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

ii. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	72,211,559	-	-	-	18,620	72,230,179
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	91,365	-	-	-	-	91,365
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	26,843,839	26,843,839
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	311,118	311,118
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	72,302,924	-	-	-	27,173,577	99,476,501
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	2,811,133	2,811,133
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	279,945	279,945
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	-	-	-	-	12,698,014	12,698,014
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	15,789,092	15,789,092

31 Desember/December 2018

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	64,983,712	-	-	-	18,494	65,002,206
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	93,020	-	-	-	-	93,020
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	25,678,363	25,678,363
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	510,134	510,134
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	65,076,732	-	-	-	26,206,991	91,283,723
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	2,442,596	2,442,596
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	274,463	274,463
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	-	-	-	-	13,509,865	13,509,865
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	16,226,924	16,226,924

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu pembayaran 25 sampai 39 hari.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran.

	31 Desember/December 2019			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ <i>Over 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ <i>Over 3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	2,811,133	-	-	-
Utang usaha lain-lain	279,945	-	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,212,974	-	-	3,485,040
Jumlah	12,304,052	-	-	3,485,040

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Total

iv. Pengelolaan modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki pinjaman dan instrumen derivatif lainnya.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company evaluates and monitors the cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle maturing obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from customers with 25 to 39 days of credit term.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

iv. Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

As at 31 December 2019, the Company did not have any loans and other derivative instruments.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus di bayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 December 2019 management had determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in bank, restricted cash, trade and other receivable, accounts and other payable, and accrued liabilities reasonably approximated their fair values because they are short-term in nature.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setara dengan AS\$/ <i>Equivalent in US\$</i>
ASET		
Kas dan bank	174,413,706,246	12,546,846
Piutang lain-lain	1,638,705,679	117,884
Uang muka	1,222,551,247	87,947
Jumlah	177,274,963,172	12,752,677
Liabilitas		
Utang usaha	28,057,681,093	2,018,393
Utang lain-lain	3,891,515,445	279,945
Liabilitas yang masih harus dibayar	89,532,117,292	6,440,696
Utang pajak	1,578,194,431	113,531
Kewajiban imbalan kerja	110,152,858,496	7,924,096
Liabilitas dalam Dolar AS, neto	233,212,366,757	16,776,661

Pada tanggal 31 Maret 2020, kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp16.367 untuk AS\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, maka liabilitas neto akan turun sebesar AS\$4.406.977.

26. KLAIM ARBITRASE

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan menerima "Notice of Arbitration" dari Penggugat di mana pihak Penggugat mengajukan gugatan terkait dengan pemberlakuan tarif transportasi gas ke Singapura dan Access Arrangement untuk segmen Pipa GS dengan indikasi nilai total gugatan sekitar AS\$108,3 juta atas ketidaksepahaman yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 21).

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2019, monetary assets denominated in foreign currencies were as follows:

ASSETS
Cash on hand and in banks
Other receivables
Advances
Total
Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Taxes payable
Employee benefit obligation
Liabilities in US Dollars, net

As at 31 March 2020, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp16,367 to US\$1. If such exchange rates had been used as at 31 December 2019, the net liabilities would have decreased by US\$4,406,977.

26. ARBITRATION CLAIM

On 19 May 2014, the Company received a Notice of Arbitration from the "Claimants" wherein the Claimant submit a claim in relation to gas transportation tariff to Singapore and the Access Arrangement implementation of the GS Gas Pipeline with the indication of total amount of the claim approximately amounting to US\$108.3 million for dispute arising out of and in connection with the Gas Transportation Agreement (Note 21).

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. KLAIM ARBITRASE (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Penggugat telah memasukan "Statement of Claim" dengan nilai gugatan maksimal sebesar AS\$165,7 juta. Selanjutnya dalam "Claimant's Reply Memorial" nilai gugatan mengalami perubahan menjadi maksimal AS\$131,4 juta.

Perusahaan telah memasukkan "Statement of Defense" pada tanggal 23 April 2015. Pada tanggal 10 Juli 2015, Penggugat telah memasukan "Claimant's Reply Memorial" dan Perusahaan telah memasukkan "Statement of Rejoinder" pada tanggal 11 September 2015 dan "Hearing" sudah dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2015.

Berdasarkan *Final Award* pada tanggal 8 Februari 2016, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sejumlah :

- AS\$33.300.000 sebagai kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 ditambah bunga majemuk sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai pembayaran dilakukan.
- AS\$41.000.000 sebagai kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.
- AS\$2.666.406,96 sebagai biaya arbitrase penggugat.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengesampingkan putusan *Final Award* tertanggal 8 Februari 2016 dan perintah pembayaran biaya gugatan oleh Perusahaan kepada Pengadilan Tinggi *Queen's Bench Division Commercial Court*, namun permohonan tersebut ditolak.

Pada tanggal 29 Maret 2017 dan 21 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh gugatan, termasuk denda yang timbul, masing-masing sebesar AS\$41.365.112 dan AS\$45.570.793

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

26. ARBITRATION CLAIM (continued)

On 8 December 2014, the Claimants submitted a Statement of Claim with the maximum total amount of claim amounting to US\$165.7 million. Furthermore in the "Claimant's Reply Memorial" the total claim has been changed to be maximum amounting to US\$131.4 million.

The Company submitted a "Statement of Defense" on 23 April 2015. On 10 July 2015, the Claimants submitted a "Claimant's Reply Memorial" and the Company submitted a "Statement of Rejoinder" on 11 September 2015 and a Hearing was conducted on 19 to 23 October 2015.

Based on the Final Award on 8 February 2016, The Company is obliged to pay an amount of :

- US\$33,300,000 as claimants damages in respect of the increased tariff paid between 11 August 2010 and 30 September 2015 plus 3.25% compound interest per year, from the date such invoices were paid until the date of this Award. If after this decision the Company does not promptly pay, a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.
- US\$41,000,000 as future losses in respect of the increased tariff to be paid between 1 October 2015 until the end date of the GTA. If after this decision the Company does not promptly pay, a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount are paid.
- US\$2,666,406.96 as the claimants's cost of the arbitration.

On 7 March 2016, the Company filed submissions to the High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court for setting aside the Final Award dated 8 February 2016 and an order that the Company pay the costs of the claim, however the submissions had been dismissed.

On 29 March 2017 and 21 June 2017, the Company already paid all the claims, including the penalty incurred, amounting to US\$41,365,112 and US\$ 45,570,793, respectively.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

26. KLAIM ARBITRASE (lanjutan)

Biaya kerugian atas kenaikan dari tarif yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar AS\$5.084.745. Sisa nilai pembayaran setelah dikurangi beban pada laporan laba rugi diakui sebagai aset lain-lain (Catatan 8) karena berkaitan dengan denda atas perbedaan tarif jasa transportasi gas setelah tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan akhir masa kontrak.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 30 Januari 2020 oleh Vini Suhastini, S.H., terkait dengan perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0055265 Tahun 2020, tanggal 30 Januari 2020.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Redy Ferryanto
Craig Alexander Lamb
Syahrial Mukhtar
Mohd Iskandar Bin Ismail
Hufron AM

Berdasarkan Akta Notaris No. 29, tanggal 23 Maret 2020 oleh M. Nova Faisal, S.H. M.Kn, terkait dengan perubahan anggota Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0157117 Tahun 2020, tanggal 23 Maret 2020.

26. ARBITRATION CLAIM (continued)

Total cost charged to profit or loss in respect of the Final Award for the year ended 31 December 2019 and 2018 was US\$5,084,745. The remaining payment after deducted by expense recognised in profit or loss, is recognised as other assets (Note 8) since it is related to penalty due to tariff difference for gas transportation service starting from 31 December 2019 until the end of contract.

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in Boards of Commissioners and Directors Composition

Based on Notarial Deed No. 15, dated 30 January 2020, of Vini Suhastini, S.H., concerning the changes of members of the Boards of Commissioners of the Company. The amendment was reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0055265 Year 2020 dated 30 January 2020

The Company's Boards of Commissioners composition are as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Based on Notarial Deed No. 29, dated 23 March 2020, of M. Nova Faisal, S.H. M.Kn, concerning the changes of members of the Boards of Directors of the Company. The amendment was reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0157117 Year 2020 dated 23 March 2020.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Direktur Utama	Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi	Rigo Supratman
Direktur Teknik	Gamal Imam Santoso
Direktur Operasi	Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Pengembangan Usaha	Vinolia Suriyanto

Penilaian atas dampak wabah COVID-19 terhadap operasi Perusahaan

Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi permintaan produk dan layanan dan rantai pasokan secara global. Manajemen telah menilai dampak dari peristiwa tersebut terhadap operasi Perusahaan dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan harus dipertimbangkan dalam jangka pendek meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa depan.

28. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020.

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Changes in Boards of Commissioners and Directors Composition (continued)

The Company's Boards of Directors composition
are as follows:

President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

Assessment on the result of COVID-19 outbreak to the Company operation

Subsequent to 31 Desember 2019, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Management has assessed the effects of the event to the Company operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short term although long term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

28. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 31 March 2020.

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Reference To OJK

Keterangan Description	Halaman Page
I. Ketentuan Umum / General Provisions	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan / Form of Annual Report	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	√
III. Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content	
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. Annual report at least contains information about:
1) ikhtisar data keuangan penting;	1) an overview of key financial data;
2) informasi saham (jika ada);	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	3) report of the Board of Directors;
4) laporan Dewan Komisaris;	4) report of the Board of Commissioners;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5) the profile of Issuers or Public Companies;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7) the profile of Issuers or Public Companies;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9) the audited annual financial statements; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;

2. Uraian Isi Laporan Tahunan**a. Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:

- 1) Pendapatan/penjualan;
- 2) Laba bruto;
- 3) Laba (rugi);
- 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
- 5) Total laba (rugi) komprehensif;
- 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
- 7) Laba (rugi) per saham;
- 8) Jumlah aset;
- 9) Jumlah liabilitas;
- 10) Jumlah ekuitas;
- 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;
- 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
- 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;
- 14) Rasio lancar;
- 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;
- 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan
- 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;

b. Informasi Saham

Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:

- 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:
 - a) jumlah saham yang beredar;
 - b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
 - c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
 - d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;

Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;

2. Contents of Annual Report**a. Key Financial Data Highlights**

Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:

- 1) Revenues/sales;
- 2) Gross profit;
- 3) Profit (loss);
- 4) The amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;
- 5) Total comprehensive (loss) profit;
- 6) The amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;
- 7) Profit (loss) per share;
- 8) Total assets;
- 9) Total liabilities;
- 10) Total equity;
- 11) The ratio of profit (loss) to total assets
- 12) The ratio of profit (loss) to equity;
- 13) The ratio of profit (loss) to revenues/sales;
- 14) Current ratio;
- 15) Liability to equity ratio;
- 16) Liability to total assets ratio; and
- 17) Information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;

12-13

b. Share Information

Share information (if any) at least contains:

- 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:
 - a) the number of outstanding shares;
 - b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;
 - c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and
 - d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;

56

Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;

Keterangan Description	Halaman Page
<p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <p>a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</p> <p>b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;</p> <p>c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</p> <p>d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</p>	<p>2) <i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:</i></p> <p><i>a) the date of the execution of corporate actions;</i></p> <p><i>b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;</i></p> <p><i>c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and</i></p> <p><i>d) the number of shares before and after the corporate actions;</i></p> <p style="text-align: right;">56</p>
<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p>3) <i>In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/ or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/ or share delisting; and</i></p> <p style="text-align: right;">56</p>
<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;</p>	<p>4) <i>in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/ or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/ or share delisting;</i></p> <p style="text-align: right;">56</p>
<p>c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <p>1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:</p> <p>a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p> <p>c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>2) gambaran tentang prospek usaha;</p> <p>3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</p>	<p>c. Board of Directors Report <i>Report of the Board of Directors at least contains:</i></p> <p>1) <i>a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:</i></p> <p><i>a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</i></p> <p><i>b) comparison between the results achieved and the target; and</i></p> <p><i>c) constraints faced by Issuers or Public Companies;</i></p> <p>2) <i>description about business prospects;</i></p> <p>3) <i>the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</i></p> <p>4) <i>changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);</i></p> <p style="text-align: right;">36 39 36 35 38 39-40</p>

Keterangan Description		Halaman Page
<p>d. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>d. <i>Board of Commissioners Report</i></p> <p><i>Report of the Board of Commissioners at least contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;</i> 2) <i>supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;</i> 3) <i>opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors</i> 4) <i>opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies;</i> 5) <i>changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and</i> 6) <i>the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;</i> 	<p>27</p> <p>27</p> <p>28-29</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>28</p>
<p>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; 5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 	<p>e. <i>Profile of Issuers or Public Companies</i></p> <p><i>The profile of Issuers or Public Companies at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;</i> 2) <i>access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>address;</i> b) <i>phone number;</i> c) <i>fax number;</i> d) <i>electronic mail address; and</i> e) <i>Website address;</i> 3) <i>brief history of Issuers of Public Companies;</i> 4) <i>vision and mission of Issuers or Public Companies;</i> 5) <i>business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/ or services produced;</i> 6) <i>the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;</i> 	<p>46-49</p> <p>54</p> <p>52</p> <p>57</p> <p>62</p>

	Keterangan Description	Halaman Page
<p>7) profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>7) <i>profile of Board of Directors, at least contains:</i></p> <p>a) <i>name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i></p> <p>b) <i>latest photos</i></p> <p>c) <i>age</i></p> <p>d) <i>citizenship</i></p> <p>e) <i>history of education</i></p> <p>f) <i>career history, including:</i></p> <p>(1) <i>legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;</i></p> <p>(2) <i>the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and</i></p> <p>(3) <i>work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;</i></p>	68-70
<p>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan</p>	<p>g) <i>education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and</i></p>	N/A
<p>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;</p>	<p>h) <i>affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;</i></p>	141
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>8) <i>profile of the Board of Commissioners, at least contains:</i></p> <p>a) <i>name;</i></p> <p>b) <i>latest photos;</i></p> <p>c) <i>age;</i></p> <p>d) <i>citizenship;</i></p> <p>e) <i>history of education</i></p> <p>f) <i>career history, including information:</i></p> <p>(1) <i>legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</i></p> <p>(2) <i>legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</i></p> <p>(3) <i>the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and</i></p> <p>(4) <i>work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;</i></p>	64-66
<p>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p>	<p>g) <i>education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);</i></p>	N/A
<p>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p>	<p>h) <i>affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and</i></p>	141

	Keterangan Description	Halaman Page
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) <i>statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.</i>	N/A
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) <i>in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i>	29, 140
10) jumlah pegawai dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia pegawai dalam tahun buku;	10) <i>the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;</i>	105
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	11) <i>the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i> a) <i>shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;</i> b) <i>members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and</i> c) <i>a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</i>	56
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	12) <i>the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:</i> a) <i>Ownership of local institutions;</i> b) <i>Ownership of a foreign institution;</i> c) <i>Individual local ownership; and</i> d) <i>Individual foreign ownership;</i>	56
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) <i>information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</i>	56
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) <i>name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</i>	56
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) <i>share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);</i>	48

Keterangan Description		Halaman Page
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) <i>other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).</i>	56
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) <i>name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market</i>	
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) <i>in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and</i>	72
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	19) <i>awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable);</i>	20
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. <i>Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:</i>	75
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) <i>operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;</i>	79-83
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) <i>comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;</i>	87- 89 89-90 91 92-94 94-96
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) <i>the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;</i>	96
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) <i>receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;</i>	97
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) <i>The capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;</i>	98

	Keterangan Description	Halaman Page
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	99
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	99
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	100
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	33-36, 76
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	41, 79-83
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least: a) dividend policy; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;	100

Keterangan Description		Halaman Page
<p>14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>	<p>14) <i>The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:</i></p> <p>a) <i>in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and</i></p> <p>b) <i>in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes;</i></p>	<p>N/A</p> <p>TGI bukan perusahaan publik. Tidak memiliki data penawaran umum</p>
<p>15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b) nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d) penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan</p> <p>e) pemenuhan ketentuan terkait;</p>	<p>15) <i>Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:</i></p> <p>a) <i>date, value, and the object of the transaction;</i></p> <p>b) <i>the names of the parties to the transaction;</i></p> <p>c) <i>the nature of the affiliation (if any);</i></p> <p>d) <i>description on the reasonableness of the transaction; and</i></p> <p>e) <i>the fulfillment of the related provisions;</i></p>	<p>100</p>
<p>16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>16) <i>Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</i></p>	<p>101</p>
<p>17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>17) <i>Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</i></p>	<p>101</p>

Keterangan Description	Halaman Page
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	136-140
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	130
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	142
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	140
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	129
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	128
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N/A
G. Issuers or Public Companies Governance	
<i>Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:</i>	
1) <i>Board of Directors, covering among others:</i>	
a) <i>duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i>	136-140
b) <i>a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;</i>	130
c) <i>procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies;</i>	142
d) <i>policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;</i>	140
e) <i>information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including:</i>	129
(1) <i>GMS resolutions realized in the financial year;</i>	
and	
(2) <i>the reason in the event of a decision that has not yet been realized;</i>	
f) <i>information about the decision of the GMS in the financial year, including;</i>	128
(1) <i>GMS resolutions realized in the financial year;</i>	
and	
(2) <i>the reason in the event of a decision that has not yet been realized; and</i>	
g) <i>assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors;</i>	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</p> <p>c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</p> <p>e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>(2) kriteria yang digunakan; dan</p> <p>(3) pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</p> <p>g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p>	<p>2) <i>Board of Commissioners, covering, among others:</i></p> <p>a) <i>duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i></p> <p>b) <i>a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;</i></p> <p>c) <i>procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</i></p> <p>d) <i>policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings;</i></p> <p>e) <i>policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following:</i></p> <p>(1) <i>performance assessment implementation procedures</i></p> <p>(2) <i>criteria used; and</i></p> <p>(3) <i>assessor;</i></p> <p>f) <i>assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and</i></p> <p>g) <i>in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include:</i></p> <p>(1) <i>the reasons for not establishing the committee; and</i></p> <p>(2) <i>remuneration and nomination procedures done in the financial year;</i></p>	<p>130-133</p> <p>130</p> <p>142</p> <p>134</p> <p>141</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3) <i>Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:</i></p> <p>a) <i>name;</i></p> <p>b) <i>duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i></p> <p>c) <i>the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies;</i></p>	<p>N/A</p>

	Keterangan Description	Halaman Page
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	4) <i>Audit Committee, include among others:</i>	N/A
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) <i>name and position in the membership of the committee;</i>	N/A
b) usia;	b) <i>age;</i>	N/A
c) kewarganegaraan;	c) <i>citizenship;</i>	N/A
d) riwayat pendidikan;	d) <i>education history;</i>	N/A
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	e) <i>career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members;</i>	N/A
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) <i>concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</i>	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) <i>work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</i>	
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) <i>period and the term of office of members of the Audit Committee;</i>	147
g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) <i>statement of the independence of the Audit Committee;</i>	N/A
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h) <i>policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;</i>	147
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) <i>education and/or training which have been attended in the financial year;</i>	N/A
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j) <i>the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee;</i>	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
<p>5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	<p>5) <i>other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</i></p> <p>a) <i>name and position in the membership of the committee;</i></p> <p>b) <i>age;</i></p> <p>c) <i>citizenship;</i></p> <p>d) <i>education history;</i></p> <p>e) <i>career history, including:</i></p> <p>(1) <i>legal basis of appointment as committee's members;</i></p> <p>(2) <i>concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</i></p> <p>(3) <i>work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</i></p> <p>f) <i>period and the term of office of members of the committee;</i></p> <p>g) <i>description of duties and responsibilities;</i></p> <p>h) <i>A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;</i></p> <p>i) <i>statement of the independence of the committee;</i></p> <p>j) <i>the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</i></p> <p>k) <i>education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and</i></p> <p>l) <i>a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year;</i></p>	<p>N/A</p>
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>6) <i>Corporate Secretary, include among others:</i></p> <p>a) <i>name;</i></p> <p>b) <i>domicile;</i></p> <p>c) <i>career history, including:</i></p> <p>(1) <i>legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</i></p> <p>(2) <i>work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</i></p> <p>d) <i>education history;</i></p> <p>e) <i>education and/or training which have been attended in the financial year; and</i></p> <p>f) <i>a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</i></p>	<p>150</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>

	Keterangan Description	Halaman Page
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	148
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);	148
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and/or training which have been attended in the financial year; and	N/A
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;	149
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	148
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	150
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	N/A
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems;	144
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	152
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b) types of risk and how to manage them; and	152
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	N/A
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:	
a) pokok perkara/gugatan;	a) the subject of case/lawsuit;	153
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and	
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	N/A

	Keterangan Description	Halaman Page
<p>c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	<p>c) <i>Social and societal development, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>the employment of local labor;</i> (2) <i>empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education;</i> (3) <i>social facilities and infrastructure improvements;</i> (4) <i>other forms of donation; and</i> (5) <i>communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anticorruption (if any);</i> 	<p>N/A 158 159 160 N/A</p>
<p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<p>d) <i>Responsibility on Goods and/or Services, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>the health and safety of consumers;</i> (2) <i>information of goods and/or services; and</i> (3) <i>means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.</i> 	<p>161</p>
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) <i>In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i></p>	<p>156</p>
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) <i>Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</i></p>	<p>N/A</p>
<p>I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>I. Audited Annual Financial Statements <i>The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and</i></p>	<p>166-223</p>
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report <i>The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.</i></p>	<p>164</p>

Indeks Kriteria ARA-2019

Kriteria	Hal
I. Umum :	
Aspek umum meliputi:	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√
4. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	
a. Sampul muka	√
b. Samping	
c. Sampul belakang	
d. Setiap halaman.	
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain:	
a. Penjualan/pendapatan usaha	12
b. Laba (rugi):	
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12
• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
c. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12
• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
d. Laba (rugi) per saham.	12
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain:	
a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi	12
b. Jumlah aset	12
c. Jumlah liabilitas	12
d. Jumlah ekuitas.	12
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	13
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	
a. Jumlah saham yang beredar	N/A
b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	N/A
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	N/A
• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	N/A
c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	
• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	TGI bukan emiten / Bukan perusahaan terbuka
• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:	
a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)	TGI tidak pernah menerbitkan obligasi
b. Tingkat bunga/imbalan	
c. Tanggal jatuh tempo	
d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018.	
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	

Kriteria	Hal
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut:	
a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya	27
b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya	26, 28
c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut	29
d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	29-30
2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:	
a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:	
• Kebijakan strategis	41
• Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan	33, 37
• Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya	36
b. Analisis tentang prospek usaha	35
c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan	38-39
d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	39-40
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut:	
a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan	
c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya	164-165
d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	
IV. Profil Perusahaan	
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	46,49
2. Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	47
Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	TGI Tidak pernah berganti nama
3. Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain:	
a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir	46
b. Kegiatan usaha yang dijalankan	46
c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	57
4. Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	62-63
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup:	
a. Visi perusahaan	52
b. Misi perusahaan	52
c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku	N/A
d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	N/A
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain:	
a. Nama	64-66
b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	64-66
c. Umur	64-66
d. Domisili	64-66
e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan)	64-66
f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)	64-66
g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	64-66
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain:	
a. Nama	68-70
b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	68-70
c. Umur	68-70
d. Domisili	68-70
e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan)	68-70
f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)	68-70
g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	68-70

Kriteria	Hal
8. Jumlah pegawai (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi pegawai yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain:	
a. Jumlah pegawai untuk masing-masing level organisasi	106
b. Jumlah pegawai untuk masing-masing tingkat pendidikan	105
c. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian	105
d. Data pengembangan kompetensi pegawai yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan	107
e. Biaya pengembangan kompetensi pegawai yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	N/A
9. Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain:	
a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	56
b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	56
• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham	N/A
• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	N/A
c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	TGI bukan perusahaan publik
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	
a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi	TGI tidak memiliki anak usaha
b. Persentase kepemilikan saham	TGI tidak memiliki anak usaha
c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi	
d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	
11. Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain:	
a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action)	TGI belum terdaftar sebagai Perseroan Terbuka
b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action)	
c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain:	
a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;	TGI tidak menerbitkan / mencatatkan efek lainnya, seperti obligasi, dan lainnya.
b. Nilai penawaran efek lainnya	
c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan	
d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain:	
a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan	
b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik	72
c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	72
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain:	
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi	23
b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi	23
c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi	23
d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	N/A
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain:	
a. Nama dan alamat entitas anak; dan	TGI tidak memiliki anak usaha
b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	50-51

Kriteria	Hal
17. Informasi pada Website Perusahaan, Meliputi paling kurang: <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	72
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	Tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku,
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1. Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 	79
b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi • Penjualan/pendapatan usaha • Profitabilitas. 	80 79-80 97
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas c. Ekuitas d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan e. Arus kas. 	87-89 89-90 91 92-94 94-96
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Tingkat kolektibilitas piutang. 	96-97 96-97
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy), Penjelasan atas: <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	98 98 100
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak yang melakukan ikatan b. Tujuan dari ikatan tersebut c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	TGI tidak melakukan ikatan material dalam belanja modal di tahun 2019.

Kriteria	Hal
6. Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir a. Penjelasan tentang: b. Jenis investasi barang modal; c. Tujuan investasi barang modal; dan d. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	TGI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi dan restrukturisasi modal dan hutang.
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	N.A
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Tidak ada kejadian dan fakta material yang berlangsung setelah tanggal laporan akuntan
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	76-78
10. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	79-83
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen b. Total dividen yang dibagikan c. Jumlah dividen kas per saham d. Payout ratio e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	100 100 100 100
12. Program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya b. Jangka waktu c. Persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana b. Rencana penggunaan dana c. Rincian penggunaan dana d. Saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	TGI bukan perusahaan terbuka. TGI tidak memiliki informasi penggunaan dana hasil penawaran umum
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi c. Alasan dilakukannya transaksi d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	101 101 101 101
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	101 101 Tidak ada aturan baru terkait

Kriteria	Hal
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>17. Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1</p> <p>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir</p> <p>N/A</p>
VI. Good Corporate Governance	120
1. Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain:	130-133
a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris	N/A
b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya	130
c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Tidak terdapat Komisaris Independen pada tahun buku
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain:	N/A
a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	
b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	
3. Uraian Direksi yang memuat antara lain:	136-140
a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	N/A
b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada)	130
c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	125
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:	125
a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian	125
b. Pihak yang melakukan penilaian	126
c. Skor penilaian masing-masing kriteria	N/A
d. Rekomendasi hasil penilaian	N/A
e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	
Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain:	142
a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris	142
b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi	142
c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	N/A
d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi	N/A
e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi	N/A
f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	N/A
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:	134,140
a. Tanggal Rapat	134,140
b. Peserta Rapat	134,140
c. Agenda Rapat	N/A
untuk masing-masing, Direksi, dan rapat gabungan.	N/A
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	
Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	

Kriteria	Hal
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain:	141
a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	
b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	
d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	
e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	
Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	
9. Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain:	147
a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	N/A
b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	N/A
c. Independensi anggota komite audit;	144-146
d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A
e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	147
f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	N/A
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain:	N/A
a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	
b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	
c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	
e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	
f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	
g. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain:	N/A
a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	
b. Independensi komite lain;	
c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	
e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain;	150-151
a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	150-151
b. Domisili;	150-151
c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	
d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	N/A
13. Uraian mengenai unit audit internal, penyampaian informasi antara lain	
a. Nama ketua unit audit internal;	149
b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	N/A
c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	148
d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	N/A
e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	N/A
f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	N/A
14. Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain	
a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	149
b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	
c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	
d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain:	
a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	152
b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	153
c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	N/A
d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	N/A

Kriteria	Hal
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan c. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	144
17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	155
b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan	N/A
c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	N/A
d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	N/A
e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	N/A
f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	N/A
g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	N/A
h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	160
18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	N/A
19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	N/A
20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ; a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	N/A
21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan	104
b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	104
c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan	N/A
d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	N/A
e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover pegawai, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	104-109 110-115

Kriteria	Hal
22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	161-162
23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	156-161
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	N/A
25. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	153
26. Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. f. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	153
27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	N/A
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	64-70
VII. Informasi Keuangan	
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	164 & 167
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	169
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	169

Kriteria	Hal
4. Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
a. Laporan posisi keuangan;	170-171
b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	172
c. Laporan perubahan ekuitas;	173
d. Laporan arus kas;	174
e. Catatan atas laporan keuangan;	175-223
f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	N/A
g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	N/A
5. Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	172
6. Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:	174
a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	
b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	
c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	
d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:	176
a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	177
b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	176-177
c. Pajak penghasilan;	187-190
d. Imbalan kerja; dan	
e. Instrumen Keuangan.	
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	208-210
b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	
c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan:	198-202
a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	
b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	
c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018;	
d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	
e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan:	194-196
a. Metode penyusutan yang digunakan;	
b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	
c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	
d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan:	
a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	N/A
b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	Tidak ada Segmen
c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	Operasi dalam
d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	uraian Audit
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan:	
a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	
b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	
c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	
d. Kebijakan manajemen risiko; dan	216-219
e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	
13. Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	
b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	223



Transgasindo

energy **connect** synergy

PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)

Jalan Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
phone +62 21 315 8929/ 8939
fax +62 21 310 3757/ 3545
public.relations@tgi.co.id
www.tgi.co.id